anabatic
TECHNOLOGIES



FACING *the* FUTURE *with* AGILITY

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi
TABLE OF CONTETNS

6	**IKHTISAR KINERJA** **Performance Highlights**	
8	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	
11	Ikhtisar Saham Share Overview	
13	Peristiwa Penting Significant Events	
14	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	
24	**LAPORAN MANAJEMEN** **Management Report**	
26	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	
38	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	
50	**PROFIL PERUSAHAAN** **Company Profile**	
52	Identitas Perusahaan Corporate Identity	
53	Sekilas Anabatic Anabatic at A Glance	
55	Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values	
57	Tonggak Sejarah Milestones	
60	Bidang Usaha Business Fields	
61	Produk & Layanan Product & Services	
62	Wilayah Operasional Operational Areas	
64	Struktur Organisasi Organizational Structure	
66	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	
72	Profil Direksi Board of Directors Profile	
78	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes In The Composition Of The Board of Commissioners and Board of Directors	
78	Keanggotaan dalam Organisasi Association Memberships	
79	Sumber Daya Manusia Human Resources	
93	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	
96	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	
97	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	
98	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Assosiation	
101	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	
102	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	
104	Situs Web Perusahaan Company Website	
106	**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** **Management Discussion & Analysis**	
112	Strategi Perseroan Tahun 2025 The Company's Strategy In 2025	
113	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	

117 Tinjauan Keuangan
Financial Review

125 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Accounts Receivable Collectability

127 Struktur Modal
Capital Structure

128 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

129 Investasi Barang Modal
Capital Expenditures

129 Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

130 Target dan Proyeksi Kinerja Tahun 2026
Targets And Performance Projection For 2026

133 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

136 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Comparison of Targets and Performance Realization in 2025

137 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

138 Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

139 Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP)

139 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

140 Informasi Material Terkait Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information Related to Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction

144 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

145 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

146 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

152 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Corporate Governance Structure and Mechanism

154 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

164 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

178 Direksi
Board of Directors

194 Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

198 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

200 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

217 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

227 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

235 Manajemen Risiko
Risk Management

240 Akuntan Publik
Public Accountant

241 Perkara Hukum
Legal Cases

241 Kode Etik Perusahaan
Company Code Of Ethics

243 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

247 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

249 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy

249 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy on Reporting the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

250 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

251 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority

260 Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2025
Statement of the Responsibility for the Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2025

262 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Jumlah Aset
Total Assets

Rp5.228,0

miliar | billion

IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	8.472,4	8.954,8	10.207,0	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(7.320,0)	(7.807,2)	(8.989,0)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.152,4	1.147,6	1.218,0	Gross Profit
Beban Usaha	(605,3)	(573,7)	(684,3)	Operating Expenses
Laba Usaha	547,0	573,9	533,7	Operating Income
Beban Lain-Lain	(76,3)	(139,1)	(9,6)	Other Expenses
Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	(105,2)	(139,5)	(181,6)	Final Tax and Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	334,3	295,3	342,5	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:				Items that will be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period:
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(1,0)	1,4	(3,9)	Differences of Foreign Exchange Currency in Financial Statement Translation
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	0,9	3,6	1,5	Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liabilities
Efek Pajak Terkait	0,3	(0,7)	1,1	Related tax effect
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	334,5	299,6	341,2	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	208,2	183,3	235,1	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	126,1	112,0	107,4	Noncontrolling interest
	334,3	295,3	342,5	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Perusahaan	208,2	187,2	235,5	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	126,3	112,4	105,7	Noncontrolling Interests
	334,5	299,6	341,2	
Laba per Saham (Rupiah penuh)	89,9	79,2	101,6	Basic Earnings per Share (full Rp)
Laba per Saham Dilusian (Rupiah penuh)	84,7	75,6	94,7	Diluted Earnings per Share (full Rupiah)

Pendapatan
Revenue

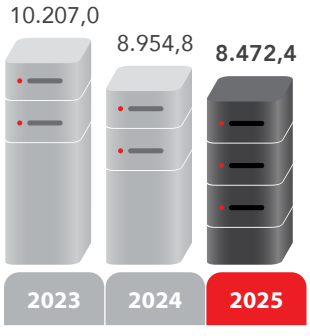

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Laba Bruto
Gross Profit

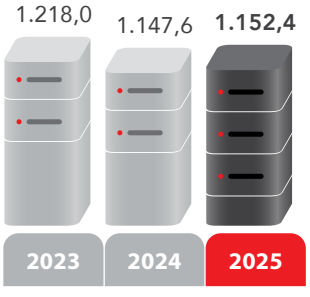

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

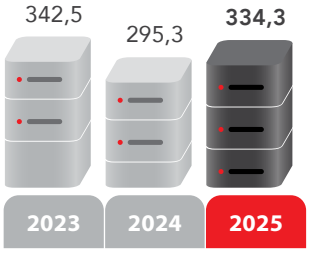

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain — In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	4.354,4	3.878,2	4.559,5	Current Assets
Aset Tidak Lancar	873,6	859,2	878,1	Non-Current Assets
Total Aset	5.228,0	4.737,4	5.437,6	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.713,1	3.393,8	4.288,6	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	710,1	740,0	755,7	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.423,2	4.133,8	5.044,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	804,8	603,6	393,3	Total Equity
Ekuitas yang Distribusikan ke Pemilik Perusahaan	574,1	399,7	205,7	Equity Attribute to the Owners of the Company

Total Aset
Total Asset

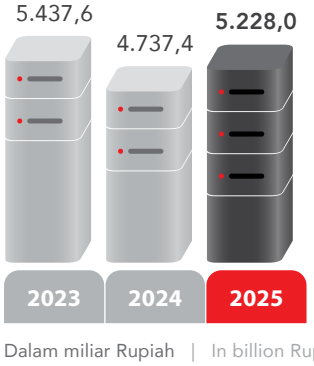

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Total Liabilitas
Total Liabilities

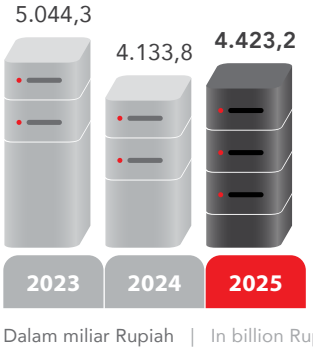

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Total Ekuitas
Total Equity

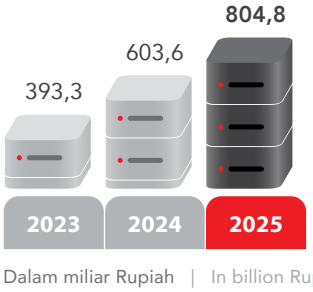

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	124,4	879,3	(583,6)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(10,0)	208,5	379,9	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(213,5)	(1.064,9)	444,6	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(99,1)	22,9	240,9	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	1,0	0,4	(0,5)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal tahun	717,6	715,7	475,3	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Aset Dimiliki untuk Dijual	-	(21,4)	-	Cash and Cash Equivalents of Asset Held for Sale
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	619,5	717,6	715,7	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Laba Neto terhadap Aset (%)	6,4	6,2	6,3	Return on Assets (%)
Laba Neto terhadap Ekuitas (%)	41,5	48,9	87,1	Return on Equity (%)
Margin Laba Bruto (%)	13,6	12,8	11,9	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	6,5	6,4	5,2	Operating Income Margin (%)
Margin Laba Neto (%)	3,9	3,3	3,4	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,2	1,1	1,1	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,8	0,9	0,9	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	5,5	6,8	12,8	Debt to Equity Ratio (x)

IKHTISAR SAHAM
SHARE OVERVIEW

PT Anabatic Technologies Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Juli 2015, dengan kode saham ATIC. Adapun kinerja saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PT Anabatic Technologies Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 July 2015 with the stock code ATIC. The Company's stock performance over the last 2 (two) years is as follows:

Informasi Kinerja Saham 2025
Share Performance Information 2025

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Pasar (Lembar Saham) Market Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Capitalization (Rp Trillion)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025						
I	2.315.361.355	825	370	460	4.268.950.000	1,07
II	2.315.361.355	450	378	394	976.240.000	0,91
III	2.315.361.355	500	368	432	2.491.450.000	1,00
IV	2.315.361.355	935	412	645	10.750.270.000	1,49
2024						
I	2.315.361.355	510	366	378	444.310.000	0,88
II	2.315.361.355	450	322	322	400.690.000	0,75
III	2.315.361.355	442	308	406	1.176.140.000	0,94
IV	2.315.361.355	500	328	374	644.570.000	0,87

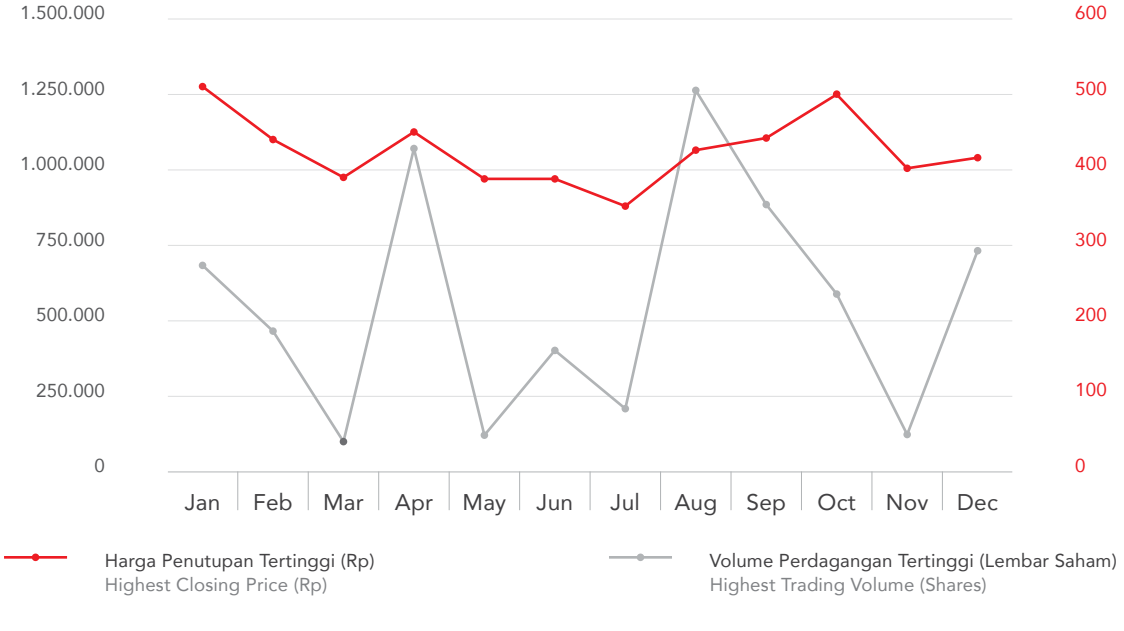

Penghentian Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi dari Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan penghentian perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Suspension/Delisting Information

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions from the Indonesia Stock Exchange that resulted in a suspension or delisting of its shares.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur atau jumlah saham ATIC. Tidak terdapat kegiatan korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), penerbitan saham baru, distribusi saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal, maupun aksi korporasi lain yang berpotensi mengubah modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Corporate Action

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to the structure or number of ATIC shares. There were no activities such as stock splits, reverse stock splits, new share issuances, bonus shares, stock dividends, changes in share nominal value, or other corporate actions that would result in changes to the Company's issued and paid-up capital.

Informasi Obligasi

Bond Information

Ikhtisar Obligasi yang Diterbitkan hingga Tahun 2025

Overview of Bonds Issued as of 2025

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi Total Issuance	Bunga (per Tahun) Interest (Per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bond Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Anabatic Convertible Bond 2018	Rp560.001.736.660	5%	11 Juli 2026 July 11, 2026	idBBB	Belum Lunas Seluruhnya Not Yet All Paid	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Catatan:

Obligasi Konversi telah diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp560.001.736.660. Melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021, sebanyak 99,99% pemegang obligasi menyetujui perpanjangan jatuh tempo obligasi dari tanggal 11 Juli 2021 menjadi 11 Juli 2022, sisa 0,001% memilih pelunasan pokok sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dengan demikian, sejak tanggal 29 Juni 2021, jumlah obligasi terutang tercatat sebesar Rp559.993.839.416.

Sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 19 Juni 2025 para pemegang obligasi telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu Obligasi Konversi hingga 11 Juli 2026 tanpa mengubah ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Note:

The Convertible Bonds were issued on 11 July 2018, with a principal amount of Rp560,001,736,660. Pursuant to the Bondholders' General Meeting held on 29 June 2021, 99.99% of bondholders approved the extension of the bond maturity date from 11 July 2021 to 11 July 2022. The remaining 0.001% opted for principal repayment in accordance with the provisions of the Trust Deed. Accordingly, as of 29 June 2021, the outstanding bonds amounted to Rp559,993,839,416.

Pursuant to the resolution of the Bondholders' General Meeting held on June 19, 2025, the bondholders agreed to extend the maturity of the Convertible Bonds until July 11, 2026, without any amendment to the other provisions of the Trust Deed.

Ikhtisar Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen pendanaan lainnya.

Overview of Sukuk, Convertible Bonds, and Other Funding Sources

Throughout 2025, the Company did not issue sukuk, convertible bonds, or other funding sources.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS



Februari
February

Penjualan secara langsung 61% (enam puluh satu persen) saham atau sejumlah 204.350.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT Harsya Remitindo.

Direct sale of 61% (sixty one percent) of the shares, or a total of 204,350,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT Harsya Remitindo.

Juni
June

1. Akuisisi 97% (sembilan puluh tujuh persen) saham PT Smartnet Magna Global oleh PT Computrade Technology International.

   Acquisition of 97% (ninety seven percent) of the shares of PT Smartnet Magna Global by PT Computrade Technology International.

2. Peningkatan kepemilikan menjadi 99,99% pada PT Egeero Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.

   Increase in share ownership to 99.99% in PT Egeero Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.

Desember
December

Penjualan secara langsung 60% (enam puluh persen) saham atau sejumlah 18.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT IKI Karunia Indonesia ("IKI") yang dilakukan bersamaan dengan penjualan saham oleh pemegang saham minoritas IKI.

Direct sale of 60% (sixty percent) of the shares, or a total of 18,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT IKI Karunia Indonesia ("IKI"), conducted simultaneously with the sale of shares by the minority shareholders of IKI.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards

ATIC HOLDING

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment

Penerima / Awardee:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan Oleh / Presented by:
Kontan Business & Investment Media bersama GML Performance Consulting

Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Penerima / Awardee:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan Oleh / Presented by:
Kontan Business & Investment Media bersama GML Performance Consulting

Best Collaborator in Recruitment Activities

Penerima / Awardee:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan Oleh / Presented by:
Universitas Multimedia Nusantara

CTI GROUP



Partner of the Year 2025

Penerima / Awardee:
PT Blue Power Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
Couchbase



Distributor Partner of the Year 2025

Penerima / Awardee:
PT Blue Power Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
Alibaba Cloud



Top ISG Distributor Champion FY2425

Penerima / Awardee:
PT Blue Power Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
LENOVO



ASEAN Value Creation Champion Distributor of the Year 2024

Penerima / Awardee:
PT Central Data Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
Hitachi Vantara



Value Creation Distributor of the Year FY24

Penerima / Awardee:
PT Central Data Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
Hitachi Vantara



2024 Distributor of the Year

Penerima / Awardee:
PT Central Data Technology

Diberikan Oleh / Presented by:
F5



Sangfor 2024 Best Distributor Award

Penerima / Awardee:
PT Helios Informatika Nusantara

Diberikan Oleh / Presented by:
Sangfor



FY25 GCASK Growth Distributor of the Year Award-FSI

Penerima / Awardee:
PT Mega Buana Teknologi

Diberikan Oleh / Presented by:
NetApp



APAC Breakthrough Distributor Award-Oracle Partner Awards 2025

Penerima / Awardee:
PT Mega Buana Teknologi

Diberikan Oleh / Presented by:
Oracle



Indonesia Distributor of the Year 2024

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
Trend Micro



ASEAN Distributor Excellence Award 2025

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
Palo Alto



FY25 Indonesia Distributor of the Year

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
Palo Alto



Outstanding Technical Distributor of 2024

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
HUAWEI



Authorized Distributor 2025

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
Ivanti



Opentext Best VAD Contributor

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
Opentext

KPSG GROUP





Best Supporting Distributor

Penerima / Awardee:
PT Virtus Technology Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
xFusion

Award for Client Service Excellence

Penerima / Awardee:
PT Payrol Prima Indonesia

Diberikan Oleh / Presented by:
ADP

Sertifikasi
Certifications

ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Anabatic Technologies Tbk	Bureau Veritas	21 Desember 2026 December 21st, 2026

SERTIFIKAT P2K3 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT
CERTIFICATE FOR THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH COMMITTEE (P2K3)

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Anabatic Technologies Tbk	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Department of Manpower and Transmigration of Banten Province	Selamanya Forever

ISO/IEC 27001:2013 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Q2 Technologies	CBGA Global	24 Oktober 2025 October 24th, 2025

ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	United Registrar of Systems (URS)	2 Oktober 2026 October 2nd, 2026

ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Andalan Anak Bangsa	United Registrar of Systems (URS)	2 Oktober 2026 October 2nd, 2026

ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Sinergi Media Integrasi	United Registrar of Systems (URS)	2 Oktober 2026 October 2nd, 2026

ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Payrol Prima Indonesia	United Registrar of Systems (URS)	2 Oktober 2026 October 2nd, 2026



ISO/IEC 27001:2022

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	United Registrar of Systems (URS)	25 Agustus 2028 August 25th, 2028



ISO/IEC 9001:2015

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	United Registrar of Systems (URS)	2 Oktober 2026 October 2nd, 2026



SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA KONSULTASI NON KONSTRUKSI

CERTIFICATE FOR NON-CONSTRUCTION CONSULTING SERVICES BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Training and Development

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry	25 November 2026 November 25th, 2026



SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA LAINNYA

CERTIFICATE FOR OTHER SERVICE BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
Jasa Perawatan Komputer
Computer Maintenance Services

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry	25 November 2026 November 25th, 2026



SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA LAINNYA

CERTIFICATE FOR OTHER SERVICE BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
Penyediaan Tenaga Kerja Lokal
Provision of Local Workforce

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry	25 November 2026 November 25th, 2026



SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PEMBORONGAN NON KONSTRUKSI

CERTIFICATE FOR NON-CONSTRUCTION CONSULTING SERVICES BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
Teknologi Informasi
Information Technology

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry	25 November 2026 November 25th, 2026



ANGGOTA ASOSIASI BISNIS ALIH DAYA INDONESIA

MEMBER OF THE INDONESIAN OUTSOURCING BUSINESS ASSOCIATION

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	31 Desember 2025 December 31st, 2025



PCI-DSS Version 4.0.1

PCI-DSS VERSION 4.0.1

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Sinergi Media Integrasi (KPSG Group)	PCI QSA-Network Intelligence)	13 Mei 2026 May 13th, 2026



KEANGGOTAAN ICCA

MEMBERSHIP OF ICCA

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Karyaputra Suryagemilang	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	24 April 2026 April 24th, 2026



KEANGGOTAAN ABUJAPI

MEMBERSHIP OF ABUJAPI

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Andalan Anak Bangsa (KPSG Group)	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	25 Mei 2026 May 25th, 2026

ISO/IEC 27001:2022 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM RELATED TO PAYROLL SERVICES, HRIS & MANAGED SERVICES

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Payrol Prima Indonesia (KPSG Group)	United Registrar of Systems (URS)	25 Desember 2028 December 25st, 2028

MICROSOFT CERTIFIED IDENTITY AND ACCESS ADMINISTRATOR ASSOCIATE

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	Microsoft	-

MICROSOFT CERTIFIED INFORMATION PROTECTION ADMINISTRATOR ASSOCIATE

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	Microsoft	-

MICROSOFT CERTIFIED AZURE DATABASE ADMINISTRATOR ASSOCIATE

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	Microsoft	-

MICROSOFT CERTIFIED AZURE ADMINISTRATOR ASSOCIATE

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	Microsoft	-

AWS CERTIFIED CLOUD PRACTITIONER

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-



AWS CERTIFIED AI PRACTITIONER

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-



AWS CERTIFIED CLOUD SOLUTIONS ARCHITECT ASSOCIATE

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-



AWS CERTIFIED CLOUD SOLUTIONS ARCHITECT PROFESSIONAL

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-

HPE MASE EDGE TO CLOUD

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	HPE	-



NUTANIX CERTIFIED SERVICES-MULTICLOUD INFRASTRUCTURE MASTER

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	Nutanix	-



VMWARE CERTIFIED PROFESSIONAL-DATA CENTER VIRTUALIZATION 8

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	General Helios	-

AWS CERTIFIED PARTNER DISTRIBUTION

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-

AWS CERTIFIED PARTNER PARTNER SELECT TIER SERVICES

Diberikan untuk Presented for:	Diberikan Oleh Presented by:	Berlaku Sampai Valid Until:
PT Helios Informatika Nusantara	AWS	-

02

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Pendapatan
Revenues

Rp8.472,4

miliar | billion



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik serta mencatat sejumlah pencapaian yang memperkuat fondasi usaha Perseroan. Dengan penuh rasa hormat, kami Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin sepanjang tahun.

We extend our deepest gratitude to God the Almighty for His grace and blessings have guided the Company to navigate 2025 with resilience and to achieve milestones that further reinforced the Company's business foundation. With the utmost respect, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to all stakeholders for their unwavering support, trust, and synergy throughout the year.

Tahun 2025 menjadi periode yang menuntut ketahanan dan ketajaman pengelolaan, seiring dinamika global yang masih sarat ketidakpastian, namun juga membuka peluang baru bagi industri teknologi. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional, memperkuat fondasi bisnis, serta melanjutkan langkah-langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

The year 2025 was a defining period that required resilience and disciplined stewardship amid persistent global uncertainty that simultaneously opened new for the technology industry. In this dynamic landscape, the Company maintained operational continuity, reinforced its core business foundation, and advanced strategic priorities to support sound and sustainable growth.

Dewan Komisaris memandang bahwa perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, tetapi juga menunjukkan kematangan Perseroan dalam mengeksekusi strategi, mengelola risiko, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Bersama Direksi, kami terus berupaya agar setiap keputusan strategis tetap berpijak pada kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), nilai-nilai keberlanjutan, serta orientasi jangka panjang.

The Board of Commissioners believes that the Company's journey throughout 2025 reflects not only its agility in responding to external developments, but also its increasing maturity in strategic execution, risk management, and the safeguarding of stakeholder aspirations. In close coordination with the Board of Directors, we have remained committed in ensuring that every strategic decision is grounded in prudence, strong corporate governance practices, sustainability principles, and a long-term growth trajectory.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global masih diwarnai oleh ketidakpastian. Ketegangan geopolitik, fluktuasi suku bunga dan penyesuaian kebijakan moneter global telah memicu fragmentasi rantai pasok global.

Macroeconomic and Industry Overview 2025

The Board of Commissioners observed that throughout 2025, the global economic landscape remained characterized by uncertainty. Geopolitical tensions, interest rate volatility, and shifts in global monetary policy triggered fragmentation in global supply chains.

Di tingkat domestik, Indonesia berhasil mempertahankan resiliensi ekonominya dengan pertumbuhan yang stabil di kisaran 5,0%. Dewan Komisaris memandang bahwa transisi kepemimpinan nasional yang berjalan mulus serta konsistensi dalam kebijakan hilirisasi dan digitalisasi ekonomi telah menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan ekosistem digital di tanah air.

Kondisi tersebut berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam proses pengambilan keputusan investasi teknologi oleh pelanggan. Namun demikian, kebutuhan terhadap solusi dan layanan digital yang efisien dan aman tetap memberikan peluang bagi Perseroan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dengan mempertimbangkan konteks makroekonomi dan industri tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah tekanan eksternal dan meningkatnya kompleksitas bisnis, Direksi mampu menjaga kesinambungan operasional, mengelola kinerja keuangan secara hati-hati, serta melaksanakan usaha sesuai dengan komitmen kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan tata kelola yang baik. Direksi juga telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan pengendalian risiko yang memadai.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fokus strategis Perseroan secara konsisten selama tahun 2025. Penguatan pada solusi infrastruktur TI, layanan *cloud*, keamanan siber, dan integrasi sistem dilakukan secara terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar serta kapasitas Perseroan. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dalam upaya diversifikasi melalui perluasan portofolio serta pengembangan produk yang sukses mengisi ceruk pasar baru.

Selain itu, Direksi dinilai telah menjaga disiplin dalam pengelolaan keuangan sehingga Perseroan tetap berada pada posisi yang stabil dalam menghadapi dinamika industri. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan pengendalian internal juga terus dilaksanakan guna menjaga kualitas implementasi proyek dan efektivitas operasional.

At the domestic level, Indonesia maintained its economic resilience, with stable growth of approximately 5.0%. The Board views that the smooth national leadership transition, coupled with consistency in downstream and digital economic policies, fostered a conducive investment climate for the continued development of the digital ecosystem in Indonesia.

These dynamics inevitably influenced the Company's business environment, particularly in relation to customers' technology investment decisions. Nonetheless, the continued demand for efficient and secure digital solutions continued to provide opportunities for the Company to maintain and further develop its business.

Assessment on the Performance of The Board of Directors

Having carefully considered the prevailing macroeconomic and industry context, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors delivered a solid performance in managing the Company throughout 2025. Amid external pressures and increasing business complexity, the Board of Directors managed to preserve operational continuity, exercised prudent financial stewardship, and carried out the Company's business in accordance with its commitments to customers, while promoting compliance with applicable regulations and good corporate governance. The Board of Directors also demonstrated adequate adaptability and sound risk management.

The Board of Commissioners further notes that the Board of Directors consistently implemented the Company's strategic priorities during 2025. Strengthening initiatives in IT infrastructure solutions, cloud services, cybersecurity, and system integration were pursued in a focused and measured manner, aligned with market demand and the Company's capabilities. The Board of Commissioners also observes that appropriate diversification strategies were implemented through portfolio expansion and product development, successfully addressing emerging market niches.

In addition, the Board of Directors maintained financial discipline, thereby enabling the Company to remain in a stable position amid industry dynamics. Efforts to enhance human capital quality and strengthen internal controls were continuously undertaken to safeguard project implementation quality and operational effectiveness.

Berbagai strategi yang dijalankan secara *prudent* tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan pendekatan yang seimbang antara pertumbuhan usaha dan pengendalian risiko, sehingga fondasi bisnis tetap terjaga untuk mendukung keberlanjutan kinerja pada periode berikutnya.

Such prudent strategies implemented throughout the year constituted an essential foundation for the Company's business continuity. Accordingly, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors managed the Company in 2025 with a balanced and responsible approach between growth and risk management, thereby preserving a resilient business foundation to support sustainable performance in the periods ahead.

Pengawasan Terhadap Proses Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap proses perumusan dan implementasi strategi bisnis Perseroan guna memastikan keselarasan antara arah strategis, visi dan misi, serta prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga telah memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2025.

Dalam proses perumusan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi bisnis Perseroan melalui pemberian arahan dan pandangan strategis, pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta evaluasi atas usulan kebijakan strategis yang disampaikan oleh Direksi. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dirumuskan telah mempertimbangkan kondisi pasar, risiko usaha, serta tujuan jangka panjang Perseroan dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan

Pengawasan tersebut dilaksanakan secara profesional dan proporsional dengan tetap menghormati fungsi pengurusan yang menjadi kewenangan Direksi. Dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengawasan dan pengelolaan, Dewan Komisaris berupaya memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung efektivitas pelaksanaan strategi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahap implementasi, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi secara sistematis dan berkesinambungan melalui mekanisme evaluasi, koordinasi, dan sistem pelaporan yang terstruktur. Pemantauan dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala,

Supervision Over the Formulation and Implementation of Strategy

The Board of Commissioners carried out its supervisory function actively and on an ongoing basis over the formulation and implementation of the Company's business strategy to ensure alignment between the strategic direction, vision and mission, and the principles of GCG. The Board of Commissioners also ensured that the strategies executed by the Board of Directors were in line with the Company's 2025 work plan.

In the formulation stage, the Board of Commissioners supervised the development of the Company's business strategy through the provision of strategic guidance and perspective, the review of the Company's Work Plan and Budget, and the evaluation of proposed strategic policies submitted by the Board of Directors. In this process, the Board of Commissioners ensured that the formulated strategy had taken into account market conditions, business risks, and the Company's long-term objectives, with the consistent and integrated application of sustainability principles across all business activities.

Such supervision was carried out professionally and proportionately, while fully respecting the management function vested in the Board of Directors. By maintaining a balanced approach between supervision and management, the Board of Commissioners sought to ensure the implementation of good corporate governance and to support the effective execution of strategy and the sustainability of the Company's business.

In its implementation, the Board of Commissioners monitored the execution of the Board of Directors' strategy in a systematic and continuous manner through structured evaluation, coordination, and reporting mechanisms. Monitoring was conducted through meetings of the Board of Commissioners and regular joint meetings with the Board of

termasuk rapat gabungan dengan Direksi anak usaha langsung. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris menelaah laporan kinerja manajemen, mengevaluasi pencapaian target, serta membahas perkembangan proyek dan berbagai inisiatif strategis yang sedang dan akan dijalankan oleh Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif meminta klarifikasi, penjelasan, serta tindak lanjut dari Direksi atas isu-isu strategis, risiko, maupun kendala yang memerlukan perhatian khusus. Melalui mekanisme pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap sejalan dengan arah kebijakan, prinsip GCG, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi telah dijalankan sesuai dengan rencana dan arah yang telah disepakati, dengan tetap melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap dinamika eksternal dan perubahan kondisi bisnis. Pelaksanaan strategi tersebut dinilai cukup responsif dalam menghadapi tantangan pasar, serta menunjukkan upaya yang berkesinambungan dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan sejumlah catatan dan rekomendasi strategis kepada Direksi. Adapun catatan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain terkait perlunya penguatan fokus pada efisiensi operasional, penerapan manajemen risiko teknologi yang lebih komprehensif, serta pengembangan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penyempurnaan strategi ke depan, sekaligus memperkuat daya saing dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi perkembangan industri.

Pandangan atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menunjukkan komitmen yang konsisten dalam penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Implementasi keberlanjutan tidak hanya dinyatakan dalam kebijakan, tetapi juga diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dilaksanakan secara nyata.

Directors, including joint meetings with the boards of the Company's direct subsidiaries. In these forums, the Board of Commissioners reviewed management performance reports, evaluated the achievement of targets, and discussed the progress of projects and various strategic initiatives being undertaken and planned by the Company.

In addition, the Board of Commissioners actively requested clarification, explanation, and follow-up from the Board of Directors on strategic issues, risks, and challenges that require extra attention. Through this supervisory mechanism, the Board of Commissioners ensured that the execution of strategy consistently aligned with established policies, GCG principles, and the Company's long-term objectives.

In its assessment, the Board of Commissioners considers that the strategies and policies established by the Board of Directors were implemented in accordance with the approved plans and direction, while allowing for necessary adjustments in response to external dynamics and evolving business conditions. The execution of these strategies was considered sufficiently responsive in addressing market challenges and demonstrated sustained efforts to safeguard the Company's performance and business continuity.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also conveyed a number of strategic advises and recommendations to the Board of Directors. These included the need to strengthen focus on operational efficiency, enhance the comprehensiveness of technology risk management, and further develop human resource capabilities and competencies. These recommendations are expected to serve as a basis for refining future strategies, while reinforcing the Company's competitiveness and resilience in navigating industry developments.

Views on the Implementation of Sustainable Business

The Board of Commissioners observes that throughout 2025 the Company maintained a consistent commitment to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Sustainability was not positioned merely as a policy narrative, but was translated into measurable initiatives embedded within the Company's operational activities.

Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan sejumlah program yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Perseroan mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan, antara lain program pencegahan stunting melalui kerja sama dengan Posyandu di sekitar kantor pusat serta penyelenggaraan kegiatan donor darah. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap peningkatan edukasi dan kesehatan anak di daerah terpencil melalui program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan di Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Program ini mencakup pemberian buku bacaan untuk mendukung literasi anak serta distribusi vitamin dan suplemen kesehatan bagi anak-anak di wilayah tersebut.

On the social dimension, the Company implemented a range of programs focused on public health and community well-being. The Company supported efforts to enhance public health through various initiatives, including a stunting prevention program carried out in collaboration with Posyandu near the head office, as well as the organization of blood donation activities. In addition, the Company supported the improvement of children's education and health in remote areas through a social responsibility program implemented in West Sumba Regency, East Nusa Tenggara. This program included the provision of reading books to support children's literacy as well as the distribution of vitamins and health supplements for children in the area.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menjalankan kegiatan pelestarian lingkungan, termasuk partisipasi dalam program penanaman mangrove serta penguatan inisiatif efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan kantor. Langkah tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan tanggung jawab lingkungan secara bertahap dan berkelanjutan.

In terms of environment, the Company undertook environmental preservation initiatives, including participation in mangrove planting programs and the strengthening of resource efficiency measures within office operations. Such efforts demonstrate a gradual yet deliberate commitment to reinforcing environmental stewardship.

Dari sisi tata kelola, Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan prinsip keberlanjutan telah didukung oleh penguatan kebijakan internal, peningkatan transparansi pelaporan, serta pengawasan yang memadai atas pelaksanaan program ESG. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan telah terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha.

In terms of governance, the Board of Commissioners notes that sustainability implementation has been supported by strengthened internal policies, improved transparency in reporting, and appropriate oversight of ESG initiatives. This framework is essential to ensure that sustainability practices are systematically integrated into business processes and strategic decision-making.

Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai inisiatif tersebut menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik usaha. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar pelaksanaan ESG semakin terstruktur, terukur, dan selaras dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners considers that these initiatives reflect a clear commitment to embedding sustainability principles into the Company's business practices. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the further enhancement of ESG implementation in a more structured and measurable manner.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tahun 2026 yang disusun oleh Direksi memiliki arah yang positif, berbasis pada analisis yang komprehensif, serta potensi pertumbuhan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transformasi digital di berbagai sektor industri.

Views on the Company's Business Prospects for 2026

The Board of Commissioners views that the Company's 2026 business prospects, as formulated by the Board of Directors, are directed toward a positive trajectory, grounded in comprehensive analysis and supported by growth potential in line with the increasing demand for digital transformation across various industry sectors.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa proyeksi bisnis yang disusun oleh Direksi bersifat realistis dan telah mempertimbangkan secara memadai berbagai faktor eksternal, antara lain kondisi dan dinamika ekonomi, perkembangan serta tren teknologi, serta tingkat persaingan di industri. Pertimbangan tersebut mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap lingkungan usaha dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Dengan strategi yang tepat, eksekusi yang disiplin, serta pengelolaan risiko yang baik, Dewan Komisaris meyakini Perseroan dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Dewan Komisaris menggarisbawahi agar Direksi terus memperkuat tata kelola, kapabilitas internal, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap rencana dan strategi yang telah disusun Direksi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip GCG sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan dengan cukup baik. Penilaian tersebut tercermin dari tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan, serta berjalannya fungsi audit secara memadai sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa manajemen risiko telah dikelola secara lebih terstruktur, termasuk risiko yang terkait dengan operasional, teknologi, dan keamanan informasi. Perhatian Perseroan terhadap perlindungan data serta keandalan sistem informasi dinilai semakin meningkat, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan tuntutan regulasi, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat bagi keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Adapun dalam hal pemberian nasihat, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam implementasi strategi Perseroan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners also considers that the business projections prepared by the Board of Directors are realistic and have adequately taken into account various external factors, including economic conditions and dynamics, technological developments and trends, as well as the level of competition within the industry. Such considerations reflect a comprehensive understanding of the business environment and the challenges faced by the Company.

With an appropriate strategy, disciplined execution, and sound risk management, the Board of Commissioners is confident that the Company is well positioned to capitalize on these opportunities. The Board of Commissioners underscores the importance for the Board of Directors to further strengthen governance practices, internal capabilities, and adaptability to market dynamics and technological developments. In this regard, the Board of Commissioners expresses its full support for the plans and strategies established by the Board of Directors.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles throughout 2025 was carried out adequately. This assessment is reflected in the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations, the transparency and accountability in reporting, and the adequate functioning of the audit process as part of the Company's internal control system.

In addition, the Board of Commissioners observed that risk management has been governed in a more structured manner, including risks related to operations, technology, and information security. The Company's attention to data protection and the reliability of information systems has continued to strengthen in line with business needs and regulatory requirements, thereby providing a stronger foundation for business sustainability and stakeholder trust.

Mechanism and Frequency of Advisory

In terms of advisory function, the primary duty of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors in the implementation of the Company's strategy. This is undertaken to ensure that the Company is equipped to achieve the targets that have been established.

Dewan Komisaris harus memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja dan rencana jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners must ensure that the strategies executed by the Board of Directors are aligned with the Company's work plan and long-term plan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan dengan Direksi Perseroan sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan Direksi Anak Usaha sebanyak 5 (lima) kali dan dengan komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris memberikan evaluasi, arahan, dan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait manajemen risiko, kepatuhan, proses audit, serta pencapaian kinerja Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened joint meetings with the Board of Directors 9 (nine) times, with the Boards of Directors of Subsidiaries 5 (five) times, and with the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee 6 (six) times and the Nomination and Remuneration Committee 3 (three) times. In each meeting, the Board of Commissioners provided evaluations, directions, and strategic recommendations to the Board of Directors in relation to risk management, compliance, audit processes, and the achievement of the Company's performance.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi agar Direksi terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi. Peningkatan tersebut mencakup penguatan struktur, proses, dan budaya tata kelola, sehingga prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dapat diterapkan secara efektif dalam setiap aktivitas usaha Perseroan.

Through these meetings, the Board of Commissioners conveyed recommendations for the Board of Directors to continue enhancing the quality of GCG implementation consistently across all levels of the organization. Such enhancement includes strengthening governance structures, processes, and culture so that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness may be effectively embedded in every business activity of the Company.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sistem manajemen risiko dan keamanan informasi, serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan regulasi yang semakin dinamis. Upaya ini mencakup peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna, agar Perseroan mampu beradaptasi secara berkelanjutan dan menjaga daya saing di masa mendatang.

Furthermore, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to reinforce the risk management and information security systems, as well as to ensure organizational readiness in responding to increasingly dynamic technological and regulatory developments. These efforts encompass the enhancement of human resource capabilities, the refinement of policies and procedures, and the appropriate utilization of technology, so that the Company may adapt sustainably and maintain its competitiveness in the future.

Ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan kompleksitas bisnis digital menuntut penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang lebih matang dan terstruktur. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan kerangka tata kelola yang adaptif, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta memperkuat ketahanan operasional guna mendukung keberlanjutan usaha dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Board of Commissioners considers that the increasing complexity of digital business requires more mature and structured policies, procedures, and supervisory mechanisms. Accordingly, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue refining an adaptive governance framework, ensure compliance with applicable regulations, and strengthen operational resilience in order to support business sustainability and safeguard stakeholder interests.

Dewan Komisaris memandang perlunya penguatan yang lebih menyeluruh pada aspek tata kelola data, keamanan informasi dan siber, manajemen risiko teknologi, serta sistem pengendalian internal. Penguatan ini menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital, integrasi sistem, serta ketergantungan bisnis Perseroan terhadap infrastruktur dan layanan berbasis teknologi.

Penilaian Atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite tersebut, baik secara individual maupun kolegial. Penilaian kinerja Komite dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- Evaluasi Tahunan yang dilakukan melalui tinjauan formal tahunan, termasuk analisis laporan kerja komite, rekomendasi yang diberikan, dan implementasinya, berupa diskusi langsung antara Dewan Komisaris dengan anggota komite untuk menilai kontribusi terhadap strategi Perseroan.

- Membandingkan kinerja komite dengan standar industri dan *best practise.*
- Melibatkan masukan dari manajemen dan auditor eksternal untuk menilai kolaborasi dan dampak komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, kedua Komite tersebut telah melaksanakan tugas sesuai dengan piagam masing-masing dan memberikan kontribusi penting dalam menjaga kualitas implementasi GCG Perseroan.

Komite Audit berhasil menjalankan tugasnya dengan baik dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, transparansi keuangan, dan pengelolaan risiko, dan telah memberikan masukan strategis dalam pengawasan sistem kontrol internal dan evaluasi laporan keuangan Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran material yang berindikasi fraud berdasarkan hasil evaluasi Tim Audit Internal, sehingga mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan penerapan tata kelola yang kuat di seluruh aspek operasional Perseroan. Adapun Komite Nominasi dan

The Board of Commissioners also views the need for a more comprehensive strengthening of data governance, information and cyber security, technology risk management, and internal control systems. Such strengthening becomes increasingly critical in line with the growing utilization of digital technology, system integration, and the Company's reliance on technology-based infrastructure and services.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Periodically, the Board of Commissioners assesses the performance of both committees, both individually and collegially. Committees' performance is assessed through the following procedures:

- Annual Evaluation which is conducted through a formal annual review, including analysis of committee work reports, recommendations given, and their implementation, in the form of direct discussions between the Board of Commissioners and committee members to assess contributions to the company's strategy.
- Comparing committee performance with industry standards and best practices.
- Involving input from management and external auditors to assess committee collaboration and impact.

The Board of Commissioners is of the view that throughout 2025, both Committees have performed their duties in accordance with their respective charters and have made meaningful contributions to maintaining the quality of the Company's GCG implementation.

The Audit Committee effectively performed its responsibilities in ensuring compliance with accounting standards, financial transparency, and risk management, and provided strategic input in overseeing the internal control system and reviewing the Company's financial statements. This is evidenced by the absence of material violations that indicate fraud based on the evaluation results of the Internal Audit Team, thus reflecting the effectiveness of internal control and the implementation of strong governance in all aspects of the Company's operations. Meanwhile,

Remunerasi pun telah memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara objektif, adil dan transparan.

the Nomination and Remuneration Committee has ensured that the nomination and remuneration processes were conducted objectively, fairly, and transparently.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Kepercayaan yang terus diberikan oleh para pemangku kepentingan merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan Perseroan di tengah dinamika industri teknologi yang bergerak cepat, kompetitif, dan sarat disrupsi. Dukungan tersebut mencerminkan keyakinan terhadap performa Perseroan di tengah tuntutan transformasi digital dan percepatan inovasi. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan.

Kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan dan langkah-langkah strategis yang telah ditempuh sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menjaga kualitas layanan dan keandalan operasional.

Conclusion and Acknowledgement

The enduring trust of stakeholders serves as the driving force for the Company's sustainability in the midst of a fast-moving and highly competitive technology industry marked by constant disruption. Such trust reflects a strong confidence in the Company's performance to respond to the accelerating demands of digital transformation and innovation. Thus, the Board of Commissioners conveys its profuse appreciation to all parties whose contributions have supported the Company's growth.

To the Board of Directors, the Board of Commissioners extends its profound appreciation for the leadership and strategic endeavors demonstrated throughout 2025. Our appreciation is equally extended to all employees for their unwavering dedication and professionalism in safeguarding service excellence and operational reliability.

Kepada para pemegang saham dan mitra kerja, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang terus terjaga. Melalui kolaborasi yang semakin erat, Perseroan mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama memperkuat peran dalam ekosistem industri teknologi, melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To the shareholders and business partners, the Board of Commissioners sincerely acknowledges the trust and steadfast support that have been consistently maintained. Through strengthened collaboration, the Company invites all stakeholders to continue reinforcing their roles within the technology industry ecosystem, sustaining long-term growth, and delivering long-term value creations for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2026 | March 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



1 **Ignatius Jonan**
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2 **Antonius Agus Susanto**
Komisaris
Commissioner

3 **Josaku Yanai**
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, Direksi menyampaikan bahwa PT Anabatic Technologies Tbk (Perseroan) telah berhasil melalui tahun 2025 dengan berbagai dinamika cukup menantang, khususnya di tengah perubahan cepat dalam industri teknologi informasi dan lanskap bisnis yang semakin kompetitif. Pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari kerja bersama, dedikasi seluruh karyawan, serta dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan oleh para Pemegang Saham dan seluruh mitra bisnis.

With profound gratitude, the Board of Directors is honoured to report that PT Anabatic Technologies Tbk (the Company) has successfully navigated 2025 amid a period marked by considerable challenges, particularly within the rapidly evolving information technology industry and an increasingly competitive business landscape. The accomplishments we achieved throughout the year were the result of collective effort, the dedication of our employees, as well as the sustained trust and support of our Shareholders and business partners.

Dalam menghadapi lingkungan usaha yang terus berkembang, Direksi berupaya menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan kehati-hatian, disiplin, dan komitmen untuk menjaga keberlanjutan kinerja. Berbagai inisiatif strategis dijalankan dengan tetap mengedepankan stabilitas operasional, kualitas layanan, serta penerapan tata kelola yang baik sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

In responding to a continuously evolving business environment, the Board of Directors carried out its responsibilities with prudence, discipline, and commitment to safeguarding sustainable performance. A range of strategic initiatives was implemented with a clear emphasis on maintaining operational stability, delivering consistent service quality, and upholding good corporate governance as the foundation of every decision-making process.

Melalui Laporan Tahunan 2025 ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku, sekaligus menyampaikan gambaran mengenai langkah-langkah yang telah ditempuh dalam menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan

Through this 2025 Annual Report, the Board of Directors presents its accountability for the Company's performance and management throughout the financial year, while outlining the measures undertaken to preserve Stakeholders' trust.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Direksi memandang bahwa kondisi ekonomi sepanjang tahun 2025 diwarnai oleh tantangan global yang masih berlanjut, termasuk ketidakpastian ekonomi makro, tekanan geopolitik, serta dinamika nilai tukar dan suku bunga. Kondisi tersebut secara simultan mendorong meningkatnya kehati-hatian pelanggan dalam melakukan belanja, khususnya di bidang teknologi dan digital.

Macroeconomic and Industry Overview

The Board of Directors observes that economic conditions throughout 2025 continued to be shaped by persistent global challenges, including macroeconomic uncertainty, geopolitical pressures, and volatility in exchange rates and interest rates. These dynamics simultaneously led customers to adopt a more cautious approach to spending, particularly in technology and digital investments.

International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun ini mencapai 3,2%. Meskipun hanya sedikit lebih rendah dari 2024 yang tercatat sebesar 3,3%, komposisi pertumbuhan menunjukkan perlambatan yang lebih dalam di negara maju karena dipengaruhi oleh suku bunga tinggi dan pelemahan konsumsi. Di sisi lain, ekonomi negara berkembang mulai menunjukkan pemulihan yang lebih merata, terutama didorong peningkatan investasi dan aktivitas perdagangan.

The International Monetary Fund (IMF), through its World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.2% for the year. Although only slightly lower than the 3.3% recorded in 2024, the composition of growth reflected a more pronounced slowdown in advanced economies, still affected by high interest rates and deteriorated consumption. Meanwhile, emerging economies began to show a more even recovery, primarily supported by increased investment and trade activity.

Berbagai indikator menunjukkan kebijakan tarif AS berdampak pada melambatnya ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi di negara maju yakni AS, Eropa, dan Jepang dalam tren menurun di tengah ditempuhnya kebijakan fiskal ekspansif dan pelonggaran kebijakan moneter di negara tersebut. Ekonomi Tiongkok pun melambat akibat menurunnya ekspor terutama ke AS di tengah perlambatan permintaan domestik, sedangkan ekonomi India diperikirakan tumbuh baik terutama didorong oleh masih kuatnya investasi.

Various indicators suggest that U.S. tariff policies contributed to the moderation of global economic momentum. Growth in advanced economies, including the United States, Europe, and Japan, trended downward amid the implementation of expansive fiscal policies and monetary easing. China's economy also moderated due to declining exports, particularly to the United States, alongside subdued domestic demand, while India's economy was projected to grow favorably, supported mainly by strong investment activity.

Dari perspektif makroekonomi nasional, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 berada dalam kisaran 4,6-5,4%. Berbagai respons kebijakan terus diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan domestik maupun eksternal. Bank Indonesia juga terus memperkuat sinergi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran, dengan kebijakan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah.

From a national macroeconomic perspective, Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth for 2025 to range between 4.6%-5.4% Policy responses continued to be strengthened to encourage growth from both domestic and external demand. Bank Indonesia further enhanced policy synergy through a strengthened mix of monetary, macroprudential, and payment system policies, in coordination with the Government's fiscal stimulus and real sector measures.

Sejalan dengan perkiraan Bank Indonesia, Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,11% secara tahunan pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut tercermin pada struktur PDB yang tetap tumbuh solid, terutama disumbang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan transportasi yang terus menguat, sekaligus memperlihatkan bahwa aktivitas ekonomi domestik berada pada jalur ekspansi yang stabil.

In line with Bank Indonesia's projection, data from Statistics Indonesia (BPS) indicated that Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year in 2025. This growth was reflected in a solid GDP structure, primarily supported by the manufacturing, trade, and transportation sectors, demonstrating that domestic economic activity remained on a stable expansion path.

Ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan ekspansi yang signifikan. Laporan *e-Conomy SEA* 2025 yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company memperkirakan nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) ekonomi digital Indonesia telah mendekati USD100 miliar pada 2025, tumbuh dua digit dibandingkan tahun sebelumnya, dan tetap menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara. Pertumbuhan ini didorong oleh penetrasi internet yang semakin luas, adopsi layanan digital di sektor ritel, keuangan, logistik, kesehatan, serta percepatan digitalisasi UMKM dan layanan publik. Pemerintah

Indonesia's digital economy continued to record significant expansion. The e-Conomy SEA 2025 report by Google, Temasek, and Bain & Company estimated that Indonesia's digital economy Gross Merchandise Value (GMV) approached USD100 billion in 2025, posting double-digit growth compared to the previous year and remaining the largest in Southeast Asia. This growth was driven by broader internet penetration, increasing adoption of digital services across retail, financial services, logistics, and healthcare sectors, as well as accelerated digitalization of MSMEs and public

juga menempatkan transformasi digital sebagai agenda strategis nasional melalui penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pembangunan infrastruktur pusat data nasional, serta pengembangan ekosistem *cloud* dan *data center* yang mendukung kedaulatan dan keamanan data.

Berbagai dinamika yang terjadi dalam lanskap ekonomi dan industri tersebut secara langsung memengaruhi strategi Perseroan sehingga diperlukan sikap yang lebih selektif dan adaptif dalam merumuskan dan menentukan prioritas bisnis, penerapan efisiensi operasional, serta penguatan pengelolaan risiko. Direksi memfokuskan upaya pada pengendalian biaya, optimalisasi sumber daya, dan pemilihan peluang usaha yang memiliki tingkat risiko terukur serta potensi nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Seiring dengan membaiknya kondisi pada paruh kedua tahun 2025, Direksi melihat adanya pemulihan permintaan dan peningkatan kepercayaan pelanggan. Pada periode ini, Perseroan mampu meningkatkan kinerja penjualan, memperluas basis pelanggan, serta memanfaatkan peluang pasar yang mulai terbuka, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat bagi pertumbuhan usaha ke depan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Performa Perseroan tahun 2025 tentunya tidak terlepas dari lanskap ekonomi dan industri yang bergerak dengan sangat dinamis. Perubahan tersebut mendorong Direksi untuk memastikan setiap strategi dan proses bisnis dijalankan dengan fokus, disiplin, dan mempertimbangkan risiko secara menyeluruh.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan utama Perseroan melalui berbagai kajian internal yang komprehensif, analisis risiko yang terstruktur, serta pembahasan dan koordinasi yang intensif bersama jajaran manajemen. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan setiap keputusan strategis didasarkan pada data, evaluasi kinerja, serta pemahaman yang mendalam terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Dalam proses penentuan target bisnis, Direksi mempertimbangkan secara cermat kondisi dan dinamika pasar, kapabilitas serta sumber daya internal yang dimiliki, serta arah pengembangan jangka panjang Perseroan. Dengan pendekatan

services. The Government also positioned digital transformation as a national strategic agenda through the strengthening of the Electronic-Based Government System (SPBE), development of national data center infrastructure, and advancement of cloud and data center ecosystems to support data sovereignty and security.

The evolving economic and industry landscape directly influenced the Company's strategic direction, thereby necessitating a more selective and adaptive approach in determining business priorities, implementing operational efficiency measures, and strengthening risk management. The Board of Directors focused on cost control, resource optimization, and the selection of business opportunities with measurable risk profiles and sustainable value potential for the Company.

As conditions improved in the second half of 2025, the Board of Directors observed a recovery in demand and renewed customer confidence. During this period, the Company improved its sales performance, expanded its customer base, and capitalized on emerging market opportunities, thereby laying a stronger foundation for future growth.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Monitoring the Implementation of Strategic Policies

The Company's performance in 2025 was inseparable from an economic and industry landscape that moved in a highly dynamic manner. These changes required the Board of Directors to ensure that every strategy and business process was executed with focus, discipline, and comprehensive risk consideration.

The Board of Directors played an active role in formulating the Company's key strategies and policies through comprehensive internal reviews, structured risk analyses, and intensive discussions and coordination with management. This process was carried out continuously to ensure that every strategic decision was based on data, performance evaluation, and a thorough understanding of the opportunities and challenges faced by the Company.

In determining business targets, the Board of Directors carefully considered market conditions and dynamics, internal capabilities and resources, as well as the Company's long-term development direction. Through this approach, the strategies

tersebut, strategi yang ditetapkan diharapkan mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah perubahan lingkungan bisnis.

established were expected to support sustainable growth, enhance competitiveness, and ensure business continuity amid changes in the business environment.

Dalam proses tersebut, setiap anak usaha diberikan keleluasaan untuk mengajukan target kinerja mereka berdasarkan analisis mendalam terhadap dinamika pasar serta kebutuhan pelanggan. Target yang diajukan harus selaras dengan strategi bisnis utama yang telah ditetapkan oleh Perseroan, namun tetap memberikan ruang bagi fleksibilitas operasional yang memungkinkan anak usaha untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi industri yang dinamis.

Within this process, each subsidiary was given the opportunity to propose its performance targets based on in-depth analysis of market dynamics and customer needs. The proposed targets were required to align with the Company's main business strategy, while still allowing operational flexibility for subsidiaries to innovate and adapt to dynamic industry conditions.

Untuk memastikan strategi Perseroan berjalan secara efektif dan selaras dengan tujuan jangka panjang, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan kinerja secara berkala melalui penetapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*/KPI), pelaksanaan rapat manajemen rutin, serta penerapan sistem pelaporan yang terstruktur dan tepat waktu. Pencapaian KPI dievaluasi secara berkala melalui rapat evaluasi rutin yang dijalankan Direksi bersama manajemen anak usaha. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem *Business Intelligence* (BI) untuk memantau kinerja anak usaha secara *real-time*. Mekanisme ini memungkinkan Direksi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan kinerja operasional, keuangan, dan pencapaian strategis Perseroan.

To ensure that the Company's strategy was implemented effectively and aligned with its long-term objectives, the Board of Directors applied a periodic performance monitoring mechanism through the establishment of Key Performance Indicators (KPIs), regular management meetings, and structured and timely reporting systems. KPI achievements were evaluated periodically through routine evaluation meetings between the Board of Directors and subsidiary management. In addition, the Company utilized a Business Intelligence (BI) system to monitor subsidiary performance in real time. This mechanism enabled the Board of Directors to obtain a comprehensive overview of operational performance, financial results, and strategic achievements.

Selain itu, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas capaian yang telah diraih serta mengidentifikasi berbagai kendala dan risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyempurnaan langkah-langkah strategis selanjutnya, sehingga Perseroan dapat merespons perubahan secara adaptif dan menjaga efektivitas pelaksanaan strategi secara berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Directors consistently evaluated the results achieved and identified various constraints and risks encountered in the implementation of strategy. The outcome of these evaluations served as the basis for decision-making and the refinement of subsequent strategic measures, enabling the Company to respond adaptively to change and maintain the effectiveness of strategy execution on an ongoing basis.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Tahun 2025 menghadirkan beberapa tantangan utama bagi Perseroan. Persaingan di industri teknologi informasi semakin intensif, sementara kebutuhan dan ekspektasi pelanggan terus berkembang seiring percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Di saat yang sama, risiko yang berkaitan dengan teknologi, keamanan siber, dan perlindungan data menjadi semakin krusial, menuntut standar keandalan dan tata kelola yang lebih tinggi.

Challenges and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company encountered several key challenges. Competition within the information technology industry intensified, while customer needs and expectations continued to evolve in line with the acceleration of digital transformation across various sectors. At the same time, risks related to technology, cybersecurity, and data protection became increasingly critical, requiring higher standards of reliability and governance.

Kondisi tersebut semakin menguji ketahanan Perseroan, terutama dengan meningkatnya kehati-hatian belanja korporasi pada paruh pertama tahun 2025. Sejumlah pelanggan melakukan penyesuaian prioritas investasi dan memperketat evaluasi atas proyek-proyek teknologi. Situasi ini mendorong Perseroan untuk senantiasa melakukan penyesuaian strategi bisnis agar tetap relevan dan mampu bersaing di tengah percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri.

Merespons dinamika tersebut, Direksi mengambil langkah yang terarah dan disiplin. Penguatan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh, termasuk pada aspek operasional, proyek, teknologi, dan keamanan informasi. Pada saat yang sama, Perseroan menjaga efisiensi biaya secara konsisten tanpa mengurangi kualitas layanan maupun komitmen terhadap pelanggan.

Direksi juga memprioritaskan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sebagai pilar utama keberlanjutan usaha. Peningkatan kapabilitas teknis, penguatan kepemimpinan, serta pembentukan budaya kerja yang adaptif menjadi fokus untuk memastikan Perseroan tetap relevan, responsif, dan mampu mengeksekusi strategi secara efektif. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat daya tahan dan prospek pertumbuhan jangka panjang.

Kinerja dan Pencapaian Target Perseroan

Kebijakan dan inisiatif strategis yang diimplementasikan sepanjang tahun 2025 menjadi kunci bagi Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang baik dan secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari segi finansial, Perseroan berhasil mencatat pendapatan neto sebesar Rp8.472,4 miliar, mengalami penurunan 5,2% dari sebesar Rp8.954,8 miliar pada tahun sebelumnya atau tercapai 96,2% dari target awal. Di sisi lain, laba bersih juga tercatat positif pada angka Rp334,3 miliar, meningkat 13,2% dari sebesar Rp295,3 miliar pada tahun sebelumnya atau tercapai 115,9% dari target awal.

Selain keuangan, sepanjang tahun 2025 Perseroan juga mencatat sejumlah perkembangan strategis yang memperkuat struktur dan posisi Perseroan di industri teknologi. Berbagai aksi korporasi yang dilakukan mencerminkan langkah konsolidasi dan optimalisasi portofolio usaha untuk memastikan fokus bisnis yang lebih tajam serta struktur kepemilikan yang semakin solid.

These conditions further tested the Company's resilience, particularly amid heightened corporate spending restraint during the first half of the year. Many customers recalibrated investment priorities and imposed stricter scrutiny on technology project initiatives. In this context, the Company was required to exercise sharper strategic selectivity to ensure continued relevance and competitiveness in a rapidly evolving digital economy.

In response to these dynamics, the Board of Directors adopted focused and disciplined measures. Risk management was strengthened comprehensively, covering operational, project, technology, and information security aspects. At the same time, the Company consistently maintained cost efficiency without compromising service quality or its commitments to customers.

The Board of Directors also prioritized the development of human capital competencies as a strategic imperative for business sustainability. Enhancing technical expertise, strengthening leadership capacity, and fostering an adaptive work culture became key focus areas to ensure that the Company remains relevant, responsive, and capable of executing its strategy effectively. Through this approach, the Company seeks to preserve stakeholder trust while reinforcing its resilience and long-term growth prospects.

Company Performance and Target Achievements

The strategic policies and initiatives implemented throughout 2025 served as key enablers for the Company in delivering solid performance and, in general, achieving the targets previously established. From a financial perspective, the Company recorded net revenue of Rp8,472.4 billion, representing a decrease of 5.2% compared to Rp8,954.8 billion in the previous year, or equivalent to 96.2% of the initial target. In contrary, net profit was recorded at Rp334.3 billion, increased by 13.2% from Rp295.3 billion in the prior year, or achieving 115.9% of the initial target.

Beyond financial performance, throughout 2025 the Company also recorded several strategic developments that strengthened its structure and position within the technology industry. The corporate actions undertaken reflect consolidation measures and portfolio optimization to ensure a sharper business focus and a more solid ownership structure.

Pada Februari 2025, dilakukan penjualan langsung 61% saham PT Harsya Remitindo oleh PT Emporia Digital Raya. Selanjutnya pada Juni 2025, Perseroan melaksanakan akuisisi 97% saham PT Smartnet Magna Global oleh PT Computrade Technology International, serta peningkatan kepemilikan menjadi 99,99% pada PT Egeero Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang. Pada Desember 2025, PT Emporia Digital Raya juga melakukan penjualan langsung 60% saham PT IKI Karunia Indonesia. Rangkaian transaksi tersebut merupakan bagian dari penataan struktur kepemilikan dan penguatan fokus strategis Perseroan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di sisi pengakuan industri, Perseroan dan entitas anak dalam Grup Anabatic memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikasi dari mitra global dan institusi independen. Pada tingkat *holding*, Perseroan meraih penghargaan *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* dan *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction,* serta *Best Collaborator in Recruitment Activities.* Penghargaan tersebut mencerminkan perhatian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, budaya kerja, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan.

Entitas anak dalam CTI Group juga memperoleh berbagai penghargaan strategis dari mitra teknologi global, antara lain *Partner of the Year* 2025 dari Couchbase, Distributor *Partner of the Year* 2025 dari Alibaba Cloud, serta berbagai penghargaan distributor dari Lenovo, Hitachi Vantara, F5, Sangfor, NetApp, Oracle, Trend Micro, Palo Alto, HUAWEI, Ivanti, Opentext, dan xFusion. Pengakuan ini menunjukkan kepercayaan mitra global terhadap kapabilitas distribusi, *value creation*, dan dukungan teknis yang dimiliki oleh Grup. Sementara itu, KPSG Group melalui PT Payrol Prima Indonesia juga memperoleh *Award for Client Service Excellence* dari ADP, yang mencerminkan komitmen terhadap kualitas layanan dan kepuasan klien.

Rangkaian pencapaian tersebut mencerminkan validasi atas kompetensi teknis Perseroan, sekaligus mempertegas posisi Anabatic sebagai mitra teknologi terpercaya yang memiliki kapabilitas serta layanan bernilai tambah di tingkat nasional maupun regional.

In February 2025, PT Emporia Digital Raya conducted a direct sale of 61% of the shares of PT Harsya Remitindo. Subsequently, in June 2025, the Company executed the acquisition of 97% of the shares of PT Smartnet Magna Global by PT Computrade Technology International, as well as an increase in share ownership to 99.99% in PT Egeero Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang. In December 2025, PT Emporia Digital Raya also carried out a direct sale of 60% of the shares of PT IKI Karunia Indonesia. These transactions formed part of the restructuring of the ownership framework and the strengthening of the Company's strategic focus in supporting sustainable growth.

In terms of industry recognition, the Company and its subsidiaries within the Anabatic Group received various awards and certifications from global partners and independent institutions. At the holding level, the Company received the Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction awards, as well as the Best Collaborator in Recruitment Activities award. These recognitions reflect the Company's strong commitment to human capital management, workplace culture, and collaboration with educational institutions.

Subsidiaries within CTI Group also received numerous strategic awards from global technology partners, including Partner of the Year 2025 from Couchbase, Distributor Partner of the Year 2025 from Alibaba Cloud, as well as various distributor awards from Lenovo, Hitachi Vantara, F5, Sangfor, NetApp, Oracle, Trend Micro, Palo Alto, HUAWEI, Ivanti, Opentext, and xFusion. These recognitions demonstrate global partners' trust in the Group's distribution capabilities, value creation, and technical support excellence. Meanwhile, KPSG Group, through PT Payrol Prima Indonesia, also received the Award for Client Service Excellence from ADP, reflecting its commitment to service quality and client satisfaction.

Collectively, these achievements serve as validation of the Company's technical competencies and further reinforce Anabatic's position as a trusted technology partner with strong capabilities and value-added services at both national and regional levels.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan ke depan dibentuk oleh dinamika makroekonomi global dan domestik yang terus bergerak cepat. IMF melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun berikutnya berada pada kisaran 3,1%. Proyeksi ini mencerminkan pemulihan yang masih berlangsung secara bertahap di tengah tekanan inflasi, kebijakan suku bunga yang relatif ketat di negara maju, serta ketidakpastian geopolitik yang berpotensi memengaruhi stabilitas rantai pasok energi dan pangan. Di tengah kondisi tersebut, kawasan Asia tetap menunjukkan ketahanan yang lebih baik, didorong oleh konsumsi domestik dan peningkatan investasi di sektor digital.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang solid. Bank Indonesia dalam publikasinya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 berada pada rentang 5,3% sampai dengan 5,7%, sejalan dengan percepatan investasi infrastruktur, penguatan hilirisasi, serta peningkatan ekspor bernilai tambah.

Dalam lanskap tersebut, Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang tetap positif. Fokus pengembangan bisnis Perseroan diarahkan pada penambahan dan diversifikasi produk serta layanan yang memiliki nilai tambah dan potensi pertumbuhan, sejalan dengan dinamika kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi. Perseroan juga terus memperkuat solusi dan layanan digital yang relevan, agar dapat menjawab kebutuhan pelanggan secara lebih komprehensif dan mendukung proses transformasi digital di berbagai sektor industri.

Selain itu, Perseroan menempatkan peningkatan kualitas dan keandalan layanan kepada pelanggan sebagai salah satu prioritas utama. Upaya ini dilakukan melalui penyempurnaan standar layanan, peningkatan responsivitas, serta pemanfaatan teknologi untuk memastikan pengalaman pelanggan yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan layanan yang semakin andal, Perseroan berupaya membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Di sisi internal, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan talenta, dan peningkatan budaya kinerja. Bersamaan dengan itu, optimalisasi proses

Business Outlook

The Company's future business prospects are shaped by the dynamics of the global and domestic macroeconomic landscape. The IMF, through its World Economic Outlook, projects global economic growth in the coming year at around 3.1%. This outlook reflects a gradual recovery amid persistent inflationary pressures, relatively tight monetary policy in advanced economies, and geopolitical uncertainties that may affect the stability of global energy and food supply chains. Within this context, Asia continues to demonstrate stronger relative resilience, supported by domestic consumption and sustained investment in the digital sector.

At the national level, Indonesia's economy is expected to remain on a solid growth path. Bank Indonesia projects economic growth in 2026 within a range of 5.3% to 5.7%, aligned with the acceleration of infrastructure investment, the strengthening of downstream industrial policies, and the expansion of value-added exports.

In this landscape, the Board of Directors assesses the Company's business prospects for the coming year to remain favorable. Business development will be directed toward the expansion and diversification of products and services that offer added value and growth potential, in line with evolving market needs and technological developments. The Company will also continue to reinforce relevant digital solutions and services to respond more comprehensively to customer requirements and support digital transformation across various industry sectors

Furthermore, the Company places the enhancement of service quality and reliability to customers as a key priority. This commitment is reflected through the continuous refinement of service standards, improved responsiveness, and the effective utilization of technology to ensure a consistent and sustainable customer experience. Through increasingly reliable services, the Company seeks to cultivate long-term relationships and strengthen customer trust.

Internally, the Company continues to develop human capital capabilities and competencies through structured training programs, talent development initiatives, and the strengthening of a performance-driven culture. In parallel, internal

internal terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan bisnis.

process optimization remains ongoing to enhance operational efficiency, reinforce governance practices, and strengthen the Company's competitiveness amid intensifying competition and evolving business conditions.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Direksi menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Direksi menekankan penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan serta dalam pelaporan kinerja, sehingga informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tepat waktu.

Dalam aspek kepatuhan, Direksi memastikan seluruh aktivitas Perseroan dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi pasar modal, ketenagakerjaan, perlindungan data, serta standar industri teknologi informasi. Kepatuhan tersebut didukung oleh kebijakan internal yang komprehensif, mekanisme pengawasan berkala, serta koordinasi yang erat dengan fungsi kepatuhan dan audit internal.

Sejalan dengan itu, Direksi menjaga kualitas transparansi melalui penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta keterbukaan informasi kepada regulator dan publik secara akurat dan tepat waktu. Proses pelaporan disusun berdasarkan prinsip keandalan data dan pengendalian internal yang memadai guna menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Direksi juga melakukan pengelolaan risiko teknologi secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko yang berpotensi mempengaruhi operasional Perseroan. Upaya ini diperkuat melalui peningkatan perlindungan data dan keamanan informasi untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, sehingga keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan perannya secara optimal. Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga kelancaran koordinasi serta komunikasi yang baik

Views on the Implementation of Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Directors consistently implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for managing the Company's operations. The Board of Directors emphasized transparency and accountability in every decision-making process and in performance reporting, ensuring that information delivered to stakeholders remained clear, reliable, and timely.

In terms of compliance, the Board of Directors ensured that all Company activities were conducted in accordance with applicable laws and regulations, including capital market regulations, labor provisions, data protection requirements, and information technology industry standards. Such compliance was supported by comprehensive internal policies, periodic oversight mechanisms, and close coordination with the compliance and internal audit functions.

In parallel, the Board of Directors maintained transparency through the accurate and timely submission of Financial Statements, Annual Report, and regulatory disclosures to authorities and the public. The reporting process was prepared based on adequate data reliability and internal control principles to preserve the trust of investors and other stakeholders.

The Board of Directors also implemented structured and continuous technology risk management, encompassing the identification, mitigation, and monitoring of risks that may affect the Company's operations. These efforts were reinforced through strengthened data protection and information security measures to safeguard the confidentiality, integrity, and availability of data, thereby supporting the continuity of the Company's business.

In performing its function, the Board of Directors was assisted by supporting organs under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their roles optimally. The Corporate Secretary plays a role

di lingkungan internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham dan regulator. Sementara itu, Unit Audit Internal telah menjalankan evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan prosedur kerja serta kualitas output yang dihasilkan. Selain itu, sinergi yang terjalin antara Unit Audit Internal dengan auditor eksternal memastikan laporan keuangan Perseroan dapat disusun dan disampaikan secara akurat dan tepat waktu.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan standar keamanan sistem, penguatan tata kelola data, penerapan manajemen risiko teknologi yang terintegrasi, serta pengembangan sistem pengendalian internal yang berkelanjutan. Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di seluruh Grup Perseroan menjadi salah satu fokus utama tata kelola pada tahun 2026.

Melalui penerapan GCG yang menyeluruh dan terintegrasi tersebut, Direksi meyakini Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mencapai kinerja jangka panjang secara bertanggung jawab.

in maintaining smooth coordination and good communication within the internal environment as well as with external stakeholders, including shareholders and regulators. Meanwhile, the Internal Audit Unit has carried out a thorough evaluation of work systems and procedures as well as the quality of output produced. In addition, the synergy between the Internal Audit Unit and external auditors ensures that the Company's financial statements can be prepared and submitted accurately and on time.

Going forward, the Board remains committed to further strengthening GCG implementation as the basis for conducting business. This commitment is reflected in initiatives to enhance system security standards, strengthen data governance, implement integrated technology risk management, and continuously develop the internal control framework. The implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP) across the Group will be one of the key governance priorities in 2026.

Through the comprehensive and integrated implementation of GCG principles, the Board of Directors is confident that the Company will manage to sustain its business continuity, reinforce stakeholder trust, and achieve responsible long-term performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, as of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur
	President Director
Lie David Limina	Direktur
	Director
Adriansyah Adnan	Direktur
	Director
Hideaki Ohashi	Direktur
	Director
Rieko Kawaguchi	Direktur
	Director

Penutup dan Apresiasi

Untuk menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan strategis yang diberikan secara konsisten sepanjang tahun. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjalankan setiap inisiatif Perseroan.

Kepada para pemegang saham, investor, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kepercayaan tersebut menjadi modal utama bagi Perseroan untuk melangkah lebih jauh dalam memperkuat kapabilitas, memperluas peran, dan menciptakan nilai jangka panjang.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus menavigasi arah Perseroan secara disiplin, adaptif, dan bertanggung jawab, guna mewujudkan pertumbuhan yang semakin berkualitas dan berkelanjutan. Dengan sinergi seluruh pihak, Perseroan optimistis dapat melangkah menuju masa depan yang lebih inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Conclusion and Acknowledgement

To conclude, the Board of Directors extends its profuse appreciation to the Board of Commissioners for its consistent guidance, advice, and strategic oversight throughout the year. The Board of Directors also extends its appreciation to all employees whose dedication, professionalism, and commitment have been instrumental in advancing the Company's initiatives.

To our shareholders, investors, business partners, and all stakeholders, the Board of Directors extends its sincere gratitude for the trust and confidence placed in the Company. Such confidence provides the encouragement for us to further strengthen our capabilities, expand our relevance, and deliver long-term value creations.

Looking ahead, the Board of Directors remains committed to steering the Company with discipline, adaptability, and accountability in order to achieve increasingly high-quality and sustainable growth. Through the synergy of all stakeholders, the Company is confident in its ability to advance toward a more innovative, competitive, and sustainable future.

Jakarta, Maret 2026 | March 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur
President Director



1 **Harry Surjanto Hambali**
Presiden Direktur
President Director

2 **Lie David Limina**
Direktur
Director

3 **Adriansyah Adnan**
Direktur
Director

4 **Hideaki Ohashi**
Direktur
Director

5 **Rieko Kawaguchi**
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Jumlah Karyawan
Total Employees

1.534

orang | peoples


Bar Chart
PT Anabatic Technologies Tbk
Swipe to Continue
AI

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Anabatic Technologies Tbk

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp600.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp231.536.135.500

Kode Saham
Share Code

ATIC

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001

Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001, ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on Company Name Change

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies pada 11 Agustus 2011.

The Company changed its name from PT Anabatic Teknologi to PT Anabatic Technologies on 11 August 2011.

Alamat Perseroan
Company Address

Kantor Pusat
Head Office

Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan
12930 Indonesia
☎ +62 21 522 9909
☎ +62 21 522 9777

Kantor Operasional
Operational Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten
15811 Indonesia
☎ +62 21 8063 6010
☎ +62 21 8063 6011

✉ corporate.secretary@anabatic.com
🌐 www.anabatic.com





SEKILAS ANABATIC
ANABATIC AT A GLANCE

Anabatic Technologies Tbk (selanjutnya disebut Anabatic atau Perseroan) hadir pada momentum ketika kebutuhan akan solusi digital yang modern dan andal kian meningkat seiring percepatan transformasi operasional bisnis dan modernisasi layanan keuangan di Indonesia. Perseroan resmi berdiri pada 1 November 2001 dan mulai menjalankan kegiatan usaha secara komersial pada tahun berikutnya. Dalam perjalanannya, Anabatic kemudian memperkuat struktur dan identitas korporasi melalui perubahan nama menjadi PT Anabatic Technologies berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2010 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak awal berdiri, Anabatic memposisikan diri sebagai perusahaan teknologi yang menghadirkan solusi inovatif untuk membantu organisasi bertransformasi dan bersaing dalam lanskap ekonomi digital. Berbekal kompetensi teknis yang kuat dan rekam jejak panjang dalam implementasi solusi TI berskala *enterprise*, Perseroan tumbuh menjadi salah satu penyedia layanan teknologi terkemuka di Indonesia.

Anabatic Technologies Tbk (hereinafter referred to as Anabatic or the Company) was established at a time when the demand for modern and reliable digital solutions was rapidly increasing, driven by the acceleration of enterprise digitalization and the modernization of financial services in Indonesia. The Company was officially incorporated on 1 November 2001 and commenced its commercial operations in the following year. In strengthening its corporate identity and positioning within the technology industry, Anabatic adopted the name PT Anabatic Technologies based on Deed No. 11 dated 11 August 2010 drawn up by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta.

Since its establishment, Anabatic has positioned itself as a technology company that delivers innovative digital solutions to enable organizations to transform and compete in the digital economy landscape. Supported by strong technical capabilities and a long track record in the development and implementation of enterprise-scale IT systems and platforms, the Company has grown to become one of the leading providers of integrated technology solutions in Indonesia.

Melalui pertumbuhan organik serta berbagai *merger* dan akuisisi, Anabatic terus membangun ekosistem layanannya. Melalui entitas anak, baik secara langsung dan tidak langsung, Perseroan menjalankan 2 (dua) lini usaha utama yang saling melengkapi, yaitu Layanan *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG), dan *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI). Sinergi antarlini bisnis ini memungkinkan Anabatic menghadirkan solusi *end-to-end*, mulai dari infrastruktur dan platform digital hingga layanan operasional dan manajemen proses bisnis.

Selain memperkuat portofolio domestik, Anabatic juga memperluas kehadiran regional melalui kantor perwakilan di Singapura, Malaysia, dan Filipina untuk mendukung klien multinasional serta perusahaan yang beroperasi di kawasan ASEAN. Ekspansi ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan skala layanan dan memperluas potensi pasar.

Tonggak penting Perseroan tercatat pada 8 Juli 2015 ketika Anabatic resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ATIC. Pencatatan tersebut menjadi landasan bagi pertumbuhan yang lebih terstruktur serta memperkuat tata kelola dan kapabilitas bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik. Pada tahun 2017, Anabatic bertransformasi menjadi perusahaan induk (*holding company*) dan terus memperluas skala usahanya hingga pada 31 Desember 2025 membawahi 6 anak usaha langsung dan 21 (dua puluh satu) entitas anak tidak langsung yang membentuk ekosistem teknologi yang solid dan terintegrasi.

Dengan memadukan pengalaman, inovasi, dan portofolio layanan yang semakin relevan, Anabatic terus menghadirkan solusi digital yang memberikan nilai tambah, mendorong transformasi klien, dan memperkuat daya saing di tengah percepatan perkembangan teknologi.

Through organic expansion and a series of strategic mergers and acquisitions, Anabatic has continuously strengthened its technology ecosystem. Through its subsidiaries, both directly and indirectly, the Company operates two complementary core business pillars, namely Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG), and Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI). This integrated structure enables Anabatic to deliver end-to-end digital solutions, ranging from digital infrastructure and platforms to operational services and business process management.

In addition to strengthening its domestic portfolio, Anabatic has also expanded its regional presence through representative offices in Singapore, Malaysia, and the Philippines to support multinational clients and companies operating across the ASEAN region. This expansion forms part of the Company's long-term strategy to enhance service scale and broaden its market potential.

A key milestone was reached on 8 July 2015, when Anabatic listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code ATIC. The listing marked an important step for more structured growth as well as strengthened governance and business capabilities as a publicly listed technology company. In 2017, Anabatic transformed into a holding company and continued to expand its business scale, and as of 31 December, 2025, the Company had six direct subsidiaries and 21 (twenty one) indirect subsidiaries, forming a solid and integrated technology ecosystem.

By leveraging its experience, continuous innovation, and an increasingly relevant portfolio of digital solutions and platforms, Anabatic continues to deliver technology that drives digital transformation and strengthens competitiveness amid the rapid advancement of information technology.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION, MISSION AND VALUES

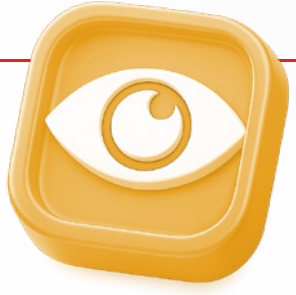

VISI
Vision

Membentuk ekosistem digital yang solid untuk mempercepat inovasi bisnis.

A solid establishment of digital ecosystem to accelerate business innovation.



MISI
Mission

Pelanggan
Customer

Menjadi top of mind bagi perusahaan yang ingin mengadopsi dan mengoptimalkan keunggulan di era digital.

To be the top of mind for companies who want to adopt and optimize the advantage of the digital era.

Masyarakat
People

Mengajak talenta terbaik untuk menjadi bagian dari tim dan memicu mereka mengeluarkan potensi terbaik guna meraih pencapaian terbaik.

To attract the best talents as part of the team and unleash their best potentials to attain best achievements.

NILAI-NILAI
Values



Integrity

Integritas sebagai kesatuan dalam diri kita merupakan konsistensi pada komitmen yang mencerminkan prinsip, motivasi, keyakinan, perasaan, logika, tindakan, identitas dan regulasi diri.

Integrity is unity within oneself, a consistency in commitment that is reflected in one's principles, motivation, beliefs, emotions, logic, actions, identity, and self-regulation.



Excellence

Berusaha sekuat tenaga untuk mengutamakan mutu, bekerja sebaik mungkin meski terdapat berbagai hambatan, berupaya mencapai yang terbaik (bukan nomor dua terbaik), bekerja dengan semangat dan pantang menyerah.

The persistence to prioritize quality, the perseverance to overcome various obstacles, striving to achieve only the best, while working with enthusiasm and dedication.



Professional

Prinsip-prinsip kerja dalam pencapaian tujuan yang selalu diarahkan pada keterbukaan pemikiran, menghargai, bersinergi dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang dari Perusahaan.

Working to achieve goals that are aligned towards open-mindedness, respect, synergy, and which are oriented towards long-term company interests.

TONGGAK SEJARAH
MILESTONES

2002
- Memulai usahanya pada Juni 2002.
- Memulai kerja sama dengan IBM.
- Commenced business operational in June 2002.
- Initiated a collaboration with IBM.

2003
- Mulai beroperasinya PT Computrade Technology International (CTI), entitas anak usaha Perseroan.
- Akuisisi PT Karyaputra Suryagemilang.
- PT Computrade Technology International (CTI), the Company's subsidiary, commenced operations.
- Acquisition of PT Karyaputra Suryagemilang.

2006
- Memulai kerja sama dengan Temenos.
- Memulai kerja sama dengan Wolters Kluwer Financial Services (sebelumnya bernama FinArch).
- Initiated a collaboration with Temenos.
- Initiated a collaboration with Wolters Kluwer Financial Services (previously FinArch).

2008
- Proyek implementasi Core Banking System Perseroan yang pertama di BRI Syariah.
- Memulai kerja sama dengan SAP.
- The Company's first Core Banking System implementation project in BRI Syariah.
- Initiated a collaboration with SAP.

2009
- Proyek implementasi Core Banking System di Bank Syariah Mandiri.
- Core Banking System implementation project in Bank Syariah Mandiri.

2015
- Pencatatan Perdana Saham di BEI dengan kode saham "ATIC".
- Implementasi proyek pertama di kawasan Timur Tengah.
- Initial Public Offering on IDX, with ticker code "ATIC".
- Implementation of the first project in the Middle East.

2016
- PT Anabatic Technologies Tbk meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk Software Development.
- PT Aristi Jasadata, anak usaha Perseroan, berhasil meraih sertifikasi Payment Card Industry Data.
- PT Anabatic Technologies Tbk was awarded CMMI Level 3 certification for Software Development.
- PT Aristi Jasadata, the Company's subsidiary, received certification for Payment Card Industry Security Standard (PCIDSS) version 3.2.

2017
- Pengumuman transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2015.
- Announcement of Anabatic Technologies becoming a holding company.
- Awarded with ISO 9001:2015 certification.

2019

- Mulai beroperasinya lini usaha financial technology.
- The beginning of operations in financial technology business.

2020

- Peluncuran IKI Pay, merupakan Aplikasi E-money yang mempermudah pembayaran, pembelian maupun transfer ke seluruh bank di Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange ditunjuk sebagai Komite Aset Kripto Bursa ICDX.
- KPSG Group melakukan rebranding menjadi DEOS Group.
- Launch of IKI Pay, an e-money application to facilitate payment transactions, purchases and transfers to all banks operating in Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange appointed as ICDX Crypto Assets Exchange Committee.
- PT Karyaputra Suryagemilang Group rebranded to become DEOS Group.

2021

- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Karyaputra Suryagemilang dalam PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Anabatic Technologies Tbk meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk Software Development.
- PT Emporia Digital Raya mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Aristi Jasadata dalam PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan saham sebesar 55,00% atas PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, serta PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Technetindo Utama.

2022

- Penjualan 51% saham PT Indonesia Digital Exchange oleh PT Emporia Digital Raya.
- Pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies Tbk.
- Pengambilalihan 70% saham PT Egeroo Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.
- The disposal of 51% of shares in PT Indonesia Digital Exchange by PT Emporia Digital Raya.
- Establishment and appointment of PT Anabatic Technologies Tbk. Nomination and Remuneration Committee.
- The acquisition of 70% of shares in PT Egeroo Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.

- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Karyaputra Suryagemilang in PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Anabatic Technologies Tbk achieved Capability Maturity Model Integration (CMMI) Maturity Level 3 certification for its Software Development practices.
- PT Emporia Digital Raya acquireds 51.00% share ownership of PT Aristi Jasadata in PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya disposed of 55.00% of its share ownership in PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya relinquished all shares in PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang relinquished all shares in PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, and PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi released all shares in PT Technetindo Utama.

- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya, yaitu sebesar 99,99% saham pada PT Mahacitta Teknologi, 99,99% saham pada PT Aristi Jasadata, 99,99% saham pada PT Svadaia Humana Jasa, dan kepemilikan saham secara langsung melalui PT Karyaputra Suryagemilang, yaitu sebesar 60% saham pada PT Jaga Nusantara Satu, 80% saham pada PT Pacifica Manajemen Fasilitas, 99,98% saham pada PT Advika Media Kreasi, 99% saham pada PT Bisnis Proses Indonesia, dan 70% saham pada PT Solusi Karya Insani.
- Pelepasan 75% saham oleh PT Computrade Technology Indonesia pada PT Inovasi Informatika Indonesia.
- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology International sebesar 73% pada PT Equine Global.
- Pelepasan 90% saham oleh PT Karyaputra Suryagemilang pada PT Digital Animasi Asia.

- Indirect divestment of share ownership through PT Anabatic Digital Raya, namely 99.99% shares in PT Mahacitta Teknologi, 99.99% shares in PT Aristi Jasadata, 99.99% shares in PT Svadaia Humana Jasa, and direct share ownership directly through PT Karyaputra Suryagemilang, namely 60% shares in PT Jaga Nusantara Satu, 80% shares in PT Pacifica Management Facility, 99.98% shares in PT Advika Media Kreasi, 99% shares in PT Bisnis Process Indonesia, and 70% shares at PT Solusi Karya Insani.
- Disposal of 75% shares by PT Computrade Technology Indonesia in PT Innovation Informatika Indonesia.
- Indirect divestment of share ownership through PT Computrade Technology International amounting to 73% in PT Equine Global.
- Disposal of 90% shares by PT Karyaputra Suryagemilang in PT Digital Animasi Asia.

2023

2024

- Pembelian saham oleh Computrade Technology International sejumlah 10% saham pada PT XDC Indonesia.
- Penjualan saham oleh PT Emporia Digital Raya sejumlah 39% saham pada PT Harsya Remitindo.
- Pembelian saham minoritas oleh PT Karyaputra Suryagemilang sejumlah 3,04% saham pada PT Payrol Prima Indonesia.
- Purchase of a 10% stake in PT XDC Indonesia by Computrade Technology International.
- Sale of a 39% stake in PT Harsya Remitindo by PT Emporia Digital Raya.
- Purchase of a 3.04% minority stake in PT Payroll Prima Indonesia by PT Karyaputra Suryagemilang.

2025

- Penjualan secara langsung 61% (enam puluh satu persen) saham atau sejumlah 204.350.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT Harsya Remitindo.
- Akuisisi 97% (sembilan puluh tujuh persen) saham PT Smartnet Magna Global oleh PT Computrade Technology International.
- Peningkatan kepemilikan menjadi 99,99% pada PT Egeero Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.
- Penjualan secara langsung 60% (enam puluh persen) saham atau sejumlah 18.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT IKI Karunia Indonesia ("IKI") yang dilakukan bersamaan dengan penjualan saham oleh pemegang saham minoritas IKI.
- Direct sale of 61% (sixty one percent) of the shares, or a total of 204,350,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT Harsya Remitindo
- Acquisition of 97% (ninety seven percent) of the shares of PT Smartnet Magna Global by PT Computrade Technology
- Increase in share ownership to 99.99% in PT Egeero Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang
- Direct sale of 60% (sixty percent) of the shares, or a total of 18,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT IKI Karunia Indonesia ("IKI"), conducted simultaneously with the sale of shares by the minority shareholders

BIDANG USAHA
BUSINESS FIELDS

Mengacu pada Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah pada bidang-bidang berikut:
1. Real estat;
2. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
3. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI;
4. Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor.

Referring to the latest Articles of Association, the Company's business activities are in the following fields:
1. Real Estate;
2. Head Office Activities and Management Consultancy;
3. Programming Activities, Computer Consultancy, and Other Related Activities;
4. Retail Trade, Other than Motor Vehicles and Motorcycles.

Pada masing-masing bidang tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Through each of the aforementioned fields, the Company carries out the following business activities:

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activities	**Nomor KBLI** KBLI Number
Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Real Estate Owned or Leased	68111
Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus Rental of Venues for MICE Activities and Special Events	68112
Aktivitas Kantor Pusat Head Office Activities	70100
Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya Computer Consultancy Activities and Other Computer Facilities Management	62029
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya Information Technology Activities and Other Computer Services	62090
Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) Retail Trade of Software	47413
Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya Retail Trade of Computers and Their Equipment	47411

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar. Perseroan masih fokus pada kegiatan di bidang konsultasi, integrasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi, perdagangan besar informasi teknologi, serta penyertaan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang teknologi informasi.

As of 31 December 2025, the Company has not yet engaged in all the business activities listed in the Articles of Association. The Company still focused on activities in the fields of consulting, integration and information technology management systems, wholesale trading of information technology, and participation in subsidiaries involved in information technology.

PRODUK & LAYANAN
PRODUCT & SERVICES

DIGITALLY ENRICHED OUTSOURCING SERVICES
PT Karyaputra Suryagemilang

Dengan memadukan keunggulan teknologi (ITO) dan keahlian bisnis proses (BPO), kami akan membantu transformasi operasional perusahaan anda, yang meliputi:
- Layanan proses bisnis dan teknologi contact center.
- Layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia.

Combining technological advancements (ITO) and business process expertise (BPO) assists your company's operational transformation, and covers:
- Business processes and contact center technology services.
- Business processes and human resource technology services.

CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER
PT Computrade Technology International

- Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional.
- Distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan outlet maupun secara online.
- Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak.

- Provision of international standard IT solutions.
- Distribution of computer products and other computer equipment through outlet networks and online.
- Provision of training facilities, hardware testing, and data and software migration services.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS



Kantor Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia
BPO Branches & Recruitment Centre in Indonesia

Tangerang
Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1
BSD City Sektor 3A,
Tangerang 15321
(021) 2996 0088

Bandung
Jl. Kebon Jati No. 136,
Bandung 40181
(022) 607 8431 432
(022) 607 8430

Yogyakarta
Ruko Mas Plaza Kav. 7
Jl. Urip Sumoharjo,
Yogyakarta 55221
(0274) 583 063
(0274) 541 321

Medan
Ruko Tomang Elok
Blok I No. 33/172
Jl. Gatot Subroto Km. 5,
Medan 20122
(061) 844 6127
(061) 844 1461

Semarang
Jl. Mgr. Soegijapranata No. 36,
Semarang 50246
(024) 358 1948
(024) 352 2672

Surabaya
Jl. Nginden Inten Raya No.6,
Surabaya 60118
(031) 591 3970
(031) 591 3969

INDONESIA

Kantor Pusat
Head Office

Pusat Pengembangan Perangkat Lunak
Software Development Center

Branch Office Data Center
Branch Office Data Center

Kantor Cabang
Branch Office Center

- Tangerang
- Bandung
- Yogyakarta
- Malang
- Makassar
- Medan
- Semarang
- Surabaya
- Samarinda
- Palembang



MALAYSIA

Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

PHILIPPINES

Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

ITO Call Center
ITO Call Center

Malang
Jl. Terusan Candi Mendut
No. 17-C, Malang 65142
(0341) 476 689
(0341) 474 674

Makassar
Jl. Adyaksa No. 9C,
Makassar 90231
(0411) 466 3132, 466 4131
(0411) 466 3141

Samarinda
Ruko Mitra Mas 8
Jl. A. Yani 1 No. 23,
Samarindah 75117
(0541) 770 870
(0541) 770 870

Palembang
Jl. Angkatan 66, No. 67,
Palembang 50246
(024) 358 1948
(024) 352 2672

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

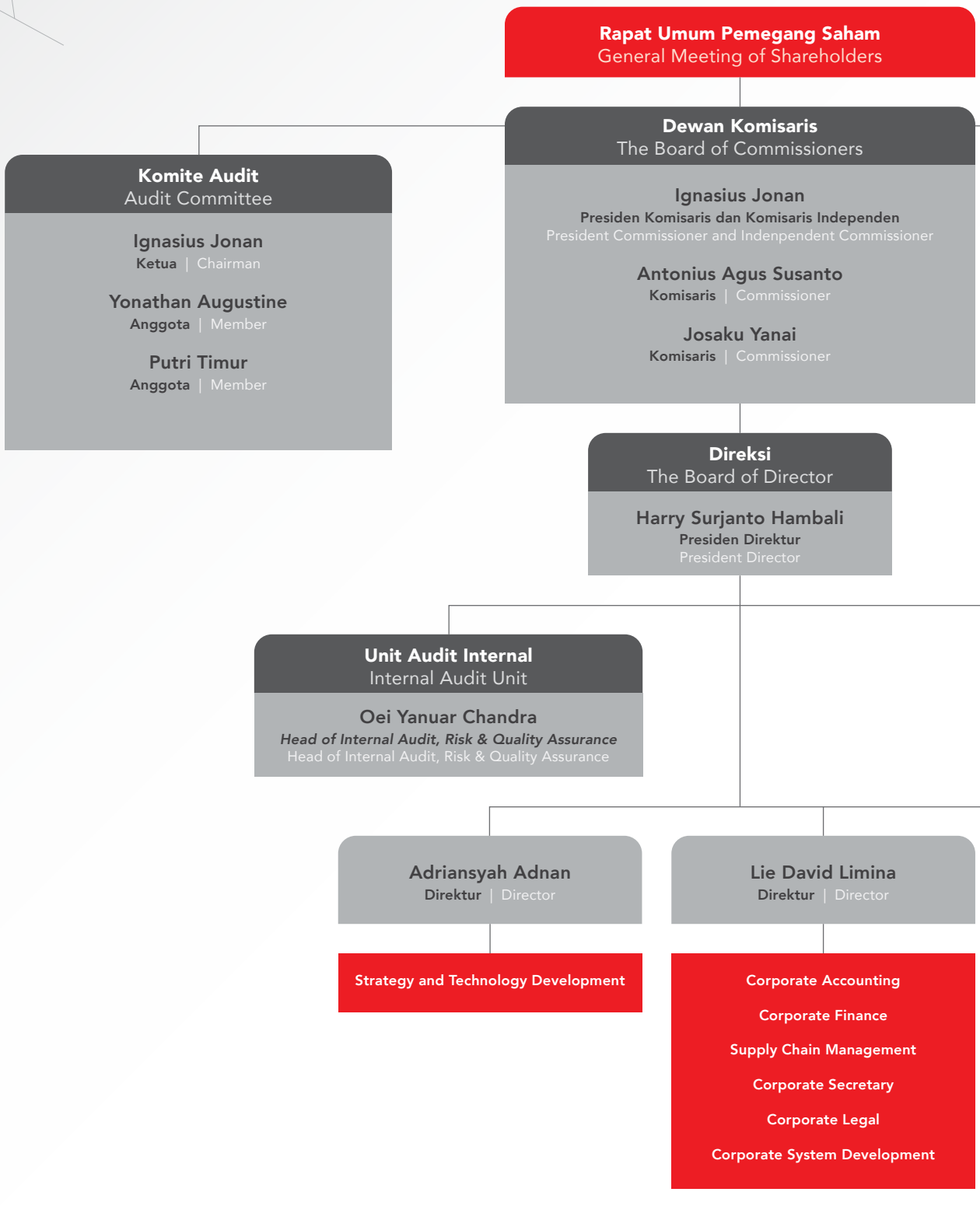

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ignasius Jonan
Ketua | Chairman

Josaku Yanai
Anggota | Member

Tiurida Hutabarat
Anggota | Member

Corporate Human Capital
Corporate Human Digital

Tiurida Hutabarat
Head of Human Capital
Head of Human Capital

Hideaki Ohashi
Direktur | Director

- Corporate Planning
- Business Dvelopment

Rieko Kawaguchi
Direktur | Director

- Compliance



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

IGNASIUS JONAN
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Indonesia | 62 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Kedua

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Sertifikasi
- Certified Practising Accountant dari CPA Australia (2025)
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2015)
- Akuntan Publik Tersertifikasi (CPA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2013)

Riwayat Pendidikan
- Program Oxford Leading Sustainable Corporations di Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) bidang International Relations and Affairs di Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Program Senior Managers in Government di Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Program Senior di Columbia Business School (1999)
- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi di Universitas Airlangga (1986)

Term of Office
2024-2027 Second Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Certification
- Certified Practising Accountant, by CPA Australia (2025)
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) from ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015)
- Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Accounting Association (2013)

Educational Background
- Oxford Leading Sustainable Corporations Program from Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) in International Relations and Affairs from Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Senior Managers in Government Program from Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Senior Executive Program from Columbia Business School (1999)
- Doktorandus (Drs) in Accounting from Airlangga University (1986)



Riwayat Pekerjaan

- Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia (2016-2019)
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2014-2016)
- Chief Executive Officer di PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director di Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Direktur di Citigroup Private Equity (1999-2001)

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komisaris Independen PT United Tractors Tbk, Presiden Komisaris Marsh McLennan Indonesia, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Unilever Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Professional Experience

- Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Minister of Transportation of the Republic of Indonesia (2014-2016)
- Chief Executive Officer at PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director at Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Director at Citigroup Private Equity (1999-2001)

Concurrent Position

Also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee at the Company, Independent Commissioner at PT United Tractors Tbk, President Commissioner at Marsh McLennan Indonesia, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Unilever Indonesia Tbk.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the major/controlling shareholders.



ANTONIUS AGUS SUSANTO

Komisaris
Commissioner

Indonesia | 68 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
- Doktor Service Management di Universitas Trisakti (2017)
- Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan (1999)
- Sarjana Teknik Elektro di Universitas Trisakti (1984)

Riwayat Pekerjaan
- Presiden Komisaris di PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner di PT Jakarta International College (2015-2020)
- Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
- Doctoral Degree in Service Management from Trisakti University (2017)
- Master of Management from Pelita Harapan University (1999)
- Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University (1984)

Professional Experience
- President Commissioner at PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner at PT Jakarta International College (2015 2020)
- Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)



- Sales Director di PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager di PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager di PT Multipolar Corporation (1984-1986)
- Computerization Consultant di PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Multi Sarana Edukasi.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 152.400 atau 0,006% saham Perseroan.

- Sales Director at PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager at PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager at PT Multipolar Corporation (1984 1986)
- Computerization Consultant at PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

Concurrent Position
Serves as President Director at PT Multi Sarana Edukasi.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the mayor controlling shareholders. Has share ownership of affiliated parties less than 5%, totaling shares of 152,400 or 0.006% Company's shares.

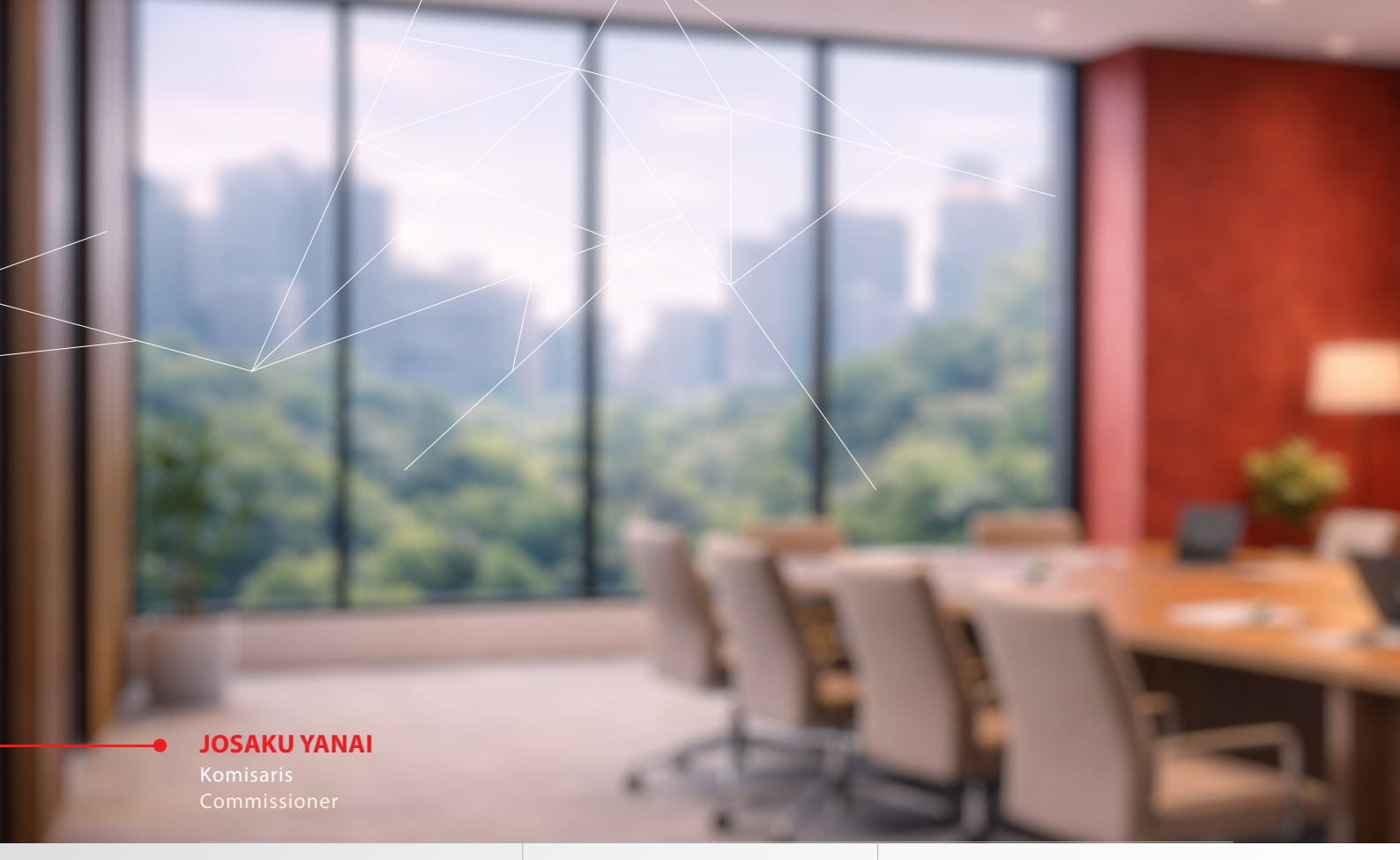

JOSAKU YANAI

Komisaris
Commissioner

Japan | 62 tahun | years old | Tokyo

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Pertama

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Studi Internasional dari University of Tsukuba, Jepang

Riwayat Pekerjaan
Menjabat di sejumlah posisi pada TIS Inc. (d/h Toyo Information Systems Co., Ltd., di antaranya:

- Presiden and Representative Director AGREX INC. (1 April 2025-sekarang)
- Executive Vice President TIS Inc. (24 June 2025-sekarang)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Division (2021-23 Juni 2025)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)

Term of Office
2024-2027 First Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
Bachelor in International Studies from University of Tsukuba, Japan

Professional Experience
Served in several positions at TIS Inc. (formerly Toyo Information Systems Co., Ltd.) including:

- Presiden and Representative Director AGREX INC. (1 April 2025-present)
- Executive Vice President TIS Inc. (24 June 2025-present)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. (2021-23 Jue 2025)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)



- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018-2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)
- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai President and Representative Director di AGREX INC. dan Executive Vice President di TIS Inc.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018 2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)
- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

Concurrent Position
Serves as President and Representative Director of AGREX INC. and Executive Vice President of TIS Inc.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the major/controlling shareholders.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

HARRY SURJANTO HAMBALI
Presiden Direktur
President Director

Indonesia | 61 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
- Master Administrasi Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (1998)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana (1989)

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama di PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President of Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000)
- Product Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
- Master of Business Administration from Pelita Harapan University (1998)
- Bachelor of Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University (1989)

Professional Experience
- President Director at PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Director at PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President at Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President at Customer Partnership Group (1999-2000)
- Product Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)



- Business Representative di PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-1990)

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Anabatic Digital Raya, Presiden Komisaris di PT Emporia Digital Raya, Direktur di Anabatic Technologies International Pte. Ltd., Komisaris Utama di PT Computrade Technology International, dan Komisaris Utama PT Karyaputra Suryagemilang.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 47.181.967 atau 2,037% saham Perseroan.

- Business Representative at PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-1990)

Concurrent Position

Serves as President Commissioner at PT Anabatic Digital Raya, President Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Director at Anabatic Technologies International Pte. Ltd., President Commissioner at PT Anabatic Solusi Digital, President Commissioner at PT Computrade Technology International, and President Commissioner at PT Karyaputra Suryagemilang.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders. He has share ownership with affiliated parties of less than 5% with total shares of 47,181,967 or 2.037% Company's shares



LIE DAVID LIMINA

Direktur
Director

Indonesia | 55 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993)

Riwayat Pekerjaan
- Direktur di PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor di KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000)

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris di PT Computrade Technologies International.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 13.222.318 atau 0,5710% saham Perseroan.

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
Bachelor in Accounting from Trisakti University (1993)

Professional Experience
- Director at PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000)

Concurrent Position
Serves as Commissioner at PT Computrade Technologies International.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders. He has share ownership with affiliated parties of less than 5% with total shares of 13,222,318 or 0.5710% Company's shares.



ADRIANSYAH ADNAN
Direktur
Director

Indonesia | 55 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Pekerjaan
- General Manager di PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager di PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001)
- Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999)
- Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996)

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris di PT Anabatic Digital Raya, Komisaris di PT Emporia Digital Raya, Direktur di PT Dunia Kerja Indonesia, dan Direktur di Puri Mulia Amani.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 68.400 atau 0,002% saham Perseroan.

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
Bachelor in Electrical Engineering from the University of Indonesia (1996)

Professional Experience
- General Manager at PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000 2001)
- Project Manager at PT Visi Bahana Indonesia (1996 1999)
- Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996)

Concurrent Position
Serves as Commissioner at PT Anabatic Digital Raya, Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Director at PT Dunia Kerja Indonesia, and Director at Puri Mulia Amani.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders. He has share ownership less than 5% with total shares of 68,400 or 0.002% Company's shares



HIDEAKI OHASHI

Direktur
Director

Indonesia | 49 tahun | years old | Jakarta

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Sastra Inggris dari Soka University, Jepang (1999)

Riwayat Pekerjaan
- Head of Corporate Planning di PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development di PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager di TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014-2015)
- Beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager of IT Platform Sales Division di TIS Inc (2003-2014)
- Jabatan di LAC Co., Ltd. (2000-2003)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
Bachelor in English Literature from Soka University, Japan (1999)

Professional Experience
- Head of Corporate Planning at PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development at PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager at TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014 2015)
- Several positions with the latest as Deputy General Manager of IT Platform Sales Division at TIS Inc (2003-2014)
- Positions at LAC Co., Ltd. (2000-2003))

Concurrent Position
Does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other position in other companies.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the major/controlling shareholders.



RIEKO KAWAGUCHI
Direktur
Director

Japan | 56 tahun | years old | Tokyo

Periode Jabatan
2024-2027 Periode Ketiga

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Rikkyo University, Jepang (1992)

Riwayat Pekerjaan
- General Manager of Industry Business Promotion Department di TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department di TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department di TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department di TIS Inc. (2004-2009)
- Beberapa jabatan lain di TIS Inc. (1992-2004)

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai General Manager of Global Business Planning Department di TIS Inc.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Term of Office
2024-2027 Third Period

Basis for Appointment
Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

Educational Background
Bachelor in Economic from Rikkyo University, Japan (1992)

Professional Experience
- General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department at TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department at TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department at TIS Inc. (2004-2009)
- Several positions at TIS Inc. (1992-2004)

Concurrent Position
Serves as General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the major/controlling shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan direksi Perseroan.

As of 31 Desember 2025, there were no change to the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

ASSOCIATION MEMBERSHIPS

Sepanjang 2025, Anabatic merupakan bagian dari sejumlah asosiasi industri, yaitu:

Throughout 2025, Anabatic is a part of several industry associations, namely:

Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AITI) Indonesian Information Technology Industry Association (AITI)	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI) Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI) Association of Indonesian Telematics Companies and Consultants (ASPEKTI)
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Association of Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Asosiasi Bisnis Alih Daya (ABADI) Indonesian Outsourcing Association (IOA)	



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Dalam industri teknologi yang bergerak cepat dan kompetitif, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi keunggulan strategis yang menentukan kapasitas inovasi dan keunggulan teknis Anabatic. Oleh karena itu, Perseroan memandang penguatan talenta sebagai fondasi utama dalam menjaga ketahanan bisnis, memperluas kapabilitas digital, dan memastikan performa SDM yang dapat memenuhi ekspektasi mitra bisnis

Pengelolaan SDM di Anabatic dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur, mulai dari rekrutmen berbasis kompetensi, pengembangan kapabilitas teknis dan kepemimpinan, hingga perencanaan karier dan manajemen kinerja yang berorientasi pada hasil. Keseluruhan proses ini dirancang untuk memastikan SDM Perseroan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini.

Selain memperkuat pipeline talenta, Perseroan juga menjaga hubungan industrial yang kondusif melalui kepatuhan terhadap seluruh regulasi ketenagakerjaan dan penerapan prinsip kesetaraan. Setiap individu diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi, dengan lingkungan kerja yang

In a fast moving and highly competitive technology industry, the quality of human resources (HR) constitutes a strategic advantage that determines Anabatic's capacity for innovation and technical excellence. Accordingly, the Company grasps talent development as a fundamental pillar in maintaining business resilience, expanding digital capabilities, and ensuring human capital performance that meets the expectations of business partners.

HR management at Anabatic is carried out through a structured approach, encompassing competency-based recruitment, development of technical and leadership capabilities, as well as career planning and performance management oriented toward results. All of these processes are designed to ensure that the Company's employes possess competencies that remain relevant to the latest technological developments.

In addition to strengthening its talent pipeline, the Company also maintains a conducive industrial relations climate through full compliance with labor regulations and the application of equality principles. Every individual is treated fairly and equally without discrimination, within a work

mendorong kolaborasi, keterbukaan, dan inovasi. Melalui pendekatan ini, Anabatic mendorong seluruh SDM agar menjadi *enabler* utama bagi transformasi digital dan pertumbuhan bisnis Perseroan di seluruh lini usaha.

environment that encourages collaboration, openness, and innovation. Through this approach, Anabatic empowers its employees to become key enablers of the Company's digital transformation and business growth across all lines of business.

Proses Rekrutmen yang Transparan

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang terstruktur dan transparan melalui mekanisme seleksi berlapis untuk memastikan kesesuaian kompetensi kandidat dengan kebutuhan organisasi. Setiap tahapan seleksi melibatkan pimpinan unit usaha dan fungsi terkait sehingga penilaian terhadap kapabilitas kandidat selaras dengan tuntutan posisi yang dibutuhkan.

Secara umum, proses rekrutmen Perseroan mencakup dua pendekatan utama, yaitu seleksi dan rekrutmen serta employer branding. Seluruh proses dijalankan berdasarkan prinsip put the right talent in the right role at the right time. Dalam mendukung prinsip tersebut, Perseroan menerapkan manpower planning yang dinamis dan disesuaikan dengan prioritas bisnis pada tahun berjalan. Kandidat diseleksi melalui serangkaian proses psikotes, wawancara, serta background checking untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian karakter dengan budaya Perseroan.

Dalam rangka memperkuat talent pipeline, Perseroan menempatkan employer branding sebagai komponen kunci. Anabatic aktif menjalin kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka melalui inisiatif seperti goes to campus, partisipasi dalam job fair, campus recruitment, program magang, hingga company visit. Upaya ini tidak hanya memperluas akses terhadap talenta terbaik, tetapi juga membangun pemahaman awal mengenai budaya kerja, nilai-nilai, dan ekspektasi kinerja Perseroan.

Transparent Recruitment Process

The Company implements a structured and transparent recruitment process through multi-stage selection mechanisms to ensure alignment between candidate competencies and organizational needs. Each stage of the selection process involves business unit leaders and relevant functions, ensuring that the assessment of candidates' capabilities is in line with the requirements of the positions to be filled.

Broadly, the Company's recruitment process comprises two main approaches, namely selection and hiring, as well as employer branding. All processes are conducted based on the principle of putting the right talent in the right role at the right time. To support this principle, the Company applies dynamic manpower planning aligned with the business priorities of the current year. Candidates are assessed through a series of psychometric tests, interviews, and background checks to ensure credibility and alignment of character with the Company's culture.

To strengthen its talent pipeline, the Company positions employer branding as a key component. Anabatic actively builds partnerships with leading educational institutions through initiatives such as campus visits, participation in job fairs, campus recruitment, internship programs, and company visits. These efforts not only broaden access to top talent but also build early understanding of the Company's work culture, values, and performance expectations.

Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Untuk menjaga kualitas kolaborasi dan performa, Perseroan membangun lingkungan yang mendukung produktivitas, keterbukaan, dan kerja sama. Budaya kerja yang aman, inklusif, dan kondusif mendorong karyawan untuk berkontribusi secara optimal, mengeksplorasi kapasitasnya, serta menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Upaya ini memperkuat keterhubungan antarindividu sekaligus membentuk human capital yang engaged, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Sebagai manifestasi dari komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan meraih dua penghargaan pada ajang Stellar Workplace Awards 2025, yaitu Stellar Workplace Award in Employee Engagement

Creating a Conducive Work Environment

To maintain strong collaboration and performance, the Company fosters an environment that supports productivity, openness, and teamwork. A safe, inclusive, and conducive work culture encourages employees to contribute optimally, explore their potential, and create added value for the Company. This approach strengthens interpersonal connectivity while shaping engaged, adaptive, and highly competitive human capital.

As a manifestation of this commitment, in 2025 the Company received two awards at the Stellar Workplace Awards 2025, namely the Stellar Workplace Award in Employee Engagement and the

dan Stellar Workplace Award in Employee Satisfaction. Penghargaan ini menjadi bukti nyata tingginya tingkat kepuasan dan keterlibatan karyawan, sekaligus menegaskan bahwa employee engagement bukan sekadar program, melainkan fondasi penting yang mendorong inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Stellar Workplace Award in Employee Satisfaction. These awards serve as tangible evidence of high levels of employee satisfaction and engagement, and affirm that employee engagement is not merely a program, but a key foundation driving innovation and sustainable growth for the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi tanpa membedakan gender maupun level jabatan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas teknis dan manajerial sekaligus mempersiapkan karyawan menghadapi tuntutan peran yang lebih besar seiring berkembangnya bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal. dengan rincian sebagai berikut:

Training and Competency Development

All employees are provided with equal opportunities to participate in competency development programs regardless of gender or position level. These programs are designed to strengthen both technical and managerial capabilities, while preparing employees to assume greater responsibilities in line with the Company's business growth.

Throughout 2025, the Company conducted various internal and external competency development programs, with details as follows:

Pelatihan CTI Group 2025

2025 CTI Group Training

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Pelatihan Training				
Leadership Development Program (LDP)	Peserta mampu mempraktikkan mindset, skill set, dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan sebagai Team Leader dengan framework 7 Habits. Participants are able to apply the mindset, skill set, and tools to exercise leadership as a Team Leader using the 7 Habits framework.	56	**Batch 1:** 12, 13, 18, 21 Maret/March 2025 **Batch 2:** 2, 4, 10, 12 September 2025	PT Dunamis Intermaster (Dunamis)
Management Development Program (MDP)	Peserta mampu mempraktikkan mindset, skill set, dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan sebagai Manager dengan framework 7 Habits. Participants are able to apply the mindset, skill set, and tools to exercise leadership as a Manager using the 7 Habits framework.	18	4, 6, 11 Maret/March 2025	PT Dunamis Intermaster (Dunamis)

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Mini MBA	Peserta mampu menerapkan knowledge dan skill strategic thinking, organizational awareness, marketing, dan finance dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis. Participants are able to apply knowledge and skills in strategic thinking, organizational awareness, marketing, and finance in making strategic business decisions.	15	4, 6, 11 Maret/March 2025	PT Binovate Prima Solusi (Binus)
Leadership Foundation & Authority	Peserta memahami kompetensi dan kewenangan sebagai leader untuk membantu kelancaran transisi peran agar terarah dan efektif dalam memimpin tim. Participants have an understanding of leadership competencies and authorities to support a smooth role transition and to lead teams in a focused and effective manner.	17	6 Agustus/ August 2025	Internal
HR & Legal Presentation for Team Leader	Peserta memahami kebijakan dan flow HR & legal untuk membantu kelancaran transisi peran agar terarah dan efektif dalam memimpin tim. Participants have an understanding of HR and legal policies and processes to support a smooth role transition and to lead teams in a focused and effective manner.	11	20 Agustus/ August 2025	Internal
Basic Interview & Behavioral Event Interview	Peserta mampu mempraktikkan teknik dasar interview, meliputi latihan membaca CV, membangun rapport, dan mengajukan pertanyaan. Participants are able to practice basic interview techniques, including CV review, rapport building, and effective questioning.	37	12 Februari/ February 2025 20 Mei/ May 2025 13 Agustus/ August 2025	Internal
Basic Fire Fighting and Basic First Aider	Peserta mampu memahami cara pencegahan, penanganan awal kebakaran, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di lingkungan kerja guna meminimalkan risiko cedera, kerugian, dan dampak keadaan darurat. Participants are able to understand fire prevention, initial fire response, and first aid (P3K) procedures in the workplace to minimize the risk of injury, loss, and emergency impacts.	23	24 April 2025	PT Garuda Systrain Interindo

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Business English for Presentation Course Batch 2 (3 kelas)	Peserta mampu menerapkan cara menyusun materi presentasi, menyampaikan presentasi, dan berinteraksi dengan audiens dalam Bahasa Inggris. Participants are able to prepare and deliver presentations and interact with audiences effectively in English.	52	25 Februari/ February 2025	Kaplan Edupac
Business English for Presentation Course Batch 3 (1 kelas)	Peserta mampu menerapkan cara menyusun materi presentasi, menyampaikan presentasi, dan berinteraksi dengan audiens dalam Bahasa Inggris. Participants are able to prepare and deliver presentations and interact with audiences effectively in English.	6	25 Agustus/ August 2025	Kaplan Edupac
Mandarin Course (1 kelas)	Peserta mampu menerapkan kata-kata dasar yang digunakan dalam percakapan sehari-hari sesuai level HSK 1 Mandarin. Participants are able to use basic vocabulary for daily conversations in accordance with HSK 1 Mandarin level.	20	10 Oktober/ October 2025	ESQ Training
VDP-Optimizing Mood, Energy, and Productivity in Fast-Paced Tech Work	Peserta mampu memahami cara mengelola mood dan energi agar tetap produktif dalam bekerja. Participants are able to understand how to manage mood and energy to remain productive at work.	78	11 Desember/ December 2025	Adriana Amalia Herviany, M.Psi., Psikolog, CHt
Pembelajaran Mandiri **Self-Learning**				
Basic Interview	Mampu memahami pentingnya keterampilan wawancara dalam proses rekrutmen, merumuskan pertanyaan wawancara yang tepat, menerapkan teknik wawancara yang benar ke dalam proses wawancara. Able to understand the importance of interview skills in the recruitment process, formulate appropriate interview questions, and apply proper interview techniques in conducting interviews.	33	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Competency Based Interview	Mampu menggunakan teknik Competency Based Interview dalam proses wawancara. Able to apply Competency Based Interview techniques in the interview process.	18	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Problem Solving & Decision Making	Mampu memberikan ide dan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan. Able to provide ideas and recommendations for decision making.	318	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Planning & Organizing	Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian tugas untuk situasi kerja sehari-hari.	318	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to plan and organize tasks for daily work situations.		January-December 2025	
Communication Skill	Mampu untuk menyusun, menyampaikan, mendengarkan dan memahami informasi yang diberikan oleh lawan bicara secara efektif.	345	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to structure, deliver, listen to, and effectively understand information conveyed by counterparts.		January-December 2025	
Customer Focus	Mampu memastikan perspektif internal dan eksternal customer yang mendorong prioritas strategis, keputusan bisnis, proses organisasi, dan aktivitas individu yang membantu merancang dan mengimplementasikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan organisasi, serta mendorong dan mengoperasikan layanan pelanggan sebagai sebuah nilai.	327	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to ensure internal and external customer perspectives that drive strategic priorities, business decisions, organizational processes, and individual activities, and to design and implement services that meet customer and organizational needs while embedding customer service as a core value.		January-December 2025	
Basic IT for Non IT	Mampu memahami istilah dari produk TI yang ditawarkan di CTI Group.	337	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to understand the terminology of IT products offered by the CTI Group		January-December 2025	
Basic Cloud Computing	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi *cloud* computing.	43	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to understand basic concepts and terminology in cloud computing technology.		January-December 2025	
Basic Dev Ops	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi DevOps.	31	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to understand basic concepts and terminology in DevOps technology.		January-December 2025	
Basic Container	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi container.	35	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to understand basic concepts and terminology in container technology.		January-December 2025	

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Basic Automation	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi automation. Able to understand basic concepts and terminology in automation technology.	41	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Basic Network 2	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi network Able to understand basic concepts and terminology in network technology.	53	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Basic Storage & Server	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi Storage dan Server. Able to understand basic concepts and terminology in Storage and Server technology.	52	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Basic Virtualization	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi Virtualization. Able to understand basic concepts and terminology in Virtalization technology.	49	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Hyperconverged Infrastructure	Mampu memahami konsep-konsep dasar dan terminologi dalam teknologi Hyperconverged Infrastructure. Able to understand basic concepts and terminology in hyperconverged infrastructure technology.	32	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Legal Awareness	Mampu mengetahui peran legal dalam role pekerjaan. Able to understand the role of legal aspects in job functions.	325	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
7 Fundamental Practices of Highly Effective People	Mampu mengetahui peran 7 Habits dalam meningkatkan performa pekerjaan. Able to understand the role of the 7 Habits in improving work performance.	339	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
DISC for Better Communication	Mampu memahami peran kepribadian dalam menentukan strategi komunikasi yang tepat. Able to understand the role of personality in determining appropriate communication strategies.	67	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Email Etiquette	Mampu mengetahui cara menyusun email yang baik dan efektif. Able to know how to compose clear and effective emails.	326	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Basic Marketing	Mampu untuk merencanakan, membuat dan mengelola media marketing untuk meningkatkan awareness produk, solusi, service dan perusahaan.	162	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to plan, develop, and manage marketing media to increase awareness of products, solutions, services, and the company.		January-December 2025	
Customer Driven Sales Methodology	Mampu menjalankan setiap tahapan sebagai seorang Sales dari mulai hingga closing suatu proyek.	1070	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to perform each stage of the sales process from initiation to project closing.		January-December 2025	
How to Write a Good MoM	Mampu menuliskan hasil meeting dengan jelas dan mudah dipahami.	57	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to document meeting results clearly and in an easy to understand manner.		January-December 2025	
Teleselling	Sales memahami proses-proses penting telesales yang terjadi di dalam kegiatan sales dan bagaimana sales bisa memanfaatkan proses tersebut untuk keberhasilan sales.	133	Januari-Desember 2025	Internal
	Sales personnel understand key telesales processes and how to leverage them to achieve sales success.		January-December 2025	
Introduction to B2B Business	Memahami apa itu bisnis B2B dan faktor pembedanya dengan B2C, khususnya saat bekerja di perusahaan B2B.	320	Januari-Desember 2025	Internal
	Understand the concept of B2B business and its differences from B2C, particularly when working in a B2B company.		January-December 2025	
Delivering a Presentation	Memiliki kemampuan untuk membuat dan menyampaikan presentasi yang efektif, menarik dan informatif sesuai dengan target audience.	295	Januari-Desember 2025	Internal
	Have the ability to prepare and deliver effective, engaging, and informative presentations tailored to the target audience.		January-December 2025	
Meeting Etiquette	Memahami pentingnya melakukan meeting dengan memperhatikan etika dan langkah-langkah mengorganisir sebuah meeting.	325	Januari-Desember 2025	Internal
	Understand the importance of conducting meetings with proper ethics and structured organization.		January-December 2025	
Persuasion Skill	Dapat melakukan persuasi yang efektif untuk mendapatkan penerimaan serta komitmen terhadap langkah selanjutnya.	276	Januari-Desember 2025	Internal
	Able to perform effective persuasion to obtain acceptance and commitment to next steps.		January-December 2025	

Topik Pelatihan Training Topic	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Basic Data	Peserta bisa memahami konsep dasar untuk menggunakan data secara efektif, serta memberikan landasan kuat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Participants are able to understand basic concepts of using data effectively and gain a strong foundation for supporting data-driven decision making.	27	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
Service of Excellent	Peserta bisa memahami cara memenuhi kebutuhan pelanggan, memberikan respons cepat, serta menciptakan pengalaman yang positif untuk membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan. Participants are able to understand how to meet customer needs, provide quick responses, and create positive experiences to build customer satisfaction and loyalty.	188	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal
IT Project Management	Memahami dasar-dasar tentang manajemen proyek IT, peran dan tanggung jawab Project Manager, tahapan siklus hidup proyek, serta contoh kasus praktis. Understand the fundamentals of IT project management, including the roles and responsibilities of a Project Manager, project life cycle stages, and practical case examples.	95	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Internal

Pelatihan ATIC & KPSG 2025

2025 ATIC & KPSG Training

Topik Pelatihan Training Topic	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan **Training**				
Training Brevet A&B	Membekali peserta dengan kompetensi teknis dan sertifikasi di bidang perpajakan orang pribadi dan badan. To equip participants with technical competence and certification in individual and corporate taxation.	**ATIC:** 20 **KPSG:** -	24 Maret/March 2025	Wahana Insan Prima
Stress Management	Meningkatkan pemahaman emosi dan kemampuan mengelola stres secara sehat dan produktif. To enhance emotional awareness and the ability to manage stress in a healthy and productive manner.	**ATIC:** 24 **KPSG:** -	24 April 2025	PURE

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Energy Management and Improvement Process (TQM)	Meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan energi fisik, emosional, mental, dan spiritual serta perbaikan proses kerja. To improve productivity through effective management of physical, emotional, mental, and spiritual energy and continuous process improvement.	**ATIC:** 25 **KPSG:** -	7, 8, 14 Mei/ May 2025	PURE
Agility	Mengembangkan kemampuan beradaptasi dan merespons perubahan serta tantangan bisnis. To develop adaptability and responsiveness to disruptions and business challenges.	**ATIC:** 16 **KPSG:** 7	21 Mei/May 2025	PURE
Emotional Intelligence Batch 1	Mengembangkan kemampuan mengelola emosi dan membangun hubungan kerja yang positif. To develop emotional regulation and positive interpersonal relationship skills.	**ATIC:** 18 **KPSG:** 1	11 Juni/June 2025	PURE
Leadership series: Driving Your Influence with Your Leader (360 Leadership: Managing Up)	Memperkuat kemampuan memengaruhi, membangun kredibilitas, dan menyelaraskan peran kepemimpinan ke atas. To strengthen upward influence, credibility building, and leadership alignment.	**ATIC:** 12 **KPSG:** 7	12 Juni/June 2025	PURE
Emotional Intelligence Batch 2	Mengembangkan kemampuan mengelola emosi dan membangun hubungan kerja yang positif. To develop emotional regulation and positive interpersonal relationship skills.	**ATIC:** 17 **KPSG:** 2	18 Juni/June 2025	PURE
Growth Mindset	Menumbuhkan pola pikir berkembang untuk menghadapi tantangan, belajar dari kesalahan, dan membangun ketangguhan. To cultivate a growth mindset to face challenges, learn from failures, and build resilience.	**ATIC:** 20 **KPSG:** 5	19 Juni/June 2025	PURE
Training P3K	Membekali peserta dengan keterampilan dasar pertolongan pertama pada kondisi darurat. To equip participants with basic first aid knowledge and emergency response skills.	**ATIC:** 21 **KPSG:** 13	23 Juli/July 2025	Gema First Aid
Effective Habits Batch 1	Mengembangkan efektivitas pribadi dan profesional melalui pembentukan kebiasaan kerja yang produktif dan kolaboratif. To develop personal and professional effectiveness through productive and collaborative work habits.	**ATIC:** 12 **KPSG:** 3	9-10 & 16-17 Juli/July 2025	PURE

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
Performance Catalyst Driving Goals, Coaching Success, Delivering Results	Memperkuat kemampuan penetapan sasaran, coaching, dan pencapaian kinerja. To strengthen goal setting, coaching capability, and performance delivery.	**ATIC:** 16 **KPSG:** 6	6-7 Agustus/ August 2025	PURE
Effective Communication and Assertiveness Training Batch 1	Meningkatkan keterampilan komunikasi efektif dan asertif dalam situasi kerja. To enhance effective and assertive communication skills in the workplace.	**ATIC:** 20 **KPSG:** 5	13 Agustus/ August 2025	PURE
Enhance Productivity Through Balance Batch 1	Meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan waktu, energi, dan work-life balance. To improve productivity through time management, energy management, and work life balance.	**ATIC:** 20 **KPSG:** 5	14 Agustus/ August 2025	PURE
Training Finance for Non Finance	Meningkatkan pemahaman non-keuangan terhadap laporan keuangan, akuntansi manajerial, dan arus kas. To enhance financial literacy for non-finance professionals in financial statements, managerial accounting, and cash flow.	**ATIC:** 23 **KPSG:** -	8 September/ September 2025	Internal
Effective Habits Batch 2	Mengembangkan efektivitas pribadi dan profesional melalui pembentukan kebiasaan kerja yang produktif dan kolaboratif. To develop personal and professional effectiveness through productive and collaborative work habits.	**ATIC:** 12 **KPSG:** 3	10-11 & 17-18 September/ September 2025	PURE
Anti Fraud	Meningkatkan kesadaran, pencegahan, dan pengendalian risiko kecurangan. To strengthen awareness, prevention, and control of fraud risks.	**ATIC:** 16 **KPSG:** -	16-17 September/ September 2025	Narapatih
Effective Communication and Assertiveness Training Batch 2	Meningkatkan keterampilan komunikasi efektif dan asertif dalam situasi kerja. To enhance effective and assertive communication skills in the workplace.	**ATIC:** 19 **KPSG:** 5	9 Oktober/ October 2025	PURE
Enhance Productivity Through Balance Batch 2	Meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan waktu, energi, dan work-life balance. To improve productivity through time management, energy management, and work-life balance.	**ATIC:** 23 **KPSG:** 2	15 Oktober/ October 2025	PURE

Topik Pelatihan Training Topic	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta** Participants	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
LEAP Manager 2025	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan dalam komunikasi, pengambilan keputusan, dan pengaruh strategis. To develop leadership competencies in communication, decision-making, and strategic influence.	**ATIC:** 8 **KPSG:** 7	7-8 & 21-22 November/ November 2025	Goodseeds.id
M&A	Meningkatkan pemahaman proses merger dan akuisisi serta peran strategis lintas fungsi. To enhance understanding of merger and acquisition processes and cross-functional strategic roles.	**ATIC:** 20 **KPSG:** 1	18-19 November/ November 2025	PPM Manajemen
LEAP Team Leader 2025	Meningkatkan kesiapan pimpinan tim dalam mengelola integrasi, kolaborasi lintas fungsi, dan sinergi pasca-merger. To strengthen team leaders' readiness in managing integration, cross-functional collaboration, and post-merger synergies.	**ATIC:** 12 **KPSG:** 2	12-13 & 19-20 Desember/ December 2025	Goodseeds.id

Proyeksi Pengembangan SDM

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas strategis untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memperkuat kapabilitas digital di seluruh lini usaha. Untuk tahun mendatang, Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai pengembangan SDM, diantaranya dengan melakukan pengembangan kompetensi karyawan, baik sebagai pribadi maupun profesional sesuai dengan pekerjaan yang diemban, dengan memperhatikan perkembangan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Selain pengembangan kemampuan, Perseroan terus memperkuat Employee Engagement Program untuk mendorong well-being karyawan secara holistik. Dengan demikian, Perseroan dapat terus membangun ekosistem SDM yang kompeten, memiliki keterikatan tinggi, ketahanan kerja yang baik, serta komitmen untuk tumbuh bersama.

Demografi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan dirancang untuk mendukung strategi pertumbuhan dan kebutuhan operasional di seluruh lini bisnis. Struktur tenaga kerja disesuaikan secara berkala agar selaras dengan kebutuhan kompetensi, skala proyek, serta

HR Development Projection

The Company places human capital development as a strategic priority to support business sustainability and strengthen digital capabilities across all lines of business. In the next year, the Company has established policies on human resource development, which include fostering employee competencies both personally and professionally in alignment with their respective responsibilities, while taking into account organizational needs and evolving conditions.

In addition to competency development, the Company will continue to strengthen its Employee Engagement Program to promote employees' holistic well-being. Through this approach, the Company aims to build a human capital ecosystem that is highly competent, strongly engaged, resilient, and committed to growing together with the Company.

Employee Demographics

The Company's employee composition is designed to support its growth strategy and operational needs across all lines of business. The workforce structure is reviewed and adjusted periodically to remain aligned with competency requirements, project scale, and

arah pengembangan usaha. Selain memastikan kecukupan kapasitas dan keahlian, Anabatic juga memerhatikan aspek efektivitas dan efisiensi biaya sehingga struktur organisasi Perseroan tetap agile dan produktif.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.534 orang, mengalami peningkatan sebesar 1,19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 1.516 orang. Komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

business development direction. In addition to ensuring adequate capacity and expertise, Anabatic also takes into account effectiveness and cost efficiency, so that the Company's organizational structure remains agile and productive.

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 1,534 employees, representing an increase of 1.19% compared to the previous year, which recorded 1,516 employees. The composition of the Company's workforce over the past two years is as follows:



Jumlah Karyawan
Total Employees

1.534

2025	2024
1.534	1.516

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan / Position	2025	2024
Division Head / General Manager	42	41
Group Head	14	11
Department Head / Manager	93	85
Section Head / Team Leader	238	230
Staff	1.119	1.117
Non-Staff	28	32
Jumlah / Total	**1.534**	**1.516**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2025	2024
S3 / Doctoral Degree	-	-
S2 / Master Degree	37	43
S1 / Bachelor Degree	1.086	1.054
Diploma 4 / Diploma 4	23	19
Diploma 3 / Diploma 3	82	82
SMA / High School	302	315
SMP / Junior High School	4	3
Jumlah / Total	**1.534**	**1.516**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2025	2024
Tetap / Permanent	1.534	1.505
Kontrak / Contract	-	11
Percobaan / Probation	-	-
Jumlah / Total	**1.534**	**1.516**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia / Age	2025	2024
<30 tahun / years old	939	985
31-45 tahun / years old	527	448
46-55 tahun / years old	53	70
>55 tahun / years old	15	13
Jumlah / Total	**1.534**	**1.516**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025	2024
Pria / Male	897	874
Wanita / Female	637	642
Jumlah / Total	**1.534**	**1.516**

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Pada awal dan akhir tahun 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the beginning and the end of 2025, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	**1 Januari** / January **2025**		**31 Desember** / December **2025**	
	Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Total Shares (Lembar/Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan >5% / Ownership >5%				
TIS Inc	863.645.841	37,301	863.645.841	37,301
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,695	664.387.148	28,695
Handoko Anindya Tanuadji	238.741.323	10,311	238.741.323	10,311
PT Sam Investama	120.000.287	5,183	120.000.287	5,183
Kepemilikan <5% / Ownership <5%				
PT Flaminggo Mandiri	55.906.430	2,415	55.906.430	2,415
Rosy Merianti Tanuadji	28.226.026	1,219	28.226.026	1,219
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders	344.454.300	14,877	344.454.300	14,877
Jumlah / Total	**2.315.361.355**	**100,00**	**2.315.361.355**	**100,00**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Shareholder Groups and Percentage of Share Ownership

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	**Jumlah Saham** Total Shares (Lembar/Shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Investor** Total Investors
Domestik / Domestic			
Individu / Individual	216.421.248	9,34719	2.788
Institusi / Institutions	995.759.243	43,00665	9
Asing / Foreign			
Individu / Individual	238.880.423	10,31720	13
Institusi / Institutions	864.300.441	37,32997	5
Jumlah / Total	**2.315.361.355**	**100,00000**	**2.815**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal dan akhir tahun 2025, Perseroan mencatat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of the beginning and the end of 2025, the Company recorded the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following details:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari / January 2025		31 Desember / December 2025	
		Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Indenpendent Commissioner	-	-	-	-
Antonius Agus Susanto	Komisaris / Commissioner	152.400	0,006	152.400	0,006
Josaku Yanai	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur / President Director	47.181.967	2,037	47.181.967	2,037
Adriansyah Adnan	Direktur / Director	25.000	0,000	68.400	0,002
Lie David Limina	Direktur / Director	13.222.318	0,5710	13.222.318	0,5710
Hideaki Ohashi	Direktur / Director	-	-	-	-
Rieko Kawaguchi	Direktur / Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung sepanjang tahun 2025. Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors do not have any indirect ownership over the Company's shares throughout 2025. All share ownership by the Board of Commissioners and/or Directors of the Company has been reported in accordance with the prevailing regulations.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama
Major Shareholders Information

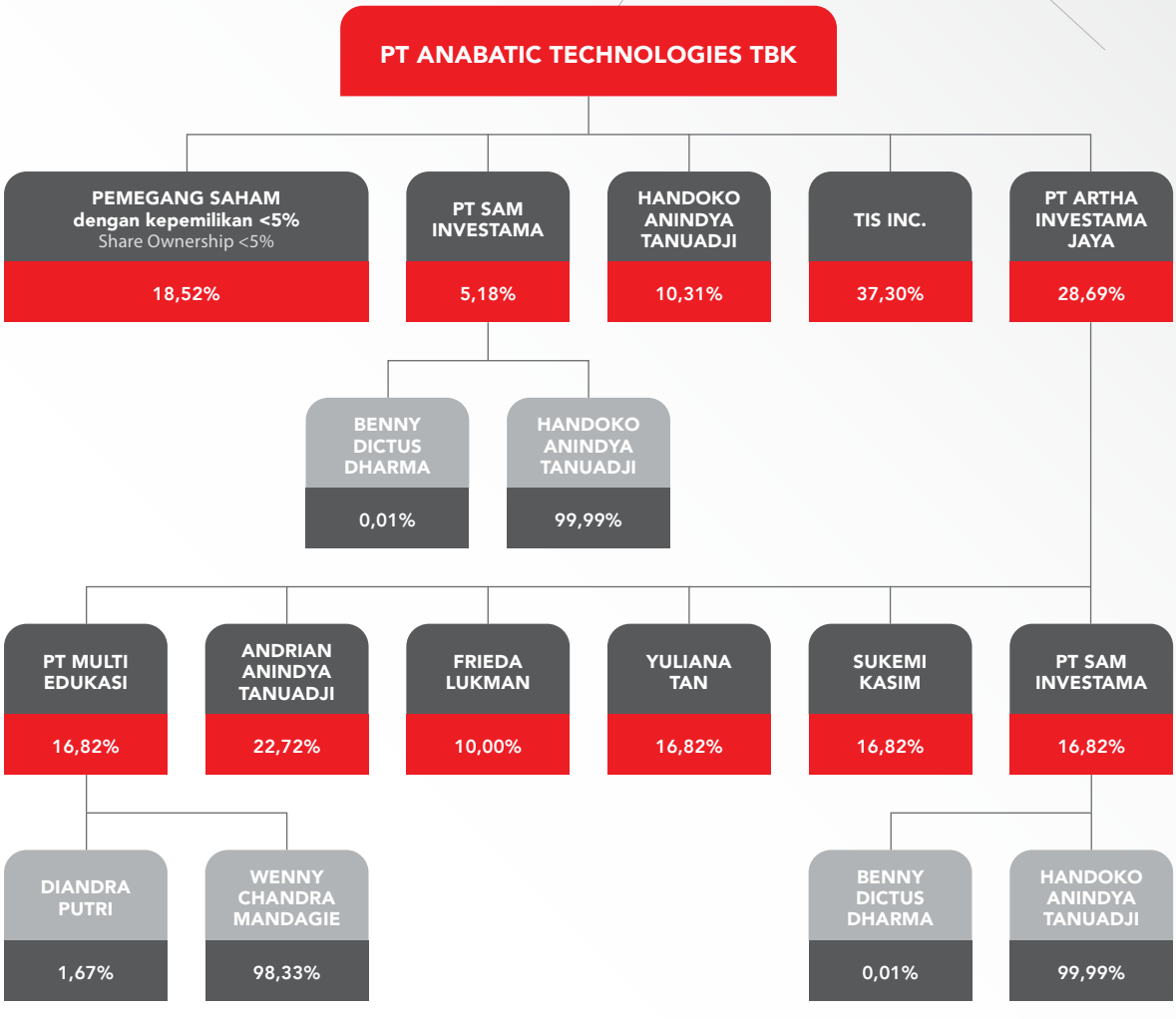

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Transaksi Number of Share Transactions	Jumlah Seluruh Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price (Rp)
2015	8 Juli 2015 8 July 2015	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	291.603.421	1.875.000.000	100	70
2016	Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. Pada 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP. Additional paid in capital through the MESOP program up to 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages. As of December 30, 2016, 10,000 shares were exercised in relation to the execution of the MSOP program.					
2017	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2018	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2019	11 Oktober 2019 11 October 2019	Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD Capital Increase with Pre-emptive Rights	291.603.421	2.166.613.421	100	900
	20 Desember 2019 20 December 2019	Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD Capital Increase without Pre-emptive Rights	148.747.934	2.315.361.355	100	900

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi Total Issuance	Bunga Interest (per Tahun/ Per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bond Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Anabatic Convertible Bonds 2018	Rp560.001.736.660	5%	11 Juli 2026 11 July 2026	idBBB	Belum Lunas Seluruhnya Not Fully Paid Off	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Catatan:
1. Obligasi Konversi diterbitkan pada tanggal 11 juli 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp560.001.736.660;
2. Pada tanggal 29 Juni 2021 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi dengan hasil Keputusan:
   a. Pemegang Obligasi yang memilih opsi 1 yaitu "Perpanjangan tanggal jatuh tempo obligasi dari semula tanggal 11 Juli 2021 menjadi 11 juli 2022" adalah sebanyak 99,99% suara, atau memiliki surat obligasi yang bernilai Rp559.993.839.416 dari total keseluruhan obligasi terhutang;
   b. Pemegang Obligasi yang memilih opsi 2 (termasuk Pemegang Obligasi Konversi yang tidak hadir dan tidak diwakili yang dianggap memilih opsi 2) yaitu "tanggal pelunasan pokok obligasi akan dilakukan Emiten sesuai dengan Periode Pelunasan sebagaimana ditetapkan pada pasal 5.1.3.1 Perjanjian Perwaliamanatan" adalah sebanyak 0,001% suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp7.879.244 dari total keseluruhan obligasi terhutang.

Dengan demikian, jumlah obligasi terutang sejak tanggal 21 Juni 2021 adalah sebesar Rp559.993.839.416.

Note:
1. Convertible Bonds were issued on 11 July 2018 with a principal value of Rp560,001,736,660.

2. On 29 June 2021, a General Meeting of Bondholders was held, with the following decisions:
   a. Bondholders who chose option 1, namely "Extension of the bond maturity date from 11 July 2021 to 11 July 2022" represented 99.99% of the votes, or bonds worth Rp559,993,839,416 of the total bonds outstanding.

   b. Bondholders who chose option 2 (including Convertible Bondholders who were not present or not represented and are deemed to have chosen option 2), namely "the date of repayment of the principal of the bonds will be carried out by the Issuer in accordance with the Repayment Period as stipulated in Article 5.1.3.1 of the Trustee Agreement," represented 0.001% of the votes, or bonds worth Rp7,879,244 of the total bonds outstanding.

Thus, the amount of bonds outstanding as of 21 June 2021, is Rp559,993,839,416.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOSIATION

Entias Anak yang Dimiliki Secara Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December, 2025 (Rp juta/Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Computrade Technology International (CTI)	Jakarta	Pedagangan dan Jasa Trading and Services	2003	970.189	99,99
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jakarta	Jasa alih daya Outsourcing Services	1990	289.061	99,99
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Jakarta	Properti Property	2014	107.481	99,99
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Tangerang	Pedagangan dan Jasa Trading and Services	2017	4.248	99,99
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Tangerang	Pedagangan dan Jasa Trading and Services	2016	20.609	99,99
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gedung Building Management Service	2014	6.754	99,99

Entitas Anak yang Dimiliki Secara Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December, 2025 (Rp juta/Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)
Anabatic Technologies International Pte., Ltd.,	ADR	Singapura Singapore	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	102	100,00
PT Andalan Anak Bangsa	KPSG	Jakarta	Jasa Alih Daya Outsourcing Service	2015	19.282	99,99
PT Sinergi Media Integrasi	KPSG	Tangerang	Jasa Pengalihdayaan Teknologi Informasi Information Technology Outsourcing Services	2006	20.856	99,99

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December, 2025 (Rp juta/Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)
KPSG International Inc.	KPSG	Filipina Philippines	Jasa *Contact Center* dan *Telemarketing* Contact Center and Telemarketing Service	2016	1.030	99,99
PT Payrol Prima Indonesia	KPSG	Jakarta	Jasa Alih Daya Penggajian Payroll Process Outsourcing	2020	16.418	99,99
PT Karya Sinergi Maju	KPSG	Tangerang Selatan South Tangerang	Belum beroperasi secara komersial Not Yet Operating Commercially	-	122.691	99,99
PT Egeroo Inovasi Teknologi***	KPSG	Tangerang	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Service	2022	7.986	99,99
PT Blue Power Technology	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	574.603	99,99
PT Virtus Technology Indonesia	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2007	2.042.270	70,00
PT Central Data Technology	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	302.713	80,00
PT XDC Indonesia	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	94.462	95,00
PT Helios Informatika Nusantara	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	495.660	55,00
Computrade Technology Philippines, Inc	CTI	Filipina Philippines	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	31.312	90,00
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	CTI	Malaysia	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	130.764	61,875
PT Defender Nusa Semesta	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2015	120.802	75,00

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December, 2025 (Rp juta/Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Mega Buana Teknologi	CTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Komputer Products & Services Trading	2020	349.867	99,99
PT Smartnet Magna Globa****l	CTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Komputer Computer Trading and Services	2018	19.932	97,00
Anabatic Technologies Philippines Inc	ATI	Filipina Philippines	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	12	99,99
Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd.	ATI	Malaysia	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2015	1.481	99,99
PT Jedi Global Teknologi**	VTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2018	212.394	100,00
PT Q2 Technologies	DNS	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2011	22.191	99,99
PT Iki Karunia Indonesia*	EDR	Tangerang	Pinjaman P2P P2P Lending	2019	-	-
PT Harsya Remitindo*	EDR	Indramayu	Jasa Pengiriman Uang Money Remittance Services	2018	-	-

Catatan | Note

* Telah didivestasi pada tahun 2025. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup.
Divested in 2025. Thus, no longer consolidated to the Group as of December 31, 2025.

** Kepemilikan 61% oleh VTI dan 39% oleh CTI.
61% owned-by VTI and 39% owned-by CTI.

*** KPSG meningkatkan kepemilikan menjadi 99,99% di bulan Juni 2025.
KPSG increases its ownership to 99.99% in June 2025.

**** Diakuisisi oleh CTI di bulan Juni 2025.
Acquired by CTI in June 2025.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

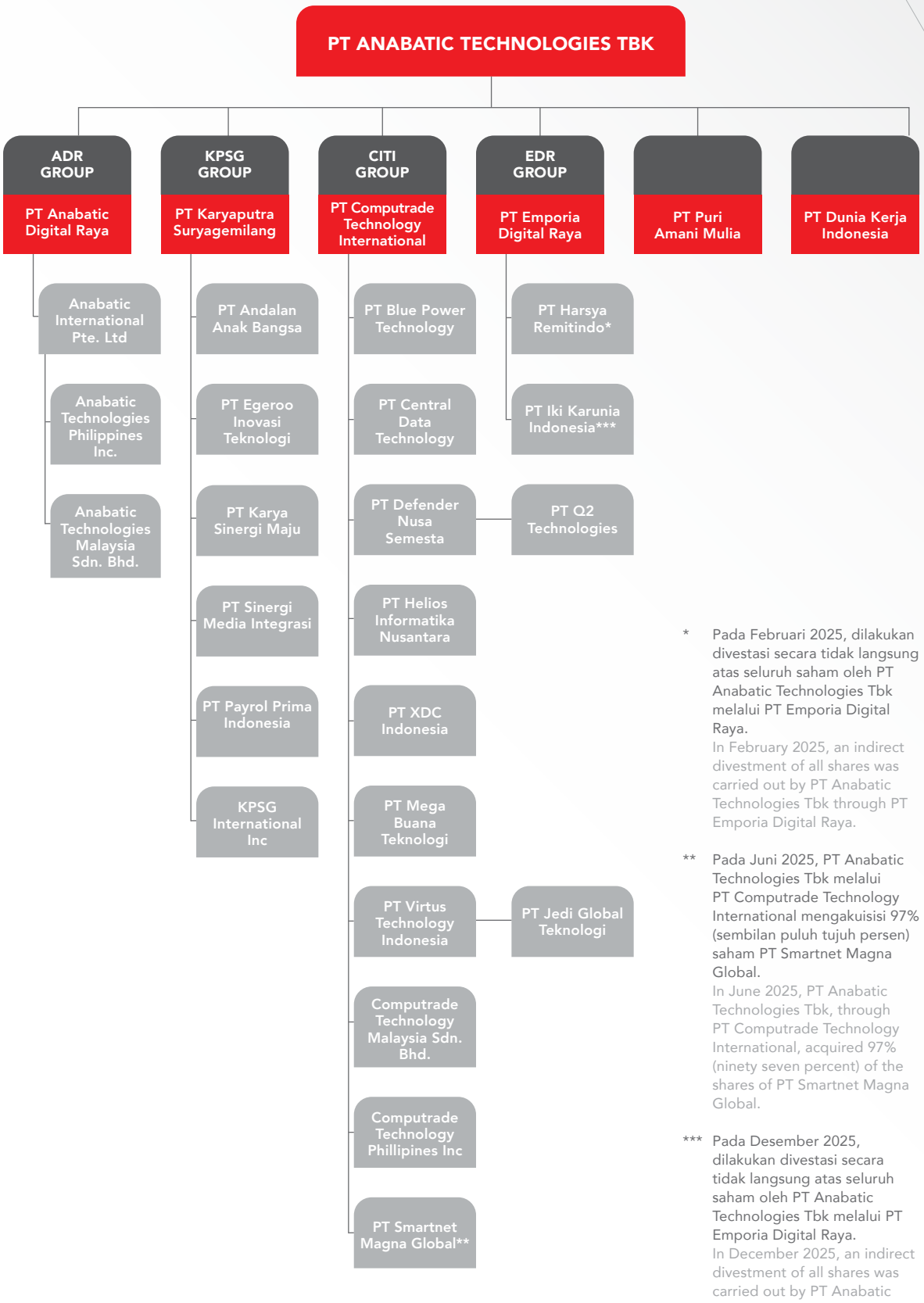

* Pada Februari 2025, dilakukan divestasi secara tidak langsung atas seluruh saham oleh PT Anabatic Technologies Tbk melalui PT Emporia Digital Raya.
In February 2025, an indirect divestment of all shares was carried out by PT Anabatic Technologies Tbk through PT Emporia Digital Raya.

** Pada Juni 2025, PT Anabatic Technologies Tbk melalui PT Computrade Technology International mengakuisisi 97% (sembilan puluh tujuh persen) saham PT Smartnet Magna Global.
In June 2025, PT Anabatic Technologies Tbk, through PT Computrade Technology International, acquired 97% (ninety seven percent) of the shares of PT Smartnet Magna Global.

*** Pada Desember 2025, dilakukan divestasi secara tidak langsung atas seluruh saham oleh PT Anabatic Technologies Tbk melalui PT Emporia Digital Raya.
In December 2025, an indirect divestment of all shares was carried out by PT Anabatic Technologies Tbk through PT Emporia Digital Raya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Global Limited)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/ RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Yonathan B. Setiawan
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan Audit Services for the Company's Financial Report
Jasa Lainnya Other Services	Tidak Ada None
Biaya Jasa Perusahaan Induk Parent Company Service Fee	2.009.280.000
Total Biaya Jasa Entitas Anak Total Subsidiary Service Costs	7.576.247.500

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT14/RW1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Administrasi Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership Administration Services

Notaris
Notary

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Anas Luthfi, S.H., SpN., M.M., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Bromo IV, Blok D4 No. 3, Jombang Ciputat, Jombang Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Kenotariatan Notarial Services

Konsultan Hukum
Law Consultant

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Tjager Ruru & Rekan Law firm
Alamat Address	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 10 Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III No. 1-6, Lot 10, RT3/RW3, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, DkI Jakarta
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Services

Penilai Publik
Public Appraiser

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KJPP Kusnanto & Rekan
Alamat Address	Citywalk Sudirman Lantai 6 Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Penilai Publik Public Appraisal Services

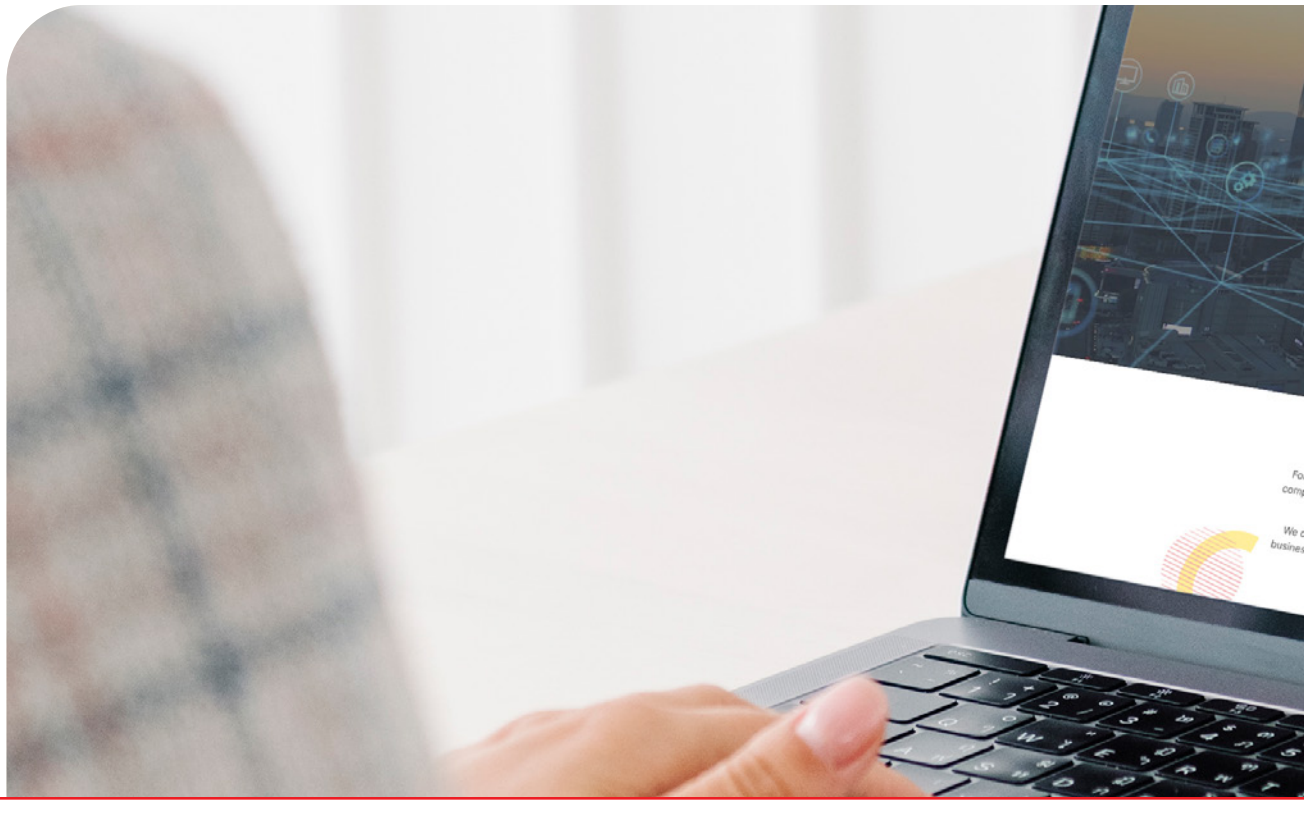

SITUS WEB PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE

Perseroan menyampaikan informasi secara terpadu melalui situs web resmi yang dapat diakses pada www.anabatic.com. Seluruh informasi yang tersedia telah disusun sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Situs Web Perusahaan Publik. Seluruh informasi disajikan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Mengacu pada regulasi tersebut, situs web Perseroan memuat informasi yang mencakup:

- Halaman "Tentang Kami" yang memuat profil Anabatic Holding dan Subholding, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, filosofi, jejak rekam, struktur grup Perseroan, manajemen Perseroan, dan komitmen terhadap Keberlanjutan.
- Halaman "Bisnis" yang memuat informasi mengenai produk, layanan, dan nilai kompetitif Perseroan.

The Company provides integrated information through its official website, which can be accessed at www.anabatic.com. All information available on the website has been prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority in POJK No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 concerning the Website of Public Companies. All information is disclosed transparently and is accessible to the public and other stakeholders.

In accordance with the regulation, the Company's website contains, among others, the following information:

- The "About Us" page, which contains the profile of Anabatic Holding dan Subholding, vision, mission, values, philosophy, track record, group structure, management, and commitment to Sustainability;
- The "Business" page, which provides information regarding the Company's products, services, and competitive values;

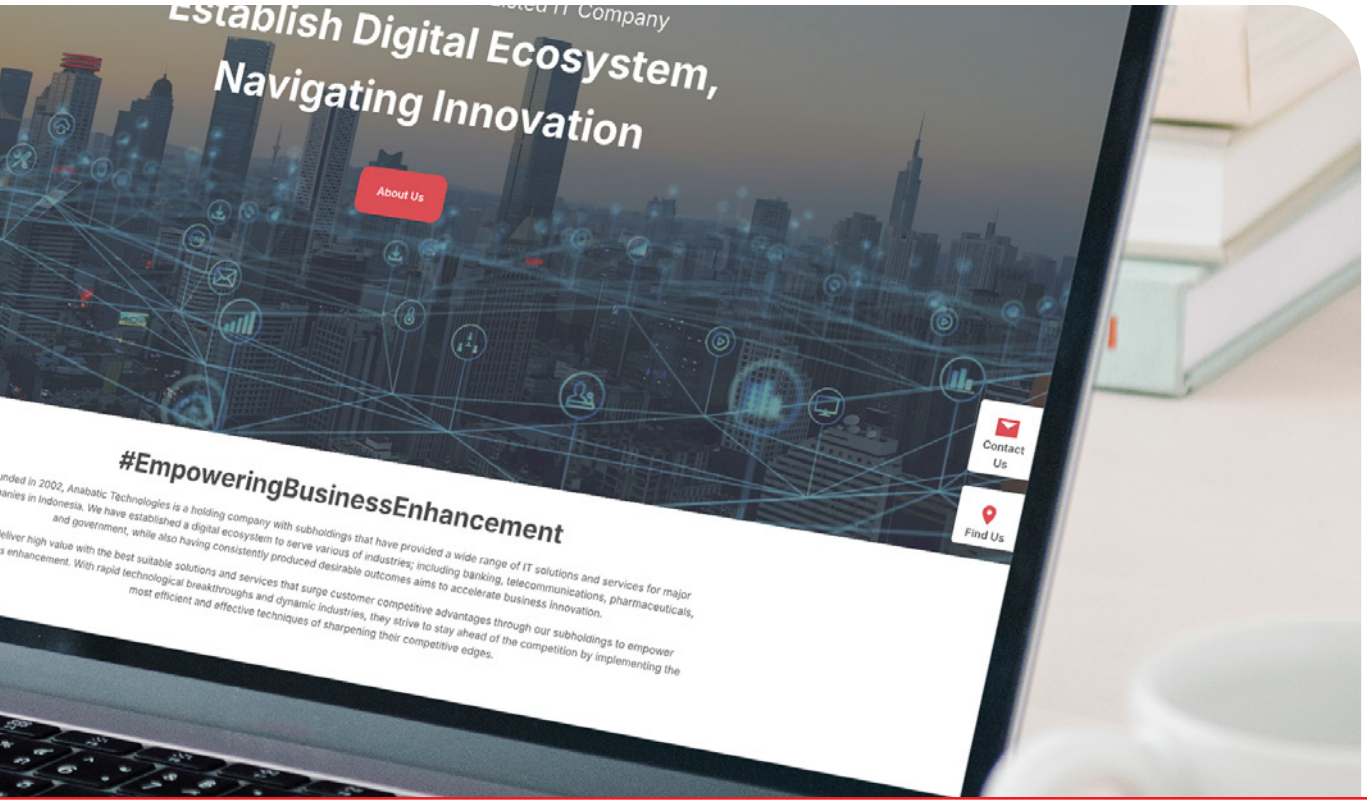

- Halaman "Hubungan Investor" yang memuat informasi terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, keterbukaan informasi, informasi pemegang saham, tata kelola perusahaan, dan realisasi kegiatan CSR Perseroan.
- Halaman "Artikel" yang memuat informasi terkait berita terkini seputar Anabatic, blog, kegiatan, dan penghargaan yang diterima sebagai publikasi informasi korporasi terkini.
- Halaman "Kontak Kami" yang memuat informasi Kode Etik Perseroan sekaligus menjadi halaman pengaduan pelanggaran dan contact center Perseroan.

- The "Investor Relations" page, which includes information related to the Annual Report and Sustainability Report, Financial Reports, minutes of the Company's Annual and Extraordinary GMS, information disclosure, shareholders information, corporate governance, and realization of the Company's CSR activities;
- The "Articles" page, which features information on the latest news around Anabatic, blog, activities, and awards received as the latest corporate updates;
- The "Contact Us" page, which contains information on the Company's Code of Ethics and serves as a platform for reporting violations, as well as providing the Company's contact center information.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp804,8

miliar | billion



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Tahun 2025 masih diwarnai oleh lanskap ekonomi global yang kompleks dan sarat ketidakpastian. Normalisasi kebijakan moneter pasca lonjakan inflasi global berlangsung lebih lambat dari perkiraan awal, seiring dengan masih tingginya tekanan struktural pada sisi penawaran, fragmentasi rantai pasok global, serta eskalasi tensi geopolitik di berbagai kawasan. Konflik yang berlarut di Eropa Timur dan Timur Tengah, disertai dengan meningkatnya rivalitas strategis antarblok ekonomi besar, mendorong munculnya kembali kebijakan proteksionisme, penataan ulang rantai pasok, serta peningkatan risiko geopolitik yang berdampak langsung pada arus perdagangan dan investasi global.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,1%-3,3%, mencerminkan pola pertumbuhan yang relatif moderat namun tidak merata antarwilayah. Amerika Serikat menunjukkan resiliensi yang lebih baik dari perkiraan berkat konsumsi domestik dan investasi sektor teknologi, meskipun tetap menghadapi risiko dari kebijakan fiskal dan arah suku bunga yang masih berada dalam fase "*higher for longer*". Di sisi lain, Eropa masih menghadapi dengan tekanan biaya energi dan pelemahan sektor manufaktur, sementara Tiongkok menghadapi tantangan struktural berupa perlambatan sektor properti, transisi model pertumbuhan, serta penyesuaian permintaan global.

Di tengah ketidakpastian geopolitik yang meningkat, termasuk konflik berkepanjangan di Eropa Timur dan Timur Tengah serta fragmentasi hubungan dagang global, perusahaan dan pemerintah di berbagai negara semakin menempatkan ketahanan rantai pasok, kedaulatan data, dan keberlanjutan infrastruktur digital sebagai prioritas strategis. Kondisi ini tercermin pada meningkatnya belanja global di sektor teknologi informasi. Laporan Research and Markets menunjukkan bahwa total nilai pasar teknologi informasi dunia pada 2025 diperkirakan mencapai sekitar USD9,6 triliun, dengan pertumbuhan tahunan di atas 7%. Hal tersebut didorong terutama oleh belanja pada layanan *cloud*, perangkat lunak *enterprise*, kecerdasan buatan, dan keamanan siber.

In 2025, the global economic landscape remained complex and marked by persistent uncertainty. The normalization of monetary policy following the surge in global inflation progressed more slowly than initially expected. This condition was influenced by ongoing structural pressures on the supply side, fragmentation of global supply chains, and escalating geopolitical tensions across several regions. Prolonged conflicts in Eastern Europe and the Middle East, combined with intensifying strategic rivalry among major economic blocs, have led to the resurgence of protectionist policies, supply chain realignment, and rising geopolitical risks that directly affect global trade and investment flows.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook released on January 2026, projected global economic growth in the range of 3.1% to 3.3%. This projection reflects a pattern of relatively moderate growth that remains uneven across regions. The United States demonstrated a stronger than expected resilience supported by domestic consumption and technology sector investment, although risks remain related to fiscal policy and interest rates that continue to stay in a "higher for longer" phase. In contrast, Europe continues to face pressure from energy costs and a weakening manufacturing sector. China is dealing with structural challenges, including a slowdown in the property sector, a transition in its growth model, and adjustments in global demand.

Amid rising geopolitical uncertainty, including prolonged conflicts in Eastern Europe and the Middle East as well as the fragmentation of global trade relations, companies and governments across various countries are increasingly prioritizing supply chain resilience, data sovereignty, and the sustainability of digital infrastructure as strategic priorities. This trend is reflected in rising global spending on information technology. A report by Research and Markets estimates that the total global information technology market will reach approximately USD9.6 trillion in 2025, with annual growth exceeding 7%. The growth is primarily driven by spending on cloud services, enterprise software, artificial intelligence, and cybersecurity.

Secara khusus, pasar *cloud computing global* diproyeksikan tumbuh dari sekitar USD735 miliar pada 2024 menjadi lebih dari USD830 miliar pada 2025. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan akselerasi migrasi beban kerja ke lingkungan *hybrid* dan *multi-cloud* serta integrasi kapabilitas (*Artificial Intelligence*/AI) dalam proses bisnis. Kebutuhan komputasi berskala besar untuk pengembangan dan pemanfaatan AI juga mendorong lonjakan investasi pada pusat data global, yang menurut laporan Reuters mencatat nilai transaksi dan investasi mencapai lebih dari USD60 miliar sepanjang 2025, menjadikannya salah satu sektor infrastruktur digital dengan pertumbuhan tercepat secara global.

In particular, the global cloud computing market is projected to grow from approximately USD735 billion in 2024 to more than USD830 billion in 2025. This growth aligns with the accelerating migration of workloads to hybrid and multi cloud environments and the integration of (Artificial Intelligence/AI) capabilities into business processes. The increasing demand for large scale computing to support AI development and utilization has also driven a surge in global data center investment. According to a Reuters report, total transactions and investments in the sector exceeded USD60 billion in 2025, making it one of the fastest growing segments of digital infrastructure globally.

Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 berada pada angka 5,11%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, realisasi investasi yang stabil, serta keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional. Inflasi tetap terjaga dalam rentang sasaran Bank Indonesia, sementara stabilitas sistem keuangan didukung oleh cadangan devisa yang memadai dan kebijakan moneter yang berhati-hati. Di sisi fiskal, Pemerintah melanjutkan agenda transformasi struktural melalui percepatan pembangunan infrastruktur, penguatan industri bernilai tambah, serta pengembangan ekonomi digital sebagai salah satu sumber pertumbuhan jangka panjang.

Within this context, Indonesia's economy continued to demonstrate relatively solid resilience. The Central Statistics Agency (BPS) recorded national economic growth of 5.11% in 2025. This growth was supported by strong household consumption, stable investment realization, and the continuation of national strategic projects. Inflation remained within Bank Indonesia's target range, while financial system stability was supported by adequate foreign exchange reserves and prudent monetary policy. On the fiscal side, the Government continued its structural transformation agenda through the acceleration of infrastructure development, strengthening of value added industries, and the advancement of the digital economy as one of the key sources of long term growth.

Ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan ekspansi yang signifikan. Laporan e-Conomy SEA 2025 yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company memperkirakan nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) ekonomi digital Indonesia telah mendekati USD100 miliar pada 2025, tumbuh dua digit dibandingkan tahun sebelumnya, dan tetap menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara. Pertumbuhan ini didorong oleh penetrasi internet yang semakin luas, adopsi layanan digital di sektor ritel, keuangan, logistik, kesehatan, serta percepatan digitalisasi UMKM dan layanan publik. Pemerintah juga menempatkan transformasi digital sebagai agenda strategis nasional melalui penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pembangunan infrastruktur pusat data nasional, serta pengembangan ekosistem *cloud* dan *data center* yang mendukung kedaulatan dan keamanan data.

Indonesia's digital economy continued to show significant expansion. The e-Conomy SEA 2025 report published by Google, Temasek, and Bain & Company estimated that Indonesia's digital economy Gross Merchandise Value (GMV) approached USD100 billion in 2025, recording double digit growth compared with the previous year and remaining the largest in Southeast Asia. This growth was driven by expanding internet penetration, increased adoption of digital services across the retail, financial, logistics, and healthcare sectors, as well as the accelerated digitalization of MSMEs and public services. The Government has also positioned digital transformation as a national strategic agenda through the strengthening of the Electronic Based Government System (SPBE), the development of national data center infrastructure, and the expansion of cloud and data center ecosystems that support data sovereignty and security.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia memasuki fase pertumbuhan struktural. Mordor Intelligence memperkirakan nilai pasar TIK Indonesia mencapai sekitar USD46 miliar pada 2025 dan akan terus tumbuh dengan proyeksi CAGR di kisaran 8-10% hingga 2030, dengan porsi terbesar berasal dari layanan *cloud*, *data center*, solusi perangkat lunak *enterprise*, serta layanan terkelola. Laporan Indonesia Digital Infrastructure and Cloud Adoption Outlook 2025 juga menunjukkan bahwa lebih dari 60% organisasi di Indonesia telah menempatkan modernisasi infrastruktur digital, adopsi *cloud*, dan penguatan keamanan siber sebagai prioritas investasi utama, seiring meningkatnya ketergantungan pada sistem digital dan kebutuhan akan ketahanan operasional.

In line with these developments, Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) industry has entered a phase of structural growth. Mordor Intelligence estimates that the Indonesian ICT market reached approximately USD46 billion in 2025 and will continue to expand with a projected CAGR of around 8% to 10% through 2030. The largest share is expected to derive from cloud services, data centers, enterprise software solutions, and managed services. The Indonesia Digital Infrastructure and Cloud Adoption Outlook 2025 report also indicates that more than 60% of organizations in Indonesia have identified digital infrastructure modernization, cloud adoption, and cybersecurity strengthening as their primary investment priorities as reliance on digital systems and the need for operational resilience continue to increase.

Perkembangan AI turut menjadi elemen utama yang memperkuat dinamika tersebut. McKinsey dan Stanford University dalam AI *Index Report* mencatat bahwa lebih dari separuh perusahaan global telah mengadopsi AI dalam berbagai proses bisnis pada 2024-2025, dengan kontribusi ekonomi global yang diperkirakan mencapai belasan triliun dolar AS pada 2030. Di Indonesia, sektor-sektor seperti jasa keuangan, kesehatan, manufaktur, dan layanan publik mulai mengintegrasikan AI untuk analitik, otomasi, dan peningkatan kualitas layanan, yang pada gilirannya meningkatkan kebutuhan akan kapasitas komputasi, platform data yang andal, serta arsitektur *cloud* yang aman dan mematuhi regulasi.

The development of (AI has also become a key element shaping this dynamic landscape. McKinsey and Stanford University, in the AI Index Report, noted that more than half of global companies adopted AI in various business processes during 2024 to 2025. The global economic contribution of AI is projected to reach tens of trillions of US dollars by 2030. In Indonesia, sectors such as financial services, healthcare, manufacturing, and public services have begun integrating AI for analytics, automation, and service quality improvement. This trend further increases the demand for large scale computing capacity, reliable data platforms, and secure cloud architectures that comply with regulatory requirements.

Kepercayaan merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan di era ekonomi digital, dan dalam konteks tersebut, keamanan siber (*cybersecurity*) telah bergeser dari fungsi teknis menjadi kapabilitas strategis yang menentukan ketahanan operasional dan reputasi organisasi. Global Cybersecurity Outlook 2025 yang diterbitkan oleh *World Economic Forum* menunjukkan bahwa lanskap ancaman siber semakin kompleks akibat kombinasi eskalasi tensi geopolitik, ketergantungan tinggi pada ekosistem *cloud* dan rantai pasok digital, serta adopsi teknologi baru seperti AI dan *Internet of Things* (IoT). Sekitar 54% organisasi global mengidentifikasi kerentanan pada rantai pasok dan pihak ketiga sebagai sumber risiko utama, sementara hampir 60% menyatakan bahwa dinamika geopolitik telah memengaruhi strategi keamanan siber mereka, khususnya terkait risiko spionase digital dan gangguan terhadap infrastruktur kritikal.

Trust is a fundamental foundation for growth in the digital economy. In this context, cybersecurity has evolved from a technical function into a strategic capability that determines operational resilience and organizational reputation. The Global Cybersecurity Outlook 2025 published by the World Economic Forum indicates that the cyber threat landscape is becoming increasingly complex due to the combination of escalating geopolitical tensions, growing dependence on cloud ecosystems and digital supply chains, and the adoption of emerging technologies such as AI and Internet of Things (IoT). Approximately 54% of global organizations identify vulnerabilities in supply chains and third parties as major risk sources, while nearly 60% report that geopolitical dynamics have influenced their cybersecurity strategies, particularly regarding digital espionage and disruptions to critical infrastructure.

Laporan tersebut juga menegaskan bahwa AI mempercepat evolusi ancaman, terutama melalui peningkatan kualitas dan skala serangan *ransomware* serta *phishing* berbasis rekayasa sosial yang semakin sulit dideteksi. Di saat yang sama, keterbatasan SDM *cybersecurity* dan kesenjangan kapabilitas internal memperbesar eksposur risiko di banyak organisasi. Dalam konteks Indonesia, percepatan transformasi digital, adopsi *cloud* dan AI, serta penegakan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi pada 2025 memperkuat kebutuhan akan pendekatan *cybersecurity* yang terintegrasi dan berorientasi pada ketahanan menyeluruh, tidak hanya untuk melindungi data dan sistem, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

The report also highlights that AI is accelerating the evolution of cyber threats, particularly by increasing the complexity and scale of ransomware attacks and social engineering based phishing that is becoming increasingly difficult to detect. At the same time, the shortage of cybersecurity professionals and internal capability gaps continue to increase risk exposure for many organizations. In Indonesia, the acceleration of digital transformation, the adoption of cloud and AI technologies, and the enforcement of the Personal Data Protection Law in 2025 further strengthen the need for integrated and resilience oriented cybersecurity approaches. Such approaches are essential not only to protect data and systems but also to maintain stakeholder trust and ensure long term operational sustainability.

Keseluruhan dinamika tersebut membentuk lanskap industri yang menempatkan infrastruktur digital, *cloud*, AI, dan *cybersecurity* sebagai fondasi utama bagi daya saing dan keberlanjutan industri TI. Ketahanan ekonomi Indonesia, pertumbuhan pesat ekonomi digital, peningkatan investasi di sektor TI, serta penguatan kerangka regulasi dan tata kelola data menciptakan kebutuhan yang semakin besar terhadap mitra teknologi yang memiliki kapabilitas terintegrasi, pemahaman mendalam terhadap regulasi, serta kemampuan untuk membangun arsitektur digital yang aman, andal, dan siap mendukung transformasi jangka panjang. Dalam konteks inilah, peran penyedia solusi *cloud*, *managed services*, dan *cybersecurity* menjadi semakin strategis sebagai *enabler* utama bagi organisasi dalam menavigasi kompleksitas lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi dan penuh tantangan.

Overall, these dynamics are shaping an industry landscape where digital infrastructure, cloud, AI, and cybersecurity serve as fundamental pillars for competitiveness and sustainability in the IT industry. Indonesia's economic resilience, the rapid growth of the digital economy, increasing investment in the IT sector, and the strengthening of regulatory and data governance frameworks are creating greater demand for technology partners with integrated capabilities, deep regulatory understanding, and the ability to build secure, reliable, and scalable digital architectures that support long term transformation. Within this context, cloud solution providers, managed services providers, and cybersecurity specialists are becoming increasingly strategic as key enablers for organizations navigating the complexity of an increasingly digital and challenging business environment.



STRATEGI PERSEROAN TAHUN 2025
THE COMPANY'S STRATEGY IN 2025

Strategi pengembangan bisnis Anabatic pada tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri TI yang semakin kompleks. Dalam lingkungan yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan namun diiringi ketidakpastian global dan eskalasi risiko operasional, Perseroan memfokuskan strategi tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memperkuat portfolio bisnis dengan menambah jumlah produk dan jenis layanan yang ditawarkan kepada pasar.
2. Fokus pada solusi transformasi digital, seperti *Data Modernization* dan AI *Digital Contact Center*, untuk meningkatkan kasus penggunaan (use case) pada industri-industri tertentu.
3. Meningkatkan kompetensi di bidang teknologi dan layanan *cloud* terutama pada segmen usaha *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP).
4. Mengimplementasikan teknologi AI sebagai bagian terintegrasi dari produk dan layanan pada segmen *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS).
5. Memperkuat pengembangan produk dan solusi berbasiskan *Intellectual Property* (IP) milik sendiri untuk meningkatkan diferensiasi di pasar.

Anabatic's business development strategy in 2025 was formulated with careful consideration of the increasingly complex dynamics of the IT industry. Within an environment characterized by sustained digital economy growth alongside global uncertainty and rising operational risks, the Company focused its 2025 strategy on the following priorities:

1. Strengthening the business portfolio by expanding the range of products and services offered to the market.
2. Focusing on digital transformation solutions, such as Data Modernization and AI Digital Contact Center, to expand use cases across specific industries.
3. Enhancing capabilities in cloud technology and services, particularly within the Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business segment.
4. Implementing AI technology as an integrated component of products and services within the Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) segment.
5. Strengthening the development of proprietary Intellectual Property (IP) based products and solutions to increase market differentiation.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Mengacu pada Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Global Limited), segmen operasi Perseroan per 31 Desember 2025 terbagi menjadi 3 (tiga) segmen yang masing-masing dikelola oleh entitas anak Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP);
2. *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS); dan
3. Lain-lain.

Pembagian segmen operasi Perseroan disesuaikan dengan PSAK 108 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Pembahasan Tinjauan Operasi per Segmen Usaha pada laporan ini disesuaikan dengan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan.

Referring to the Company's financial statements audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (Ernst & Young Global Limited), the Company's operating 3 (three) segments as of 31 December 2025 are divided into four segments, each managed by the Company's subsidiaries, as follows:

1. Cloud & Digital Platform Partner (CDPP);
2. Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS); and
3. Others.

The segmentation of the Company's operations complies with PSAK 108 (Revised 2015) on Operating Segments. This revised standard governs disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of the business activities in which an entity engages, as well as the economic environment in which it operates. The discussion on Operational Review by Business Segment in this report is aligned with the Operating Segments presented in the Financial Statements.

1. Cloud Digital Platform Partner (CDPP)

Segmen usaha *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP) dikelola melalui entitas anak Perseroan, PT Computrade Technology International (CTI). Segmen ini menjadi tulang punggung Anabatic dalam menjawab kebutuhan transformasi digital pelanggan korporasi yang semakin kompleks dan terintegrasi.

CTI merupakan distributor *value-added* terkemuka untuk berbagai produk dan jasa kelas dunia, seperti IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, dan Samsung. CTI menyediakan beragam layanan dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, antara lain meliputi infrastruktur TI *high-end*, platform *cloud* (*public* dan *hybrid*), *cyber security*, serta jaringan komputer hingga layanan *managed services*. CTI juga mengelola fasilitas pelatihan yang komprehensif sebagai *center of excellence* di bidang pengujian integrasi sistem dan layanan migrasi data/piranti lunak sebagai layanan *value-added* bagi pelanggan.

Selain itu, CTI juga menyediakan dukungan instalasi sistem dan layanan pemeliharaan sistem bagi para mitra *reseller*. Khusus untuk bidang *cyber security*, CTI juga menawarkan layanan seperti *Security Operation Center*, *Security Consulting*, serta Pengujian Penetrasi Keamanaan.

The Cloud Digital Platform Partner (CDPP) business segment is managed through the Company's subsidiary, PT Computrade Technology International (CTI). This segment serves as a key pillar for Anabatic in addressing the increasingly complex and integrated digital transformation needs of corporate customers.

CTI is a leading value added distributor for a wide range of world class products and services, including IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, and Samsung. CTI provides various services and solutions tailored to customer needs, including high end IT infrastructure, cloud platforms (public and hybrid), cybersecurity, and computer networks, as well as managed services. CTI also operates a comprehensive training facility that serves as a center of excellence for system integration testing and data or software migration services as value added offerings for customers.

In addition, CTI provides system installation support and maintenance services for reseller partners. In the cybersecurity field, CTI also offers services such as Security Operation Center, Security Consulting, and Security Penetration Testing.

Perkembangan Segmen CDPP Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, segmen CDPP terus memperkuat fondasi bisnis melalui perluasan portofolio solusi dengan penambahan 26 (dua puluh enam) produk baru yang semakin memperkaya kapabilitas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Selain itu, CDPP juga mengembangkan dan meluncurkan 2 (dua) produk milik sendiri sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan diferensiasi layanan serta memperkuat nilai tambah dalam ekosistem solusi digital yang terintegrasi. Langkah ini merupakan bagian dari penguatan *positioning* Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan kebutuhan solusi infrastruktur digital yang terus meningkat.

Sejalan dengan penguatan kapabilitas tersebut, bisnis layanan *cloud* dan *cyber security* tetap menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun, dengan peningkatan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan tetap kuatnya permintaan terhadap layanan berbasis infrastruktur digital yang andal, aman, dan terintegrasi, serta menjadi salah satu area fokus Perseroan dalam memperkuat struktur pendapatan berbasis layanan yang lebih berkelanjutan.

Meskipun demikian, secara keseluruhan pendapatan segmen CDPP pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika realisasi proyek pada periode berjalan, di tengah proses penguatan portofolio solusi dan pengembangan kapabilitas layanan yang masih berlangsung dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih optimal secara bertahap pada periode mendatang.

Sejalan dengan arah pengembangan tersebut, Perseroan juga melakukan langkah strategis melalui penguatan kapabilitas sistem internal guna mendukung standarisasi proses, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan integrasi operasional lintas unit bisnis. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong efisiensi operasional, konsistensi kualitas layanan, serta mendukung skalabilitas bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Development of the CDPP Segment in 2025

Throughout 2025, the CDPP segment continued to strengthen its business foundation by expanding its solutions portfolio through the addition of 26 new products, further enhancing the range of service capabilities offered to customers. In addition, CDPP developed and launched 2 proprietary products as part of the Company's strategy to enhance service differentiation and strengthen value creation within an integrated digital solutions ecosystem. This initiative forms part of the Company's efforts to reinforce its positioning in capturing the growing demand for digital infrastructure solutions.

In line with these capability enhancements, the cloud and cyber security services business continued to demonstrate consistent year-on-year growth, increasing by 16% compared to the previous year. This growth reflects sustained demand for reliable, secure, and integrated digital infrastructure-based services, and remains a key focus area in strengthening the Company's recurring, service-based revenue structure.

Nevertheless, total revenue of the CDPP segment in 2025 recorded a decline of 4.5% compared to the previous year. This decrease was primarily driven by project realization dynamics during the period, amid ongoing efforts to strengthen the solutions portfolio and develop service capabilities, which are expected to contribute more optimally to revenue in a gradual manner in the coming periods.

In line with this direction, the Company also undertook strategic initiatives to enhance internal system capabilities, supporting process standardization, strengthening governance, and improving operational integration across business units. These initiatives are expected to drive operational efficiency, ensure service quality consistency, and support the Company's sustainable business scalability.

2. Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

Segmen usaha *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) dikelola oleh entitas anak Perseroan, yakni PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) yang bertujuan untuk menyediakan solusi sumber daya manusia (SDM), proses, dan teknologi dalam bentuk layanan pengalaman pelanggan (*customer experience*/CX) dan layanan pengalaman karyawan (*employee experience*/EX). Segmen ini bertujuan untuk membantu bisnis mitra dalam melakukan transformasi usaha di perusahaan dengan memadukan keunggulan teknologi dan keahlian dalam bisnis proses ke dalam suatu layanan terpadu yang disebut sebagai *Customer Experience as-a-Service* (CXaaS) dan *Business Process as-a-Service* (BPaaS).

The Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) business segment is managed by the Company's subsidiary, PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG). This segment aims to provide integrated solutions in human capital (HC), processes, and technology through customer experience (CX) and employee experience (EX) services. The segment supports partner businesses in transforming their operations by combining technological excellence and business process expertise into integrated services known as Customer Experience as-a-Service (CXaaS) and Business Process as-a-Service (BPaaS).

Perkembangan Segmen DEOS Tahun 2025

Penerapan struktur organisasi penjualan yang baru pada akhir tahun 2024 telah memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis pada tahun 2025, yang tercermin dari peningkatan jumlah project leads secara signifikan. Peningkatan tersebut turut berkontribusi pada perolehan sejumlah proyek strategis dan prestisius, khususnya untuk layanan CXaaS.

Modernisasi produk yang dikemas dalam bentuk layanan CXaaS dan BPaaS telah memberikan nilai tambah yang nyata bagi pelanggan. Transformasi ini memungkinkan tercapainya efisiensi operasional yang signifikan dibandingkan dengan sistem lama yang sebelumnya digunakan, sekaligus meningkatkan fleksibilitas, skalabilitas, dan kualitas layanan yang diterima pelanggan.

Selain itu, KPSG juga telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan mitra internasional sebagai langkah awal dalam merealisasikan inisiatif ekspansi pasar ke tingkat regional. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar yang lebih luas.

Development of the DEOS Segment in 2025

The implementation of a new sales organizational structure at the end of 2024 has delivered positive results in 2025, as reflected in the significant increase in project leads. This improvement also contributed to the acquisition of several strategic and prestigious projects, particularly in CXaaS services.

The modernization of products delivered through CXaaS and BPaaS services has created tangible value for customers. This transformation enables significant operational efficiency compared with previously used legacy systems, while also improving flexibility, scalability, and the overall quality of services received by customers.

In addition, KPSG has signed several memorandum of understanding with international partners as an initial step toward realizing regional market expansion initiatives. This step forms part of the Company's strategy to expand its service reach and strengthen its competitive position in a broader market.

Profitabilitas Segmen Usaha

Pada tahun 2025, masing-masing Segmen Usaha Perseroan telah berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

Profitability of Business Segments

In 2025, each of the Company's Business Segments operated effectively and contributed to the Company's overall revenue performance.

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Segmen Usaha Business Segments	**2025**		**2024**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Total Total	**Komposisi** Composition	**Total** Total	**Komposisi** Composition	**Selisih** Difference	**Persentase** Percentage
Pendapatan / Revenues						
Cloud Digital Platform Partner (CDPP)	7.967,8	94,0	8.343,9	93,2	(376,1)	(4,5)
Mission Critical Digital Solution (MCDS)	-	-	69,3	0,8	(69,3)	(100,0)
Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)	470,9	5,6	521,6	5,8	(50,7)	(9,7)
Lain-lain / Others	33,7	0,4	20,00	0,2	13,7	68,5
Total / Total	**8.472,4**	**100,0**	**8.954,8**	**100,0**	**(482,4)**	**(5,4)**
Laba Bruto / Gross Profit						
Cloud Digital Platform Partner (CDPP)	1.053,0	91,4	1.024,7	89,3	28,3	2,8
Mission Critical Digital Solution (MCDS)	-	-	20,3	1,8	(20,3)	(100,0)
Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)	96,4	8,4	93,3	8,1	3,1	3,3
Lain-lain / Others	3,0	0,2	9,3	0,8	(6,3)	(67,7)
Total / Total	**1.152,4**	**100,0**	**1.147,6**	**100,0**	**4,8**	**0,4**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang disajikan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Anabatic Technologies Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Global Limited), dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review presented below refers to the Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 as presented in this Annual Report. These Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Global Limited) with an unqualified opinion in all material respects.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PT Anabatic Technologies Tbk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The presentation and disclosure of the Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, which consist of the Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	4.354,4	3.878,2	476,2	12,3
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	873,6	859,2	14,4	1,7
Total Aset **Total Assets**	**5.228,0**	**4.737,4**	**490,6**	**10,4**

Total Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp5.228,0 miliar, meningkat sebesar Rp490,6 miliar atau 10,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4.737,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh piutang usaha, aset kontrak, persediaan, pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan restitusi pajak.

Total Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp5,228.0 billion, representing an increase of Rp490.6 billion or 10.4% compared with Rp4,737.4 billion in 2024. The increase was primarily attributable to higher trade receivables, contract assets, inventories, prepaid taxes, and estimated claims for tax refunds.

Aset Lancar

Dari jumlah aset tersebut, aset lancar Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4.354,4 miliar, meningkat sebesar Rp476,2 miliar atau 12,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.878,2 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha sebesar 22,8% menjadi Rp2.023,7 miliar di tahun 2025 dari Rp1.647,9 miliar di tahun 2024, peningkatan aset kontrak sebesar 53,2% menjadi Rp382,9 miliar di tahun 2025 dari Rp250,0 miliar di tahun 2024, peningkatan persediaan sebesar 20,0% menjadi Rp1.132,6 miliar di tahun 2025 dari Rp943,9 miliar di tahun 2024 dan peningkatan pajak dibayar di muka sebesar 246,3% menjadi Rp35,6 miliar di tahun 2025 dari Rp10,3 miliar di tahun 2024.

Current Assets

Of the total assets, the Company's current assets in 2025 amounted to Rp4,354.4 billion, representing an increase of Rp476.2 billion or 12.3% compared with Rp3,878.2 billion in 2024. The increase was mainly driven by a 22.8% increase in trade receivables to Rp2,023.7 billion in 2025 from Rp1,647.9 billion in 2024, a 53.2% increase in contract assets to Rp382.9 billion in 2025 from Rp250.0 billion in 2024, a 20.0% increase in inventories to Rp1,132.6 billion in 2025 from Rp943.9 billion in 2024, and a 246.3% increase in prepaid taxes to Rp35.6 billion in 2025 from Rp10.3 billion in 2024.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp873,6 miliar, meningkat sebesar Rp14,4 miliar atau 1,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp859,2 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan estimasi tagihan restitusi pajak sebesar 93,8% menjadi Rp125,6 miliar di tahun 2025 dari Rp64,8 miliar di tahun 2024.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets amounted to Rp873.6 billion, representing an increase of Rp14.4 billion or 1.7% compared with Rp859.2 billion in 2024. This was primarily driven by a 93.8% increase in estimated claims for tax refunds to Rp125.6 billion in 2025 from Rp64.8 billion in 2024.

Liabilitas
Liabilities

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.713,1	3.393,8	319,3	9,4
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	710,1	740,0	(29,9)	(4,0)
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**4.423,2**	**4.133,8**	**289,4**	**7,0**

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4.423,2 miliar, meningkat sebesar Rp289,4 miliar atau 7,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.133,8 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha, utang pajak, liabilitas kontrak.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp4,423.2 billion, representing an increase of Rp289.4 billion or 7.0% compared with Rp4,133.8 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher trade payables, tax payables, and contract liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Dari jumlah liabilitas tersebut, tercatat liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp3.713,1 miliar, meningkat sebesar Rp319,3 miliar atau 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.393,8 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha sebesar 58,6% menjadi Rp810,9 miliar di tahun 2025 dari Rp511,2 miliar di tahun 2024, peningkatan utang pajak 45,5% menjadi Rp80,2 miliar di tahun 2025 dari Rp55,1 miliar di tahun 2024 dan peningkatan liabilitas kontrak sebesar 122,9% menjadi Rp352,5 miliar di tahun 2025 dari Rp158,1 miliar di tahun 2024.

Current Liabilities

Of the total liabilities, the Company's current liabilities amounted to Rp3,713.1 billion, representing an increase of Rp319.3 billion or 9.4% compared with Rp3,393.8 billion in the previous year. The increase was mainly driven by a 58.6% rise in trade payables to Rp810.9 billion in 2025 from Rp511.2 billion in 2024, a 45.5% increase in tax payables to Rp80.2 billion in 2025 from Rp55.1 billion in 2024, and a 122.9% increase in contract liabilities to Rp352.5 billion in 2025 from Rp158.1 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp710,1 miliar, menurun sebesar Rp29,9 miliar atau 4,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp740,0 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank sebesar 33,1% menjadi Rp95,1 miliar di tahun 2025 dari Rp142,1 miliar di tahun 2024.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 amounted to Rp710.1 billion, representing a decrease of Rp29.9 billion or 4.0% compared with Rp740.0 billion in the previous year. The decrease was primarily driven by a 33.1% reduction in bank loans to Rp95.1 billion in 2025 from Rp142.1 billion in 2024.

Ekuitas
Equity

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Modal Saham Share Capital	231,5	231,5	-	-
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	590,6	590,6	-	-
Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi Equity Component of Convertible Bond	33,7	33,7	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	(242,8)	(209,0)	33,8	16,2
Selisih Kurs Difference of Foreign Exchange Currency	(3,2)	(1,9)	1,3	64,4
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) Retained Earnings (Accumulated Losses)				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	35,8	35,8	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(71,5)	(281,0)	209,5	74,6

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Total Equity Attributable to				
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	574,1	399,7	174,4	43,6
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	230,7	203,9	26,8	13,1
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**804,8**	**603,6**	**201,2**	**33,3**

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp804,8 miliar, meningkat sebesar Rp201,2 miliar atau 33,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp603,6 miliar, yang dikarenakan adanya peningkatan saldo laba di tahun 2025 sebesar Rp209,5 miliar yang diperoleh dari hasil laba tahun berjalan.

As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to Rp804.8 billion, representing an increase of Rp201.2 billion or 33.3% compared with Rp603.6 billion in the previous year. The increase in total equity was primarily due to higher retained earnings in 2025, which amounted to Rp209.5 billion, generated from profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	8.472,4	8.954,8	(482,4)	(5,4%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.320,0)	(7.807,2)	(487,2)	(6,2)
Laba Bruto Gross Profit	1.152,4	1.147,6	4,8	0,4
Beban Usaha Operating Expenses	(605,3)	(573,7)	31,6	5,5
Beban Lain-Lain – Neto Other Expenses - Net	(76,3)	(139,1)	(62,8)	(45,1)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	470,8	434,8	36,0	8,3
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	334,3	295,3	39,0	13,2
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	0,2	4,3	(4,1)	(94,4)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	334,5	299,6	34,9	11,6

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan Rp482,4 miliar atau 5,4% menjadi Rp8.472,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 8.954,8 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan produk sebesar 0,6% menjadi Rp6.772,2 miliar di tahun 2025 dari Rp6.813,9 miliar di tahun 2024, turunnya pendapatan jasa sebesar 20,7% menjadi Rp1.683,1 miliar di tahun 2025 dari Rp2.122,2 miliar di tahun 2024 dan turunnya pendapatan sewa sebesar 8,6% menjadi Rp17,1 miliar di tahun 2025 dari Rp18,7 miliar di tahun 2024.

Revenues

The Company's revenues in 2025 decreased by Rp482.4 billion or 5.4% to Rp8,472.4 billion compared with Rp8,954.8 billion in the previous year. This was primarily due to a decrease in product revenues of 0.6% to Rp6,772.2 billion in 2025 from Rp6,813.9 billion in 2024, a decrease in service revenues of 20.7% to Rp1,683.1 billion in 2025 from Rp2,122.2 billion in 2024, and a decrease in rental revenues of 8.6% to Rp17.1 billion in 2025 from Rp18.7 billion in 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp487,2 miliar atau 6,2% menjadi Rp7.320,0 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7.807,2 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok produk sebesar 2,5% menjadi Rp5.910,6 miliar pada tahun 2025 dari Rp6.063,2 miliar pada tahun 2024, beban pokok pendapatan jasa mengalami penurunan sebesar 19,3% menjadi Rp1.399,4 miliar pada tahun 2025 dari Rp1.733,6 miliar pada tahun 2024 dan beban pokok pendapatan sewa mengalami penurunan sebesar 3,8% menjadi Rp10,0 miliar pada tahun 2025 dari Rp10,4 miliar pada tahun 2024.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2025 decreased by Rp487.2 billion or 6.2% to Rp7,320.0 billion compared with Rp7,807.2 billion in the previous year. This was primarily due to a decrease in cost of product revenues of 2.5% to Rp5,910.6 billion in 2025 from Rp6,063.2 billion in 2024, a decrease in cost of service revenues of 19.3% to Rp1,399.4 billion in 2025 from Rp1,733.6 billion in 2024, and a decrease in cost of rental revenues of 3.8% to Rp10.0 billion in 2025 from Rp10.4 billion in 2024.

Laba Bruto

Di tahun 2025 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp1.152,4 miliar, meningkat Rp4,8 miliar atau 0,4% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.147,6 miliar.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp1,152.4 billion, increased by Rp4.8 billion or 0.4% compared with Rp1,147.6 billion in the previous year.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan Rp31,6 miliar atau 5,5% menjadi Rp605,3miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp573,7 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan penurunan nilai piutang dan aset kontrak sebesar 19,2 miliar, peningkatan biaya pemasaran dan pameran sebesar 11,4 miliar, serta adanya rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp8,1 miliar. Perseroan akan berupaya untuk melakukan efisiensi biaya terkait operasional untuk memaksimalkan tingkat produktifitas yang dihasilkan oleh setiap segmen usaha.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 increased by Rp31.6 billion or 5.5% to Rp605.3 billion compared with Rp573.7 billion in the previous year. This was primarily due to an increase in the allowance for expected credit losses and impairment of receivables and contract assets amounting to IDR 19.2 billion, an increase in marketing and exhibition expenses of Rp11.4 billion, as well as goodwill impairment loss of Rp8.1 billion. The Company will strive to carry out cost efficiency related to operations to maximize the level of productivity generated by each business segment.

Beban Lain-lain Neto

Beban Lain-lain-Neto Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan Rp62,8 miliar atau 45,1% menjadi Rp76,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp139,1 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh (rugi)/laba dari divestasi entitas anak tercatat mengalami penurunan sebesar 230,8% menjadi laba Rp24,9 miliar di tahun 2025 dari rugi Rp19,0 miliar di tahun 2024, rugi selisih kurs tercatat mengalami penurunan sebesar 29,8% menjadi Rp18,1 miliar di tahun 2025 dari Rp25,8 miliar di tahun 2024 dan beban bunga tercatat mengalami penurunan sebesar 20,6% menjadi Rp100,8 miliar di tahun 2025 dari Rp127,0 miliar di tahun 2024.

Other Expenses-Net

The Company's other expenses-Net in 2025 decreased by Rp62.8 billion or 45.1% to Rp76.3 billion compared with Rp139.1 billion in the previous year. This was primarily due to (loss)/gain on divestment of subsidiaries decreased by 230.8% to a gain of Rp24.9 billion in 2025 from a loss of Rp19.0 billion in 2024, foreign exchange losses decreased by 29.8% to Rp18.1 billion in 2025 from Rp25.8 billion in 2024, and interest expenses decreased by 20.6% to Rp100.8 billion in 2025 from Rp127.0 billion in 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Realisasi laba sebelum pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp470,8 miliar, naik sebesar Rp36,0 miliar atau 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp434,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan beban lain-lain neto.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2025 amounted to Rp470.8 billion, increased by Rp36.0 billion or 8.3% compared with Rp434.8 billion in the previous year. This increase was due to a decrease in other expenses-net.

Laba Neto Tahun Berjalan

Jumlah laba neto tahun 2025 yang diperoleh Perseroan tercatat sebesar Rp334,3 miliar, naik sebesar Rp39,0 miliar atau 13,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp295,3 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Net Profit for the Year

The Company's net profit for the year 2025 amounted to Rp334.3 billion, increased by Rp39.0 billion or 13.2% compared with Rp295.3 billion in the previous year. This increase was in line with the increase in profit before income tax.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,2 miliar, menurun sebesar Rp4,0 miliar atau 94,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,3 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp0.2 billion, decreased by Rp4.0 billion or 94.4% compared with Rp4.3 billion in the previous year. This was primarily due to foreign exchange translation of financial statements in foreign currencies and remeasurement of long-term employee benefit liabilities.

Laba Komprehensif

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp334,5 miliar, meningkat sebesar Rp34,9 miliar atau 11,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp299,6 miliar.

Comprehensive Income

Overall, the Company recorded comprehensive income of Rp334.5 billion, increased by Rp34.9 billion or 11.6% compared with Rp299.6 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	124,4	879,3	(754,9)	(85,9)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(10,0)	208,6	(218,6)	(104,8)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(213,5)	(1.064,9)	851,4	(80,0)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	1,0	0,4	0,6	150,0
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	717,6	715,7	1,5	0,3
Kas dan Setara Kas Pada Aset Dimiliki Untuk Dijual Cash and Cash Equivalents in Assets Held for Sale	-	(21,4)	(21,4)	(100,0)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	619,5	717,6	(98,1)	(13,7)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2025 adalah sebesar Rp124,4 miliar, menurun 85,9% dari tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh kas sebesar Rp879,3 miliar dari aktivitas operasi. Penurunan tersebut disebabkan penurunan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha menjadi Rp358,9 miliar di tahun 2025 dari sebesar Rp1.234,2 miliar di tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp124.4 billion, decreased by 85.9% compared with the previous year where the Company generated Rp879.3 billion from operating activities. This decrease was due to a decrease in cash generated from operations to Rp358.9 billion in 2025 from Rp1,234.2 billion in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2025, total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (Rp10,0) miliar, menurun 104,8% dari tahun sebelumnya yang merupakan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp208,6 miliar. Penurunan ini disebabkan terdapatnya penerimaan pelunasan piutang pihak berelasi pada tahun 2024.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, total net cash used to investing activities amounted to (Rp10.0) billion, decreased by 104.8% from the previous year, which recorded net cash flows generated from investing activities of Rp208.6 billion. This decrease was attributable to the receipt of settlement of receivables from related parties in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2025 total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp213,5 miliar, menurun 80,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.064,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pembayaran utang bank jangka pendek dari sebesar Rp 744,2 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp41,7 miliar pada tahun 2025 dan terdapat pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp196,7 miliar pada tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, total net cash used in financing activities amounted to Rp213.5 billion, representing a decrease of 80.0% from the previous year of Rp1,064.9 billion. This decline was primarily driven by a reduction in short-term bank loan repayments from Rp744.2 billion in 2024 to Rp41.7 billion in 2025, as well as the absence of related party loan repayments of Rp196.7 billion that occurred in 2024.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp717,6 miliar di tahun 2024 menjadi Rp619,5 miliar di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Cash and cash equivalents at the end of the year decreased from Rp717.6 billion in 2024 to Rp619.5 billion in 2025. This was primarily due to the decrease in net cash generated from operating activities.

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratio

Dalam persentase / In percentage

Rasio Ratio	2025	2024
Laba Neto terhadap Aset Return on Assets	6,4	6,2
Laba Neto terhadap Ekuitas Return on Equity	41,5	48,9
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	13,6	12,8
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	6,5	6,4
Marjin Laba Neto Net Income Margin	3,9	3,3
Marjin EBITDA EBITDA Margin	7,1	6,9

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak kreditur melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pokok pinjaman beserta bunga secara tepat waktu. Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, yang digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan dan struktur permodalan Perseroan.

The Company is committed to consistently fulfilling creditors' rights through the timely settlement of principal and interest obligations. The Company's ability to meet both its short term and long term obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios, which serve as key indicators in assessing the Company's financial health and capital structure.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban utangnya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt Servicing Capacity

The Company's ability to meet all of its debt obligations, both long term and short term, is measured through several ratios, including liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to settle short term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all of its obligations.

Rasio Likuiditas

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek, sementara rasio lancar diukur melalui perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Liquidity Ratio

To fulfill its short term obligations that are approaching maturity, the Company uses liquidity ratio, which are measured using the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is the comparison between cash and cash equivalents and short term liabilities, while the current ratio is measured by comparing current assets to short term liabilities.

Rasio Ratio	Satuan Unit	2025	2024
Rasio Kas Cash Ratio	(x)	0,2	0,2
Rasio Lancar Current Ratio	(x)	1,2	1,1

Di tahun 2025, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 0,2x, sama dengan tahun 2024. Sementara, rasio lancar tercatat mengalami peningkatan dari 1,1x di tahun 2024 menjadi 1,2x pada 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya meningkat.

In 2025, the Company's cash ratio was recorded at 0.2x, unchanged from 2024. Meanwhile, the current ratio increased from 1.1x in 2024 to 1.2x in 2025. This indicates that the Company's ability to settle its short-term debts and liabilities has improved.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet both short-term and long-term obligations. It consists of debt to assets ratio, debt to equity ratio, and time interest earned ratio.

Rasio Ratio	Satuan Unit	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	(x)	0,8	0,9
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(x)	5,5	6,8
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga Times Interest Earned Ratio	(x)	6,2	4,9

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar 0,8x, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 0,9x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 5,5x atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,8x. Sementara, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat mengalami peningkatan dari 4,7x di tahun 2024 menjadi 5,7x pada tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menanggung kewajiban jangka panjang menurun.

In 2025, the Company's debt to assets ratio was recorded at 0.8x, a decrease compared with 0.9x in 2024. The debt to equity ratio was recorded at 5.5x, decreased from 6.8x in the previous year. Meanwhile, the Times Interest Earned Ratio increased from 4.7x in 2024 to 5.7x in 2025. This indicates a decrease in the Company's ability to meet its long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercermin dari tingkat perputaran piutang. Pengelolaan piutang dilakukan berdasarkan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dipantau secara berkala. Perseroan juga telah melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang dinilai memadai untuk memitigasi potensi risiko tidak tertagihnya piutang di masa mendatang.

Accounts Receivable Collectability

The Company's accounts receivable collectability is reflected in its accounts receivable turnover. Receivables are managed based on policies, procedures, and controls that are monitored periodically. The Company has also established an allowance for impairment losses on receivables that is considered adequate to mitigate the potential risk of uncollectible receivables in the future.

Rasio Ratio	Satuan Unit	2025	2024
Perputaran Piutang Usaha Receivables Turnover	Hari Days	79	71
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	54	45
Perputaran Utang Usaha Payables Turnover	Hari Days	33	26

Sepanjang tahun 2025, rata-rata tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan adalah selama 79 hari atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat selama 71 hari.

Throughout 2025, the Company's average accounts receivable collectability period was 79 days, representing a decrease compared to 71 days in 2024.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Per 31 Desember 2025, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 84,6% dan ekuitas sebesar 15,4%. Rincian struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details

As of 31 December 2025, the Company's capital structure consisted of 84.6% liabilities and 15.4% equity. The details of the Company's capital structure over the past two years are as follows

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Selisih Difference	Persentase Percentage
Total Liabilitas Total Liabilities	4.423,2	84,6	4.133,8	87,3	289,4	7,0
Total Ekuitas Total Equity	804,8	15,4	603,6	12,7	201,2	33,3
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**5.228,0**	**100,0**	**4.737,4**	**100,0**	**490,6**	**10,4**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan menjaga keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas untuk memastikan stabilitas keuangan dan fleksibilitas pendanaan. Pendekatan ini diterapkan guna mendukung kegiatan usaha sekaligus menjaga rasio permodalan pada tingkat yang sehat.

Struktur permodalan yang seimbang juga berperan dalam mendukung pemeliharaan peringkat kredit dan rasio keuangan yang memadai. Dengan struktur yang terjaga, Perseroan memiliki ruang yang cukup untuk merespons perubahan kondisi ekonomi dan dinamika kebutuhan bisnis.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure by maintaining a balance between equity and liabilities to ensure financial stability and funding flexibility. This approach is applied to support business activities while maintaining capital ratios at a healthy level.

A balanced capital structure also plays a role in supporting the maintenance of credit ratings and adequate financial ratios. With a well-managed structure, the Company has sufficient capacity to respond to changes in economic conditions and evolving business needs.

Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan menggunakan berbagai alternatif. Langkah tersebut meliputi penyesuaian kebijakan dividen, penerbitan saham, pelaksanaan penawaran umum, pembelian kembali saham, pendanaan melalui pinjaman, konversi liabilitas menjadi modal saham, serta penjualan aset untuk menurunkan tingkat pinjaman.

Seluruh penyesuaian struktur permodalan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis, dengan tujuan akhir mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

To maintain and adjust its capital structure, the Company utilizes various alternatives. These include adjustments to dividend policy, issuance of shares, public offerings, share buybacks, financing through borrowings, conversion of liabilities into share capital, as well as asset disposals to reduce leverage.

All adjustments to the capital structure are carried out by considering economic conditions and business needs, with the ultimate objective of supporting business sustainability and enhancing shareholder value.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan pada upaya menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas Perseroan. Keseimbangan ini ditujukan untuk mengoptimalkan struktur permodalan sehingga biaya modal dapat dikelola secara efisien. Melalui struktur permodalan yang optimal, Perseroan berupaya memastikan kelangsungan usaha sekaligus memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham.

Penetapan kebijakan struktur modal juga mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha dan perubahan kondisi ekonomi. Manajemen melakukan peninjauan struktur permodalan secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan, kondisi ekonomi terkini, serta risiko yang terkait dengan struktur pendanaan Perseroan.

Basis for Selecting Capital Structure Management Policy

The Company's capital structure management policy is based on maintaining a balance between debt and equity. This balance is intended to optimize the capital structure so that the cost of capital can be managed efficiently. Through an optimal capital structure, the Company seeks to ensure business continuity while maximizing returns for shareholders.

The determination of the capital structure policy also considers the Company's ability to respond to business dynamics and changes in economic conditions. Management conducts periodic reviews of the capital structure by taking into account the cost of capital, current economic conditions, as well as risks associated with the Company's financing structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

As of 31 December 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditures. Therefore, there is no information regarding the parties involved in such commitments, the purpose of the commitments, the expected sources of funding to fulfill these commitments, the currencies in which they are denominated, or the measures planned to mitigate risks arising from related foreign currency positions.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURES

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja modal yang mencakup perolehan aset tetap, aset tak berwujud, serta akuisisi tambahan saham pada entitas anak dengan nilai sebesar Rp45,3 miliar, menurun 19,7% dari Rp56,4 miliar pada tahun sebelumnya. Investasi ini dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan operasional agar berjalan optimal dan mencapai target kinerja, menggunakan sumber dana yang berasal dari kas internal dengan denominasi Rupiah. Rincian investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company realized capital expenditure of Rp45.3 billion, comprising the acquisition of fixed assets, intangible assets, as well as additional share acquisitions in subsidiaries, decreased by 19.7% from Rp56.4 billion in the previous year. This investment was made to support operational activities so that they can run optimally and achieve performance targets. The investment was funded using internal cash sources denominated in Rupiah. The details of the Company's capital expenditures over the past two years are as follows:

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Investasi Barang Modal Capital Expenditures	45,3	56,4	(11,1)	(19,7)

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

a) **Pemberitahuan atas ketidakikutsertaan konversi dan permintaan pelunasan obligasi konversi**

Berdasarkan surat tanggal 29 Januari 2026, TIS Inc. sebagai salah satu pemegang obligasi menginformasikan Perseroan bahwa TIS Inc. tidak akan melakukan konversi atas obligasi konversi yang dimiliki oleh TIS Inc. dan akan meminta pelunasan secara tunai atas seluruh obligasi konversi yang dimiliki TIS Inc. pada atau dalam rentang waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal jatuh tempo sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

a) **Notification of non conversion and request for cash settlement of convertible bonds**

Based on letter dated 29 January 2026, TIS Inc. as one of the bondholders informed the Company that TIS Inc. will not convert the convertible bonds owned by TIS Inc. and will request for cash repayments for all convertible bonds owned by TIS Inc. on or within 6 (six) months of the maturity date in accordance with the trustee agreement.

b) **Pengunduran diri Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Ignasius Jonan dari jabatannya selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Maret 2026, pemegang saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ignasius Jonan sebagai Anggota Dewan Komisaris yang akan berlaku efektif setelah diangkatnya anggota komisaris yang baru, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang terdekat setelah RUPST tersebut.

c) **Rencana aksi korporasi**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Maret 2026, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham.

d) **Perkembangan geopolitik di Timur Tengah**

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Perseroan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global;
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global;
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan;
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Perseroan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perseroan secara tidak langsung. Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

b) **Resignation of the President Commissioner and Independent Commissioner**

On 23 February 2026, the Company received a resignation letter from Mr. Ignasius Jonan from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 March 2026, the shareholders accepted and approved the resignation of Mr. Ignasius Jonan as a member of the Board of Commissioners, which will become effective upon the appointment of the new commissioner, at the closing of the nearest Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following said AGMS.

c) **Plan for corporate action**

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 March 2026, the shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights for a maximum of 600,000,000 shares.

d) **Geopolitical developments in the Middle East**

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets. The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices;
- disruptions in global supply chains and logistics;
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand;
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance. Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

TARGET DAN PROYEKSI KINERJA TAHUN 2026

TARGETS AND PERFORMANCE PROJECTION FOR 2026

Sektor TIK diperkirakan tetap tumbuh solid pada tahun 2026, sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5% pada 2026, didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas investasi yang berkelanjutan. Kondisi ini menjadi landasan bagi peningkatan belanja teknologi di berbagai sektor industri.

The ICT sector is expected to continue growing solidly in 2026, in line with the relatively stable outlook of Indonesia's economic growth. The IMF projects Indonesia's economic growth to be around 5% in 2026, supported by domestic consumption and sustained investment activity. These conditions provide a foundation for increasing technology spending across various industry sectors.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, lembaga riset teknologi global seperti Gartner dan International Data Corporation (IDC) memproyeksikan belanja teknologi informasi di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia, akan tetap tumbuh pada kisaran satu digit menengah hingga tinggi pada 2026. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan adopsi layanan *cloud*, modernisasi infrastruktur TI, penguatan keamanan siber, serta meningkatnya kebutuhan akan layanan IT terkelola dan solusi digital terintegrasi.

In line with these developments, global technology research institutions such as Gartner and International Data Corporation (IDC) project that information technology spending in the Asia Pacific region, including Indonesia, will continue to grow in the mid to high single digit range in 2026. This growth is primarily driven by increasing adoption of cloud services, modernization of IT infrastructure, strengthening of cybersecurity, and rising demand for managed IT services and integrated digital solutions.

Gartner mencatat bahwa belanja teknologi global diproyeksikan terus meningkat pada 2026, dengan segmen layanan IT dan solusi berbasis *cloud* menjadi kontributor utama pertumbuhan. Sementara itu, IDC menyoroti bahwa transformasi digital di sektor perbankan, telekomunikasi, manufaktur, dan sektor publik di Indonesia masih berada dalam fase ekspansi, sehingga permintaan terhadap solusi TI diperkirakan tetap kuat dalam jangka menengah.

Gartner notes that global technology spending is projected to continue increasing in 2026, with IT services and cloud based solutions becoming the main contributors to growth. Meanwhile, IDC highlights that digital transformation in Indonesia's banking, telecommunications, manufacturing, and public sectors remains in an expansion phase, indicating that demand for IT solutions is expected to remain strong in the medium term.

Dalam konteks tersebut, transformasi digital tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan strategis bagi pelaku usaha untuk menjaga efisiensi, ketahanan operasional, dan daya saing. Kondisi ini membuka peluang berkelanjutan bagi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi.

In this context, digital transformation is no longer optional but has become a strategic necessity for businesses to maintain efficiency, operational resilience, and competitiveness. These conditions create sustainable opportunities for providers of information and communication technology solutions.

Dengan portofolio solusi yang meliputi infrastruktur TI, layanan *cloud*, keamanan siber, serta layanan bernilai tambah, Perseroan berada pada posisi yang sangat strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan tahun mendatang. Portofolio tersebut memungkinkan Perseroan mendukung pelanggan lintas sektor dalam berbagai tahap transformasi digital, dari perencanaan hingga pengelolaan operasional.

With a portfolio of solutions that includes IT infrastructure, cloud services, cybersecurity, and value added services, the Company is well positioned to capture growth opportunities in the coming years. This portfolio enables the Company to support customers across various sectors throughout different stages of digital transformation, from planning to operational management.

Untuk menjaga relevansi dan daya saing, Perseroan terus memperkuat kapabilitas solusi dan layanan yang dimiliki. Pengembangan portofolio dilakukan secara selektif dengan mengacu pada kebutuhan pasar dan arah perkembangan teknologi, sehingga Perseroan tidak hanya merespons permintaan saat ini, tetapi juga siap menghadapi kebutuhan pelanggan ke depan.

Sejalan dengan itu, Perseroan mengarahkan investasi pada kapabilitas dan teknologi yang diperkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan industri teknologi informasi dalam beberapa tahun mendatang, dengan fokus sebagai berikut:

1. Perseroan akan terus memperluas portofolio produk dengan pendekatan yang semakin berbasis solusi, termasuk pengembangan produk non-IT, guna menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin terintegrasi antara infrastruktur digital dan operasional. Langkah ini bertujuan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi *end-to-end* yang tidak hanya berfokus pada teknologi informasi, tetapi juga mendukung transformasi operasional secara menyeluruh.

2. Perseroan akan melanjutkan pembangunan fondasi bisnis layanan yang kuat dan berkelanjutan, dengan meningkatkan kapabilitas *delivery*, standardisasi proses, serta pengembangan model pendapatan berbasis layanan berulang. Penguatan ini menjadi elemen penting dalam menciptakan stabilitas arus pendapatan dan meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan.

3. Fokus strategis juga diarahkan pada pengembangan produk baru, inisiatif bisnis baru, serta penciptaan kekayaan intelektual (*intellectual property*/IP) milik sendiri. Pengembangan merek sendiri (*own brand development*) menjadi prioritas untuk meningkatkan diferensiasi di pasar, memperkuat positioning kompetitif, serta meningkatkan margin melalui produk dan solusi *proprietary*.

4. Melakukan transformasi pengembangan produk menuju kapabilitas berbasis *Large Language Model* (LLM) dan *Agentic AI*, yang bertujuan memberikan kualitas produk yang mampu bersaing di pasar yang lebih maju.

To maintain relevance and competitiveness, the Company continues to strengthen its solution and service capabilities. Portfolio development is carried out selectively by referring to market needs and technological trends. Through this approach, the Company not only responds to current demand but also prepares to meet future customer needs.

Conforming with such projection, the Company is directing investments toward capabilities and technologies expected to become key drivers of growth in the information technology industry over the next several years, with the following focus:

1. The Company will continue to expand its product portfolio with an increasingly solution-oriented approach, including the development of non-IT products, in order to address customers' growing need for integration between digital infrastructure and operational systems. This initiative aims to strengthen the Company's position as an end-to-end solution provider that not only focuses on information technology but also supports broader operational transformation.

2. The Company will continue to build a strong and sustainable service business foundation by enhancing delivery capabilities, standardizing processes, and developing recurring revenue-based service models. This strengthening is an important element in creating stable revenue streams and increasing the Company's long-term value.

3. Strategic focus is also directed toward the development of new products, new business initiatives, and the creation of proprietary intellectual property (IP). Own brand development is prioritized to enhance market differentiation, strengthen competitive positioning, and improve margins through proprietary products and solutions.

4. Transforming product development toward capabilities based on Large Language Models (LLM) and Agentic AI, with the objective of delivering product quality that can compete in more advanced markets.

5. Selain penguatan portofolio dan inovasi produk, Perseroan akan memberikan perhatian lebih besar pada ekspansi geografis, baik di tingkat domestik maupun regional. Di dalam negeri, fokus pengembangan pasar diarahkan pada kota-kota strategis seperti Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya, yang menunjukkan potensi pertumbuhan digital yang signifikan. Pada saat yang sama, Perseroan juga mengevaluasi peluang ekspansi regional sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan skala operasional.

5. In addition to strengthening its portfolio and product innovation, the Company will place greater emphasis on geographic expansion at both the domestic and regional levels. In Indonesia, market development will focus on strategic cities such as Bandung, Semarang, Yogyakarta, and Surabaya, which demonstrate significant digital growth potential. At the same time, the Company will evaluate regional expansion opportunities as part of its long-term strategy to broaden its customer base and increase operational scale.

Sesuai dengan asumsi tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai pada tahun 2026, yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi terkini. Adapun target dan proyeksi untuk tahun mendatang dapat dilihat sebagai berikut:

Based on these assumptions, the Company has established several targets for 2026, which have been aligned with current industry and economic conditions. The targets and projections for the coming year are presented as follows:

Uraian Description	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Pendapatan Revenues	8.472,4	9.516,4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	334,3	347,9

Dalam hal struktur permodalan, Perseroan akan tetap mempertahankan skema saat ini untuk menopang kebutuhan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Adapun terkait dividen, Perseroan akan tetap mengacu pada Anggaran Dasar dan persetujuan RUPS dengan ketetapan sebesar 20-30% dari laba bersih dikurangi pajak.

In terms of capital structure, the Company will maintain the current scheme to support working capital requirements in carrying out its business activities. In terms dividends, the Company will continue to refer to its Articles of Association and the approval of the General Meeting of Shareholders, with a dividend distribution set at 20-30% of net profit after tax.



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran terintegrasi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Strategi ini difokuskan pada penguatan merek, pengembangan konten berbasis pengetahuan, serta perluasan keterlibatan ekosistem industri dan pendidikan.

Dalam rangka menjaga konsistensi identitas dan pengalaman merek, Perseroan melakukan penyegaran di seluruh kanal komunikasi Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk mempertegas positioning Perseroan sebagai mitra transformasi digital yang kredibel, transparan, dan berorientasi pada tata kelola yang baik.

Throughout 2025, the Company implemented an integrated marketing strategy that was not only oriented toward business growth but also aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and corporate social responsibility (CSR). This strategy focused on strengthening the brand, developing knowledge-based content, and expanding engagement with industry and educational ecosystems.

To maintain consistency in brand identity and experience, the Company refreshed its communication across all corporate channels. This initiative aimed to reinforce the Company's positioning as a credible digital transformation partner that upholds transparency and strong governance practices.

Pendekatan pemasaran berbasis konten (*content-driven marketing*) diperkuat melalui publikasi materi edukatif yang relevan dengan perkembangan teknologi, termasuk topik *generative AI*, infrastruktur digital, dan keamanan siber. Optimalisasi visibilitas digital melalui strategi SEO meningkatkan eksposur Perseroan pada kata kunci strategis, sekaligus memperkuat reputasi sebagai *thought leader* di bidang solusi teknologi yang aman dan andal.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran tahun 2025 dirancang untuk menciptakan nilai berkelanjutan, baik dari sisi komersial maupun sosial, dengan menempatkan reputasi, tata kelola, dan kontribusi terhadap pengembangan ekosistem digital sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Strategi Pemasaran

Dalam mengantisipasi dinamika pasar dan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan teknologi terkemuka, Perseroan secara proaktif mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif, dengan pendekatan berbasis kebutuhan pasar. Inisiatif ini difokuskan pada pengembangan yang tidak hanya relevan dengan tren transformasi digital di Indonesia, tetapi juga mampu membuka peluang di pasar baru. Respon positif dari pelanggan menunjukkan adanya validasi pasar atas strategi inovasi yang dijalankan Perseroan.

Dalam mendukung pencapaian Perseroan, sepanjang tahun 2025 Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Penguatan positioning sebagai mitra transformasi digital yang andal melalui berbagai forum industri dan inisiatif *thought leadership* yang bertujuan untuk mempertahankan dominasi pasar sekaligus meningkatkan nilai bisnis dari basis pelanggan yang telah ada

2. Penyediaan solusi yang selaras dengan kebutuhan regulasi dan keamanan, serta penguatan kemitraan strategis dengan *principal global* untuk meningkatkan kredibilitas dan daya saing dalam proyek-proyek berskala besar

3. Meningkatkan penetrasi pada berbagai sektor industri dengan menerapkan pendekatan *vertical-based marketing*, dengan menawarkan solusi yang dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan spesifik masing-masing industri, sehingga meningkatkan relevansi dan efektivitas penawaran

The content-driven marketing approach was strengthened through the publication of educational materials relevant to technological developments, including topics such as generative AI, digital infrastructure, and cybersecurity. The optimization of digital visibility through SEO strategies increased the Company's exposure to strategic keywords while strengthening its reputation as a thought leader in secure and reliable technology solutions.

Overall, the marketing strategy in 2025 was designed to create sustainable value from both commercial and social perspectives by promoting reputation, governance, and contributions to the development of the digital ecosystem as the foundation for the Company's long-term growth.

Marketing Strategy

To anticipate market dynamics and strengthen its position as a leading technology services provider, the Company proactively developed innovative products and services using a market driven approach. This initiative focused on developments that are not only relevant to digital transformation trends in Indonesia but also capable to provide opportunities in new markets. Positive responses from customers indicate strong market validation of the Company's innovation strategy.

To support the achievement of its objectives, throughout 2025 the Company implemented the following marketing strategies:

1. Strengthening its positioning as a reliable digital transformation partner through various industry forums and thought leadership initiatives aimed at maintaining market leadership while increasing the business value of the existing customer base.

2. Providing solutions aligned with regulatory and security requirements, while strengthening strategic partnerships with global principals to enhance credibility and competitiveness in large scale projects.

3. Increasing penetration across various industry sectors by implementing a vertical-based marketing approach, offering solutions tailored to the specific characteristics and needs of each industry to enhance relevance and effectiveness.

4. Optimalisasi pemasaran digital dan pengembangan konten berbasis pengetahuan, publikasi artikel dan *industry insight*, serta optimalisasi visibilitas digital melalui strategi SEO terus dilakukan untuk memperkuat positioning Perseroan sebagai *thought leader* di bidang *cloud*, infrastruktur digital, dan keamanan siber

5. Strategi pemasaran Perseroan turut diintegrasikan dengan inisiatif pengembangan ekosistem dan peningkatan kapabilitas talenta digital. Program edukasi dan kolaborasi dengan institusi pendidikan menjadi bagian dari upaya membangun fondasi pasar jangka panjang sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan komersial

4. Optimizing digital marketing and knowledge-based content development, including the publication of articles and industry insighs, as well as strengthening digital visibility through SEO strategies to reinforce the Company's positioning as a thought leader in cloud, digital infrastructure, and cybersecurity.

5. Integrating marketing strategies with ecosystem development initiatives and digital talent capability enhancement. Educational programs and collaborations with academic institutions form part of efforts to build a long-term market foundation while strengthening the Company's reputation as an entity that is not solely focused on commercial growth.

Pangsa Pasar

Komposisi pendapatan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan diversifikasi yang solid lintas sektor industri, dengan konsentrasi utama pada sektor Perbankan, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 34%, yang mencerminkan posisi kuat dan kepercayaan yang berkelanjutan dari institusi keuangan terhadap kapabilitas solusi digital Perseroan, khususnya pada sistem *mission critical*, keamanan siber, dan modernisasi infrastruktur TI.

Kontribusi signifikan berikutnya berasal dari sektor Pemerintahan dan Sektor Publik sebesar 12%, yang menunjukkan meningkatnya kebutuhan digitalisasi layanan publik serta penguatan infrastruktur dan keamanan data di lingkungan pemerintahan.

Sektor Industri Keuangan Non-perbankan memberikan kontribusi sebesar 10%, diikuti oleh sektor Teknologi Informasi sebesar 9%. Hal ini menegaskan keberhasilan Perseroan dalam memperluas layanan ke perusahaan teknologi dan institusi jasa keuangan di luar perbankan konvensional.

Secara keseluruhan, struktur pangsa pasar Perseroan mencerminkan keseimbangan antara fokus pada sektor keuangan sebagai pasar utama dan upaya diversifikasi ke sektor publik serta industri lainnya. Komposisi ini memberikan fondasi yang relatif resilien terhadap dinamika siklus industri, sekaligus membuka peluang ekspansi lebih lanjut pada sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan digital yang tinggi.

Market Share

The composition of the Company's revenues in 2025 demonstrated solid diversification across industry sectors, with the primary concentration in the Banking sector, which contributed the largest portion of the Company's total revenue at 34%. This reflects the Company's strong position and the continued trust of financial institutions in the Company's digital solution capabilities, particularly in mission critical systems, cybersecurity, and IT infrastructure modernization.

The next significant contribution was from the Government and Public Sector at 12%, reflecting the higher demand for public service digitalization and the strengthening of infrastructure and data security within government institutions.

The Non-Banking Financial Services sector contributed 10%, followed by the Information Technology sector at 9%. This confirms the Company's success in expanding its services to technology companies and financial institutions beyond conventional banking.

Overall, the Company's market share structure reflects a balance between its focus on the financial sector as the primary market and diversification into the public sector and other industries. This composition provides a relatively resilient foundation against industry cycle dynamics while creating further expansion opportunities in sectors with strong digital growth potential.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE REALIZATION IN 2025

Evaluasi atas pencapaian target kinerja operasional merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menilai efektivitas strategi dan pelaksanaan kegiatan usaha, sekaligus sebagai dasar dalam perumusan langkah-langkah perbaikan dan penguatan kinerja di masa mendatang. Melalui evaluasi ini, Perseroan dapat mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja selama periode pelaporan. Perbandingan antara target kinerja operasional Perseroan dengan realisasinya pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The evaluation of the Company's operational performance targets forms part of the Company's efforts to assess the effectiveness of its strategies and business execution, while also serving as a basis for formulating improvement measures and strengthening performance in the future. Through this evaluation, the Company is able to identify the level of alignment between the established plans and the realized outcomes, as well as to understand the factors that influenced performance during the reporting period. The comparison between the Company's operational performance targets and their realization in 2025 is presented as follows:

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Pendapatan Revenues	8.810,3	8.472,4	96,2
Laba Bruto Gross Profit	1.135,8	1.152,4	98,7
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	288,4	334,3	115,9

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan terus berupaya menciptakan nilai pemegang saham yang optimal, antara lain melalui pembagian dividen secara rutin yang dilakukan dengan memperhatikan situasi keuangan Perseroan dan kebutuhan Perseroan untuk pengembangan usaha.

Dividend Policy

The Company remains committed to creating optimal shareholder value, including the regular distribution of dividends, while considering its financial position and business development needs.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan juga wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pembagian ini senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen seperti laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas Perseroan. Hal ini juga bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is decided during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) without prejudice to the right of the AGMS to determine otherwise, in line with the Company's Articles of Association.

The Company is also required to distribute cash dividends to shareholders no later than 30 days after the announcement of the AGMS resolution, which determines the dividend payout. This decision is subject to approval from the Board of Commissioners and is based on factors such as net profit, reserve fund availability, capital expenditure requirements, business performance, and cash flow. It also depends on external factors beyond the Company's control, such as business strategy execution, financial conditions, competition, regulatory changes, and overall economic conditions.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari hasil kinerja tahun buku 2024. Adapun realisasi pembagian dividen Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual GMS held on 19 June 2025, shareholders decided not to distribute dividends from the Company's 2024 financial performance. The details of the Company's dividend distribution over the past three years are as follows:

Rasio Ratio	2025	2024	2023
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	-	-	-
Dividen Final per Saham (Rp) Final Dividend per Share (Rp)	-	-	-
Jumlah Lembar Saham Total Shares	2.315.361.355	2.315.361.355	2.315.361.355
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Payout	-	-	-
Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of Dividend Payout	-	-	-
Dividen Final (Rp) Final Dividend (Rp)	-	-	-
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Ratio of Dividend to the Net Income	-	-	-

REALISASI PENAWARAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

The plan for the use of proceeds from the Public Offering, after deducting all issuance costs, is as follows:

1. Approximately 50% (fifty percent) for the development of the Company and subsidiary businesses, including product development and market expansion;
2. Approximately 30% (thirty percent) for the repayment of the Company's debts; and
3. Approximately 20% (twenty percent) for the working capital of the Company and its subsidiaries.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp262.500.000.000, yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (net proceeds) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774.

The total funds raised from the Public Offering on 8 July 2015 amounted to Rp262,500,000,000. After deducting public offering expenses, the net proceeds received by the Company amounted to Rp248,469,493,774.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp248.469.493.774 atau 100% dari total penerimaan bersih.

As of 31 December 2024, the Company had fully utilized Rp248,469,493,774, representing 100% of the total net proceeds.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MESOP)

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* atau MESOP). Program ini ditujukan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan, baik yang bekerja di Perseroan maupun yang diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi.

The Company has established a policy regarding a share ownership program for management and employees known as the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). This program is intended for eligible employees working at the Company as well as those assigned to subsidiaries or associate entities.

Hak atas saham dalam program MESOP diberikan secara bertahap dengan ketentuan bahwa karyawan yang bersangkutan harus tetap bekerja hingga tanggal vesting yang ditetapkan. Apabila karyawan mengakhiri hubungan kerja sebelum tanggal *vesting*, maka hak atas saham tersebut gugur.

The rights to shares under the MESOP program are granted in stages, with the condition that the employees concerned must remain employed until the specified vesting date. If an employee terminates employment before the vesting date, the rights to the shares will lapse.

Pelaksanaan opsi saham dilakukan pada atau setelah masing-masing tanggal vesting melalui penerbitan saham Perseroan ke rekening saham penerima. Jumlah saham yang dialokasikan dalam program MESOP adalah sebanyak 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode vesting ditetapkan secara tahunan selama lima tahun dan berakhir pada 31 Desember 2020. Seluruh saham dalam program tersebut telah sepenuhnya vested pada tahun 2020. Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2025, tidak terdapat program MESOP dalam Perseroan.

The exercise of share options is conducted on or after each vesting date through the issuance of the Company's shares to the recipient's securities account. The total number of shares allocated under the MESOP program amounted to 18,750,000 shares, with the grant date on 1 September 2015. The vesting period was determined annually over five years and ended on 31 December 2020. All shares under the program were fully vested in 2020. Throughout the period from 2020 to 2025, the Company did not have or implement any MESOP.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, MERGERS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2025, terdapat informasi material terkait investasi, divestasi, dan akuisisi. Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi penjualan saham, peningkatan kepemilikan, serta akuisisi entitas usaha sebagai bagian dari pengelolaan portofolio investasi dan penyesuaian struktur kepemilikan, yaitu sebagai berikut:

1. **Februari**
   Penjualan secara langsung 61% (enam puluh satu persen) saham atau sejumlah 204.350.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT Harsya Remitindo.
2. **Juni**
   a. Akuisisi 97% (sembilan puluh tujuh persen) saham PT Smartnet Magna Global oleh PT Computrade Technology International.
   b. Peningkatan kepemilikan menjadi 99,99% pada PT Egeero Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.
3. **Desember**
   Penjualan secara langsung 60% (enam puluh persen) saham atau sejumlah 18.000 lembar saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT IKI Karunia Indonesia ("IKI") yang dilakukan bersamaan dengan penjualan saham oleh pemegang saham minoritas IKI.

Throughout 2025, there was material information related to investments, divestments, and acquisitions. The Company and its subsidiaries conducted share sale transactions, increased ownership, and acquired business entities as part of managing the investment portfolio and adjusting the ownership structure, as follows:

1. **February**
   Direct sale of 61% (sixty one percent) of the shares, or a total of 204,350,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT Harsya Remitindo.
2. **June**
   a. Acquisition of 97% (ninety seven percent) of the shares of PT Smartnet Magna Global by PT Computrade Technology International.
   b. Increase in share ownership to 99.99% in PT Egeero Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.
3. **December**
   Direct sale of 60% (sixty percent) of the shares, or a total of 18,000 shares, by PT Emporia Digital Raya to PT IKI Karunia Indonesia ("IKI"), conducted simultaneously with the sale of shares by the minority shareholders of IKI.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Pada Juni 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi berupa akuisisi saham PT Smartnet Magna Global secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology Internasional, entitas anak langsung Perseroan. Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak mencapai nilai material sebagaimana dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020. Perusahaan juga telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Affiliated Transactions and Conflict of Interest

In June 2025, the Company conducted an affiliated transaction in the form of an indirect share acquisition of PT Smartnet Magna Global through PT Computrade Technology Internasional, the Company's direct subsidiary. The transaction did not involve any conflict of interest and did not reach the materiality threshold as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020. The Company has also disclosed the information in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilakukan melalui proses kajian internal Perseroan dengan melibatkan konsultan hukum serta, apabila diperlukan, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Hasil review tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengajuan persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Transaction Review Mechanisms and Compliance with Relevant Regulations

The Company has a policy regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties. These transactions are conducted with due diligence in accordance with generally accepted business practices and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 concerning Related Party Disclosures.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is conducted through the Company's internal assessment process involving legal consultants and, where necessary, a Public Appraisal Service Office (KJPP). The results of this review serve as the basis for consideration in submitting the transaction for approval to the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

Komitmen Perusahaan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh transaksi afiliasi maupun transaksi material yang dilakukan Perseroan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan.

Commitment of the Company or Management to Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

When conducting material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties, the Board of Directors ensures that all such transactions follow proper procedures and adhere to the arm's length principle.

The Board of Commissioners and the Audit Committee also conduct reviews to ensure that these transactions comply with generally accepted business practices, adhere to the arm's length principle, and are executed in accordance with applicable regulations.

All affiliated and material transactions conducted by the Company are part of its business operations, undertaken to generate revenue and carried out on a regular, recurring, and/or continuous basis.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan dan seluruh entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Namun, apabila diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Policy on Affiliated or Related Parties

The Company and all subsidiaries conduct transactions with related parties in accordance with the definition described in PSAK 224 concerning Related Party Disclosures. These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may not be the same as transactions conducted with non-related parties.

All material balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. However, if specifically disclosed as related parties, then other parties mentioned in the notes to the consolidated financial statements are considered non related parties.

Nama, Sifat Hubungan, Sifat Transaksi, dan Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi mengenai nama, sifat hubungan, sifat transaksi, dan realisasi transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi pada Catatan 7 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2025 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Name, Nature of Relationship, Nature of Transaction, and Realization of Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company has disclosed all information regarding the name, nature of relationship, nature of transactiosn, and realization of transactions conducted with affiliated or related parties in Note 7 to the Consolidated Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk for 2025, which forms an integral part of this Annual Report.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, serta sinergi usaha dalam kelompok Perseroan. Penetapan harga atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan mekanisme dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak secara komersial serta setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Reasons for Conducting Transactions

In the normal course of its business activities, the Company conducts transactions with related parties, primarily in the form of sales and purchases. These transactions are carried out to support operational efficiency, optimise the supply chain, and strengthen business synergies within the Company's group. The pricing of transactions with related parties is determined based on commercially agreed terms and conditions between the parties, on the same basis as transactions conducted with non-related parties, with due compliance to the prevailing laws and regulations

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Transaksi dengan pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha merupakan transaksi yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, serta dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang wajar (arm's length) sebagaimana berlaku bagi pihak ketiga yang tidak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan.

Related Party Transactions that Generate Operating Revenue and are Conducted Routinely, Repeatedly, and/or Continuously

Transactions with related parties that generate operating revenue are conducted in the normal course of the Company's business activities. These transactions are routine, recurring, and/or continuous in nature and are carried out under fair and reasonable terms in accordance with the arm's length principle as applied to transactions with unrelated third parties. These transactions are conducted to support the Company's operational activities and do not contain elements of conflict of interest.

Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan kewajaran dalam setiap transaksi, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Setiap transaksi material yang berpotensi mengandung benturan kepentingan dan/atau melibatkan pihak afiliasi atau pihak berelasi ditelaah melalui mekanisme pengendalian internal, termasuk melalui penyusunan laporan kewajaran secara internal, yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi maupun pihak berelasi.

Fairness of Transactions

The Company consistently applies prudence and fairness principles in every transaction in accordance with generally accepted business practices and complies with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 concerning Related Party Disclosures. Any material transaction that potentially contains a conflict of interest and/or involves affiliated or related parties is reviewed through internal control mechanisms, including through the preparation of internal fairness reports, with the results subsequently reported to the Board of Commissioners as part of the supervisory function.

Throughout 2025, there were no violations committed by the Company of applicable laws and regulations related to material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Transactions

In conducting material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties, the Board of Directors ensures that all such transactions have gone through adequate procedures and comply with the arm's length principle.

Through the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company has also conducted reviews to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated or related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices, comply with the arm's length principle, and are implemented in accordance with applicable regulations.

Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There were no related party transactions conducted by the Company that required approval from Independent Shareholders.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company has established accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which became effective for the fiscal year beginning 1 January 2025, namely:

Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	**Penjelasan** Explanation
Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability	Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar *spot* jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan. When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The implementation of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current year.

05

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



Jumlah Karyawan
Total Employees

1.534

orang | peoples



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis Anabatic sebagai perusahaan induk di bidang teknologi informasi. Bagi Perseroan, GCG tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai mekanisme pengelolaan organisasi yang memastikan terciptanya integritas, transparansi dan akuntabilitas di seluruh ekosistem bisnis digital yang dikelola.

Sebagai grup teknologi dengan portofolio layanan yang luas, penerapan GCG menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa pengelolaan bisnis dilakukan secara bertanggung jawab serta sejalan dengan dinamika industri teknologi yang berkembang cepat. Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang konsisten mampu memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko operasional dan teknologi serta mendukung pencapaian pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar for Anabatic's business sustainability as a holding company in the information technology sector. For the Company, GCG serves not merely as a means of regulatory compliance but also an organizational governance mechanism that ensures integrity, transparency, and accountability across the entire digital business ecosystem under its management.

As a technology group with a broad service portfolio, the implementation of GCG is a crucial instrument for ensuring that business management is carried out responsibly, aligning with the rapid development of the technology landscape. The Company believes that the consistent implementation of GCG strengthens stakeholder confidence, reduces operational and technological risks, and supports continuous long-term business growth.

Landasan dan Pedoman Pelaksanaan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berbagai pedoman tata kelola yang relevan guna memastikan praktik pengelolaan yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Landasan utama penerapan GCG meliputi:

1. **Undang-Undang Republik Indonesia**
   a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
   b. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

2. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)**
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

GCG Implementation Basis and Guidelines

The GCG implementation within the Company is in accordance with applicable laws and regulations, as well as various relevant governance guidelines to ensure a transparent, accountable, and sustainable management practice. The principal framework for implementing GCG is as follows:

1. **Laws of the Republic of Indonesia**
   a. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market
   b. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

2. **Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Circular Letters of the Financial Services Authority (SEOJK)**
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offerings
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi

f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
i. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

3. **Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) 2021**
Diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) sebagai referensi utama praktik tata kelola yang baik.

4. **Anggaran Dasar Perseroan**
Sebagai ketentuan internal yang mengatur prinsip dan struktur organ Perseroan serta kewenangan masing-masing organ.

e. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
f. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charters
i. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines

3. **The 2021 Indonesian Corporate Governance Manual (PUGKI)**
Published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as the main reference for good governance practices.

4. **The Company's Articles of Association**
As an internal provision that governs the principles and structures of the Company's organs and the authority of each organ.

Prinsip Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip utama, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kesetaraan dan Kewajaran. Kelima prinsip tersebut menjadi pedoman dasar dalam pengelolaan Perseroan, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan operasional, dan pengelolaan ekosistem digital Perseroan.

Secara garis besar, prinsip dasar GCG yang diterapkan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

GCG Implementation Principles

The implementation of GCG principles within the Company is rooted on 5 (five) fundamental principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness. The five principles serve as the fundamental guidelines for the Company's management, encompassing strategic decision-making, and managing the Company's digital ecosystem.

In general, the core GCG principles applied by the Company are described as follows:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. The implementation of this principle is reflected through disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of stakeholders.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Akuntabilitas Accountability	Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan. The implementation of the accountability principle is reflected in the clarity of the Company's roles, responsibilities, and obligations in organizational units and positions
Tanggung Jawab Responsibility	Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. The implementation of responsibility if reflected in the commitment for compliance to prevailing regulations, as well as adherence to prudent management principles as a reflection of a good corporate citizen is the meaning behind this principle.
Independensi Independence	Penerapan prinsip independensi tercermin dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi. The implementation of Independence is reflected in professional Company management, without any conflicts of interest or interventions.
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and Equality	Penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. The implementation of fairness and equality is reflected in fair and equal treatment for all stakeholders

Seiring dengan perkembangan praktik tata kelola perusahaan di Indonesia, Perseroan mulai melakukan penyesuaian dengan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang menetapkan 4 (empat) prinsip utama governansi, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Penjelasan mengenai penerapan keempat prinsip tersebut disajikan pada tabel berikut:

In line with the evolving corporate governance practices in Indonesia, the Company has started aligning with the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI), which establish 4 (four) main governance principles, namely Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability. Further explanation on the implementation of these four principles is presented in the following table:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Penerapan prinsip perilaku beretika tercermin dalam komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi integritas, menjadikan kode etik dan nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman dalam setiap tindakan, serta memastikan seluruh insan Perseroan menjalankan aktivitas usaha secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma serta ketentuan yang berlaku. The implementation of the ethical conduct principle is reflected in the Company's commitment to upholding integrity, adopting the code of ethics and corporate values as guidelines in every action, and ensuring that all Company personnel conduct business activities in a professional, responsible manner and in accordance with applicable norms and regulations.
Transparansi Transparency	Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. The implementation of this principle is reflected in the disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of stakeholders.

Prinsip Principle	**Penjelasan** Explanation
Akuntabilitas Accountability	Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan. The implementation of the accountability principle is reflected in the clarity of the Company's roles, responsibilities, and obligations in organizational units and positions.
Keberlanjutan Sustainability	Penerapan prinsip keberlanjutan tercermin dalam komitmen Perseroan untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga menciptakan nilai jangka panjang dan manfaat berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan. The implementation of the sustainability principle is reflected in the Company's commitment to conducting its business responsibly by considering economic, social, and environmental aspects, thereby creating long-term value and sustainable benefits for stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menerapkan sistem dua badan atau *two tier system*, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan. Kedua organ tersebut memiliki kewenangan, fungsi dan tanggung jawab yang terpisah namun saling melengkapi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan induk yang memimpin ekosistem bisnis teknologi, struktur tata kelola Perseroan juga mencakup berbagai organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung tersebut berperan dalam memastikan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan, manajemen risiko, pengendalian internal dan kepatuhan dapat berjalan secara efektif di seluruh entitas dalam grup. Pembentukan organ pendukung ini dimaksudkan untuk memperkuat disiplin governansi, meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa pengelolaan bisnis dapat berlangsung secara terarah, terstruktur dan sesuai praktik tata kelola terbaik.

Governance Structure

In accordance with the Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company adopts a twotier system, whereby the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions, while the Board of Directors is responsible for the Company's management and operations. Both organs have distinct yet complementary authorities, functions and responsibilities, as stipulated under the Articles of Association and applicable laws and regulations.

As a holding company that leads a technology business ecosystem, the Company's governance structure is supported by various organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. These supporting organs play a role in ensuring the effective implementation of oversight, risk management, internal control, and compliance functions across all entities within the group. The establishment of these organs aims to strengthen governance discipline, enhance the effectiveness of decisionmaking processes, and ensure that business management is conducted in a welldirected, structured manner and in accordance with best corporate governance practices.

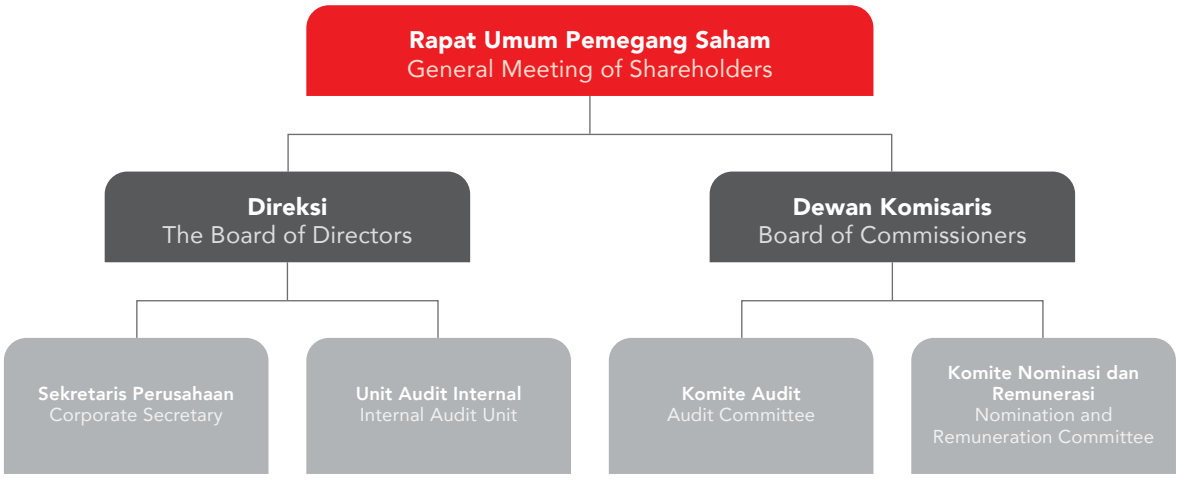

Mekanisme Tata Kelola

Untuk memastikan setiap organ tata kelola menjalankan fungsi, kewenangan dan tanggung jawabnya secara efektif, Perseroan membangun sistem pengaturan yang memungkinkan seluruh proses pengawasan dan pengelolaan dapat berlangsung secara terstruktur. Pendekatan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan prosedur internal yang memberikan kejelasan mengenai peran masing-masing organ serta batas kewenangannya. Dengan demikian, hubungan antar organ Perseroan dapat berjalan secara profesional, saling menghormati dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kerangka kebijakan internal untuk mendukung konsistensi penerapan tata kelola di seluruh lini usaha dan entitas anak dalam grup teknologi. Seluruh kebijakan yang diterapkan dirancang berdasarkan ketentuan perundang-undangan serta praktik tata kelola yang baik dengan tujuan memastikan bahwa setiap proses bisnis, pengambilan keputusan dan aktivitas operasional berlangsung secara transparan, akuntabel dan terkendali. Kebijakan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada pedoman-pedoman berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Berita Acara Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pedoman Etika dan Perilaku;
5. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan;
7. Piagam Nominasi dan Fungsi Remunerasi;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Unit Internal Audit;
10. Standar Prosedur Operasional;
11. Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko.

Seluruh pedoman, piagam, prosedur dan kebijakan internal tersebut berfungsi sebagai mekanisme operasional yang memastikan bahwa tata kelola dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Melalui keberadaan instrumen-instrumen ini, setiap organ Perseroan memiliki acuan yang seragam dalam melaksanakan tugas, menjalankan proses pengawasan, mengelola risiko serta mengambil keputusan sehingga implementasi tata kelola dapat berlangsung lebih terstruktur, terukur dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Governance Mechanism

To ensure that every governance organ can carry out its functions, duties, and responsibilities effectively, the Company establishes a regulatory system that enables monitoring and management processes to be conducted in a structured manner. This approach is embodied through the establishment of internal policies and procedures that clearly define the roles, responsibilities, and limits of authority of each organ. As a result, interactions among the Company's organs are conducted professionally, with due regard for mutual respect and in full alignment with GCG principles.

In 2025, the Company continued to strengthen its internal policy framework to support the consistent implementation of governance across all business lines and subsidiaries within the technology group. All policies were developed in accordance with applicable laws, regulations, and good corporate governance practices to ensure that business processes, decisionmaking, and operational activities are conducted in a transparent, accountable, and wellcontrolled manner. These policies include, but are not limited to, the following guidelines:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Board of Directors' and Board of Commissioners Charters;
3. Minutes of Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings;
4. Code of Ethics and Conducts;
5. Whistleblowing System;
6. Company Secretary Charter;
7. Nomination and Remuneration Charter;
8. Audit Committee Charter;
9. Internal Audit Unit Charter;
10. Standard Operating Procedures;
11. Risk Management Policy Guideline.

All of these guidelines, charters, procedures, and internal policies function as operational mechanisms to ensure the consistent application of governance across all levels of the organization. Through these instruments, each Company organ is provided with a standardized framework for performing its duties, exercising oversight, managing risks, and making decisions, thereby enabling governance practices that are more structured, measurable, and compliant.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kewenangan tertinggi dalam struktur GCG. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan atas hal-hal penting yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sepanjang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di pasar modal. Melalui RUPS, Pemegang Saham menjalankan haknya untuk memberikan arahan strategis, menetapkan keputusan yang bersifat fundamental serta menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perseroan.

RUPS juga merupakan mekanisme akuntabilitas utama, di mana Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja, laporan tahunan, pertanggungjawaban atas pengurusan dan pengawasan serta berbagai agenda korporasi lain yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham. Dengan demikian, RUPS berperan strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan kepentingan Pemegang Saham dan prinsip tata kelola yang baik.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat kebutuhan atau keputusan tertentu yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham di luar agenda RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ with the highest authority within the Company's GCG structure. The GMS holds the authority to decide on significant matters that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations in the capital market. Through the GMS, Shareholders exercise their rights to set strategic directions, make fundamental decisions, and evaluate the performance and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company.

The GMS also serves as the primary accountability mechanism, through which the Board of Directors and the Board of Commissioners deliver their performance reports, annual reports, provide accountability for management and supervisory activities, and seek approval for other corporate matters requiring Shareholder consent. Accordingly, the GMS plays a strategic role in ensuring that the Company's management remains aligned with Shareholder interests and the principles of good corporate governance.

The Company convenes two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year regularly in accordance with applicable laws and regulations, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time to address specific matters requiring Shareholder approval outside the agenda of the AGMS.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam RUPS untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham dalam RUPS juga memiliki wewenang untuk:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;

Rights and Authorities of Shareholders

Shareholders may exercise their rights at the GMS to express opinions and obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as long as it relevant to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

At the GMS, Shareholders also have the authority to:
1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association;

4. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
6. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Di samping itu, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-Undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2025 diselenggarakan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai dasar hukum utama penyelenggaraan RUPS di Perseroan. Selain itu, seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS dilaksanakan mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka, khususnya:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengatur mekanisme perencanaan, pengumuman, pemanggilan, penyelenggaraan hingga dokumentasi RUPS.
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yang memberikan dasar hukum bagi penyelenggaraan RUPS secara fisik, elektronik maupun *hybrid* dengan memperhatikan prinsip kemudahan akses bagi Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS tahun 2025 mengikuti seluruh tahapan yang diwajibkan dalam kedua POJK tersebut, mencakup namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai pengumuman agenda, pemanggilan resmi kepada Pemegang Saham, mekanisme pemberian kuasa, tata cara penyampaian pendapat serta tata cara pemungutan suara baik secara fisik maupun elektronik.

4. Accept and approve the Annual Report and ratify the Financial Statements;
5. Decide on the use of the Company's net profit, including the distribution of dividends;
6. Determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
7. Approve important corporate action plans that have a material impact on the Company.

Furthermore, the GMS and/or shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the power to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by law, as stated in Article 75 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

Implementation of the 2025 GMS

The implementation of the General Meeting of Shareholders in 2025 was in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which serves as the principal legal basis for the conduct of the Company's General Meeting of Shareholders. In addition, all stages of the GMS were carried out in compliance with applicable Financial Services Authority regulations governing public companies, in particular:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, governing the procedures for the planning, announcement, convening, conduct, and documentation of the GMS.
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, providing the legal basis for convening the GMS in physical, electronic, or hybrid formats, while upholding the principle of accessibility for Shareholders.

The GMS implementation in 2025 followed all stages required under the two applicable POJK regulations, including, but not limited to, provisions on agenda announcements, official notices to shareholders, mechanisms for granting powers of attorney, procedures for submitting opinions, and voting procedures conducted both physically and electronically.



Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB. Kedua rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal yang sama untuk memastikan efisiensi proses dan penyelarasan agenda korporasi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham. Tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company convened two GMS, namely the AGMS and the EGMS. Both meetings were held on the same date to enhance process efficiency and ensure alignment in addressing corporate agendas requiring Shareholder approval. The stages of the implementation of the Company's 2025 GMS and EGMS are as follows:

Keterangan Description	**RUPST dan RUPSLB** AGMS and EGMS
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada Regulator	Tanggal 30 April 2025 melalui surat kepada OJK Nomor 111/LO-CS/ATI/IV/2025
Notification of the Holding of the AGMS and EGMS to the Regulator	On 30 April 2025 via letter No.111/LO-CS/ATI/IV/2025 to the OJK
Pengumuman RUPST dan RUPSLB	Tanggal 9 Mei 2025 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)
Announcement of the AGMS and the EGMS	On 9 May 2025 via the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id)
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB	Tanggal 27 Mei 2025 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)
Call on the AGMS and the EGMS	On 27 May 2025 via the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id)
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB	Tanggal 19 Juni 2025 di Ruang Auditorium Graha Anabatic Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.
Implementation of the AGMS and the EGMS	On 19 June 2025 at the Auditorium Room of Graha Anabatic, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB	Tanggal 23 Juni 2025 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)
Submission of Summary of Minutes of AGMS and the EGMS	On 23 June 2025 via the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id)

Keterangan Description	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS
Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB	Tanggal 18 Juli 2025 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)
Submission of Minutes of AGMS and EGMS	On 18 July 2025 via the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id)

Kewajiban pelaporan tersebut telah dipenuhi Perseroan melalui penyampaian dokumen secara elektronik kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SPE IDXNet.

The reporting obligations mentioned above are carried out by the Company using the electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and the Financial Services Authority on the SPE IDXNet page.

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pimpinan Rapat	Ignasius Jonan selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.	Ignasius Jonan selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.
Chairman	Ignasius Jonan was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2025 dated 18 June 2025.	Ignasius Jonan was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2025 dated 18 June 2025.
Kuorum Kehadiran	Dihadiri 2.100.320.549 lembar saham atau mewakili 90,7124300% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.	Dihadiri 2.100.351.539 lembar saham atau mewakili 90,7137685% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.
Quorum	Attended by 2,100,320,549 shares, representing 90.7123400% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company.	Attended by 2,100,320,549 shares, representing 90.7123400% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Dewan Komisaris** • Ignasius Jonan, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen • Antonius Agus Susanto, Komisaris • Josaku Yanai, Komisaris **Direksi** • Harry Surjanto Hambali, Presiden Direktur • Lie David Limina, Direktur • Adriansyah Adnan, Direktur • Hideaki Ohashi, Direktur • Rieko Kawaguchi, Direktur	**Dewan Komisaris** • Ignasius Jonan, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen • Antonius Agus Susanto, Komisaris • Josaku Yanai, Komisaris **Direksi** • Harry Surjanto Hambali, Presiden Direktur • Lie David Limina, Direktur • Adriansyah Adnan, Direktur • Hideaki Ohashi, Direktur • Rieko Kawaguchi, Direktur

Keterangan Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Board of Commissioners** • Ignasius Jonan, President Commissioner and Independent Commissioner • Antonius Agus Susanto, Commissioner • Josaku Yanai, Commissioner **Board of Directors** • Harry Surjanto Hambali, Presiden Direktur • Lie David Limina, Director • Adriansyah Adnan, Director • Hideaki Ohashi, Director • Rieko Kawaguchi, Director	**Board of Commissioners** • Ignasius Jonan, President Commissioner and Independent Commissioner • Antonius Agus Susanto, Commissioner • Josaku Yanai, Commissioner **Board of Directors** • Harry Surjanto Hambali, President Director • Lie David Limina, Director • Adriansyah Adnan, Director • Hideaki Ohashi, Director • Rieko Kawaguchi, Director
Pihak Independen yang membantu proses penghitungan suara dan validasinya	**Notaris** Anas Lutfi, S.H., S.pN., MM. M.Kn. **Biro Administrasi Efek** PT Datindo Entrycom	**Notaris** Anas Lutfi, S.H., S.pN., MM. M.Kn. **Biro Administrasi Efek** PT Datindo Entrycom
Independent Party to assist voting calculation and validation	**Notary** Anas Lutfi, S.H., S.pN., MM. M.Kn. **Share Registrar** PT Datindo Entrycom	**Notary** Anas Lutfi, S.H., S.pN., MM. M.Kn. **Share Registrar** PT Datindo Entrycom
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	0	1
Numbers of Shareholders with Questions	0	1

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 01/AL/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Anas Lutfi, S.H., S.pN, MM, M.Kn. adalah sebagai berikut:

Resolution of the 2025 Annual GMS

The results of the AGMS decisions are recorded in the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 01/AL/VI/2025 dated 19 June 2025 prepared by Notary Anas Lutfi, S.H., S.pN, MM, M.Kn., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024, as well as the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2024 financial year.

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Maret 2025 nomor 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan

   Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the condition and course of the Company's business activities, which include but are not limited to the Management Report of the Board of Directors on the Company's Business Activities and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31 December 2024, and provide approval and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, members of Ernst & Young Global Limited, as stated in the Independent Auditor's Report dated 24 March 2025 No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 which includes the Company's Statement of Financial Position and Profit and Loss Statement for the financial year ending 31 December 2024; and

2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakantindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

   Provide full acquittal (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out for the financial year ending 31 December 2024, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Company's Annual Financial Report.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow Up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Persetujuan Penetapan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024.

Approval of Determination of the Company's Net Profit/Loss for the Financial Year Ended 31 December 2024.

Keputusan Rapat
Resolutions

Menetapkan Laba Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp183.358.086.640,- (seratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh delapan juta delapan puluh enam ribu enam ratus empat puluh Rupiah) yang merupakan porsi Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk.

Determine the Net Income recorded by the Company in the amount of Rp183,358,086,640,-(one hundred and eighty-three billion three hundred fifty-eight million eight-six thousand six hundred forty Rupiah) which is a portion of the Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow Up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Penunjukan Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Atas Buku Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada 31 Desember 2025.

Appointment of a Public Accountant to Conduct an Audit of the Company's Books for the Financial Year Ended 31 December 2025.

Keputusan Rapat
Resolutions

Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratanpersyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2025 provided that the appointed Independent Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority and has a good reputation and has determined the honorarium as well as other requirements in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow Up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Directors.
Keputusan Rapat **Resolutions**
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja.
Delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, considering the Company's financial capabilities and fairness in accordance with the labor market.
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow Up/Realisation**
Keputusan langsung berlaku efektif The resolution was effective immediately

Keputusan RUPS Luar Biasa 2025

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 02/AL/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Anas Lutfi, S.H., S.pN, MM, M.Kn. adalah sebagai berikut:

Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS

The results of the EGMS decisions are recorded in the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 02/AL/VI/2025 dated 19 June 2025 prepared by Notary Anas Lutfi, S.H., S.pN, MM, M.Kn., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.
Keputusan Rapat **Resolutions**
1. Menyetujui perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
To approve amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting Agenda, including amending the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or acknowledgment of the notification of the amendment to the Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes without exception, including amending the Company's Articles of Association.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow Up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda

Persetujuan untuk Mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan Dalam Rangka Memperoleh Fasilitas Kredit yang Diterima Oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.

Approval to Transfer and/or make Debt Collateral for the Company's Assets and/or provide Collateral in the form of a Corporate Guarantee whose value is more than 50% (fifty percent) of the Company's Total Net Assets in Order to Obtain Credit Facilities Received by the Company and/or the Company's Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions.

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.

   Approve the Company's plan to transfer and/or make Debt Collateral for the Assets owned by the Company and/or provide a Guarantee in the form of a Corporate Guarantee with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets the Company to obtain credit facilities received by the Company and/or the Company's subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions.

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala aktaakta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

   Granting power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions stated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters and documents to be present. before the authorized party/official, including a notary, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow Up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama. Ada pun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Company convened two GMS, namely the AGMS and the EGMS, both of which took place on the same day. The stages of the implementation of the Company's 2024 AGMS and EGMS are as follows:

No.	Jenis RUPS Types of GMS	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders	Keterangan Description
1.	RUPS Luar Biasa	Tanggal 21 Juni 2024, di Ruang Auditorium Graha Anabatic Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.	Dihadiri 2.199.287.510 lembar saham atau mewakili 94,9867935% dari 2.315.361.355 lembar saham yang dikeluarkan Perseroan.	Seluruh keputusan sudah direalisasikan.
	Extraordinary GMS	On 21 June 2024 at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.	Attended by 2,199,287,150 shares, representing 94.9867935% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company.	All decisions have been carried out.
2.	RUPS Tahunan	Tanggal 21 Juni 2024, di Ruang Auditorium Graha Anabatic Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.	Dihadiri 2.199.288.408 lembar saham atau mewakili 94,9868323% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.	Seluruh keputusan sudah direalisasikan.
	Annual GMS	On 21 June 2024, at the Auditorium Room of Graha Anabatic, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.	Attended by 2,199,287,150 shares, representing 94.9867935% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company.	All decisions have been carried out.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat terkait pengelolaan Perseroan. Pengawasan tersebut mencakup pengawasan umum maupun khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, termasuk pemantauan atas efektivitas penerapan GCG di seluruh Perseroan dan entitas anak.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham untuk memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan sesuai rencana bisnis yang telah disetujui, mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dan menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas serta bertanggung jawab. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bersikap independen dan profesional, bebas dari pengaruh atau tekanan yang dapat mengganggu objektivitas pengambilan keputusan.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai acuan kerja, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang menetapkan prinsip, tata cara dan batasan kewenangan bagi kedua organ. *Board Manual* yang ditetapkan berdasarkan SKB Nomor 021/SKB-DEKOM/CORSEC/ATIC/IV/2022 pada Juni 2022 berfungsi sebagai panduan operasional yang menjelaskan alur koordinasi, mekanisme rapat, tanggung jawab pengawasan, serta standar perilaku dan profesionalitas yang wajib dipatuhi sehingga proses pengawasan dapat dijalankan secara efektif dan transparan.

Board Manual ditetapkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta pedoman tata kelola yang berlaku, antara lain:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014");
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising the management policies implemented by the Board of Directors and providing advice on the management of the Company. This supervisory role encompasses both general and specific oversight in accordance with the Articles of Association, including monitoring the effectiveness of the GCG implementation across the Company and its subsidiaries.

The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders for ensuring that the Board of Directors manages the Company in line with the approved business plan, complies with applicable laws and regulations, and conducts business activities with integrity and responsibility. In performing its oversight function, the Board of Commissioners acts independently and professionally, free from any influence or pressure that could compromise the objectivity of its judgments and decisions.

Board of Commissioners Charter

As a working reference, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Manual), which sets out the governing principles, procedures, and limits of authority applicable to both organs. The Board Manual, established under the SKB Number 021/SKB-DEKOM/CORSEC/ATIC/IV/2022 dated June 2022, serves as an operational guideline that defines coordination flow, meeting procedures, supervisory responsibilities, as well as standards of conduct and professionalism that must be adhered to, thereby ensuring that the supervisory process is carried out effectively and transparently.

The Board Manual is jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to applicable regulations, laws and governance guidelines, such as:
1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies ("POJK No. 33/2014").
4. The Company's Articles of Association;

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Agar fungsi pengawasan dapat dilaksanakan secara efektif, Perseroan menetapkan sejumlah persyaratan dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh setiap calon anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

To ensure effective supervisory function, the Company has established a number of requirements and qualifications that must be met by each prospective member of the Board of Commissioners, namely:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. In the 5 (five) years before appointment and during the term of:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that harms the state's finances and/or is related to the financial sector.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Sementara, prosedur pengunduran diri Dewan Komisaris meliputi:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Appointment and Dismissal Procedures for the Board of Commissioners

In terms of the appointment and dismissal of the Board of Commissioners, the Company adheres to the POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as outlined below:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS;
2. Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed;
3. The maximum term of office for a member of the Board of Commissioners is 3 (three) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of the specified term of office.

Resignation procedures for the Board of Commissioners includes:

1. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before the end of their term;
2. In the event of a resignation as mentioned in point (1), the resigning member must submit a resignation letter to the Company;
3. The Company is obligated to convene a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the member as mentioned in point (2), no later than 60 (sixty) days after receiving the resignation letter.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 orang anggota, dengan proporsi Komisaris Independen minimal 30 persen dari total anggota yang menjabat.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memutuskan pemberhentian sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sampai dengan disahkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners comprises at least three members, with Independent Commissioners representing a minimum of 30% of the total members.

Members of the Board of Commissioners serve a 3 year term commencing from the date of appointment by the GMS. Upon the expiration of a term of office, members may be reappointed for a subsequent term, without diminishing the right of the GMS to terminate their positions at any time in accordance with applicable laws and regulations.

As of the date of approval of this Annual Report, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition and structure of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024	2024-2027, Periode Kedua.
		President Commissioner and Independent Commissioner	Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027 Second Period
2.	Antonius Agus Susanto	Komisaris	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024	2024-2027, Periode Ketiga
		Commissioner	Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027 Third Period
3.	Josaku Yanai	Komisaris	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024	2024-2027, Periode Kedua
		Commissioner	Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027 Second Period

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan tetap menjaga independensi dan profesionalitas dalam setiap pengambilan keputusan. Setiap anggota wajib bersikap objektif serta tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Jika terdapat situasi yang mengandung potensi konflik kepentingan, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham. Guna menjaga integritas proses pengawasan, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali ataupun Perseroan. Ketentuan ini memastikan bahwa yang bersangkutan dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak mana pun sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komisaris Independen menjalankan peran penting dalam memantau pengelolaan Perseroan dan memberikan perspektif yang independen dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris. Selain itu, Komisaris Independen juga berfungsi mewakili kepentingan pemegang saham minoritas serta memastikan bahwa setiap tindakan pengawasan dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen diatur berdasarkan POJK No. 33/2014, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory function by maintaining independence and professionalism in every decisionmaking. Each member is required to act objectively and independently, without any influence that could give rise to a conflict of interest. In the event of a conflict of interest, board members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Company's profits. To safeguard the integrity of the supervisory process, members of the Board of Commissioners must not have family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or with the Company. This provision ensures that they are able to perform supervisory duties objectively and free from any influence, in line with the principles of good corporate governance.

Independent Commissioners play a crucial role in monitoring the management of the Company and providing independent perspectives in the decisionmaking process at the Board of Commissioners level. Independent Commissioners also represent the interests of minority shareholders and ensure that supervisory activities are conducted free from conflicts of interest that could compromise the effective performance of their duties and responsibilities.

Criteria of the Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioners is regulated based on the POJK No. 33/2014, with the following criterias:

1. May not have worked for the Company or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company over the past 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following term.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

2. Does not directly or indirectly own shares in the Public Company.
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.
4. Does not have any business relationships, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or with the Public Company.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed for the next term, provided that the Independent Commissioner declares their continued independence to the GMS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki mandat untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan apabila diperlukan. Pengawasan tersebut mencakup pemantauan atas kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan;

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

In the Board Manual, the Board of Commis-sioners has a mandate to oversee the implementation of management policies by the Board of Directors and to provide direction as necessary. This oversight includes monitoring whether the Company's management is aligned with the established work plan, the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

As part of implementing the supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Advising the Board of Directors in managing the Company;
2. Overseeing the work plan prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding the Company work plan and budget;
4. Monitoring the Company's activities, and providing opinions and recommendations to the GMS on any issues deemed important to the Company's management;
5. Reporting to the GMS any decline in the Company's performance;
6. Overseeing periodic reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report;
8. Providing input for the annual work program;

9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Selain itu, *Board Manual* juga mengatur wewenang Dewan Komisaris untuk:
1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen-dokumen lainnya, dan kas Perseroan untuk keperluan verifikasi dan memeriksa aset kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai seluruh persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui seluruh kebijakan serta tindakan yang telah dan/atau yang akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu namun wajib memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Perseroan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh Perseroan;
10. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Jenis-Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Terdapat sejumlah keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:
1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali:

9. Establishing an Audit Committee;
10. Proposing Public Accountants to the GMS;
11. Documenting the minutes of Board of Commissioners' meetings and keeping copies;
12. Reporting supervisory tasks carried out during the previous fiscal year to the GMS;
13. Fulfilling other obligations within the scope of supervisory and advisory duties, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

In addition, the Board Manual outlines the authority of the Board of Commissioners to:
1. Examine Company books, letters, other documents, and cash for verification purposes and to inspect the Company's assets;
2. Enter any grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to the management of the Company;
4. Remain updated as to all policies and actions that have been or will be carried out by the Board of Directors;
5. Invite the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meetings;
6. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
7. Establish additional committees if deemed necessary, considering the Company's capabilities and needs;
8. Under certain circumstances, to take management actions, in accordance with the Company's Articles of Association;
9. Attend the Board of Directors' meetings and provide insights on matters required by the Company;
10. Exercise other supervisory authority, ensuring no conflict with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

Types of Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

Several Board of Directors' decisions require approval from the Board of Commissioners. These include:
1. Approving the use of fixed assets for shortterm credit withdrawal;
2. Accepting or providing medium/longterm loans, except for:

a. pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis;
b. penerbitan obligasi dan surat utang lainnya; serta
c. pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dengan nominal yang akan diputuskan setiap tahunnya oleh Rapat Dewan Komisaris;
4. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melakukan Peningkatan atau Pengurangan Modal Perseroan;
6. Mengajukan Agenda untuk RUPS;
7. Mengajukan Laporan Tahunan dan Keuangan (kuartal, tengah tahun dan akhir tahun buku) Perseroan;
8. Membuat rencana dan misi atas bisnis menengah dan jangka panjang Perseroan;
9. Menyusun rencana tahunan manajemen, termasuk budget tahunan Perseroan;
10. Menunjuk atau mengangkat *Representative Director.*

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimum satu kali dalam setiap dua bulan. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat dilaksanakan apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya satu per sepuluh dari total saham dengan hak suara. Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas isu strategis dan memastikan keselarasan pengelolaan Perseroan. Rapat gabungan tersebut dilaksanakan setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) apabila ada, dicatat secara lengkap dalam risalah rapat, termasuk pendapat yang berbeda apabila terdapat *dissenting opinion,* sebagai bentuk akuntabilitas dan dokumentasi resmi pelaksanaan fungsi pengawasan.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali rapat gabungan bersama Direksi. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

a. loans (debts or receivables) arising from business transactions;
b. issuing bonds and other debt securities; and
c. loans provided to subsidiaries, with the condition that loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;

3. Writing off bad debts and obsolete inventory, with the nominal amount to be decided annually by a meeting of the Board of Commissioners;
4. Making changes to the Company's Articles of Association;
5. Increasing or reducing the Company's capita;
6. Proposing the agenda for GMS;
7. Submitting Annual and Financial Reports (quarterly, mid year, and year end) for the Company;
8. Developing medium and long-term business plans for the Company;
9. Drafting the Annual Work Plan and Budget;
10. Appointing or hiring a Representative Director.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are convened periodically at least once every two months. Meetings may also be convened outside the regular schedule whenever deemed necessary by the members of the Board of Commissioners or upon written request from one or more Shareholders who collectively represent at least onetenth of the total shares with voting rights. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors to discuss strategic issues and ensure the harmony of the Company's management. The joint meetings are held at least once every four months.

All decisions made during the meetings, including dissenting opinion, if any, are fully documented in the minutes, including dissenting opinions, as a means of accountability and as formal documentation of the supervisory function implementation.

Frequency and Attendance at the Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 9 (nine) the Board of Commissioners' meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. The agenda and a recapitulation of the Board of Commissioners' attendance in the meetings are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	26 Februari 26 February	1. Final Proyeksi Keuangan ATIC Group Tahun Buku 2024 dan Revisi Target Tahun 2025 2. Pembaruan Rencana Reorganisasi Bisnis dan Keuangan	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Final Financial Projections of ATIC Group for Fiscal Year 2024 and Revision of the 2025 Targets 2. Update on the Business and Financial Reorganization Plan	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
2.	21 Maret 21 March	1. Penyampaian Hasil Audit Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2024 2. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Auditan 2024	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Year-end Audit 31 December 2024 Audit Result Communication 2. Recommendation to Board of Commissioner for Audited Financial Statement 2024	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
3.	30 April 30April	1. Kinerja Keuangan Grup ATIC 2. *Update* Rencana Reorganisasi Bisnis 3. Persetujuan atas: • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa • Rapat Pemegang Obligasi	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. ATIC Group Financial Performance 2. Update on the Business Reorganization Plan 3. Approvals for • Annual Report and Sustainability Report • Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders • Bondholder Meeting	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
4.	19 Juni 19 June	Pendelegasian kewenangan dari Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rangka memperoleh pinjaman dan melakukan penjaminan aset sampai pada batas atau limit tertentu.	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		Authority delegation from BOC to BOD for obtaining Loan and Pledging Assets up to a specified limit.	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
5.	25 Juni 25 June	Persetujuan atas rencana akuisisi Egeroo dan SMG	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan* • Kepala *Accounting*
		Approval of the Proposed Acquisition of Egeroo and SMG	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan • Head of Accounting
6.	31 Juli 31 July	1. Kinerja Keuangan Grup Triwulan 2 - 2025 2. Persetujuan Revisi Anggaran 2025 3. *Update* Rencana Reorganisasi Bisnis	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Group Financial Performance – Q2 2025 2. Approval of the 2025 Budget Revision 1. Update on the Business Reorganization Plan	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
7.	21 Agustus 21 August	Persetujuan Revisi Target Grup ATIC Tahun 2025	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		Approval For ATIC Group Revised Target 2025	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
8.	30 Oktober 30 October	1. Kinerja Keuangan Grup Triwulan 3 -2 2025 2. Update Bisnis dan Operasi 3. Update Korporasi 4. Penunjukan KAP 2025	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Group Financial Performance – Q3 2025 2. Business and Operations Update 3. Corporate Update 3. Appointment of the Public Accounting Firm for 2025	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
9.	19 Desember 19 December	1. Proforma 2025 2. Target 2026 3. Update Rencana Bisnis dan Strategi 2026	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. 2025 Performance 2. Targets for 2026 3. Update on the 2026 Business Plan and Strategy	• All BOC Members • All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	26 Februari 26 February	1. Proforma Keuangan Anak Usaha 2024 2. Target Anak Usaha 2025 3. Rencana Bisnis Anak Usaha 2025	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Anggota Direksi Entitas Anak • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Subsidiaries Financial Performance 2024 2. Subsidiaries' Targets for 2025 3. Subsidiaries' Business Plan for 2025	• All BOC Members • All BOD Members • BOD Members of Subsidiaries • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
2.	30 April 30 April	1. Kinerja Keuangan Anak Usaha Triwulan 1 - 2025 2. Update Rencana Bisnis Anak Usaha	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Anggota Direksi Entitas Anak • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Subsidiaries' Financial Performance – Q1 2025 2. Update on the Subsidiaries' Business Plan	• All BOC Members • All BOD Members • BOD Members of Subsidiaries • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
3.	31 Juli 31 July	1. Kinerja Keuangan Anak Usaha Triwulan 2 - 2025 2. Update Rencana Bisnis Anak Usaha	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Anggota Direksi Entitas Anak • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan*
		1. Subsidiaries' Financial Performance – Q2 2025 2. Update on the Subsidiaries' Business Plan	• All BOC Members • All BOD Members • BOD Members of Subsidiaries • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
4.	30 Oktober 30 October	1. Kinerja Keuangan Anak Usaha Triwulan 3 - 2025 2. Update Rencana Bisnis Anak Usaha 3. Update Korporasi	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Anggota Direksi Entitas Anak • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala *Corporate Plan* • Kepala *Accounting* • Kepala Internal Audit
		1. Subsidiaries' Financial Performance – Q3 2025 2. Update on the Subsidiaries' Business Plan 3. Corporate Update	• All BOC members • All BOD members • BOD Members of Subsidiaries • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan • Head of Accounting • Head of Internal Audit

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
5.	19 Desember 19 December	1. Proforma Anak Usaha 2025 2. Target Anak Usaha 2026 3. Update Rencana Bisnis dan Strategi 2026	• Seluruh anggota Dewan Komisaris • Seluruh anggota Direksi • Anggota Direksi Entitas Anak • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan • Kepala *Accounting* • Kepala Internal Audit
		1. Subsidiaries' 2025 Performance 2. Subsidiaries' Targets for 2026 3. Update on the 2026 Business Plan and Strategy	• All BOC members • All BOD members • BOD Members of Subsidiaries • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan • Head of Accounting • Head of Internal Audit

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meeting			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	9	9	100%	5	5	100%
Antonius Agus	Komisaris Commissioner	9	9	100%	5	5	100%
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner	9	9	100%	5	5	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan dengan memastikan bahwa operasional Perseroan dijalankan sesuai dengan RKAP yang telah disetujui serta tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pemantauan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, Dewan Komisaris berupaya menjaga agar pencapaian kinerja Perseroan berada pada arah yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2025 meliputi antara lain:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi peningkatan dan/atau penurunan kinerja Perseroan.
6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan.
9. Melaksanakan kewenangan-kewenangan yang diberikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian persetujuan, penilaian, dan tindakan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2025

During 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function over the management of the Company conducted by the Board of Directors. The supervisory is exercised by ensuring that the Company's operations are conducted in line with the established RKAP and in compliance with applicable laws and regulations. Through continuous monitoring of the policies and performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners seeks to ensure that the Company's performance remains aligned with established objectives.

The duties carried out by the Board of Commissioners in 2025 include:

1. Provided advice to the Board of Directors in managing the Company.
2. Supervised the Company's Work Plan and ensured its alignment with the provisions of the Articles of Association as prepared by the Board of Directors.
3. Provided opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Work Plan and compliance with the Articles of Association.
4. Monitored the development of the Company's business activities and provided opinions and recommendations to the GMS on matters considered important to the management of the Company.
5. Reported to the GMS in the event of any increase and/or decrease in the Company's performance.
6. Supervised periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report and Sustainability Report.
7. Provided explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report.
8. Provided input on the annual work program.
9. Exercised the authorities granted by the GMS to the Board of Commissioners, including but not limited to granting approvals, conducting assessments, and taking other actions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membantu anggota baru memahami karakteristik Perseroan secara menyeluruh. Melalui program ini, calon anggota memperoleh informasi mengenai arah strategis dan rencana bisnis Perseroan, model bisnis utama, serta lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Program orientasi diharapkan dapat mempercepat proses adaptasi dan memastikan kontribusi yang efektif sejak awal masa jabatan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak terdapat perubahan susunan maupun komposisi anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program for prospective members of the Board of Commissioners is held to provide a comprehensive understanding of the Company's profile. Through this program, prospective members are provided with information about the Company's strategic direction and business plans, key business models, and the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The orientation program for the Secretary is intended to expedite the adaptation process and ensure effective contributions from the outset of the term of office.

In 2025, the Company did not conduct any orientation programs, as there were no changes to the composition or structure of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai program peningkatan kapabilitas, termasuk pelatihan, sertifikasi profesional, seminar maupun workshop yang relevan dengan peran dan fungsinya. Fasilitas ini diberikan agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti perkembangan regulasi, industri dan praktik tata kelola yang baik.

Rincian pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun berjalan disajikan pada tabel berikut:

Training and Competency Improvement for the Board of Commissioners

The Company supports the competency development of Board of Commissioners members through capabilitybuilding programs, including training, professional certification, seminars, and rolespecific workshops. These initiatives enable the Board of Commissioners to remain current with regulatory requirements, industry developments, and prevailing good governance practices.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Commissioners during the reporting year are outlined in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Penyelenggara** Organizer
Anti-Fraud Strategies in Business	16-17 September	NARAPATIH & Associates
Merger & Acquisition	18-19 November	PPM Manajemen

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan serta mandat yang diberikan oleh Pemegang Saham. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas fungsi pengawasan yang dijalankan sepanjang tahun.

Untuk memastikan perbaikan berkelanjutan, Dewan Komisaris menerapkan mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan secara kolegial. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan peran dan fungsi Dewan Komisaris sebagai satu kesatuan organ, bukan untuk menilai kinerja masing-masing individu. Melalui pendekatan tersebut, setiap anggota diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengawasan pada periode berikutnya.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is evaluated in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate granted by the Shareholders. The outcomes of the Board of Commissioners' execution of its duties and responsibilities are reported to the Shareholders at the GMS forum as accountability for the oversight function performed during the year.

To ensure continuous improvement, the Board of Commissioners applies a collegial self-assessment mechanism. The assessment focuses on the effectiveness of the Board of Commissioners' roles and functions as a collective organ, rather than on individual performance. Through this process, members are expected to provide constructive input that contributes to strengthening the quality of oversight in the next period.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja masing-masing komite dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat partisipasi dalam rapat, ketepatan dan kualitas laporan yang disampaikan, efektivitas rekomendasi, serta relevansi isu-isu yang dibahas sepanjang tahun.

Berdasarkan evaluasi tahun 2025, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif melalui penyampaian masukan dan rekomendasi yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In performing its functions, the Board of Commissioners is assisted by two committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is reviewed periodically by the Board of Commissioners, with due regard to factors such as attendance and participation in meetings, the quality and timeliness of reports, the substance of recommendations, and the relevance of matters addressed during the year.

Based on the 2025 evaluation, the committees have effectively fulfilled their duties and responsibilities, providing inputs and recommendations that support the effective implementation of the Board of Commissioners' oversight function.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang memegang kewenangan penuh dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Tanggung jawab Direksi mencakup pengelolaan seluruh kegiatan operasional dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi wajib memastikan keselarasan dengan strategi dan tujuan Perseroan, menjunjung prinsip kehati-hatian dan bertindak berdasarkan itikad baik. Direksi berkewajiban memastikan bahwa seluruh aset, sumber daya dan proses bisnis Perseroan dikelola secara efektif dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang berlaku. Penunjukan anggota Direksi dilakukan berdasarkan kompetensi dan profesionalitas untuk memastikan bahwa setiap individu mampu menjalankan tanggung jawab sesuai pembagian tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan.

Masa jabatan Direksi adalah tiga tahun sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS dan dapat diperpanjang untuk periode berikutnya, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan. Sebagai organ yang memimpin pengelolaan Perseroan, para anggota Direksi dipastikan memiliki pengetahuan di bidang tata kelola perusahaan serta kompetensi yang relevan dengan operasional Perseroan. Pengalaman dan keahlian tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian target kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi menjalankan tugas dan kewenangannya dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dokumen ini menjadi acuan utama yang mengatur berbagai aspek penting terkait pelaksanaan fungsi Direksi, termasuk pengaturan mengenai komposisi dan masa jabatan, standar etika, pembagian tugas dan tanggung jawab, tata cara rapat dan waktu kerja, kewenangan, hubungan kerja dengan organ tata kelola lainnya, mekanisme evaluasi kinerja, serta proses peninjauan dan penyempurnaan pedoman secara berkala.

The Board of Directors is the organ vested with full authority for the management of the Company. The Board of Directors' responsibilities encompass the management of all operational activities and the implementation of good corporate governance practices in accordance with the Company's objectives, as set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out their duties, each member of the Board of Directors must ensure alignment with the Company's strategy and objectives, exercise prudence, and perform their responsibilities in good faith. The Board of Directors is accountable for ensuring that all the Company's assets, resources, and business processes are managed in an effective manner, in line with prevailing governance principles. Members of the Board of Directors are appointed based on competencies and professionalism to ensure that each individual is able to carry out responsibilities according to the division of tasks and authority that has been determined.

The members of the Board of Directors serve a three year term from the date of appointment by the GMS and may be reappointed for the next term, without prejudice to the GMS's authority to dismiss members at any time in accordance with applicable provisions. As the organ responsible for the management of the Company, members of the Board of Directors are required to possess knowledge of corporate governance and competencies relevant to the Company's operations. Such experience and expertise are key factors in supporting the achievement of performance targets and the longterm sustainability of the Company's business.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors Charter (Board Manual) serves as a guideline for the Board of Directors in the performance of its duties. The Board Manual is the primary reference governing key aspects of the Board of Directors' functions, including provisions on composition and term of office, ethical standards, the allocation of duties and responsibilities, meeting procedures and working arrangements, authority, working relationships with other governance organs, performance evaluation, and the periodic review and refinement of the guidelines.

Board Manual tersebut ditetapkan melalui SKB Nomor 020/SKB-DEKOM/CORSEC/ATIC/IV/2022 pada Juni 2022 oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman GCG yang relevan. Pedoman ini digunakan untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan pengurusan Perseroan secara konsisten, efektif dan transparan sesuai regulasi dan prinsip tata kelola yang baik.

The Board Manual was established under the SKB Number 020/SKB-DEKOM/CORSEC/ATIC/IV/2022 dated June 2022 by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with due reference to applicable laws and regulations and relevant GCG guidelines. It provides a basis for ensuring that the Board of Directors manages the Company in a consistent, effective, and transparent manner in line with regulatory requirements and good governance principles.

Persyaratan dan Kriteria Direksi

Dalam menetapkan susunan Direksi, Perseroan memastikan bahwa setiap calon anggota memiliki kompetensi, pengalaman dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Pemilihan Direksi juga dilakukan dengan memperhatikan seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta ketentuan internal Perseroan. Kriteria dan persyaratan yang diberlakukan bagi calon anggota Direksi antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. tidak pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
   e. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   f. tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk melakukan pengurusan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat.

Board of Directors Requirements and Criteria

In determining the composition of the Board of Directors, the Company ensures the competency, experience, and integrity of each prospective member in line with its management needs. The selection process also takes into account all requirements set out in applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies. The criteria and requirements for prospective members of the Board of Directors include:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Be capable of carrying out legal acts;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a crime detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Has never failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
   e. Has never had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS; and
   f. Has never caused a company with a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has a commitment to manage the Company in accordance with applicable laws and regulations;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Does not have any affiliated relationships with other Commissioners or Directors of the Listed Company.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Seluruh calon anggota Direksi harus melalui proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham sebelum dapat ditetapkan sebagai anggota Direksi. Prosedur pengangkatan tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tahapan pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Sementara itu, mekanisme pengunduran diri Direksi, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

All prospective members of the Board of Directors are required to undergo a fit and proper test conducted by the Shareholders before being appointed. The appointment process is carried out in accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The stages of the Directors' appointment process are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specified term of office and may be reappointed;
3. The term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the specified term of office.

The mechanism for the resignation of a member of the Board of Directors is as follows:

1. A member of the Board of Directors may resign from their position before the end of their term;
2. If a member of the Board of Directors resigns as referred to in paragraph (1), they must submit a resignation letter to the Company;

The Company must hold a GMS to decide on the resignation of the member of the Board of Directors, as referred to in paragraph (2), no later than 60 (sixty) days after receiving the resignation letter.

Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan maupun jumlah anggota Direksi Perseroan. Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, dan seluruh anggota telah melalui proses uji kelayakan dan kepatutan oleh Pemegang Saham untuk memastikan terpenuhinya integritas, kompetensi, rekam jejak, serta bebas dari hubungan afiliasi maupun potensi benturan kepentingan. Penunjukan ini juga mempertimbangkan pengalaman serta keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengurusan sesuai peran masing-masing.

Struktur dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Directors

In 2025, the composition and number of the Board of Directors members remained unchanged. The Board of Directors comprises 5 (five) members, all of whom have passed a fit and proper test conducted by the Shareholders. The assessment covers integrity, competence, track record, and the absence of affiliations or potential conflicts of interest. Appointments also take into account the experience and expertise required to carry out management responsibilities in accordance with each Director's role.

The structure and composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027, Periode Ketiga 2024-2027 Third Period
2	Lie David Limina	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027, Periode Ketiga 2024-2027 Third Period
3	Adriansyah Adnan	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027, Periode Ketiga 2024-2027 Third Period
4	Hideaki Ohashi	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027, Periode Ketiga 2024-2027 Third Period
5	Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024	2024-2027, Periode Ketiga 2024-2027 Third Period

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan *Board Manual,* tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS Tahunan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Kewajaran;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Charter, duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Effective management in line with set objectives, and representing the Company both in and out of court on all matters and events, as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or Annual General Meeting of Shareholders;
2. In carrying out their duties, directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws, and implement the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness;

3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
4. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS;
5. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Dokumen Perseroan;
8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
9. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
10. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
13. Menyimpan dokumen Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya di kantor operasional Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dimana hal tersebut diaudit oleh Akuntan Publik;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya apabila dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

3. Implementing the Company's business activities in line with the purpose and objectives as well as activities of the business;
4. Prior to the start of the fiscal year, preparing the Annual Work Plan and obtaining approval from the Board of Commissioners or the GMS;
5. Preparing the Annual Report, reviewed by the Board of Commissioners, for presentation to the GMS;
6. Creating the Shareholder List, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
7. To account for the Company's management, preparing the Annual Report, including the Company's financial documents, as required by prevailing laws and regulations;
8. Seeking approval and ratification of the Annual Report from the GMS, including unrecorded items such as writeoff of receivables;
9. Providing any necessary explanations to the GMS regarding the Annual Report;
10. Reporting changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners to the relevant authorities in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
11. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ratified by the GMS to the relevant authorities, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
12. Maintaining the List of Shareholders, Special Register, GMS Minutes, Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meetings, Annual Reports, the Company's financial and other documents;
13. Correctly and safely storing Shareholders Register, Special List, GMS Minutes, Board of Commissioners Meeting Minutes and Directors Meeting Minutes, Annual Report and the Company's financial documents as well as other Company documents at the Company's operational office;
14. Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially regarding management, recording, storage, and supervision functions, audited by Public Accountants;
15. Providing periodic reports according to the manner and time stipulated by applicable regulations, and other reports as needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;

16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
18. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
21. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
22. Melaporkan kinerja yang dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
23. Melakukan penunjukan dan/atau penghentian Direksi Anak Perusahaan langsung dan 1 (satu) tingkat Anak Perusahaan tidak langsung.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk:
1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;

16. Preparing a complete organizational structure of the Company, including details and tasks;
17. Providing explanations as required by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
18. Formulating and determining the Company's organizational blueprint;
19. Fulfilling other obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on applicable laws and regulations;
20. Deciding on new business ventures, transfers, reductions, or termination of a business of a Subsidiary directly up to 1 (one) level below the direct Subsidiary;
21. Having a restructuring plan for poor performance in Subsidiaries, either directly or indirectly;
22. Reporting performance from both direct and indirect Subsidiaries;
23. Appointing and/or terminating Directors of direct Subsidiaries and 1 (one) level of indirect Subsidiaries.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors have the authority to:
1. Establish management policies for the Company;
2. Regulate delegation of directorial powers to one or more Directors to make decisions or represent the Company in and out of court;
3. Set regulations regarding Company employment, including determining salaries, pensions or old age benefits, and other income for Company employees, based on applicable laws and regulations;
4. Appoint and terminate Company employees based on employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appoint and terminate the Corporate Secretary;
6. Take action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS;

7. Menyetujui untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan sebelum diajukan kepada RUPS Anak Perusahaan;
8. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

7. Approve the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners at Subsidiaries before submission to the Subsidiaries' GMS;
8. Establish policies for Subsidiaries in areas specified in the Company's Articles of Association;
9. Fulfil duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.

Pembagian Tugas Direksi

Untuk memastikan pelaksanaan pengurusan Perseroan berjalan efektif, setiap anggota Direksi diberikan tanggung jawab yang berbeda sesuai bidang operasional dan fungsi yang ditetapkan. Pembagian tugas ini membantu memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan Perseroan dapat dijalankan secara terfokus dan terkoordinasi. Pembagian tugas masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Division of Directors' Duties

To ensure effective management of the Company, each member of the Board of Directors is tasked with specific responsibilities in line with their respective operational areas and functions. This division of duties ensures that all aspects of the Company's management are carried out in a focused and coordinated manner. The division of responsibilities among the members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur	Bertanggung jawab terhadap Perseroan maupun anak usaha, termasuk: 1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan. 2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian jangka pendek dan jangka panjang Perseroan serta kebijakan audit internal. 3. Membawahi Unit Audit Internal. 4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Memantau aktivitas dan memastikan penerapan strategi dengan agenda Perseroan secara keseluruhan.
	President Director	Responsible for the Company and its subsidiaries, including: 1. Providing direction and controlling the policies, Vision, Mission, and strategies of the Company. 2. Coordinating problemsolving, planning policies, control, achieving short-term and long-term goals of the Company, and internal audit policies. 3. Overseeing the Internal Audit Unit. 4. Providing strategic guidance for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Monitoring activities and ensuring the implementation of strategies aligned with the overall agenda of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Lie David Limina	Direktur	Bertanggung jawab untuk: 1. Meningkatkan budaya, citra dan penerapan GCG Perseroan. 2. Melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi: mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan dan anak usaha. 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, Legal, *Investor Relation Human Capital, Finance, Accounting* dan *General Affairs*.
	Director	Responsible for: 1. Enhancing the culture, image, and implementation of the GCG within the Company. 2. Implementing human resource management and development strategies, recruiting, developing, and retaining high-performing individuals, managing the Company's core values and matters related to the well-being and recognition of employees. 3. Improving the efficiency and effectiveness of the Company's and subsidiaries' finances. 4. Coordinating the implementation of the Work Plan, accounting and financial controls, treasury, and fund management for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Overseeing functions such as Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs.
Adriansyah Adnan	Direktur	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengawasi pengembangan dan implementasi inisiatif strategis perusahaan dan kemajuan teknologi. 2. Berkolaborasi dengan pimpinan eksekutif untuk mendorong inovasi, merampingkan proses, dan mengoptimalkan kinerja di seluruh departemen. 3. Mengevaluasi teknologi yang sedang berkembang untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dalam industrinya. 4. Bekerja sama dengan tim komunikasi perusahaan untuk memastikan keselarasan antara inisiatif strategis perusahaan dan pesan eksternalnya.
	Director	Responsible for: 1. Overseeing the development and implementation of the Company's strategic initiatives and technological advancements. 2. Collaborating with executive leadership to drive innovation, streamline processes, and optimize performance across departments. 3. Evaluating emerging technologies to ensure the Company remains competitive in its industry. 4. Working with the corporate communication team to ensure alignment between the Company's strategic initiatives and its external messaging.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Hideaki Ohashi	Direktur	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengembangkan dan menerapkan strategi, prosedur, dan rencana bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan. 2. Berkolaborasi dengan Presiden Direktur untuk mengelola dan mendorong tercapainya visi organisasi, strategi operasional, dan portofolio bisnis. 3. Melaksanakan dan mengawasi fungsi operasional bisnis Perseroan. 4. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif.
	Director	Responsible for: 1. Developing and implementing strategies, procedures, and business plans necessary to enhance the growth of the Company. 2. Collaborating with the President Director to manage and drive the realization of the organization's Vision, operational strategies, and business portfolio. 3. Implementing and supervising the operational functions of the Company's business. 4. Designing and developing an effective corporate organizational structure.
Rieko Kawaguchi	Direktur	Bertanggung jawab atas: 1. Perumusan dan penerapan GCG pada Perseroan dan anak usaha. 2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (*compliance*) dalam Perseroan dan anak usaha. 3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan dan anak usaha. 4. Mengusulkan kebijakan GCG atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 5. Menerapkan sistem dan prosedur GCG yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman internal control Perseroan dan anak usaha. 6. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perseroan dan anak usaha.
	Director	Responsible for: 1. Formulating and implementing GCG in the Company and its subsidiaries. 2. Implementing and evaluating compliance functions within the Company and its subsidiaries. 3. Formulating strategies to promote a compliance culture for the Company and its subsidiaries. 4. Proposing the GCG policies or compliance principles to the Board of Directors. 5. Implementing GCG systems and procedures to develop compliance and internal control guidelines within the Company and its subsidiaries. 6. Carrying out other tasks related to governance and compliance functions within the Company and its subsidiaries.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi paling sedikit satu kali setiap bulan. Selain rapat reguler, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan untuk membahas isu strategis atau perkembangan operasional tertentu. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau perwakilannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are convened periodically at least once every two months. Meetings may also be convened outside the regular schedule whenever deemed necessary to address strategic issues or discuss the development of certain operations. The meeting is considered valid if attended by more than onehalf of the total number of members of the Board of Directors or their representatives, in accordance with applicable provisions.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat Direksi dan 5 (lima) rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Pembahasan dalam rapat mencakup evaluasi kinerja operasional, tindak lanjut keputusan strategis, pemantauan proyek prioritas, serta topik-topik lain yang relevan dengan pengelolaan Perseroan.

Rincian agenda dan tingkat kehadiran anggota Direksi selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

Frequency, Attendance, and Agenda of Board of Directors Meetings

As of 31 December 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. Meeting discussions covered the evaluation of operational performance, followup on strategic decisions, monitoring of priority projects, and other matters relevant to the Company management.

Details on the agenda and attendance for the Board of Directors' meetings during the reporting period are outlined in the table below:

Agenda Rapat Dewan Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	23 Januari 23 January	1. Laporan Audit Internal 2. Proforma Keuangan Grup 2025 3. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan • Kepala Internal Audit
		1. Internal Audit Report 2. Group Financial Performance 2025 3. Confirming Corporate Meeting Agenda	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan • Head of Internal Audit
2.	25 Februari 25 February	1. Revisi Target Keuangan Grup Tahun 2025 2. Kinerja Keuangan Grup - Januari 2025 3. Laporan Sekretaris Perusahaan 4. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Revision of the Group's 2025 Financial 2. Group Financial Performance – January 2025 3. Corporate Secretary Report 4. Confirming Corporate Meeting Agenda	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
3.	25 Maret 25March	1. Kinerja Keuangan Grup - Februari 2025 2. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Group Financial Performance – February 2025 2. Confirming Corporate Meeting Agenda	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
4.	30 April 30 April	1. Laporan Internal Audit 2. Kinerja Keuangan Grup - Maret 2025 3. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi 4. Persetujuan: • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Agenda RUPST dan RUPSLB • Agenda RUPO	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Internal Audit Report 2. Group Financial Performance – March 2025 3. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 4. Approvals: • Annual Report and Sustainability Report • Agenda of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders • Agenda of the Bondholders Meeting	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
5.	10 Juni 10 June	Kinerja Keuangan Grup - Mei 2025	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		Group Financial Performance - May 2025	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
6.	25 Juni 25 June	Kinerja Keuangan Grup	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		Group Financial Performance	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
7.	30 Juli 30 July	1. Laporan Audit Internal 2. Revisi Target Grup 2025 3. Kinerja Keuangan Grup - Juni 2025 4. Update Rencana Reorganisasi dan Bisnis 2025	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Internal Audit Report 2. Group Revised Target 2025 3. Group Financial Performance – June 2025 4. Update on the 2025 Reorganization and Business Plan	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
8.	26 Agustus 26 August	Kinerja Keuangan Grup - Juli 2025	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		Group Financial Performance – July 2025	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
9.	30 September 30 September	1. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi 2. Kinerja Keuangan Grup - Agustus 2025	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 2. Group Financial Performance – August 2025	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
10.	28 Oktober 28 October	1. Konfirmasi Risalah Rapat dan Tindak Lanjut 2. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi 3. Kinerja Keuangan Grup - September 2025 4. Laporan Internal Audit 5. Usulan KAP 2025	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Confirmation of Meeting Minutes and Homework 2. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 3. Group Financial Performance – September 2025 4. Internal Audit Report 5. Proposed Public Accounting Firm for 2025	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan
11.	25 November 25 November	1. Konfirmasi Risalah Rapat dan Tindak Lanjut 2. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi 3. Kinerja Keuangan Grup - Oktober 2025 4. Usulan Kebijakan Dividen	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Confirmation of Meeting Minutes and Homework 2. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 3. Group Financial Performance – October 2025 4. Proposed Dividend Policy	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
12.	16 Desember 16 December	1. Konfirmasi Risalah Rapat dan Tindak Lanjut 2. Konfirmasi Agenda Rapat Korporasi 3. Kinerja Keuangan Grup November 2025 4. Target Keuangan Grup 2026 5. Update Rencana Bisnis 2026	• Seluruh anggota Direksi • Kepala Sekretaris Perusahaan • Kepala Corporate Plan
		1. Confirmation of Meeting Minutes and Homework 2. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 3. Group Financial Performance – November 2025 4. Group Financial Targets for 2026 5. Business Plan Update 2026	• All BOD Members • Head of Corporate Secretary • Head of Corporate Plan

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat

Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	12	12	100%
Lie David Limina	Direktur Director	12	12	100%	12	12	100%
Adriansyah Adnan	Direktur Director	12	12	100%	12	12	100%
Hideaki Ohashi	Direktur Director	12	12	100%	12	12	100%
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	12	12	100%	121	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta rencana kerja yang telah disetujui. Pelaksanaan tugas tersebut diwujudkan melalui berbagai program kerja strategis yang tercantum dalam RKAP 2025 dan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran operasional maupun inisiatif pengembangan usaha.

Adapun program dan kegiatan utama yang dijalankan Direksi selama tahun 2025 meliputi antara lain:

1. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang dokumen Perseroan;
3. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
4. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
5. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
7. Penuntuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) Tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
8. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
9. Melaporkan kinerja dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
10. Menerpakan kebijakan kepengurusan Perseroan;
11. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil Keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
12. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Implementation of the Board of Directors Duties in 2025

During 2025, the Board of Directors carried out the management function in the Company in line with the duties, obligations, and responsibilities stipulated in the Articles of Association and the approved work plan. These responsibilities are implemented through strategic programs outlined in the 2025 RKAP, supporting the achievement of operational targets and business development initiatives.

The main programs and activities carried out by the Board of Directors throughout 2025 include:

1. Preparing the Annual Report, which was reviewed by the Board of Commissioners for the GMS;
2. Using the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as required by laws and regulations concerning Company documents;
3. Submitting the Annual Report, including the Financial Statements, to the GMS for approval and ratification, along with reports on the Company's assets not recorded in the books, including those resulting from the writeoff of receivables;
4. Providing an explanation of the Annual Report to the GMS;
5. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, ratified by the GMS, to the authorized parties in accordance with applicable laws and regulations;
6. Providing necessary explanations to the Board of Commissioners and Shareholders;
7. Overseeing the procurement of new business, transfer, reduction, or termination of a direct subsidiary business up to 1 (one) level below the direct subsidiary;
8. Developing a restructuring plan for underperforming subsidiaries, both direct and indirect;
9. Reporting on the performance of subsidiaries and indirect subsidiaries;
10. Implementing the Company's management policies;
11. Organizing the transfer of authority from the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company both in and out of court;
12. Appointing and dismissing Company employees in accordance with the Company's employment provisions and applicable laws and regulations;

13. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala keajdian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.
14. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

13. Undertaking all other actions and deeds related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties, and/or binding other parties to the Company, as well as representing the Company in legal matters, within the limits set by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS Decisions;
14. Establishing policies for subsidiaries in the areas stipulated in the Company's Articles of Association.

Program Orientasi Direksi

Guna memastikan anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera menjalankan peran secara efektif, Perseroan menyelenggarakan program orientasi yang mencakup pengenalan mendalam mengenai profil dan struktur organisasi, strategi bisnis, portofolio layanan, serta tantangan dan prioritas operasional. Melalui program ini, Direksi baru diharapkan dapat memahami konteks bisnis dan tata kelola Perseroan sejak awal sehingga penyelarasan tugas dan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dapat berlangsung lebih cepat dan efektif.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi pada tahun berjalan.

Board of Directors Orientation Program

To ensure that newly appointed members of the Board of Directors perform their roles effectively, the Company conducts an orientation program that provides an overview of the organizational profile and structure, business strategy, service portfolio, and operational challenges and priorities. Through this program, new Board of Directors members are expected to gain a comprehensive understanding of the Company's business and governance framework from the beginning, thereby supporting a smooth and effective alignment of responsibilities and coordination with fellow members.

In 2025, there were no changes to the Board of Directors' structure. Therefore, the Company did not conduct any orientation program throughout the year.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk memastikan Direksi memiliki wawasan yang selalu relevan dengan dinamika industri dan tuntutan bisnis, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kompetensi. Fasilitas ini mencakup pelatihan, pendidikan, sertifikasi, seminar maupun kegiatan pengembangan lainnya yang mendukung penguatan kapasitas manajerial, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap perkembangan teknologi dan regulasi.

Perseroan mendorong setiap anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan. Rincian program pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Improvement for the Board of Directors

To ensure that the Board of Directors has insights that are always relevant to industry dynamics and business demands, the Company provides various capabilitybuilding programs, including training, education, certification, seminars, and other competency development initiatives. These programs support the enhancement of managerial effectiveness, leadership capability, and understanding of technological and regulatory developments.

The Company encourages each member of the Board of Directors to enhance competency through ongoing learning initiatives. Details of the training and competency development activities attended by the Board of Directors during the reporting year are as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Anti-Fraud Strategies in Business	16-17 September	NARAPATIH & Associates
Merger & Acquisition	18-19 November	PPM Manajemen

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan pemenuhan tugas dan kewajiban sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan serta mandat yang diberikan oleh Pemegang Saham. Proses penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas pelaksanaan fungsi pengurusan sepanjang tahun.

Direksi juga menerapkan mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kerja Direksi sebagai satu kesatuan organ. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas koordinasi serta pengambilan keputusan di tingkat Direksi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi Direksi beserta jajaran manajemen yang mampu menjaga kinerja Perseroan secara konsisten sepanjang tahun 2025. Hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi dasar bagi peningkatan efektivitas pengelolaan Perseroan pada periode berikutnya.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki komite yang berada di bawah Direksi. Namun dalam pelaksanaan fungsi pengurusan, Direksi memperoleh dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ pendukung ini berperan dalam menyediakan informasi, memastikan kepatuhan, serta membantu pelaksanaan proses pengendalian internal.

Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja organ pendukung tersebut dengan mempertimbangkan aspek seperti ketepatan waktu penyampaian laporan, kualitas dan akurasi informasi, tingkat partisipasi dalam rapat, serta penyelesaian temuan maupun isu-isu yang relevan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif selama tahun 2025.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated based on the fulfilment of duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate granted by the Shareholders. The assessment process is conducted by the Board of Commissioners, with the results reported to the Shareholders through the GMS mechanism as part of accountability for the execution of management functions throughout the year.

The Board of Directors also conducts a self-assessment to evaluate the effectiveness of its performance as an integrated organ. This process is expected to promote continuous improvement and to strengthen the quality of coordination and decisionmaking at the Board of Directors level.

The Board of Commissioners appreciates the contributions of teachers and management in maintaining the Company's performance consistently throughout 2025. The evaluation results will serve as a basis for improving the effectiveness of the Company management in the next period.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

As of 31 December 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors. In the execution of its management functions, the Board of Directors was supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which provide information, support compliance, and assist in the implementation of internal control processes.

The Board of Directors periodically evaluates the performance of the supporting organs by considering aspects such as timeliness of report submissions, the quality and accuracy of reports, meeting attendance, the resolution of findings, and other relevant issues.

Based on the evaluation results, the Board of Directors acknowledges that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit effectively fulfilled their duties and responsibilities throughout 2025.

TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengurusan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjaga independensi serta menghindari potensi benturan kepentingan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan keterbukaan informasi terkait aspek-aspek yang dapat memengaruhi independensi organ Perseroan, termasuk kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out their supervisory and managerial functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors must maintain independence and avoid potential conflicts of interest in accordance with applicable laws and regulations. The Company implements information disclosure on aspects that may affect the independence of its governing bodies, including share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari upaya memastikan transparansi serta mencegah potensi benturan kepentingan, Perseroan menerapkan pencatatan daftar khusus yang memuat informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk kepemilikan oleh anggota keluarganya. Pencatatan ini dilakukan sesuai ketentuan tata kelola dan diperbarui secara berkala.

Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya hingga akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To ensure transparency and prevent any potential conflicts of interest, the Company implements a special register that contains information regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their family members. This information is recorded in accordance with applicable governance provisions and updated periodically.

Details of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their family members, as of the end of 2025, are presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di Perseroan (Termasuk Anggota Keluarga)** Share Ownership in the Company (Including Family Members)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	152.400 lembar saham/shares
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner	-

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perseroan (Termasuk Anggota Keluarga) Share Ownership in the Company (Including Family Members)
Direksi **Board of Directors**		
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	47.181.967 lembar saham/shares
Lie David Limina	Direktur Director	13.222.318 lembar saham/shares
Adriansyah Adnan	Direktur Director	68.400 lembar saham/shares
Hideaki Ohashi	Direktur Director	-
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi dalam konteks tata kelola dapat timbul melalui dua kategori utama, yaitu hubungan keuangan dan hubungan keluarga. Afiliasi keuangan mencakup antara lain transaksi utang piutang, kerja sama usaha, atau bentuk keterikatan finansial lainnya. Sementara itu, afiliasi keluarga mencakup hubungan pertalian darah dan perkawinan, seperti suami, istri, anak, orang tua, saudara kandung, maupun hubungan besan atau ipar.

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan keluarga, dengan sesama anggota organ Perseroan maupun dengan Pemegang Saham.

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders

In the context of governance, affiliation relationships may arise through two primary categories, namely financial and family relationships. Financial affiliations include, but are not limited to, lending arrangements, business partnerships, or other forms of financial involvement. Family affiliations refer to relationships by blood or marriage, including spouses, parents, children, siblings, and inlaws.

As of 31 December 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have affiliation relationships, including financial relationships and family relationships, with other members of the Company's organs or with the Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**												
Ignasius Jonan		x		x		x		x		x		x
Antonius Agus Susanto		x		x		x		x		x		x
Josaku Yanai		x		x		x		x		x		x
Direksi **Board of Directors**												
Harry Surjanto Hambali		x		x		x		x		x		x
Lie David Limina		x		x		x		x		x		x
Adriansyah Adnan		x		x		x		x		x		x
Hideaki Ohashi		x		x		x		x		x		x
Rieko Kawaguchi		x		x		x		x		x		x

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal yang secara khusus mengatur keberagaman dalam keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, dalam proses penunjukan anggota organ Perseroan, aspek kompetensi, integritas dan relevansi pengalaman tetap menjadi pertimbangan utama.

Meskipun belum dituangkan dalam kebijakan tersendiri, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, termasuk variasi usia, jenis kelamin, pengalaman profesional serta pendidikan. Keberagaman tersebut mendukung terciptanya perspektif yang lebih luas dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat efektivitas kolaborasi di tingkat organ Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Currently, the Company does not have a formal policy governing the diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners members. However, in the appointment of members of the Company's organs, competence, integrity, and the relevance of expertise are the primary considerations.

Although there is no specific policy, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has reflected diversity in age, gender, professional background, and educational qualifications. This diversity contributes to broader perspectives in oversight and decisionmaking and supports effective collaboration at the Company's organizational level.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Expertise	Umur Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Doktorandus Doctorandus	Akuntansi Accounting	62	Pria Male
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	Doktor Doctorate	Manajemen Management	68	Pria Male
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner	Sarjana Bachelor's Degree	Studi Internasional International Studies	62	Pria Male
Direksi **Board of Directors**					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Magister Master's Degree	Manajemen Management	63	Pria Male
Lie David Limina	Direktur Director	Sarjana Bachelor's Degree	Akuntansi Accounting	56	Pria Male
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Sarjana Bachelor's Degree	Teknik Elektro Electrical Engineering	56	Pria Male
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Sarjana Bachelor's Degree	Sastra Inggris English Literature	49	Pria Male
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Sarjana Bachelor's Degree	Ekonomi Economic	56	Wanita Female

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam praktiknya, proses nominasi tetap harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola yang berlaku bagi perusahaan publik.

Untuk memastikan proses yang objektif dan terstruktur, Perseroan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris. Komite ini bertugas menelaah kebutuhan posisi, mengidentifikasi calon yang memenuhi kualifikasi, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menjadi bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dapat berasal dari Pemegang Saham Pengendali maupun dari sumber lain, baik internal maupun eksternal Perseroan.

Nomination Mechanism for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors fall under the authority of the Shareholders through the GMS. The nomination process is conducted in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principles of good corporate governance for public companies.

To support an objective and structured process, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. The Committee reviews position requirements, identifies qualified candidates, and submits recommendations to the Board of Commissioners for consideration by the Shareholders at the GMS. Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors may be nominated by the Controlling Shareholders or selected from both within and outside of the Company.

Prosedur Nominasi

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris;

Nomination Procedure

Based on the Nomination and Remuneration Charter, the nomination process of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors procedures comprises the following stages:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for potential members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Identify candidates who meet the criteria;
4. Assist in conducting evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Develop training programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Commissioners;

6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Proses seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

6. Review and propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
7. The selection process is conducted before the end of the term or as requested by the Board of Commissioners, or in case of a vacant position.

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai ketentuan dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi kedua organ tersebut. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan lingkup tugas dan tanggung jawab, kondisi dan kinerja Perseroan, standar remunerasi di pasar, realisasi RKAP, serta kontribusi masing-masing anggota selama periode berjalan.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah Rp10.143.000.000 dan Rp31.690.588.600 dari sebesar Rp9.878.800.000 dan Rp30.953.677.724 pada tahun sebelumnya. Komponen remunerasi tersebut terdiri dari gaji atau honorarium, tunjangan, insentif, bonus atau tantiem, serta manfaat lain yang diberikan sesuai ketentuan Perseroan.

Remuneration Procedure

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in accordance with the provisions in the Nomination and Remuneration Charter. The GMS authorizes the Board of Commissioners to set the level of remuneration for both governing organs. In determining the amount of remuneration, the Board of Commissioners takes into account the scope of duties and responsibilities, the Company's condition and performance, prevailing market benchmarks, the realization of the Company's RKAP, and the individual contributions of each member during the ongoing period.

In 2025, the total remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp10,143,000,000 and Rp31,690,588,600, respectively, from Rp9,878,800,000 and Rp30,953,677,724 in the previous year. The remuneration compo-nent includes salary, honorarium, allowances, incentives, bonuses or tantiems, and other benefits, as provided for under the Company's provisions.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Piagam Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertugas memberikan kajian serta rekomendasi untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners may establish supporting committees in accordance with applicable laws, regulations, and the Board of Commissioners Charter. These committees are responsible for providing reviews and recommendations to support and enhance the Board of Commissioners' supervisory role in relation to the management of the Company.

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite, yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

As of the end of 2025, the Board of Commissioners had established 2 (two) committees, namely:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Melalui komite ini, Dewan Komisaris memperoleh penelaahan yang lebih mendalam terkait efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, kualitas pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit, sehingga penyelenggaraan tata kelola dapat berjalan secara lebih terstruktur dan transparan.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support oversight of the management of the Company. Through this Committee, the Board of Commissioners obtains detailed reviews of internal control effectiveness, regulatory compliance, the quality of financial reporting, and the implementation of audit activities, thereby supporting structured and transparent governance.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sesuai dengan regulasi tersebut, Komite Audit berperan memastikan bahwa proses pengawasan berjalan dengan memadai, terutama terkait keandalan sistem pengendalian internal, kecukupan proses audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Audit Committee is established in accordance with the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Operation of Audit Committees. In accordance with the regulation, the Audit Committee is responsible for ensuring effective oversight, particularly in relation to the reliability of the internal control system, the adequacy of internal and external audit processes, and compliance with the principles of good corporate governance.

Keberadaan Komite Audit juga menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab, termasuk dalam kegiatan operasional maupun langkah ekspansi usaha Perseroan.

The Audit Committee also serves as an important instrument in maintaining the quality of accountability and responsibility, including in the conduct of the Company's operational activities and business expansion initiatives.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur ruang lingkup, struktur, wewenang, dan mekanisme operasional Komite Audit. Piagam ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, regulasi, dan kebutuhan pengawasan Perseroan.

Piagam memuat ketentuan antara lain terkait tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi dan masa keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, tata cara rapat, prosedur kerja, pelaporan, hingga penanganan pengaduan.

Kriteria Anggota Komite Audit

Ketentuan mengenai kualifikasi dan persyaratan keanggotaan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Berdasarkan pedoman tersebut, kriteria anggota Komite Audit meliputi antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur ruang lingkup, struktur, wewenang, dan mekanisme operasional Komite Audit. Piagam ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, regulasi, dan kebutuhan pengawasan Perseroan.

Piagam memuat ketentuan antara lain terkait tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi dan masa keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, tata cara rapat, prosedur kerja, pelaporan, hingga penanganan pengaduan.

Criteria for Audit Committee Members

Qualifications and eligibility requirements for Audit Committee members are stipulated in the Audit Committee Charter. Based on this guideline, the criteria for Audit Committee members include:

1. Having high integrity, skill, knowledge, and experience relevant to their job, as well as effective communication abilities;
2. Understanding financial statements, the Company's business, especially those related to services or business activities of the Issuer or Public Company, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector, and other related legislation;
3. Adhering to the Company's Audit Committee Code of Ethics;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Having at least 1 (one) member with an educational and expertise background in accounting and finance;
6. Not having worked or holding authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
7. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders;
8. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2025, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan susunan 1 (satu) Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite serta 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Struktur ini memastikan adanya perspektif independen dan keahlian profesional yang memadai dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan kompetensi, pengalaman dan independensi sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan serta Piagam Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

As of 31 December 2025, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who served as the Chairman of the Committee, and 2 (two) other members from outside the Company. This structure ensures independent perspectives and adequate professional expertise in implementing effective supervisory functions.

All members of the Audit Committee have met the competency requirements, expertise and independence criteria as stipulated in the prevailing terms and conditions, and the Audit Committee Charter. The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/ VIII/2024	2024-2027
		Chairman of Audit Committee	Board of Commissioners' Decree No. 010/SK DEKOM/ CORSEC/ATIC/VIII/2024	2024-2027
2.	Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/ VIII/2024	2024-2027
		Member of Audit Committee	Board of Commissioners' Decree No. 010/SK DEKOM/ CORSEC/ATIC/VIII/2024	2024-2027
3.	Putri Timur	Anggota Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/ VIII/2024	2024-2027
		Member of Audit Committee	Board of Commissioners' Decree No. 010/SK DEKOM/ CORSEC/ATIC/VIII/2024	2024-2027



IGNASIUS JONAN

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Ignasius Jonan yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen disajikan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Ignasius Jonan as Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner is outlined in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



YONATHAN AUGUSTINE

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, jurusan Padjadjaran (2000-2004)

Sertifikasi

- Register Akuntan Publik dari Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Akuntan Publik Bersertifikasi (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Akuntan Profesional (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Riwayat Pekerjaan

- Rekan di KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- *Manager* di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- *Manager Accounting* di PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- *Senior Associate* di KAP Haryanto Sahari dan Rekan (2006-2008)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decree No. 010/SK DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

Educational Background

Bachelor of Economics, majoring in Accounting at Padjadjaran University (2000-2004)

Certification

- Register of Public Accountants from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
- Professional Accountant (CA) from the The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)

Professional Experience

- Partner at KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- Manager at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- Accounting Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- Senior Associate at KAP Haryanto Sahari and Partners (2006-2008)

Rangkap Jabatan
Pimpinan Rekan di KAP Yonathan dan Rekan (2016)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Concurrent Position
Partner Leader at KAP Yonathan and Partners (2016)

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



PUTRI TIMUR

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

Riwayat Pendidikan
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (1992)

Sertifikasi
Sertifikasi Mediator-Pusat Mediasi Nasional (2024)

Riwayat Pekerjaan
- Memiliki pengalaman bekerja di PT Ericsson Indonesia, Grup Lippo dan Grup Titan
- Memiliki pengalaman bekerja dengan Makes & Partners dan Nindyo & Associates
- Memiliki pengalaman bekerja di industri modal ventura, Hongkong
- Mendirikan firma hukum Putri & Partner (2011)

Rangkap Jabatan
Mitra Pengelola dari Konsultan Hukum Putri & Partner (2011-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Decree No. 010/SK DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

Educational Background
- Master of Law from the University of Indonesia (2001)
- Bachelor of Law from Trisakti University (1992)

Certification
Certified Mediator by Pusat Mediasi Nasional (2024)

Professional Experience
- Has experience working at PT Ericsson Indonesia, Lippo Group and Titan Group
- Has experience working with Makes & Partners and Nindyo & Associates
- Has experience working in the venture capital industry in Hong Kong
- Established the law firm Putri & Partner (2011)

Concurrent Position
Managing Partner of Putri & Partner Legal Consultants (2011-present)

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap menjaga objektivitas dan independensi, serta memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil bebas dari pengaruh pihak mana pun. Setiap anggota Komite Audit juga dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dan telah memenuhi persyaratan lainnya, antara lain:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit; dan
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

Audit Committee Independence

The Audit Committee performs its duties and responsibilities with objectivity and independence, ensuring that all decisions are made without undue influence from any party. Each member has no affiliated relationship and meets the following additional requirements:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm providing audit and/or non-audit services to the Company in the last six months before being appointed as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer on the six months before their appointment as a member of the Audit Committee; and
3. Not affiliated with the majority shareholder.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Ruang lingkup tugas Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman pelaksanaan fungsi komite. Berdasarkan piagam tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan feee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

The scope of the Audit Committee's duties is stipulated in the Audit Committee Charter, which serves as a guideline for implementing committee functions. According to the charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be presented by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Examining compliance with law and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and public accountants regarding services provided.
4. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on their independence, scope, and fees; discussing audit plans, including the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of examinations, considering all types of risks; and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant.
5. Reviewing planning and implementation, as well as overseeing followups on internal and external auditor findings.
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting, including allegations of errors in Board of Directors' decisions, or deviations from the implementation of Board of Directors' decisions.

7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.
    b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
    c. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
    d. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Di samping itu, Komite Audit juga memiliki hak dan wewenang seperti:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/*Officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi minimum satu kali setiap tiga bulan. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit sesuai ketentuan yang berlaku.

7. If necessary, the Committee may conduct examinations either by itself or by assigning a third party.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest, specifically when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Company's owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company.
9. Assisting the Board of Commissioners in actively overseeing the Compliance Function by:
    a. Evaluating the implementation of the Compliance Function against the Company's internal regulations and any regulations related to the Company's activities at least twice a year.
    b. Providing suggestions to improve the quality of the Company's compliance implementation.
    c. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
    d. Reviewing activities related to risk management implementation done by the Board of Directors.

Additionally, the Audit Committee has rights and authorities, such as:
1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as needed.
2. Communicating directly with Company employees, including the Board of Directors and/or Senior Executives/Officers, as well as individuals responsible for internal audit, risk management, and accountants related to the Committee's duties and responsibilities.
3. Involving independent parties outside the Committee as needed to assist in carrying out its tasks (if needed).
4. Exercising authority as granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings periodically at least once every 3 (three) months. Meetings may be convened if attended by more than one-half of the total number of Committee Audit members, in accordance with applicable provisions.

Setiap keputusan dan pembahasan dalam rapat didokumentasikan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Risalah tersebut ditandatangani oleh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi komite.

Every decision and discussion made during the meeting is documented in the minutes, including dissenting opinions. The minutes of meetings are signed by all members present and conveyed to the Board of Commissioners as a form of accountability for the committee's performance.

Sepanjang 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	6	6	100%
Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100%
Putri Timur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100%

Agenda rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Agenda rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda
1	26 Februari 26 February	1. Laporan Internal Audit 2. Laporan Komite Audit 1. Internal Audit Report 2. Audit Committee Report
2	21 Maret 21 March	Rekomendasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Audit 2024 Audit Committee Recommendation on the 2024 Audited Financial Statements
3	30 April 30 April	Laporan Internal Audit Internal Audit Report
4	21 Agustus 21 August	1. Update Management Letter 2. Evaluasi Kinerja KAP 2025 1. Update on the Management Letter 2. Evaluation of the External Auditor's Performance in 2025
5	30 Oktober 30 October	1. Konfirmasi Risalah Rapat dan Tindak Lanjut 2. Konfirmasi Agenda Rapat Komite Audit 3. Konfirmasi Jadwal Rapat Komite Audit 2026 4. Laporan Internal Audit 5. Rekomendasi KAP 2025 1. Confirmation of Meeting Minutes and Follow-Up Actions 2. Confirmation of the Audit Committee Meeting Agenda 3. Confirmation of the 2026 Audit Committee Meeting Schedule 4. Internal Audit Report 5. Recommendation of the External Auditor for 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
6	19 Desember 19 December	1. Konfimasi Risalah Rapat dan Tindak Lanjut 2. Konfirmasi Agenda Rapat Komite Audit 3. Rencana Kerja Audit 2025 1. Confirmation of Meeting Minutes and Follow-Up Actions 2. Confirmation of the Audit Committee Meeting Agenda 3. 2025 Audit Work Plan

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk memperkuat proses pengawasan Dewan Komisaris. Adapun kegiatan utama yang dilakukan Komite Audit antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan *public* atas jasa yang diberikan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan fee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangan semua jenis risiko, dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil Keputusan rapat Direksi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kompetensi bagi anggota Komite Audit. Program ini mencakup pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan lain yang relevan dengan kebutuhan pengawasan, audit dan tata kelola.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2025, the Audit Committee carries out its duties through a series of activities to strengthenthe Board of Commissioners' supervisory process. Primary activities held by the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be submitted by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the Public Accountant's independence, as well as the scope and fees of the assignment; discussing the audit plan including the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the audit by considering all types of risks, and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant;
5. Reviewing the planning and implementation, and supervising the implementation of the Board of Directors' follow up on findings from internal and external auditors;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including any allegations of errors in decisions made during Board of Directors' meetings or deviations from the implementation of Board of Directors' meeting decisions.

Audit Committee Training and Competency Improvement

To support the effective performance of the Audit Committee, the Company provides various competency development programs for Audit Committee members. The programs comprise training, seminars, and other development activities relevant to supervisory, auditing, and governance requirements.

Rincian pelatihan serta kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Details on training and competency development programs participated in by the Audit Committee throughout 2025 are outlined in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Anti-Fraud Strategies in Business	16-17 September	NARAPATIH & Associates
Merger & Acquisition	18-19 November	PPM Manajemen

Komite Nominasi dan Remunerasi
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian rekomendasi terkait proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini memastikan bahwa seluruh proses tersebut dijalankan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the implementation of its supervisory function and to provide recommendations concerning the nomination process and the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee ensures that these processes are carried out objectively, transparently, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022. Pembentukannya bertujuan untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi berlangsung sesuai ketentuan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat di tingkat Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was stipulated through Board of Commissioners Decree No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 dated 14 June 2022. Its formation is intended to strengthen the implementation of GCG principles, particularly in ensuring that nomination and remuneration processes are conducted in accordance with applicable provisions and support sound decisionmaking at the level of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja yang mengatur struktur, kewenangan, dan mekanisme operasional komite. Piagam ini menjadi acuan utama dalam memastikan pelaksanaan tugas komite berlangsung secara efektif, akuntabel, dan independen. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan organisasi maupun dinamika operasional Perseroan sehingga tetap relevan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter as a working guideline governing the Committee's structure, authority, and operational mechanisms. The Charter serves as the primary reference to ensure that the Committee's duties are performed effectively, accountably, and independently. The Charter is reviewed periodically to align with organizational developments and the Company's operational dynamics, ensuring its continued relevance in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Anggota Komite secara langsung maupun tidak langsung, dilarang memiliki hubungan usaha yang signifikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang meliputi 1 (satu) orang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota Komite. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

The criteria for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Possessing high integrity, adequate capability, knowledge, and experience consistent with their educational background, as well as strong communication skills;
2. Having sufficient knowledge of capital market laws and regulations;
3. Not having, directly or indirectly, any significant business relationship related to the Company's business activities.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson who serves as an Independent Commissioner and 2 (two) Committee members. All members meet the expertise and independence criteria as required under applicable regulations.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024	2024 - 2027
2	Tiurida Hutabarat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024	2024 - 2027
3	Josaku Yanai	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024	2024 - 2027

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



IGNASIUS JONAN

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ignasius Jonan yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sekaligus Komisaris Independen disajikan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Ignasius as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee concurrently as Independent Commissioner can be viewed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



JOSAKU YANAI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Profil Josaku Yanai yang menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekaligus Komisaris disajikan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Josaku Yanai as the Member of Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



TIURIDA HUTABARAT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
63 tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/V/2022 tanggal 14 Juni 2022

Riwayat Pendidikan
Master of Management dari Universitas Pelita Harapan (1996)

Sertifikasi
-

Riwayat Pekerjaan
- *Director of Human Capital* di PT Anabatic Digital Raya (2020)
- *Talent Management Division Head* di PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- *Vice President Talent Management* di PT Multipolar Technology (1990-2004)
- *Assessor* di Perso Data Assessment Center (19981990)
- *Motivational Speaker*

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Associate Director Human Resource* di KPSG Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Nationality
Indonesia

Age
63 years old

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Decree of PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKO

Educational Background
Master of Management from Universitas Pelita Harapan (1996)

Certification
-

Professional Experience
- Director of Human Capital di PT Anabatic Digital Raya (2020)
- Talent Management Division Head di PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- Vice President Talent Management di PT Multipolar Technology (1990-2004)
- Assessor di Perso Data Assessment Center (19981990)
- Motivational Speaker

Concurrent Position
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Associate Director Human Resource di KPSG Group.

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, ataupun dengan Perseroan. Ketentuan ini diterapkan untuk menjaga objektivitas dan memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang diberikan komite berlangsung secara independen serta bebas dari potensi benturan kepentingan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam yang telah ditetapkan, Ttgas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee who serve in an independent capacity are confirmed to have no financial relationships, management affiliations, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholders, or the Company. This requirement is implemented to safeguard objectivity and to ensure that all decisions and recommendations issued by the Committee are made independently and free from potential conflicts of interest.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the established Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Formulating and recommending criteria and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
3. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Formulating development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
6. Proposing qualified candidates for membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Function

1. Evaluating remuneration policies; and

2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies, remuneration structures, and remuneration amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors for submission to the GMS.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali untuk membahas berbagai agenda terkait fungsi nominasi dan remunerasi. Rincian agenda, frekuensi, serta tingkat kehadiran anggota komite disajikan pada tabel berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings to deliberate on various matters related to nomination and remuneration functions. Details of the meeting agendas, frequency, and attendance rates of committee members are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Tiurida Hutabarat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100%
Josaku Yanai	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100%

Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	21 Maret 2025	1. Simulasi bonus tahun 2024 2. Model penghitungan bonus tahun 2025 3. Evaluasi gaji Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025
	21 March 2025	1. Simulation of 2024 bonus 2024 2. Calculation model of 2025 bonus 3. Salary evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025
2	31 Juli 2025	1. Program pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2. Survei gaji eksekutif tahun 2025 3. Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi PT XDC Indonesia
	31 July 2025	1. Training program for the Board of Commissioners and Board of Directors 2. Executive Salary Survey 2025 3. Approval of the Board of Commissioners and Board of Directors PT XDC Indonesia

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
3	30 Oktober 2025	1. Pemilihan konsultan untuk skema kompensasi eksekutif 2. *Timeline* penyusunan kebijakan kompensasi eksekutif
	30 October 2025	1. Consulting selection for executive compensation scheme 2. Timeline for setting up executive compensation policy

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya melalui sejumlah kegiatan yang mendukung proses pengawasan Dewan Komisaris, khususnya terkait pengelolaan nominasi dan remunerasi pada tingkat organ Perseroan. Adapun kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties Implementation of the of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its functions through various activities supporting the supervisory role of the Board of Commissioners, particularly in relation to nomination and remuneration management at the Company's governing body level. The key activities undertaken included:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Formulating and providing recommendations on the criteria and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
3. Developing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Formulating capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
7. Evaluating the remuneration policy;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy, remuneration structure, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted to the GMS.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Kegiatan pengembangan tersebut dapat berupa pelatihan, seminar, pembaruan regulasi maupun program lain yang relevan dengan peran komite.

Rincian pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

To support the effective execution of nomination and remuneration functions, the Company provided various competency development programs for members of the Nomination and Remuneration Committee. These development activities may include training, seminars, regulatory updates, and other programs relevant to the Committee's role.

Details of the training and competency development activities attended by the Nomination and Remuneration Committee during 2025 are presented in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Penyelenggara** Organizer
Anti-Fraud Strategies in Business	16-17 September	NARAPATIH & Associates
Merger & Acquisition	18-19 November	PPM Manajemen

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2025, Direksi belum membentuk organ pendukung non-struktural berupa komite di bawah Direksi. Namun demikian, dalam pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh organ pendukung yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ ini berperan memastikan terselenggaranya proses pengelolaan dan pengawasan internal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan.

As of 31 December 2025, the Board of Directors has not established any nonstructural supporting organs in the form of committees under the Board of Directors. Nevertheless, in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors is supported by structural supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These two organs play a role in ensuring that management processes and internal oversight are conducted in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies.

Sekretaris Perusahaan
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Peran ini mencakup pengelolaan komunikasi korporat (*corporate communication*), penyampaian informasi material secara tepat waktu dan akurat, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan regulator. Keberadaan Sekretaris Perusahaan menjadi elemen penting dalam menjaga kredibilitas dan transparansi Perseroan sebagai perusahaan publik.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that serves as a liaison between the Company and its stakeholders. This role encompasses the management of corporate communication, the timely and accurate disclosure of material information, and the fulfilment of information disclosure obligations in accordance with regulatory requirements. The Corporate Secretary plays a vital role in maintaining the credibility and transparency of the Company as a public company.

The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The appointment and dismissal are executed by the President Director through the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure

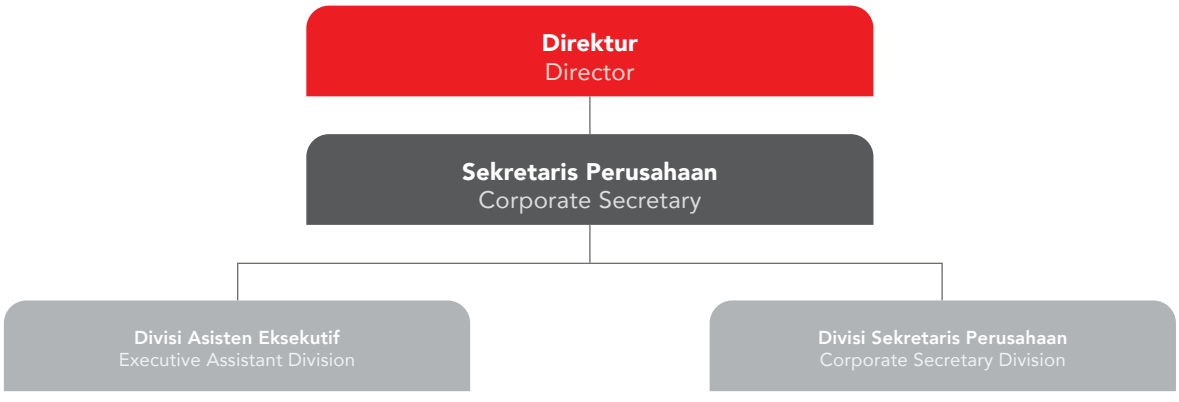

Profil Sekretaris Perusahaan

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016, Perseroan menunjuk Camelia Suryana Bong sebagai Sekretaris Perusahaan yang memimpin Divisi Sekretariat Perusahaan.

The Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors' Decree No. 131/SK/-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016, the Company appointed Camelia Suryana Bong as the Corporate Secretary, overseeing the Corporate Secretariat Division.



CAMELIA SURYANA BONG

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Perseroan AT/V/206 tanggal 1 Juni 2016.

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004)
- Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)

Sertifikasi

-

Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decree No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016.

Educational Background

- Master of Accounting from University of Indonesia (2004)
- Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (2000)

Certification

-

Riwayat Pekerjaan

- *General Manager for Finance, Accounting and General Affairs* PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- *Accounting Supervisor* di PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- *Junior Accountant* di PT Salim Gratis Indonesia (20012002)

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Professional Experience

- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002)

Concurrent Position

She also serves as Director of Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan menjalankan sejumlah fungsi strategis. Tanggung jawab utama yang dijalankan mencakup:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG termasuk:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam Situs Web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As the primary liaison between the Company and its stakeholders, the Corporate Secretary performs several strategic functions. The main responsibilities include:

1. Monitoring developments in prevailing laws and regulations, particularly in the Capital Market sector.
2. Providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with applicable capital market regulations.
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of GCG, including:
   a. Ensuring public disclosure, including the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to OJK.
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   e. Implementing orientation programs for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
4. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with Capital Market Authorities in accordance with the authority granted by the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai fungsi komunikasi, kepatuhan dan koordinasi korporat sesuai mandat yang diberikan. Adapun kegiatan utama yang dijalankan selama periode pelaporan meliputi:

1. Melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan berkala pada instansi pemerintah dan/atau lembaga independen terkait dengan tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi seluruh Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025;
7. Menyelenggarakan Program CSR untuk tahun buku 2025.

Duties Implementation of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various communication, compliance, and corporate coordination functions in accordance with the mandate granted. The key activities undertaken during the reporting period included:

1. Conducting information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website;
2. Submitting periodic reports to government agencies and/or related independent institutions in a timely manner;
3. Organizing and documenting every Annual GMS and Extraordinary GMS;
4. Organizing and documenting all Board of Commissioners and/or Board of Directors Meetings and Committee Meetings under the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Implementing an orientation program for the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
6. Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report for 2025;
7. Organizing the CSR Program for the 2025 financial year.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan perannya, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, termasuk pelatihan, seminar, dan pembaruan regulasi yang relevan dengan fungsi komunikasi dan kepatuhan. Informasi mengenai pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan disajikan pada tabel berikut:

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

To support the effective execution of the role, the Company provided various competency development programs for the Corporate Secretary, including training, seminars, and regulatory updates relevant to communication and compliance functions. Information regarding the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary is presented in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Anti-Fraud Strategies in Business	16-17 September	NARAPATIH & Associates
Merger & Acquisition	18-19 November	PPM Manajemen

Unit Audit Internal
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi asurans (*assurance*) dan konsultasi secara independen untuk menilai serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Unit ini juga memberikan rekomendasi yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dalam upaya menjaga kualitas kinerja Perseroan maupun Entitas Anak.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Surat Keputusan Direksi No. 004/ATI/BOD/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that performs independent assurance and consulting functions to evaluate and enhance the effectiveness of risk management processes, internal controls, and corporate governance. The Unit also provides recommendations that serve as a basis for management decisionmaking in maintaining the performance quality of the Company and its Subsidiaries.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, as well as Board of Directors Decree No. 004/ATI/BOD/III/2015 dated March 26, 2015.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman utama dalam operasional fungsi audit internal. Piagam ini disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 26 Maret 2016 dan diperbaharui terakhir pada November 2024 untuk menyesuaikan dengan perkembangan praktik tata kelola dan kebutuhan operasional Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal mengatur berbagai aspek penting, termasuk struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, visi dan misi, kualifikasi auditor, ruang lingkup pemeriksaan, pedoman pelaporan, tugas dan wewenang, standar profesional, hubungan kerja dengan auditor eksternal, serta prinsip independensi dan objektivitas auditor internal.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit Charter as the primary guideline for the operation of the internal audit function. The Charter was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on 26 March 2016, and was most recently updated in November 2024 to align with developments in governance practices and the Company's operational needs.

The Internal Audit Unit Charter governs key aspects, including the structure and position of the Internal Audit Unit, vision and mission, auditor qualifications, scope of audit, reporting guidelines, duties and authorities, professional standards, working relationships with external auditors, and the principles of independence and objectivity of internal auditors.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta memiliki garis pelaporan fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out duties, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director and has a functional reporting line to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur organisasi serta posisi Unit Audit Internal dalam kerangka tata kelola Perseroan per 31 Desember 2025 ditampilkan sebagai berikut:

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The organizational structure and position of the Internal Audit Unit within the Company's governance framework as of 31 December 2025 are presented as follows:



Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024, Presiden Direktur menetapkan Oei Yanuar Chandra sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Board of Directors' Decree No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024, the president Director appointed Oei Yanuar Chandra as the Head of the Internal Audit Unit.



OEI YANUAR CHANDRA
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Direksi No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi

Sertifikasi
- *Indonesian Internal Audit Practitioner* (ID:IAP-2812MDXWH) pada Februari 2025 dari The Institute of Internal Auditors
- Sertifikasi di bidang *Data Analytics* dari *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) (2022)

Legal Basis of Appointment
Decree of Board of Directors No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024.

Educational Background
Bachelor of Accounting

Certification
- Indonesian Internal Audit Practitioner (ID:IAP-2812- MDXWH) on Februari 2025 from The Institute of Internal Auditors
- Certified in Data Analytics from the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022)

- *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ID: ERMCP-3110898) (2021) dari *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA) (2021)
- Brevet Pajak A & B dari Universitas Trisaksi, Jakarta

Riwayat Pekerjaan
- Senior Manager Internal Audit PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2018-2024)
- *Internal Control Manager* PT Tirta Investama (Danone Indonesia) (2016-2018)
- *Senior Corporate Internal Audit* PT Triputra Investindo Arya (Holding of Triputra Group) (2013-2016)
- *Senior Internal Audit* PT Astra International Tbk (*Holding of Astra Group*) (2010-2013)
- *Internal Audit Sub-Section Head* PT Sayap Mas Utama (*Holding of Wings Group)* (2009-2010)
- *Audit Associate Ernst & Young* (EY) (2008-2009)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

- Enterprise Risk Management Certified Professional (ID:ERMCP-3110898) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2021)
- Tax Brevet A & B from Trisaksi University, Jakarta

Professional Experience
- Senior Manager Internal Audit PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2018-2024)
- Internal Control Manager PT Tirta Investama (Danone Indonesia) (2016-2018)
- Senior Corporate Internal Audit PT Triputra Investindo Arya (Holding of Triputra Group) (2013-2016)
- Senior Internal Audit PT Astra International Tbk (Holding of Astra Group) (2010-2013)
- Internal Audit Sub-Section Head PT Sayap Mas Utama (Holding of Wings Group) (2009-2010)
- Audit Associate Ernst & Young (EY) (2008-2009)

Concurrent Position

-

Affiliated Relationship

He has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Teknologi Informasi (TI)	• Melakukan perencanaan tahunan atas aktivitas audit internal TI dan PRJ; • Melakukan *review* dan penilaian atas kecukupan, efektivitas dan efisiensi di area TI; • Menuangkan hasil *review* dan penilaian ke dalam Laporan Audit Internal TI; • Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan atas temuan hasil *review* audit internal TI; • Mengkomunikasikan keseluruhan hasil *review* dan penilaian kepada pihak berwenang; • Melakukan koordinasi dan pendampingan yang dibutuhkan atas aktivitas auditor eksternal terkait dengan area TI; • Melakukan pendampingan atau advisori lainnya di area TI sesuai kebutuhan atau instruksi dari Direksi atau Dewan Komisaris (Komite Audit).

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Information Technology (IT)	• Conduct annual planning for IT and PRJ internal audit activities; • Review and assess the adequacy, effectiveness, and efficiency in the IT and PRJ areas; • Write the results of the review and assessment in the IT and PRJ Internal Audit Report; • Provide suggestions and recommendations for improvement based on the findings of the IT and PRJ internal audit review; • Communicate the overall results of the review and assessment to the relevant authorities; • Coordinate and assist as needed with external auditor activities related to the IT and PRJ areas; • Provide assistance or other advisory services in the IT and PRJ areas as required or instructed by the Board of Directors or Board of Commissioners (Audit Committee).
Manajemen Audit (MGT)	• Melakukan perencanaan tahunan atas aktivitas audit internal operasional; • Melakukan *review* dan penilaian atas kecukupan, efektivitas dan efisiensi di area operasional; • Menuangkan hasil *review* dan penilaian ke dalam Laporan Audit Internal operasional; • Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan atas temuan hasil *review* audit internal operasional; • Mengkomunikasikan keseluruhan hasil *review* dan penilaian kepada pihak berwenang; • Melakukan koordinasi dan pendampingan yang dibutuhkan atas aktivitas auditor eksternal terkait dengan area operasional; • Melakukan pendampingan atau advisori lainnya di area operasional sesuai kebutuhan atau instruksi dari Direksi atau Dewan Komisaris (Komite Audit).
Audit Management	• Conduct annual planning for internal audit activities; • Review and assess the adequacy, effectiveness, and efficiency in the operational area; • Write the results of the review and assessment of operational area in the Internal Audit Report; • Provide suggestions and recommendations for improvement based on the findings of the internal audit review of operational area; • Communicate the overall results of the review and assessment to the relevant authorities; • Coordinate and assist as needed with external auditor activities related to the operational area; • Provide assistance or other advisory in the operational area as needed or instructed by the Board of Directors or Board of Commissioners (Audit Committee).
Pengendalian Mutu	• Menjaga kepatuhan terhadap penerapan prosedur serta rekomendasi atas pengembangan prosedur berdasarkan hasil *review* dan penilaian audit internal; • Melakukan pendampingan atau advisori atas aktivitas sertifikasi ISO yang (akan) dimiliki perseroan (ISO 9001:2015, ISO 27001:2022); • Melakukan *review* dan penilaian atas kepatuhan klausul dan ketentuan sertifikasi ISO yang dimiliki Perseroan.

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Quality Control	• Maintain compliance with the implementation of procedures and recommendations for developing procedures based on the results of internal audit reviews and assessments; • Provide assistance or advisory services for ISO certification activities that the Company (will) obtain (ISO 9001:2015, ISO 27001:2022); • Review and assess compliance with the clauses and provisions of ISO certifications heldby the Company.
Manajemen Risiko	• Melakukan *review* dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas manajemen risiko yang telah diterapkan; • Berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko dalam pengembangan dan perbaikan berkelanjutan atas pengendalian internal yang ada, berdasarkan hasil *review* dan penilaian audit internal.
Risk Management	• Review and assess the adequacy and effectiveness of the risk management that has been implemented; • Coordinate with the Risk Management function in the development and continuous improvement of existing internal controls, based on the results of internal audit reviews and assessments.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Per 31 Desember 2025, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 10 (sepuluh) orang, dan beberapa diantaranya sudah bersertifikasi profesi audit, yaitu 1 (satu) orang bersertifikasi Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP), 6 (enam) orang bersertifikasi ISO9001 dan 3 (tiga) orang bersertifikasi ISO27001.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rangkaian pemeriksaan terhadap berbagai divisi dan unit operasional Perseroan maupun Entitas Anak. Pemeriksaan tersebut dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan dan prioritas risiko yang telah ditetapkan. Adapun unit atau divisi yang menjadi objek audit meliputi:

- PT Anabatic Technologies Tbk
- PT Blue Power Technology
- PT Central Data Technology
- PT Computrade Technology International
- PT Defender Nusa Semesta
- PT Helios Informatika Nusantara
- PT Karyaputra Suryagemilang
- PT Mega Buana Teknologi
- PT Payrol Prima Indonesia
- PT Q2 Technologies
- PT Smartnet Magna Global
- PT XDC Indonesia

Number, Qualifications and Certifications of Internal Audit Personnel

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit comprised 10 (ten) personnel, several of whom hold professional audit certifications, including 1 (one) personnel certified as an Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP), 6 (six) personnel certified in ISO 9001, and 3 (three) personnel certified in ISO 27001.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit had conducted a series of audits across various divisions and operational units of the Company and its Subsidiaries. These audits were performed based on the approved annual audit plan and established risk priorities. The audited entities and divisions included:

- PT Anabatic Technologies Tbk.
- PT Blue Power Technology
- PT Central Data Technology
- PT Computrade Technology International
- PT Defender Nusa Semesta
- PT Helios Informatika Nusantara
- PT Karyaputra Suryagemilang
- PT Mega Buana Teknologi
- PT Payrol Prima Indonesia
- PT Q2 Technologies
- PT Smartnet Magna Global
- PT XDC Indonesia

Selain pelaksanaan audit, Unit Audit Internal juga menjalankan fungsi koordinasi melalui serangkaian pertemuan dengan manajemen dan organ pengawasan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali serta rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, yang difokuskan pada pembahasan hasil audit, tindak lanjut temuan, serta evaluasi efektivitas pengendalian internal.

In addition to conducting audits, the Internal Audit Unit carried out coordination functions through a series of meetings with management and oversight organs. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee. These meetings focused on the discussion of audit results, follow up actions on audit findings, and evaluation of the effectiveness of internal controls.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi seluruh personelnya untuk menjaga kualitas pelaksanaan audit sesuai standar profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan audit, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Program pelatihan disusun secara terarah agar setiap auditor memiliki pemahaman dan keahlian yang memadai dalam melaksanakan proses audit, termasuk kemampuan analitis, metodologi pemeriksaan, serta pemahaman terhadap dinamika operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Pelatihan yang telah diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development

The Internal Audit Unit continuously enhances the competencies of its personnel to maintain audit quality in accordance with professional standards. Competency development is conducted through various training programs and certifications relevant to audit practices, risk management, and corporate governance.

Training programs are structured to ensure that each auditor possesses adequate knowledge and expertise in performing audit processes, including analytical capabilities, audit methodologies, and understanding of the operational dynamics of the Company and its Subsidiaries.

The training programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 are as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi ISO27001 Certification ISO27001	Februari/February	PT SGS
Sertifikasi ISO9001 Certification ISO9001	April/April	PT SGS
Fundamentals of IT Auditing	Juni/June	Institute of Internal Auditor
IIA National Conference 2025	Agustus/August	Institute of Internal Auditor
Anti-Fraud Strategies in Business	September/September	Narapatih Inspiratama

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan fondasi utama dalam memastikan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak berjalan secara efektif, aman, dan sesuai regulasi. SPI mencakup kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang dirancang untuk menjaga keamanan aset, memastikan keandalan informasi keuangan, memitigasi risiko operasional, dan menjaga kepatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang berlaku.

Penerapan SPI dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, serta seluruh Insan Perseroan melalui penguatan budaya kepatuhan dan disiplin proses.

The Internal Control System (SPI) serves as a fundamental framework to ensure that the operational activities of the Company and its Subsidiaries are conducted effectively, securely, and in compliance with applicable regulations. SPI encompasses policies, procedures, and oversight mechanisms designed to safeguard assets, ensure the reliability of financial information, mitigate operational risks, and maintain compliance with prevailing laws and regulations.

The implementation of SPI is carried out comprehensively and on a continuous basis, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and all Company personnel through the strengthening of a culture of compliance and process discipline.

Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perancangan dan penerapan SPI di lingkungan Perseroan mengacu pada standar dan kerangka kerja yang diakui secara internasional, antara lain:
1. *Global Internal Audit Standard ver. 2024;*
2. IT *Audit Framework* (ITAF);
3. *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) *Framework*;
4. ISO 9001:2015;
5. ISO 27001:2022.

Basis for the Implementation of the Internal Control System

The design and implementation of SPI within the Company refer to internationally recognized standards and frameworks, including:
1. Global Internal Audit Standard ver. 2024;
2. IT Audit Framework (ITAF);
3. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework;
4. ISO 9001:2015;
5. ISO 27001:2022.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan SPI dilakukan untuk mencapai tujuan berikut:
- Melindungi aset dan sumber daya Perseroan dari kehilangan, penyalahgunaan, atau kecurangan.
- Menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, standar internal, dan kebijakan Perseroan.
- Menjamin keandalan pelaporan keuangan dan informasi manajemen.
- Mendorong operasional Perseroan berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan sasaran strategis.

Objectives of the Internal Control System

The implementation of SPI is intended to achieve the following objectives:
- Safeguarding the Company's assets and resources from loss, misuse, or fraud.
- Ensuring compliance with laws and regulations, internal standards, and Company policies.
- Maintaining the reliability of financial reporting and management information.
- Promoting effective and efficient operations aligned with the Company's strategic objectives.

Pedoman Kerja Sistem Pengendalian Internal

Dalam merancang SPI, Perseroan menerapkan kebijakan dan mekanisme yang selaras dengan Internal *Control-Integrated Framework* (COSO) yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka ini menjadi acuan global karena mampu memastikan bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar melekat dalam proses operasional dan proses pelaporan perusahaan.

COSO menegaskan bahwa pengendalian internal harus mendukung tiga tujuan utama, yaitu efektivitas operasional, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Untuk mencapai tujuan tersebut, SPI Perseroan dibangun berdasarkan lima komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Prosedur Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pengawasan.

Internal Control System Working Guidelines

In formulating SPI, the Company adopts policies and mechanisms aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework serves as a global reference to ensure that the internal control system is embedded within operational and reporting processes rather than functioning solely as an administrative requirement.

COSO emphasizes that internal control must support three primary objectives, namely operational effectiveness, reporting reliability, and regulatory compliance. To achieve these objectives, the Company's SPI is structured around five components:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

Perseroan menerapkan SPI melalui struktur pengendalian yang terintegrasi di seluruh lini organisasi, baik pada tingkat korporat, unit bisnis, maupun Entitas Anak. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memiliki kontrol yang memadai sesuai karakteristik proses bisnisnya dan bahwa mekanisme pengawasan berjalan konsisten dari level manajemen hingga pelaksana. Implementasi SPI melibatkan level-level entitas berikut:

Implementation of the Internal Control System within the Company

The Company implements SPI through an integrated control structure across all organizational levels, including the corporate level, business units, and Subsidiaries. This approach ensures that each operational activity is supported by adequate controls in accordance with the characteristics of its business processes and that oversight mechanisms operate consistently from management to operational levels. The implementation of SPI involves the following entity levels:

Organ Tata Kelola Governance Organ	**Keterlibatan** Engagement
Dewan Komisaris	Menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan.
Board of Commissioners	Overseeing the internal control function. Therefore, the Board of Commissioners provides guidance and supervision at the governance level that aim to safeguard the interests of stakeholders.
Direksi	Menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku.

Organ Tata Kelola Governance Organ	Keterlibatan Engagement
Board of Directors	Creating and maintaining effective internal controls, and ensuring that business activities align with the objectives of internal control. The Board of Directors provides guidance to management to meet stakeholder expectations. The Directors are accountable for building and implementing an internal control system to achieve operational effectiveness and efficiency, maintain the reliability and accuracy of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws/ regulations.
Manajemen di bawah Direksi	Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan.
Management under the Board of Directors	Management under the Board of Directors, in line with their respective functions, develops and maintains integrated internal controls inseparable from the overall management process.
Komite Audit	Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, monitoring proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
Audit Committee	The Audit Committee evaluates the effectiveness of the Company's internal control through the assessment of Internal Audit reports, monitoring the external auditor's financial audit process, and evaluating the implementation of internal controls over financial reporting.
Komite Nominasi dan Remunerasi	Untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi atas usulan dalam rangka proses nominasi calon dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria dan besaran jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota.
Nomination and Remuneration Committee	To support the implementation of the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee formulates required policies and criteria, provides recommendations for nominations of candidates for Directors and/or members of the Board of Commissioners, and determines the amount of remuneration considering the scope of work, Company conditions, market remuneration standards, the realization of the Company's Annual Work Plan and Budget, and individual performance.
Unit Audit Internal	Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal.
Internal Audit Unit	The Internal Audit Unit evaluates, establishes, and reports on the level of effectiveness of internal control, preparing recommendations for internal control process improvements.
Karyawan	Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.
Employee	Every employee is required to understand and implement the internal controls established by management.
Fungsi Manajemen Risiko	Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu.
Risk Management Function	The risk management function is responsible for developing a risk profile, including its internal controls, as a reference for every individual.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Penerapan prinsip GCG di Perseroan mencakup pengendalian pada tiga aspek utama, yaitu keuangan, operasional, serta keandalan pelaporan dan informasi. Pengendalian pada aspek keuangan dilakukan melalui penyajian laporan keuangan yang akurat, transparan, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Sementara itu, pengendalian operasional diarahkan untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan efisien, efektif, serta sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Efektivitas sistem pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan proses yang disiplin, kualitas informasi yang tersedia, serta pemantauan yang dilakukan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Untuk menjaga integritas proses, Perseroan menerapkan pemisahan fungsi sehingga tidak ada individu yang mengendalikan seluruh tahapan transaksi. Setiap kegiatan dan transaksi wajib memperoleh otorisasi dari pihak yang berwenang guna memastikan hanya transaksi yang sah dan sesuai ketentuan yang dapat diproses.

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:

1. **Pengendalian fisik aset**
   Pengendalian fisik aset di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset yang merugikan perusahaan. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan antara lain adalah pembatasan individu yang dapat mengakses penggunaan aset, data dan informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. **Pemisahan fungsi**
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
   - Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan *review* harus dilaksanakan oleh pegawai (personil) yang berbeda.

Control Over Operational Implementation and Financial Reporting

The implementation of GCG principles within the Company encompasses controls over three primary aspects, namely financial, operational, and the reliability of reporting and information. Financial controls are carried out through the preparation of financial statements that are accurate, transparent, timely, and in accordance with applicable accounting standards. Operational controls are directed at ensuring that all activities are conducted efficiently and effectively, in line with established policies and regulations.

The effectiveness of the internal control system is influenced by disciplined process execution, the quality of available information, and consistent monitoring across all organizational levels. To safeguard process integrity, the Company applies segregation of duties to ensure that no individual controls all stages of a transaction. All activities and transactions must obtain authorization from authorized personnel to ensure that only legitimate and compliant transactions are processed.

Operational and Financial Control Includes:

1. **Physical Control of Assets**
   Physical control of assets within the Company environment is focused on securing and protecting highrisk assets. This is crucial because negligence in securing assets can lead to theft, embezzlement, and other forms of asset manipulation that could harm the Company. Physical asset controls can include restricting individuals from accessing and using assets, data, and information, providing adequate security, and implementing other procedures that ensure physical asset control aligns with its objectives.

2. **Separation of Functions**
   The separation of functions aims to reduce errors, fraud, and waste. The separation of functions within the Company is also intended to strengthen the internal control system. This separation is an effort to prevent irregularities and to help management anticipate and address potential issues that may arise in the future. Examples of separation of functions include:
   - No individual is allowed to control all major aspects of events and transactions from start to finish.
   - Authorization, processing, recording, and review activities must be carried out by different employees.

- Tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional dan instruksi kerja untuk menjamin dilakukannya pengendalian terhadap pemisahan fungsi.

- The responsibilities of each function must be carried out in accordance with operational procedures and work instructions to ensure proper control over the separation of functions.

3. **Pelaksanaan kejadian dan transaksi**
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan.
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh pegawai yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
   - Pelaksanaan ketentuan dan persyaratan otorisasi secara jelas harus dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.

3. **Implementation of Events and Transactions**
   - Control is implemented to ensure that only valid events and transactions are recorded, in accordance with established provisions.
   - Control is applied to ensure that all events and transactions are properly authorized by employees assigned relevant duties and responsibilities.
   - The provisions and requirements for authorization must be clearly defined and communicated to the Head of the Work Unit and employees.

4. **Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi**
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

4. **Accurate and Timely Recording of Events and Transactions**
   Accurate and timely recording of events and transactions is mandatory within the corporate environment to ensure the availability of relevant, reliable, and timely information to assist decision-making in achieving the Company's objectives.

5. **Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya**
   terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas tanggung jawab dan wewenang yang kemudian harus memberikan akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan atas seluruh catatan. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini harus diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.

5. **Restriction of Access and Accountability to Resources and Records**
   Access to corporate resources and records must be limited to specific personnel given the tasks, responsibilities, and authorities. These individuals are then accountable for resource management and the maintenance of all records. To ensure that controls are properly implemented, this must be periodically verified by comparing recorded amounts with physical availability.

6. **Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian**
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan di dokumentasi dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut dapat di akses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Mendokumentasikan kejadian dan transaksi tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang harus dilakukan secara memadai.

6. **Proper Documentation of Control Events and Transactions**
   Every event and transaction within the Company is documented to ensure that they can be accessed by relevant stakeholders when needed. Proper documentation of these events and transactions is an integral part of internal control that must be adequately performed.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) digunakan sebagai acuan karena sejalan dengan struktur pengendalian internal yang diterapkan Perseroan. Kerangka internasional ini menegaskan 5 (lima) komponen utama pengendalian internal, yaitu:

Alignment of the Internal Control System with the COSO Framework

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework is used as a reference as it aligns with the internal control structure implemented by the Company. This international framework emphasises 5 (five) key components of internal control, namely:

Komponen Pengendalian Internal	Penjelasan	Penerapan di Perseroan
Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan SPI di seluruh organisasi. Terdapat 4 (empat) prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menunjukan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. 2. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan SPI. 3. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. 4. Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan.	Pelaksanaan Audit Komite dan *Management Meeting* per kuartal sebagai komitmen Manajemen atas proses pengendalian internal.
Control Environment	The control environment is a set of standards, processes, and structures that forms the basis for the implementation of the Internal Control System (SPI) throughout the organization. There are 4 (four) principles related to this: 1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values. 2. The Board of Directors shows independence from management and oversees the development and implementation of the Internal Control System. 3. The organization commits to attracting, developing, and retaining competent individuals to achieve objectives. 4. The organization holds individuals accountable for internal control to achieve objectives.	The implementation of the Audit Committee and Management Meetings on a quarterly basis is a commitment to the internal control process.
Identifikasi, Pengukuran dan Pengelolaan Risiko	Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat 4 (empat) prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. 2. Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. 3. Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian risiko. 4. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.	Pelaksanaan *Risk Assessment* ke setiap grup Perseroan.

Komponen Pengendalian Internal	Penjelasan	Penerapan di Perseroan
Risk identification, assessment, and management	Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, forming the basis for how risks should be managed. There are 4 (four) principles related to this: 1. The organization establishes specific objectives that allow the identification and assessment of risks related to those objectives. 2. The organization identifies risks related to the achievement of objectives throughout the entity and analyzes risks to form the basis for how risks will be treated. 3. The organization considers the potential for fraud in risk assessment. 4. The organization identifies and assesses changes that will significantly impact the internal control system.	Implementation of Risk Assessment for each group within the Company.
Aktivitas Pengendalian	Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat 3 (tiga) prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. 2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. 3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya.	Pengendalian melalui kebijakan dan prosedur atau aktivitas yang berpotensi risiko.
Control Activities	Control Activities are actions established through procedures and policies to ensure that management has directed efforts to mitigate risks in order to achieve objectives. This component consists of 3 (three) principles, namely: 1. The organization selects and develops control activities that contribute to mitigating risks to an acceptable level in order to achieve objectives. 2. The organization selects and develops control activities related to technology in order to achieve objectives. 3. The organization distributes control activities through policies and procedures during their implementation.	Control through policies, procedures, or activities that have the potential to pose a risk.
Sistem Informasi dan Komunikasi	Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab SPI dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan SPI sehari-hari. Terdapat 3 (tiga) prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam SPI. 2. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab SPI dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari SPI. 3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam SPI.	Tersedianya prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat mendorong kinerja Perseroan dan meminimalisir potensi risiko.

Komponen Pengendalian Internal	Penjelasan	Penerapan di Perseroan
Information and communication system	Information is necessary to fulfil SPI responsibilities and achieve goals. Communication occurs both internally and externally by providing the information needed to implement SPI on a daily basis. This component consists of 3 (three) principles, namely: 1. The organization obtains and uses quality and relevant information to support the functions of other SPI components. 2. The organization communicates information internally, including SPI objectives and responsibilities, to support the functions of other SPI components. 3. The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functions of other SPI components.	The availability of data collection procedures and information technology that can drive the Company's performance and minimize potential risks.
Pengawas	Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat 3 (tiga) prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. 2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. 3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya.	Pengendalian melalui kebijakan dan prosedur atau aktivitas yang berpotensi risiko.
Monitoring	Control Activities are actions established through procedures and policies to ensure that management has directed efforts to mitigate risks in order to achieve objectives. This component consists of 3 (three) principles, namely: 1. The organization selects and develops control activities that contribute to mitigating risks to an acceptable level in order to achieve objectives. 2. The organization selects and develops control activities related to technology in order to achieve objectives. 3. The organization distributes control activities through policies and procedures during their implementation.	Control through policies, procedures, or activities that have the potential to pose a risk.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai. Pengendalian internal dianggap memiliki tingkat kecukupan yang layak dalam mendukung kelancaran operasional, menjaga keandalan pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi terus memantau pelaksanaan pengendalian internal dan melakukan penguatan sesuai kebutuhan agar seluruh kegiatan usaha Perseroan tetap terkelola secara konsisten dan terkendali.

Evaluation and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company's internal control system has operated effectively and adequately. The internal control framework is considered to provide a reasonable level of assurance in supporting operational continuity, maintaining the reliability of reporting, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors continues to monitor the implementation of internal controls and to strengthen them as necessary to ensure that all business activities remain consistently managed and properly controlled.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tata kelola untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan dalam batas risiko yang dapat diterima. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi, pemetaan, analisis, serta pemantauan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara hati-hati, terukur, dan selaras dengan nilai, visi, serta misi Perseroan.

Perseroan menjalankan manajemen risiko secara proaktif dengan berfokus pada area-area yang memiliki tingkat materialitas tertinggi dan menerapkannya secara terintegrasi di seluruh lini operasional. Selain itu, Perseroan terus mencari cara untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses manajemen risiko melalui penerapan praktik terbaik dan inovasi yang relevan dengan industri teknologi.

The Company implements risk management as an integral part of its governance framework to ensure that all business activities are conducted within acceptable risk limits. The risk management process encompasses risk identification, mapping, analysis, and monitoring of potential risks that may hinder the achievement of business objectives. This approach enables the Company to make prudent and measured decisions aligned with its values, vision, and mission.

The Company adopts a proactive approach to risk management by focusing on areas with the highest materiality and applying it in an integrated manner across all operational lines. In addition, the Company continuously seeks to enhance the effectiveness and efficiency of its risk management processes through the adoption of best practices and innovations relevant to the technology industry.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada COSO *Enterprise Risk Management* (ERM) *Framework*, sebagai berikut:
1. Tata kelola & budaya;
2. Strategi & penentuan tujuan;
3. Kinerja;
4. Pemeriksaan dan revisi;
5. Informasi, komunikasi dan pelaporan.

Perseroan memahami bahwa sistem manajemen risiko yang kuat diperlukan untuk menjaga stabilitas operasional serta mendukung pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, penerapan ERM dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika industri teknologi dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Strategi dan Program Kerja Manajemen Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa strategi risiko selaras dengan strategi bisnis dan tingkat selera risiko yang ditetapkan. Selera risiko tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam tata kelola, kebijakan, proses, metodologi, serta kapabilitas teknologi dan sumber daya manusia yang mendukung efektivitas pelaksanaannya.

Strategi manajemen risiko dirumuskan berdasarkan tujuan bisnis jangka pendek dan jangka panjang, dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima dan batas toleransinya. Secara umum, strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh eksposur risiko dikelola secara terkendali, sesuai kebijakan internal serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif dalam meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) bagi Insan Perseroan, yaitu sebagai berikut:
1. Memperluas jangkauan sosialisasi dan workshop secara intensif mengenai kerangka (*framework*) manajemen risiko sekaligus implementasinya di Entitas Anak;
2. Membuat dan mendistribusikan *Risk Management Handbook* kepada seluruh fungsi di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Risk Management Framework

The Company's risk management framework refers to the COSO Enterprise Risk Management (ERM) Framework, which comprises:
1. Governance and culture;
2. Strategy and objective setting;
3. Performance;
4. Review and revision;
5. Information, communication, and reporting.

The Company recognises that a robust risk management system is essential to maintaining operational stability and supporting the achievement of corporate targets. Accordingly, the implementation of ERM is evaluated periodically to ensure alignment with developments in the technology industry and the Company's business needs.

Risk Management Strategy and Work Programs

In implementing risk management, the Company ensures that its risk strategy is aligned with its business strategy and established risk appetite. The defined risk appetite is translated into governance structures, policies, processes, methodologies, as well as technological and human capital capabilities that support effective implementation.

The risk management strategy is formulated based on both shortterm and long-term business objectives, taking into account acceptable risk levels and tolerance thresholds. In general, this strategy aims to ensure that all risk exposures are managed in a controlled manner in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

As of 31 December 2025, the Company has undertaken several initiatives to enhance risk awareness among its personnel, including:

1. Expanding the scope of intensive socialization sessions and workshops on the risk management framework and its implementation within Subsidiaries;
2. Developing and distributing a Risk Management Handbook to all functions within the Company and its Subsidiaries.

Seluruh strategi manajemen risiko Perseroan disampaikan dan dikoordinasikan kepada setiap divisi, departemen, dan unit usaha agar implementasinya berjalan konsisten di seluruh organisasi. Dalam penyusunan maupun penerapannya, Perseroan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi dan industri, perubahan regulasi, ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung, serta kapasitas keuangan Perseroan.

All risk management strategies are communicated and coordinated with each division, department, and business unit to ensure consistent implementation across the organisation. In formulating and implementing these strategies, the Company considers economic and industry developments, regulatory changes, the availability of human resources and supporting infrastructure, as well as the Company's financial capacity.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan operasional maupun pencapaian target bisnis. Untuk setiap risiko tersebut, Perseroan merumuskan langkah mitigasi yang ditujukan untuk membatasi dampak dan memastikan risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima.

Risiko utama dan upaya mitigasi yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

The Company has identified several key risks that may affect operational continuity and the achievement of business targets. For each identified risk, the Company has formulated mitigation measures aimed at limiting potential impacts and ensuring that risk exposure remains within acceptable thresholds.

The key risks and corresponding mitigation efforts established by the Company in 2025 are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Jenis Risiko** Risk Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Kepatuhan regulasi dan tata kelola	Risiko ketidakpahaman atau ketidakpatuhan terhadap regulasi baru (misalnya: perlindungan data pribadi, pajak digital, aturan *IPO, insider trading*, dll.)	Memperkuat struktur tim *Corporate Secretary* dan *Corporate Legal* untuk memantau update regulasi, audit berkala oleh tim internal audit, konsultasi rutin dengan regulator dan asosiasi industri.
Regulatory and governance compliance	Risk of insufficient understanding of or non-compliance with new regulations, including but not limited to personal data protection, digital taxation, IPO regulations, insider trading, and other regulatory requirements.	Strengthening the Corporate Secretary and Corporate Legal team structures to monitor regulatory updates, conducting periodic audits by the internal audit team, and maintaining regular consultations with regulators and industry associations.
Sumber daya manusia (SDM)	Risiko persaingan yang ketat untuk memperoleh talenta berkualitas, tingginya tingkat perpindahan karyawan, gagal meretensi SDM yang ada, gagal dalam mengembangkan dan menciptakan kualitas SDM yang ada sesuai perkembangan jaman.	Memperkuat struktur tim Corporate Human Capital, inovasi program retensi karyawan sesuai perkembangan jaman dan industri, mengadakan program pelatihan internal dan eksternal yang berkualitas dan sesuai kebutuhan Perseroan.
Human resources (HR)	Risk arising from intense competition in acquiring qualified talent, high employee turnover, inability to retain existing personnel, and failure to develop human capital in line with industry developments.	Strengthening the Corporate Human Capital team structure, developing employee retention programs aligned with industry dynamics, and conducting relevant internal and external training programs in accordance with the Company's needs.

Jenis Risiko Type of Risk	Jenis Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Rantai pasok	Risiko keterlambatan, kenaikan biaya, gangguan distribusi barang baik dari pemasok maupun ke pelanggan, gangguan akibat bencana alam dan cuaca ekstrem, serta perubahan kebijakan ekspor-impor, embargo, atau tarif akibat konflik antarnegara.	Menyusun strategi logistik yang tepat sesuai kebutuhan Perseroan, menyusun skenario alternatif untuk *sourcing* dengan diversifikasi pemasok dan sumber pasokan, serta penerapan stok *buffer* untuk komponen kritis.
Supply chain	Risk of delays, cost increases, disruption in the distribution of goods from suppliers or to customers, disruption caused by natural disasters and extreme weather, as well as changes in export-import policies, embargoes, or tariffs due to geopolitical conflicts.	Developing logistics strategies aligned with the Company's operational needs, preparing alternative sourcing scenarios through supplier and supply diversification, and implementing buffer stock for critical components.
Keamanan siber	Risiko ancaman serangan siber, *ransomware*, pencurian data, dan kebocoran informasi yang dapat mengganggu operasional dan reputasi Perseroan.	Implementasi keamanan multi-layer, audit berkala oleh tim internal audit, sosialisasi berkala kepada karyawan tentang keamanan siber.
Cybersecurity	Risk of cyberattacks, ransomware, data theft, and information breaches that may disrupt operations and damage the Company's reputation.	Implementing multi-layered security measures, conducting periodic audits by the internal audit team, and carrying out regular cybersecurity awareness programs for employees.
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing	Risiko naik turun nilai mata uang asing yang signifikan yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembelian barang akibat ketidakstabilan global serta perang dagang.	Melakukan perencanaan anggaran yang tepat dan seakurat mungkin, hedging transaksi untuk fluktuasi jangka pendek, serta menjaga likuiditas dan cadangan kas Perseroan.
Foreign exchange fluctuation	Risk of significant fluctuations in foreign currency exchange rates used by the Company for procurement due to global instability and trade conflicts.	Conducting prudent and accurate budget planning, implementing hedging strategies for short-term fluctuations, and maintaining adequate liquidity and cash reserves.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan fungsi tata kelola dan kepatuhan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kecukupan proses pengelolaan risiko serta memastikan bahwa strategi mitigasi yang diterapkan tetap relevan dengan kondisi bisnis dan regulasi yang berlaku. Seluruh hasil evaluasi dan strategi mitigasi yang ditetapkan kemudian dikomunikasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha untuk diimplementasikan sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Evaluation and Effectiveness of the Risk Management System

The Company continues to enhance the quality of its risk management implementation as part of strengthening its governance and compliance functions. Evaluations are conducted periodically to assess the adequacy of risk management processes and to ensure that the mitigation strategies implemented remain aligned with prevailing business conditions and regulatory requirements. The results of these evaluations, along with the established mitigation strategies, are communicated to all divisions, departments, and business units for implementation in accordance with their respective roles and responsibilities.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian efektivitas manajemen risiko melalui mekanisme *self-assessment*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan efisien dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan Perseroan.

In 2025, the Company conducted an assessment of the effectiveness of its risk management system through a self-assessment mechanism. The results indicate that the implementation of risk management has been effective and efficient in supporting operational continuity and the achievement of the Company's objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi penerapan manajemen risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan diimplementasikan sesuai prioritas yang ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diimplementasikan sepanjang tahun 2025 berada pada tingkat yang memadai dan efektif dalam mencegah potensi gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors has followed up on the recommendations arising from the evaluation of risk management implementation and ensured that improvement measures are carried out in accordance with the established priorities. The Board of Commissioners considers that the risk management system implemented throughout 2025 was adequate and effective in preventing potential disruptions to the Company's operational activities.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Prosedur Penunjukan Akuntan Publik

Akuntan Publik bertindak sebagai pihak independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan opini mengenai kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk memastikan kualitas dan independensi proses audit, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui mekanisme yang ketat dan sesuai peraturan.

Perseroan menunjuk KAP berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Proses pemilihan KAP dilaksanakan sesuai ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui prosedur pengadaan jasa audit yang berlaku di Perseroan. Auditor Eksternal yang dipilih wajib bebas dari benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Public Accountant Appointment Procedure

The Public Accountant acts as an independent party responsible for examining the Company's financial statements and providing an opinion on whether they are presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. To ensure the quality and independence of the audit process, the appointment of a Public Accounting Firm is conducted through a rigorous mechanism in compliance with prevailing regulations.

The Company appoints the Public Accounting Firm based on a resolution of the Annual GMS, taking into account the recommendation of the Audit Committee as approved by the Board of Commissioners. The selection process is carried out in accordance with the regulations of the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), through the Company's established audit procurement procedures. The appointed External Auditor must be free from any direct or indirect conflict of interest with the Company and its Subsidiaries.

Nama Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Perseroan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja (Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini mempertimbangkan kompetensi, rekam jejak, serta independensi KAP dalam menjalankan fungsi audit.

Rincian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit dalam tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Public Accountant for the Past Three Years

Based on the resolution of the Annual GMS, the Company through the Board of Commissioners' approval and the Audit Committee's recommendation appointed Purwanto Susanti & Surja Public Accounting Firm, a member of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025. The appointment was made with due consideration to the firm's competence, track record, and independence in performing the audit function.

Details of the Public Accountants and Public Accounting Firms that conducted audits for the last three years are presented as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant
2025	Purwanto Susanti & Surja (Ernst & Young Global Limited)	Yonathan B. Setiawan
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)	Yonathan B. Setiawan
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)	Susanti

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak menghadapi perkara penting, baik pidana maupun perdata, yang berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Cases Faced by the Company

As of 31 December 2025, the Company, its subsidiaries, and the current Board of Commissioners and/or Board of Directors were not involved in any significant criminal or civil cases that could impact the Company's operational activities.

Sanksi Administratif dan Finansial

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun finansial dari otoritas atau regulator terkait.

Administrative and Financial Sanctions

As of 31 December 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from the regulator.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kerja maupun berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Kode Etik ini mengatur etika kerja dan etika bisnis yang wajib dipatuhi untuk menjaga standar integritas, profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, serta mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan.

Kode Etik berfungsi sebagai sistem nilai yang menjadi acuan seluruh karyawan dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal, termasuk mitra usaha, pelanggan, pemasok, investor, pemegang saham, regulator, masyarakat, serta media.

The Company has established a Code of Ethics that serves as a behavioral guideline for all Company employees in carrying out work activities and interacting with stakeholders. The Code of Ethics governs work ethics and business ethics that must be observed to uphold standards of integrity, professionalism, transparency, accountability, and compliance, as well as to prevent conflicts of interest in every decision and action taken on behalf of the Company.

The Code of Ethics functions as a system of values that guides employees in their interactions with both internal and external parties, including business partners, customers, suppliers, investors, shareholders, regulators, the community, and the media.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang ditandatangani seluruh karyawan. Kode Etik ini disusun berdasarkan nilai-nilai Perseroan dan menjadi acuan utama dalam berperilaku profesional, menghindari penyimpangan, serta membangun hubungan kerja yang sehat dengan seluruh pemangku kepentingan.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics forms part of the Employment Agreements and Company Regulation signed by all employees. It is developed based on the Company's core values and serves as the primary reference for maintaining professional conduct, preventing misconduct, and fostering sound working relationships with all stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kode Etik disampaikan melalui berbagai media internal dalam bentuk *softcopy* dan wajib dipahami serta dijalankan oleh seluruh Insan Anabatic. Selain itu, Perseroan juga menginformasikan Kode Etik kepada mitra usaha dan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan agar pelaksanaan kerja sama sejalan dengan standar etika Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan tata kelola, Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat pemahaman karyawan terhadap Kode Etik dan melakukan pembaruan pedoman sesuai kebutuhan. Pembaruan terakhir dilakukan pada tahun 2022 melalui penerbitan Pedoman Etika dan Perilaku 2022.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik diberlakukan secara menyeluruh sejak 2016 dan diterapkan tanpa pengecualian bagi seluruh karyawan, manajemen, Direksi, Dewan Komisaris, serta Entitas Anak di semua tingkatan jabatan. Perseroan juga melakukan telaah berkala atas efektivitas penerapannya untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan bisnis.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menetapkan sanksi bagi setiap karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik. Sanksi akan diberlakukan sesuai tingkat pelanggaran dan ketentuan Perseroan, berupa:

1. Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik 2022 ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
2. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung Karyawan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan unit kerja masing-masing.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.

Socialization of the Code of Ethics

The Company conducts continuous socialization and internalization of the Code of Ethics for all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The Code of Ethics guidelines are socialized through various internal channels in digital format and must be understood and implemented by all Anabatic personnel. The Company also communicates the Code of Ethics to business partners and external parties that maintain working relationships with the Company to ensure that all cooperation is aligned with the Company's ethical standards.

As part of its governance enhancement commitment, the Company periodically evaluates employees' understanding of the Code of Ethics and updates the guidelines when necessary. The most recent update was carried out in 2022 through the issuance of the 2022 Code of Conduct.

Implementation of the Code of Ethics Across All Levels of the Organization

The Code of Ethics has been implemented comprehensively since 2016 and applies without exception to all employees, management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Subsidiaries at every level of the organization. The Company also conducts periodic reviews of its effectiveness to ensure alignment with organizational developments and business needs.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

The Company imposes sanctions on any employee proven to have violated the Code of Ethics. Sanctions are applied in accordance with the severity of the violation and the Company's prevailing provisions, as follows:

1. Any Company personnel proven to have violated the 2022 Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applicable within the Company.
2. Sanctions for employees committing violations are determined by the Board of Directors upon receiving a report from the concerned employee's immediate supervisor.
3. The Board of Commissioners and/or the Board of Directors determine corrective actions, disciplinary sanctions and/or other measures, including preventive actions to be implemented by the immediate supervisors within their respective work units.
4. Sanctions for violations committed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by the Shareholders.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Number of Code of Ethics Violations and Sanctions Imposed

As of 31 December 2025, there were no violations of the Code of Ethics committed by employees or by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai sarana untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan dugaan kecurangan atau pelanggaran di lingkungan Perseroan. Melalui WBS, seluruh pihak termasuk karyawan maupun pihak eksternal, dapat menyampaikan laporan terkait tindakan yang tidak legal, tidak etis, tidak bermoral, atau bentuk penyimpangan lainnya yang bertentangan dengan Pedoman dan Kode Etik Perseroan maupun peraturan perundang-undangan.

Pembentukan WBS merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG, termasuk menjaga praktik bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Penerapan WBS juga menjadi bagian dari upaya memperkuat budaya etika dan kepatuhan di seluruh organisasi, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang mengatur kewajiban seluruh Insan Perseroan untuk bertindak sesuai nilai dan budaya perusahaan serta mematuhi peraturan yang berlaku.

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent, detect, and disclose suspected fraud or violations within the Company. Through this system, all parties, including employees and external stakeholders, are provided with a channel to report actions that are illegal, unethical, improper, or otherwise inconsistent with the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations.

The establishment of the WBS reflects the Company's commitment to conducting its business activities in accordance with the principles of GCG, including the promotion of clean, accountable, and corruptionfree business practices. The implementation of this system also forms part of the Company's broader effort to strengthen an ethical and complianceoriented culture across the organisation, as stipulated in the Code of Conduct, which requires all personnel to act in line with the Company's values and to comply with prevailing regulations.

Dasar Kebijakan

Penerapan WBS di Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;

Policy Basis

Implementation of the Whistleblowing System is based on several applicable laws and regulations, including:

1. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption;
3. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2006, as last amended by Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection;

4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Akta Pendirian PT Anabatic Teknologi No. 4 Tahun 2001 yang dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01. TH.2001 tanggal 15 November 2001;
11. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021 (PUGKI 2021);
13. Peraturan Perusahaan PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2020;
14. Pedoman Etika dan Perilaku 2022 PT Anabatic Technologies, Tbk (Kode Etik 2022); dan
15. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan membentuk Komite Pelaporan Pelanggaran sebagai pihak internal yang ditunjuk untuk melakukan penelaahan awal serta verifikasi atas setiap laporan atau pengungkapan pelanggaran yang diterima. Komite ini juga menentukan langkah tindak lanjut yang harus ditempuh sesuai ketentuan yang berlaku.

Komite Pelaporan Pelanggaran bertanggung jawab mengelola seluruh proses WBS sesuai kompetensi masing-masing anggota dan diangkat melalui Surat Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Komite bertugas melakukan verifikasi, menindaklanjuti laporan ke unit kerja terkait, serta memastikan setiap laporan ditangani secara objektif dan profesional.

Komite Pelaporan Pelanggaran juga menangani laporan atas dugaan pelanggaran yang melibatkan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau organ pendukung Dewan Komisaris. Apabila dugaan

4. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Company's Website for Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance;
10. Deed of Establishment of PT Anabatic Teknologi No. 4 of 2001 made by Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., domiciled in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01. TH.2001 dated 15 November 2001;
11. Company Articles of Association and its amendments;
12. Indonesian Corporate Governance General Guidelines by the National Committee on Governance Policy 2021 (PUGKI 2021);
13. Company Regulations of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2020;
14. Code of Ethics and Conduct 2022 of PT Anabatic Technologies, Tbk (Code of Con-duct 2022); and
15. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Supervisory Unit for Managing Complaints

The Company has established a Violation Reporting Committee as the designated internal parties responsible for conducting an initial review and verification of every report or disclosure received. The Committee also determines the appropriate follow-up actions in accordance with applicable provisions.

The Violation Reporting Committee is responsible for managing the entire WBS process based on the respective competencies of its members and is appointed through a Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners. The Committee is tasked with verifying reports, coordinating follow-up actions with the relevant work units, and ensuring that each report is handled objectively and professionally.

The Violation Reporting Committee also handles reports involving members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or supporting organs of the Board of Commissioners. In the event that

pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau organ pendukungnya, penyelesaiannya dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

alleged violations involve the Board of Directors, the Board of Commissioners, or their supporting organs, the resolution process is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

Sosialisasi WBS

Perseroan secara konsisten mendorong seluruh Insan Perseroan untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai kewajiban melaporkan dugaan pelanggaran. Sosialisasi WBS dilakukan agar setiap karyawan memahami mekanisme pelaporan dan berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Sosialisasi dilakukan melalui Pedoman Etika dan Perilaku, yang tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan, sehingga seluruh karyawan memiliki akses dan pemahaman yang memadai mengenai WBS.

WBS Socialization

The Company consistently encourages all employees to maintain a clear understanding of their obligation to report suspected violations. The socialization of the Whistleblowing System is conducted to ensure that employees understand the reporting mechanism and actively contribute to fostering a clean and integritydriven work environment.

Such socialization is carried out through the Code of Ethics and Conduct, which forms part of the Employment Agreements signed by all employees as well as the Company Regulation, thereby ensuring that all employees have adequate access to and understanding of the WBS.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelapor, baik Insan Perseroan maupun pemangku kepentingan eksternal, dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan melalui mekanisme berikut:

1. 1 (satu) Pelaporan Pelanggaran hanya untuk 1 (satu) pelanggaran;
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan Pelaporan Pelanggaran dengan memberikan data identitas diri, dan siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran berupa, jam, hari, tanggal, minggu, bulan, dan tahun pada saat pelanggaran terjadi;
5. Kronologi terjadinya pelanggaran dan bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran tersebut;
6. Jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).

Report Submission Mechanism

For the Whsitleblower who discovers violations occurring in the Company, whether Company employee or stakeholder, they can be reported using the following mechanism:

1. Each report is intended for one specific violation;
2. Parties involved, including those who report the violation by providing their personal identity information, as well as those who committed or are responsible for the violation, including witnesses and parties who benefit from or are harmed by the violation;
3. The location of the violation, including the name, place, or function where the violation occurred;
4. Specify the period of the violation, including specific time information such as hours, days, dates, weeks, months, and years when the violation occurred;
5. Provide a chronological description of the violation and include relevant supporting evidence;
6. If possible, provide information about the amount of loss associated with the violation.

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran kepada Pengelola Pelaporan Pelanggaran melalui saluran resmi berikut:

1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan dan ditempatkan oleh Perusahaan;
2. P.O. Box; dan/atau
3. Situs web Perseroan.

Report Submission Channel

The report can be submitted through written reporting channels to the Violation Reporting Manager via:

1. Complaint Box (Drop Box) provided and placed by the Company;
2. P.O. Box; and/or
3. Company website.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin bahwa pelapor yang menyampaikan dugaan pelanggaran melalui WBS tetap aman dan terlindungi. Pelapor yang menyampaikan dugaan pelanggaran melalui WBS berhak atas perlindungan berikut:

1. Perseroan wajib merahasiakan identitas Pelapor dan Saksi, dan isi laporan.
2. Perlindungan Pelapor dan Saksi, dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif Insan Perseroan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor kecuali status terlapor berubah menjadi terperiksa di proses pemeriksaan internal dan/atau dalam proses penanganan oleh pihak penegak hukum.
4. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran, termasuk pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan pelanggaran.
5. Hak-hak Komite Pelaporan Pelanggaran dan Pelapor wajib dilindungi oleh Perseroan baik yang bersifat administrasi kepegawaian maupun terkait remunerasi yang bersangkutan.

Penanganan Pengaduan dan Sanksi

Apabila hasil verifikasi menyimpulkan bahwa Terlapor benar melakukan pelanggaran terhadap peraturan atau Kode Etik Perseroan, maka Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan menetapkan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Komite Pelaporan Pelanggaran melakukan verifikasi awal dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan pelanggaran diterima. Komite Pelaporan Pelanggaran akan menentukan apakah laporan sudah terdapat indikasi awal atau sudah sesuai dengan mekanisme Pelaporan Pelanggaran untuk dapat ditindaklanjuti atau tidak.
2. Apabila berdasarkan hasil verifikasi awal dari Komite Pelaporan Pelanggaran menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti awal yang cukup, maka dilanjutkan proses investigasi oleh Komite Pelaporan Pelanggaran sesuai klasifikasi pelanggaran yang dilakukan.
3. Pelaku pelanggaran yang terbukti berdasarkan hasil investigasi awal yang dilakukan oleh Komite Pelaporan Pelanggaran akan segera dikenakan sanksi atau proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that each whistleblower who submits a report of alleged violations through the WBS will remain secure and protected. The Whistleblower is entitled to the following protections:

1. The Company is obliged to keep the identity of the Whistleblower and witnesses, as well as the contents of the report confidential.
2. Protection for the Whistleblower and Witnesses is intended to encourage active participation from Company employees in the Violation Reporting System.
3. The Company ensures the confidentiality of the reported party's identity unless their status changes to being investigated in the internal examination process and/or during the handling process by law enforcement.
4. The Company also provides protection guarantees to the Violation Reporting Committee, including those conducting investigations, and parties providing information related to violation reports.
5. The rights of the Violation Reporting Committee and the Whistleblower must be safeguarded by the Company, both in terms of employment administration and related remuneration.

Handling Complaints and Sanctions

If the verification results conclude that the reported party has committed a violation of the Company's regulations or Code of Conduct, the Whistleblowing Administrator will determine the appropriate corrective measures as follows:

1. The Violation Reporting Committee will conduct an initial verification within a maximum of 30 (thirty) days from the date the violation report is received. The committee will determine if it complies with the Violation Reporting Mechanism for further action.
2. If the initial verification indicates evidence of a violation, the committee will proceed with an investigation according to the classification of the violation.
3. Proven violators will immediately face sanctions or legal processes according to applicable regulations, both within the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. Komite Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan hasil investigasi berikut pengenaan sanksi atau proses hukum kepada Direksi.

5. Dalam menanggapi suatu tindak pelanggaran yang telah terjadi di dalam Perseroan, Perseroan wajib segera melakukan tindak lanjut yang bersifat korektif dan preventif kepada seluruh Insan Perseroan agar terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif.

Bentuk sanksi bagi Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhkan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerja, aturan internal Perseroan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. The Violation Reporting Committee will report the investigation results, along with the imposition of sanctions or legal processes, to the Board of Directors.
5. In response to a violation, the Company must promptly implement corrective and preventive actions to establish an effective internal control system and a conducive working environment.

The form of sanctions imposed on proven violators will be in accordance with the Employment Agreement, the Company's regulations, and/or the provisions of the prevailing laws and regulations

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan atas dugaan pelaporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS.

Number of Complaints Received and Processed in the Last Fiscal Year

As of 31 Desember 2025, the Company received no reports or allegations of violations via the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi secara tegas sebagai bagian dari komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung upaya pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Perseroan melarang setiap bentuk praktik yang dapat merugikan negara, perekonomian, maupun Perseroan, termasuk tindakan penyalahgunaan wewenang, penyuapan, gratifikasi yang tidak sah, dan bentuk kecurangan lainnya.

Komitmen ini dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku 2022, yang telah melekat dalam Perjanjian Ketenagakerjaan seluruh pegawai serta Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi acuan bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan bisnis secara etis, profesional, dan bebas dari konflik kepentingan.

The Company enforces its anti-corruption policy firmly as part of its commitment to comply with prevailing laws and regulations and to support the government's efforts in combating corruption. The Company strictly prohibits any practices that may cause harm to the state, the economy, or the Company itself, including abuse of authority, bribery, unlawful gratuities, and other forms of fraudulent conduct.

This commitment is outlined in the 2022 Code of Ethics and Conduct, which forms an integral part of the Employment Agreements of all employees as well as the Company Regulation. The policy serves as a guiding framework for all Company personnel in conducting business ethically, professionally, and free from conflicts of interest.

Dalam penerapannya, Perseroan menegaskan bahwa individu atau pihak mana pun yang secara sengaja melakukan pelanggaran hukum, kebijakan internal, atau ketentuan etika dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, dan yang dapat merugikan Perseroan, akan dikenakan tindakan disiplin maupun sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan.

In its implementation, the Company emphasises that any individual or party who intentionally violates laws, internal policies, or ethical provisions for the purpose of obtaining personal or group benefit, and whose actions may cause harm to the Company, will be subject to disciplinary measures and sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Kebijakan anti korupsi dalam Kode Etik berlaku mutlak untuk seluruh Insan Perseroan, mencakup seluruh aktivitas operasional, proyek teknologi, pengelolaan data, hingga proses pengadaan dan kerja sama strategis. Kebijakan ini memastikan setiap keputusan bisnis dijalankan tanpa suap, gratifikasi ilegal, atau penyalahgunaan wewenang yang dapat memicu konsekuensi hukum, kerugian finansial, maupun terganggunya integritas operasional. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan menjaga agar setiap proses bisnis tetap bersih, dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak membuka ruang bagi praktik yang berpotensi merusak kredibilitas Perseroan.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices

The anti-corruption policy set out in the Code of Conduct applies unequivocally to all Company personnel and covers the full scope of operational activities, technology projects, data management, procurement processes, and strategic partnerships. This policy ensures that every business decision is carried out free from bribery, unlawful gratuities, or abuse of authority that may give rise to legal consequences, financial losses, or disruption to operational integrity. Through the consistent enforcement of this policy, the Company safeguards that all business processes remain clean, accountable, and free from practices that could undermine its credibility.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya memperluas sosialisasi komitmen anti korupsi kepada pihak internal maupun eksternal melalui berbagai kanal komunikasi Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan khusus anti korupsi bagi karyawan. Ke depan, Perseroan berencana mengimplementasikan program pelatihan anti korupsi yang terstruktur dan berkelanjutan agar seluruh Insan Perseroan memiliki pemahaman yang memadai dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menangani potensi praktik korupsi.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

The Company continuously seeks to extend the dissemination of its anti-corruption commitment to both internal and external stakeholders through various corporate communication channels. However, throughout 2025 the Company has not conducted a dedicated anti-corruption training programme for employees. Going forward, the Company intends to implement a structured and sustainable anti-corruption training programme to ensure that all personnel possess adequate understanding in identifying, preventing, and addressing potential corruption practices.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

INSIDER TRADING POLICY

Saat ini Perseroan sedang dalam proses menetapkan kebijakan formal terkait pencegahan *insider trading*. Seiring disusunnya kebijakan tersebut, Perseroan sejak awal berdirinya telah mewajibkan seluruh Insan Anabatic untuk tidak melakukan penyalahgunaan informasi material yang belum tersedia untuk publik dalam bentuk apa pun, termasuk untuk kepentingan transaksi atas efek Perseroan.

Komitmen tersebut ditegaskan melalui Kode Etik, yang mengatur kewajiban menjaga kerahasiaan informasi internal serta larangan memanfaatkan akses informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau memberikan keuntungan kepada pihak lain. Dengan ketentuan ini, Perseroan memastikan setiap tindakan dan transaksi yang dilakukan tetap berada dalam koridor kepatuhan pasar modal.

The Company is currently in the process of formalising a policy concerning the prevention of insider trading. While the policy is being finalized, the Company has required all Anabatic personnel to refrain from any misuse of material information that is not yet available to the public in any form, including for the purpose of trading in the Company's securities.

This commitment is reinforced through the Code of Conduct, which stipulates the obligation to maintain the confidentiality of internal information and prohibits the use of information access for personal gain or for the benefit of other parties. Through these provisions, the Company ensures that all actions and transactions remain within the boundaries of capital market compliance.

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

POLICY ON REPORTING THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Seluruh saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As of the end of 2025, the Company does not have a specific policy governing the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and/or Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported to the relevant regulatory authorities in accordance with applicable regulations.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Keterbukaan informasi merupakan elemen fundamental dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada pemegang saham dan publik. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan diberikan akses yang memadai terhadap informasi Perseroan melalui situs resmi www.anabatic.com yang memuat berbagai data terkait kegiatan usaha, layanan, tanggung jawab produk, serta informasi lain yang relevan bagi publik.

Untuk meningkatkan kemudahan akses, situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sehingga pemegang saham, investor, dan mitra internasional dapat memperoleh informasi secara jelas dan konsisten.

Selain melalui situs web, penyampaian informasi juga dilakukan melalui berbagai kanal lain seperti media sosial, publikasi media, dan konferensi pers. Perseroan juga menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung resmi yang bertugas memastikan seluruh permintaan informasi dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan ditangani secara responsif dan sesuai ketentuan.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui kontak berikut:

Information disclosure constitutes a fundamental element in maintaining the Company's transparency and accountability to shareholders and the public. Accordingly, stakeholders are provided with adequate access to corporate information through the official website at www.anabatic.com, which contains comprehensive information on business activities, services, product responsibility, and other relevant disclosures for the public.

To enhance accessibility, the Company's website is available in both Bahasa Indonesia and English, enabling shareholders, investors, and international partners to obtain information in a clear and consistent manner.

In addition to the website, information disclosure is carried out through other plafotms, including social media, media publications, and press conferences. The Company has also appointed a Corporate Secretary as the official liaison to ensure that all requests for information from shareholders and other stakeholders are addressed responsively and in compliance with prevailing regulations.

The Corporate Secretary can be contacted through the following channels:

Camelia Suryana Bong

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha Anabatic Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia

☎ (+62 21) 8063 6010
✉ corporate.secretary@anabatic.com

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Perseroan menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance by referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Sebagai tindak lanjut atas penerapan ketentuan tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dan pelaporan atas pemenuhan seluruh aspek dan prinsip GCG sebagaimana diatur oleh OJK. Penjelasan penerapannya disajikan pada tabel berikut:

As a follow-up to the implementation of these provisions, the Company conducts evaluations and reporting on the fulfilment of all GCG aspects and principles as stipulated by the OJK The details of such implementation are presented in the following table:

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
I	**Aspek 1:** Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. **Aspect 1**: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah melakukan pelaksanan pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup sesuai dengan prosedur yang telah diatur serta disediakan oleh Lembaga Penunjang Pasar Modal	Terpenuhi
		1. The Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	The Company has conducted the voting process, both open and closed, in accordance with the procedures established and provided by the Supporting Institutions of the Capital Market.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan dengan dihadiri seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi
		2. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan menyediakan keterbukaan informasi termasuk namun tidak terbatas pada ringkasan risalah RUPS yang dilaksanakan dalam situs web Perseroan tiap tahunnya.	Terpenuhi
		3. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	The Company discloses information, including but not limited to a summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) held annually on the Company's website.	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Pemegang saham dan investor dapat melakukan komunikasi melalui Sekretaris Perusahaan.	Terpenuhi
		4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Kebijakan komunikasi antara pemegang saham dan/atau Investor Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan.	Terpenuhi
		5. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	The communication policy between the Company's shareholders and/or investors can be accessed on the Company's website.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
II	**Aspek 2** Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2** Functions and Roles of Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dengan 1 (satu) diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Currently, the Company has 3 (three) members on the Board of Commissioners, with 1 (one) of them serving as an Independent Commissioner.	Terpenuhi Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Each member of the Board of Commissioners has the expertise, knowledge, and experience necessary to contribute to the Company's progress.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has its own evaluation policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance on a collegial basis.	Terpenuhi Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
		9. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan.	Terpenuhi
		9. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is one of the measures to be prepared as part of the improvement of GCG implementation in the Company.	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah tercantum dalam Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan.	Terpenuhi
		10. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	The policy regarding the resignation of Board of Directors members in the event of involvement in a crime is stipulated in Article 15 paragraph 9 of the Company's Articles of Association.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan.	Terpenuhi
		11. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	The development of the succession policy in the Board of Directors' nomination process is carried out as part of the improvement of GCG implementation in the Company.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
III	**Aspek 3** Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3** Functions and Roles of Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi.	Terpenuhi
		12. The determination of the number of members on the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision making.	Currently, the Company has 5 (five) members on the Board of Directors.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Setiap anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan.	Terpenuhi
		13. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience necessary to contribute to the Company's progress.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perseroan memiliki salah satu anggota Direksi yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang membawai bidang akuntansi atau keuangan di lingkungan Perseroan.	Terpenuhi
		14. The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The Company has a member of the Board of Directors who possesses expertise and/ or knowledge in the field of accounting and oversees the accounting or finance function within the Company.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan *self-assessment* Direksi disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan.	Terpenuhi
		15. The Board of Directors has a self assessment policy to evaluate its own performance.	The Board of Directors' self assessment policy is prepared to improve the implementation of GCG in the Company.	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan *self-assessment* Direksi disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan.	Terpenuhi
		16. The self assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	The Board of Directors' self assessment policy is prepared as part of the improvement of GCG implementation in the Company.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan telah diatur didalam Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan.	Terpenuhi
		17. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	The policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in a criminal offense is stipulated in Article 12 paragraph (11) of the Company's Articles of Association.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
IV	**Aspek 4** Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4** Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Saat ini Perseroan sedang menyusun kebijakan formal pencegahan insider trading. Sejak awal berdiri, Perseroan telah melarang seluruh Insan Anabatic menyalahgunakan informasi material non-publik, termasuk untuk transaksi efek Perseroan. Komitmen ini ditegaskan dalam Kode Etik yang mengatur kerahasiaan informasi dan larangan pemanfaatan informasi untuk keuntungan pribadi atau pihak lain, sehingga seluruh aktivitas tetap sesuai dengan ketentuan pasar modal.	Terpenuhi
		18. The public company has a policy to prevent insider trading.	The Company is currently in the process of formalising a policy concerning the prevention of insider trading. Since its inception, the Company has required all Anabatic personnel to refrain from any misuse of material information that is not yet available to the public, including for the purpose of trading in the Company's securities. This commitment is reinforced through the Code of Conduct, which stipulates the obligation to maintain the confidentiality of information and prohibits the use of such information for personal gain or for the benefit of other parties, ensuring that all activities remain within the boundaries of capital market compliance.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Terpenuhi
		19. The Public Company has an anti corruption and antifraud policy.	The Company has an anti corruption and anti fraud policy, which is outlined in the Company's Code of Ethics.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan atau Kode Etik Perseroan.	Terpenuhi
		20. The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	The Company has a policy on supplier or vendor selection that is integrated with the Company Regulations or the Company's Code of Ethics.	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum pada Kode Etik Perseroan.	Terpenuhi
		21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	The policy regarding the fulfillment of creditor rights is outlined in the Company's Code of Ethics.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komprehensif mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Implementasi sistem ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan.	Terpenuhi
		22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	The Company has stipulated a comprehensive policy on Whistleblowing System. The implementation of this system is an integral part of the Company's Code of Ethics.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan memiliki program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap.	Terpenuhi
		23. Public Company has policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	The Company has a MESOP program of 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages.	Comply

No.	Principle Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Anabatic Explanation of Implementation at Anabatic	Keterangan Description
V	**Aspek 5** Keterbukaan Informasi **Aspect 5** Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Enhancing the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Sampai dengan saat ini, Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi melalui situs web sebagai media keterbukaan informasi dari setiap atau seluruh informasi yang wajib diketahui Publik.	Terpenuhi
		24. Public Company utilizes information technology more widely in addition to Websites as a medium for information disclosure.	To date, the Company has consistently used information technology through its website as a medium for disclosing any and all information that must be made available to the public.	Comply
		25.Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan dalam setiap Laporan Tahunan terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) dalam bab III terkait Profil Perusahaan.	Terpenuhi
		25.The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of shares in the Public Company holding at least 5% (five percent) in each Annual Report, in Chapter III under the Company Profile section.	Comply

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK TAHUN 2025

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK YEAR 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Antonius Agus Susanto
Komisaris
Commissioner



Josaku Yanai
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK TAHUN 2025

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTOS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK YEAR 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director



Lie David Limina
Direktur
Director



Adriansyah Adnan
Direktur
Director



Hideaki Ohashi
Direktur
Director

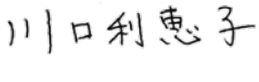

Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

06

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



Jumlah Karyawan
Total Employees

1.534

orang | peoples



PT Anabatic Technologies Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-157	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
TAHUN BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

No. 0011/LO-BOD/ATI/III/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Harry Surjanto Hambali

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Lie David Limina

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, JakartaTimur

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

   We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	*3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.	*4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *Jakarta, March 30, 2026*
PT Anabatic Technologies Tbk

Harry Surjanto Hamballi
Presiden Direktur / *President Director*

Lie David Limina
Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Anabatic Technologies Tbk

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Anabatic Technologies Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

<u>Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha</u>

<u>*Allowance for expected credit loss on trade receivables*</u>

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah bruto piutang usaha Grup adalah sebesar Rp2.097 miliar (40% dari total aset konsolidasian) dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar Rp68 miliar.

As of December 31, 2025, the gross amount of the Group's trade receivables was Rp2,097 billion (40% of the consolidated total assets) and the related allowance for expected credit loss ("ECL") was Rp68 billion.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of key audit matter: (continued)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung penyisihan ECL atas piutang usaha sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 109, Instrumen Keuangan. Berdasarkan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks provisi penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau dan disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group applies the simplified approach in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 109, Financial Instruments, in calculating the allowance for ECL on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Kami mempertimbangkan penyisihan ECL sebagai hal audit utama karena keterlibatan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model ECL dan penggabungan informasi perkiraan masa depan dalam menghitung ECL.

We considered the allowance for ECL as a key audit matter due to the involvement of significant management judgments in determining assumptions to be used in the ECL model and the incorporation of forward-looking information in calculating the ECL.

Pengungkapan manajemen atas rincian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan model ECL disampaikan dalam Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Management's disclosures on the details of the allowance for expected credit loss using the ECL model is included in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang model ECL yang digunakan untuk piutang usaha Grup.

We obtained an understanding of the ECL model used for the Group's trade receivables.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam model ECL dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber data dan sumber data eksternal lainnya, penerimaan historis dan pengalaman kerugian, serta melakukan analisis dan pengujian umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan pada model ECL dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia di publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan dengan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Grup. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the ECL model and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by comparing them with the information obtained from source of data and other external sources of data, historical collections and loss experience, and performing analysis and testing of trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for expected credit losses at reporting period end using the ECL model adopted by the Group. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00382/2.1505/AU.1/05/1855-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yonathan Budi Setiawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1855/*Public Accountant Registration No. AP.1855*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00382

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5	619.488.017.144	717.636.607.829	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2,5	13.500.000.000	20.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2,6	2.021.749.350.804	1.641.632.535.124	*Third parties*
Pihak berelasi	2,6,7	1.959.624.288	6.269.591.441	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga		16.050.756.379	39.105.153.306	*Third parties*
Pihak berelasi		1.252.978.466	1.943.051.977	*Related parties*
Aset kontrak	2,6,7	382.879.417.592	249.986.718.435	*Contract assets*
Persediaan	2,8	1.132.621.388.549	943.947.940.680	*Inventories*
Uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	9	53.104.888.659	105.990.850.633	*Advances, prepaid expenses and other current assets*
Pajak dibayar di muka	2,19	35.556.883.427	10.267.342.124	*Prepaid taxes*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,10	76.201.679.374	114.479.684.523	*Restricted cash in bank and time deposits*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	-	21.755.405.123	*Non-current assets held for sale*
Tagihan restitusi pajak	2,19	-	5.157.042.741	*Claims for tax refund*
Total Aset Lancar		4.354.364.984.682	3.878.171.923.936	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang	2,6	6.175.847.548	14.913.094.675	*Long-term trade receivables*
Aset kontrak jangka panjang	2,6	8.363.544.051	-	*Long-term contract assets*
Aset tetap	2,11	435.987.661.370	450.577.507.780	*Fixed assets*
Properti investasi	2,12	143.688.068.182	143.688.068.182	*Investment properties*
Aset takberwujud	2,13	13.606.047.301	10.446.194.290	*Intangible assets*
Aset hak guna	2,14	12.526.943.137	11.863.189.668	*Right-of-use assets*
Goodwill	2,15	12.212.669.299	20.327.466.179	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2,19	111.921.641.080	138.865.113.948	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,19	125.590.299.437	64.822.987.828	*Estimated claims for tax refund*
Aset lain-lain		3.584.726.058	3.684.323.057	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		873.657.447.463	859.187.945.607	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**5.228.022.432.145**	**4.737.359.869.543**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,16	619.318.139.818	660.795.584.010	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2,17	810.926.618.038	511.166.212.276	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga		40.487.615.379	58.389.984.230	*Third parties*
Pihak berelasi		3.682.977.601	3.981.729.469	*Related parties*
Beban akrual dan provisi	2,18	1.764.473.614.390	1.856.249.160.859	*Accrued expenses and provisions*
Utang pajak	2,19	80.203.800.751	55.114.793.114	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak	2,20	352.490.163.958	158.140.270.968	*Contract liabilities*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,16	37.678.803.628	60.770.860.416	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,21	3.898.505.426	4.834.815.865	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	-	24.385.351.206	*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.713.160.238.989	3.393.828.762.413	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	2,16	95.143.718.365	142.145.478.413	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,21	3.830.651.699	1.883.788.617	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	2,7,22	559.993.839.416	559.993.839.416	*Convertible bond*
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	3.600.708.117	1.588.729.730	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,23	37.537.547.256	34.308.666.381	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		9.960.300.000	-	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		710.066.764.853	739.920.502.557	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**4.423.227.003.842**	**4.133.749.264.970**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				*Equity Attributable To The Owners Of The Company*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham	24	231.536.135.500	231.536.135.500	*Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares*
Tambahan modal disetor	25	590.598.394.097	590.598.394.097	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	22	33.704.412.221	33.704.412.221	*Equity component of convertible bond*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	(242.847.548.758)	(209.029.777.283)	*Difference in value from transaction with noncontrolling interest*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(3.249.877.205)	(1.976.744.505)	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian):				*Retained earnings/ (Accumulated losses):*
Telah ditentukan penggunaannya	27	35.806.031.813	35.806.031.813	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(71.482.027.300)	(280.985.980.742)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		574.065.520.368	399.652.471.101	*Total equity attributable to the owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	2,28	230.729.907.935	203.958.133.472	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS		**804.795.428.303**	**603.610.604.573**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.228.022.432.145**	**4.737.359.869.543**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2,7,29	8.472.399.835.440	8.954.849.845.355	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(7.320.049.084.317)	(7.807.219.384.294)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1.152.350.751.123**	**1.147.630.461.061**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	31	(32.429.502.297)	(24.150.695.653)	*Selling*
Umum dan administrasi	32	(568.295.609.474)	(571.334.071.067)	*General and administrative*
Rugi penurunan nilai goodwill	15	(8.114.796.880)	-	*Impairment loss on goodwill*
Beban operasional lainnya		(7.943.873.617)	(5.470.821.245)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasional lainnya		11.449.362.036	27.266.419.760	*Other operating income*
Total Beban Usaha		**(605.334.420.232)**	**(573.689.168.205)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**547.016.330.891**	**573.941.292.856**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		29.710.281.080	41.122.406.072	*Interest income*
Pajak terkait penghasilan bunga		(3.826.695.953)	(3.693.391.094)	*Tax relating to interest income*
Beban bunga		(100.831.714.692)	(126.992.862.438)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank		(8.042.151.283)	(4.733.463.957)	*Bank charges*
Rugi selisih kurs - neto		(18.148.950.721)	(25.842.894.261)	*Loss on foreign exchange - net*
Laba (rugi) divestasi entitas anak	1c	24.855.756.619	(19.007.604.443)	*Gain (loss) from divestment of subsidiaries*
Total Beban Lain-lain - Neto		**(76.283.474.950)**	**(139.147.810.121)**	***Total Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		**470.732.855.941**	**434.793.482.735**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	2,19	(2.580.418.140)	(2.400.290.155)	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		**468.152.437.801**	**432.393.192.580**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN	2,19	(133.883.922.886)	(137.059.730.805)	***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**334.268.514.915**	**295.333.461.775**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(985.778.496)	1.410.476.597	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,23	917.917.000	3.571.823.833	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2,19	306.384.320	(731.804.223)	*Related tax effect*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**334.507.037.739**	**299.583.957.982**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				***Profit for the year attributable to***
Pemilik Perusahaan		208.235.056.602	183.358.086.640	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		126.033.458.313	111.975.375.135	*Noncontrolling interest*
		334.268.514.915	**295.333.461.775**	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				***Total comprehensive income attributable to***
Pemilik Perusahaan		208.230.820.742	187.185.062.498	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		126.276.216.997	112.398.895.484	*Noncontrolling interest*
		334.507.037.739	**299.583.957.982**	
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		**89,94**	**79,19**	***BASIC NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**2,33**	**84,73**	**75,57**	***DILUTED NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ *Equity component of convertible bond*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value from transaction with noncontrolling interest*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference of foreign exchange currency in financial statement translation*	Saldo Laba/*Retained Earnings* (Akumulasi Kerugian/ *Accumulated Losses)*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Total equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2023		**231.536.135.500**	**590.598.394.097**	**33.704.412.221**	**(215.728.372.607)**	**(2.963.702.624)**	**35.806.031.813**	**(467.184.085.121)**	**205.768.813.279**	**187.587.410.357**	**393.356.223.636**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(96.250.777.047)	(96.250.777.047)	*Cash dividends*
Pelepasan entitas anak	1c,26	-	-	-	8.876.322.328	-	-	-	8.876.322.328	670.877.674	9.547.200.002	*Divestment of subsidiaries*
Penambahan kepemilikan pada entitas anak	1c,26	-	-	-	(2.177.727.004)	-	-	-	(2.177.727.004)	(2.398.272.996)	(4.576.000.000)	*Additional ownerships in subsidiaries*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	1.950.000.000	1.950.000.000	*Capital injection from noncontrolling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	183.358.086.640	183.358.086.640	111.975.375.135	295.333.461.775	*Profit for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	986.958.119	-	-	986.958.119	423.518.478	1.410.476.597	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	-	-	2.840.017.739	2.840.017.739	1.871	2.840.019.610	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Saldo 31 Desember 2024		**231.536.135.500**	**590.598.394.097**	**33.704.412.221**	**(209.029.777.283)**	**(1.976.744.505)**	**35.806.031.813**	**(280.985.980.742)**	**399.652.471.101**	**203.958.133.472**	**603.610.604.573**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(96.250.627.833)	(96.250.627.833)	*Cash dividends*
Pelepasan entitas anak	1c,26	-	-	-	(9.147.495.686)	-	-	-	(9.147.495.686)	(2.119.526.809)	(11.267.022.495)	*Divestment of subsidiaries*
Penambahan kepemilikan pada entitas anak	1c, 26	-	-	-	(24.670.275.789)	-	-	-	(24.670.275.789)	(1.134.287.892)	(25.804.563.681)	*Additional ownerships in subsidiaries*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	208.235.056.602	208.235.056.602	126.033.458.313	334.268.514.915	*Profit for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(1.273.132.700)	-	-	(1.273.132.700)	287.354.204	(985.778.496)	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	-	-	1.268.896.840	1.268.896.840	(44.595.520)	1.224.301.320	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Saldo 31 Desember 2025		**231.536.135.500**	**590.598.394.097**	**33.704.412.221**	**(242.847.548.758)**	**(3.249.877.205)**	**35.806.031.813**	**(71.482.027.300)**	**574.065.520.368**	**230.729.907.935**	**804.795.428.303**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		8.188.364.904.416	9.312.642.028.968	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(7.829.411.083.406)	(8.078.443.418.033)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		358.953.821.010	1.234.198.610.935	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(160.109.791.647)	(106.444.000.392)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(74.434.990.161)	(248.451.528.510)	*Interest expense paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**124.409.039.202**	**879.303.082.033**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		25.813.221.254	31.569.948.100	*Interest received*
Penarikan deposito berjangka	5	6.500.000.000	15.700.000.000	*Withdrawal of time deposit*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	6.384.428.414	3.767.677.946	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	7	-	215.669.145.982	*Receipts from due from related parties*
Perolehan aset takberwujud	13	(6.918.647.151)	(7.766.844.337)	*Acquisition of intangible assets*
Pelepasan kepemilikan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepaskan	1c	(9.481.783.871)	(6.327.982.679)	*Disposal ownership in subsidiaries, net of cash disposed*
Perolehan aset tetap	11	(32.341.899.819)	(44.040.080.330)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		**(10.044.681.173)**	**208.571.864.682**	***Net cash (used in) provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	39	(170.220.509.434)	(74.144.970.409)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	(96.250.627.833)	(96.250.777.047)	*Cash dividends payment of subsidiaries to noncontrolling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	39	(41.717.529.609)	(744.210.694.069)	*Payment for short-term bank loan - net*
Pembayaran bunga obligasi konversi	22	(27.999.692.872)	(27.999.692.872)	*Payments for interest of convertible bonds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21,39	(8.792.802.464)	(13.030.160.459)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali untuk mengakuisisi saham tambahan pada entitas anak	1c	(5.999.999.200)	(4.576.000.000)	*Payment to noncontrolling interest to acquire additional shares in subsidiaries*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	39	99.182.379.672	-	*Proceeds from long-term bank loan*
Penarikan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		38.278.005.149	65.529.493.053	*Withdrawal in restricted cash in bank and time deposit*
Pembayaran utang pihak berelasi	39	-	(196.681.359.970)	*Payments for due to a related party*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	28	-	1.950.000.000	*Capital injection from noncontrolling Interest*
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian	1c	-	9.547.200.000	*Proceeds from the disposal of an interest in a subsidiary without loss of control*
Penerimaan uang muka dari pihak ketiga	1c	-	14.932.800.000	*Receipt of advance from third party*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(213.520.776.591)**	**(1.064.934.161.773)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(99.156.418.562)**	**22.940.784.942**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**1.007.827.877**	**355.205.390**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**717.636.607.829**	**715.698.722.256**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL	4	**-**	**(21.358.104.759)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS OF ASSET HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**619.488.017.144**	**717.636.607.829**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 06 tanggal 3 Juli 2025 dari Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan dan Kegiatan Usaha dan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU.0045372.AH.01.02 Tahun 2025 pada tanggal 11 Juli 2025, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2025, Tambahan No. 21755.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 06 dated July 03, 2025 of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Article 3 of Articles of Association concerning Purpose, Objective and Business Activities, which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU.0045372.AH.01.02 Tahun 2025 dated July 11, 2025, and was published in the State Gazette No. 63 dated August 8, 2025, Supplement No. 21755.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu dan perdagangan eceran, bukan mobil dan motor. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha BIP lt. 7, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes real estate, head office and management consultancy activities, programming activities, computer consultancy and related IT services, and retail trade excluding motor vehicles and motorcycles. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at South Jakarta and address at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company has no direct or ultimate parent company.

b. Public Offering of Securities Issued

The summary of the Company’s corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority (“OJK”) to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 (“Obligasi Konversi”) melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

i. Ordinary shares (continued)

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-142/D.04/2019 from OJK to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II are listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD are listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond (“Convertible Bond”) through Limited Public Offering I (PUT I) amounting to Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK’s Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
			2025	2024		2025	2024
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company:*							
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	970.189	847.941
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	289.061	337.096
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/ *Property*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	107.481	113.151
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	4.248	4.274
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	20.609	43.239
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa pengelolaan gedung/*Building management service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	6.754	8.200
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ *Indirectly through ADR, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/*Integrity system service*	Singapore	100,00%	100,00%	2014	102	18.519
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary*							
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	19.282	20.494
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Jasa alih daya teknologi informasi/ *IT Outsourcing service*	Kabupaten Tangerang	99,99%	99,99%	2006	20.856	61.446

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan) / *c. Ownership in Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2025	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary*							
KPSG International Inc. (KII)	Jasa *contact center* dan telemarketing/ *Contact center and telemarketing service*	Philippines	99,99%	99,99%	2016	1.030	693
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/*Not yet operating commercially*	Tangerang Selatan	99,99%	99,99%	-	122.691	122.692
PT Payrol Prima Indonesia (PPI)	Jasa alih daya penggajian/ *Payroll process outsourcing*	Jakarta	99,00%	99,00%	2020	16.418	20.453
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)[3]	Jasa teknologi informasi/*IT services*	Kabupaten Tangerang	99,99%	70,00%	2022	7.986	10.572
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ *Indirectly through CTI, a Subsidiary:*							
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	574.603	533.594
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	2.042.270	1.716.493
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	302.713	303.615
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	95,00%	95,00%	2011	94.462	148.339
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	495.660	503.193
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Philippines	90,00%	90,00%	2014	31.312	45.660
Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	130.764	59.024
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	120.802	125.203
PT Mega Buana Teknologi (MBT)	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	349.867	335.526

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2025	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ *Indirectly through CTI, a Subsidiary:*							
PT Smartnet Magna Global (SMG)[4]	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	97,00%	-	2018	19.932	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ *Indirectly through ATI, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Philippines	99,99%	99,99%	2014	12	73
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	1.481	1.692
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ *Indirectly through VTI, a Subsidiary:*							
PT Smartnet Magna Global (SMG)[4]	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	-	97,00%	2018	-	20.788
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)[2]	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	Jakarta	100,00%	100,00%	2018	212.394	105.047
Kepemilikan tidak langsung melalui DNS, Entitas Anak/ *Indirectly through DNS, a Subsidiary:*							
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan Jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	22.191	27.383
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ *Indirectly through EDR, a Subsidiary:*							
PT Iki Karunia Indonesia (IKI)[1]	Pinjaman P2P/ *P2P lending*	Tangerang	-	60,00%	2019	-	9.314
PT Harsya Remitindo (HRM)[1]	Jasa peniriman uang/Money remittance services	Indramayu	-	60,00%	2018	-	21.755

1) Telah didivestasi pada tahun 2025. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup
2) Kepemilikan 61% oleh VTI dan 39% oleh CTI.
3) KPSG meningkatkan kepemilikan menjadi 99,99% di bulan Juni 2025
4) Diakuisisi oleh CTI di bulan Juni 2025.

1) Divested in 2025. Thus, no longer consolidated to the Group as of December 31, 2025.
2) 61% owned-by VTI and 39% owned-by CTI.
3) KPSG increases its ownership to 99.99% in June 2025
4) Acquired by CTI in June 2025.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2025

IKI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 56 dan 57 tanggal 29 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, EDR menjual 18.000 lembar saham atau setara dengan seluruh kepemilikannya di IKI sebesar 60% dengan nilai transaksi sejumlah Rp4.200.000.000, kepada pihak-pihak berikut:

(1) PT Infind Inovasi Finansial sebesar Rp3.150.000.000 untuk sejumlah 13.500 lembar saham (setara dengan kepemilikan 45%); dan
(2) Otto Benny Hantoro sebesar Rp1.050.000.000 untuk sejumlah 4.500 lembar saham (setara dengan kepemilikan 15%).

Berdasarkan transaksi tersebut, Grup sudah tidak memiliki pengendalian terhadap IKI dan dengan demikian, tidak lagi dikonsolidasikan ke Group.

Grup mengakui rugi sebesar Rp1.173.181.002 dari divestasi saham IKI pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian aset dan liabilitas IKI yang dilepaskan serta perhitungan rugi atas penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2025

IKI

Based on Share Sale and Purchase Deeds No. 56 and 57 dated December 29, 2025 of Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, EDR effectively sold 18,000 shares or equivalent to its entire 60% ownership of IKI with transaction price of Rp4,200,000,000, to the following parties:

(1) PT Infind Inovasi Finansial in the amount of Rp3,150,000,000 for total shares of 13,500 shares (equivalent to 45% ownership); and

(2) Otto Benny Hantoro in the amount of Rp1,050,000,000 for total shares of 4,500 shares (equivalent to 15% ownership).

Based on this transaction, the Group no longer has control over IKI and therefore, no longer consolidated to the Group.

The Group recognized loss amounting to Rp1,173,181,002 from the divestment of IKI shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

The details of the assets and liabilities of IKI that were disposed including calculation of the loss arising from the disposal are as follows:

ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	12.801.783.790	*Cash and cash equivalents*
Aset tetap	4.092.897	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	40.229.919	*Intangible assets*
Aset lainnya	3.802.533.495	*Other assets*
Total Aset	**16.648.640.101**	***Total Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas lainnya	11.771.495.463	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**11.771.495.463**	***Total Liablities***
Kepentingan non-pengendali	3.103.963.636	*Non-controlling interest*
Aset bersih yang dilepaskan	**1.773.181.002**	***Net assets divested***
Harga transaksi	600.000.000	*Transaction price*
Rugi divestasi entitas anak	**1.173.181.002**	***Loss from divestment of subsidiary***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2025 (lanjutan)

HRM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 13 Februari 2025 dan addendum Akta Jual Beli No. 6 tanggal 2 September 2025 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., EDR menjual keseluruhan kepemilikannya sebanyak 204.350.000 lembar saham atau setara dengan 61% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dengan harga jual sebesar Rp17.652.799.919. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp14.932.800.000 diterima pada tahun 2024 dan dicatat sebagai uang muka pada pos utang lain-lain - pihak ketiga per 31 Desember 2024

Berdasarkan transaksi tersebut, Grup sudah tidak memiliki pengendalian terhadap HRM dan dengan demikian, tidak lagi dikonsolidasi ke Grup.

Grup mengakui laba (setelah dikurangi biaya transaksi terkait) dan menghentikan pengakuan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali (Catatan 26) terkait divestasi ini sejumlah Rp26.028.937.621 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

EIT

Berdasarkan Akta Jual Beli No.7,8 dan 9 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG meningkatkan kepemilikan di EIT sebesar 29,99% dengan mengakusisi sejumlah 7.499.999 lembar saham dari pemegang saham pendahulu (Tuan Sugianto, Tuan Nurhadi Salim, dan Tuan Mulyadi) (secara bersama-sama disebutkan sebagai "Penjual") dengan nilai transaksi sejumlah Rp5.999.999.200 yang dibayarkan secara tunai. Sehingga kepemilikan KPSG pada EIT menjadi 99.99%.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham EIT tanggal 2 Juni 2025 dan Perjanjian Pembayaran Tambahan (Earn Out Payment) tanggal 4 Juni 2025, Penjual berhak menerima imbalan tambahan sehubungan dengan akuisisi saham EIT.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2025 (continued)

HRM

Based on the Notarial Deed No. 41 dated February 13, 2025 and addendum the Notarial Deed No. 6 dated September 2, 2025 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., EDR sold all of its ownership of 204.350.000 shares or equivalent with 61% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia with selling price amounted to Rp17,652,799,919. Of this amount, Rp14,932,800,000 was received in 2024 and recorded as an advance under other payables - third parties as of December 31, 2024.

Based on this transaction, the Group no longer has control over HRM and therefore, no longer consolidated to the Group.

The Group recognized gain (after considering the related cost to sell) and derecognized difference in value from transaction with non-controlling interest (Note 26) related this divestment totaling to Rp26,028,937,621 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

EIT

Based on the Notarial Deed No.7,8 and 9 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated June 26, 2025, KPSG increased 29.99% ownership in EIT by acquiring totaling 7,499,999 shares from the exisitng shareholders (Mr. Sugianto, Mr. Nurhadi Salim, and Mr. Mulyadi) (collectively referred herein as the "Sellers") with transaction price totaling to Rp5,999,999,200 paid in cash. These resulting to KPSG's ownership in EIT become 99,99%.

Pursuant to the EIT Shares Sale and Purchase Agreement dated June 2, 2025, and the Additional Payment (Earn Out) Agreement dated June 4, 2025, the Sellers are entitled to additional consideration in connection with the acquisition of EIT's shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2025 (lanjutan)

EIT (lanjutan)

Pembayaran di masa mendatang tersebut bergantung pada pencapaian target bisnis tertentu selama periode yang ditetapkan dalam perjanjian dan dijadwalkan untuk dibayarkan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2027. Total imbalan yang akan dibayarkan, termasuk estimasi pembayaran di masa mendatang, adalah sebesar Rp25.804.563.351.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh oleh Group atas transaksi tersebut sebesar Rp24.670.275.624 (Catatan 26).

SMG

Berdasarkan Akta Jual Beli No.11 tanggal 26 Juni 2025 yang di buat oleh Myra Yuwono, S.H., VTI menjual 4.851 lembar saham atau setara dengan 97% kepemilikan di SMG kepada CTI dengan harga transaksi sebesar Rp6.791.400.000.

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi di atas melalui surat kepada OJK dan BEI sebagai berikut:

- 0169/LO-CS/ATI/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025;
- 0129/LO-CS/ATI/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025; dan
- 0072/LO-CS/ATI/II/2025 tanggal 13 Februari 2025.

2024

Q2

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14 tanggal 10 Januari 2024 yang di buat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR menjual 149.990.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan di Q2 kepada DNS dengan harga transaksi sebesar Rp1.000.000.000.

XDCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2024 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperalihan hak-hak atas saham milik Fransiska Susan Margono sebanyak 800 saham kepada CTI, sehingga kepemilikan CTI pada XDCI menjadi 95%, dengan harga transaksi sebesar Rp2.600.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2025 (continued)

EIT (continued)

These future payments are dependent upon the achievement of specified business targets over the periods stipulated in the agreements and are scheduled for payment on June 30, 2026 and June 30, 2027. The total consideration to be paid including the estimated future payment is amounting to Rp25,804,563,351.

The difference between the consideration paid and the net portion of the non-controlling interest obtained from the Group of this transaction is amounted to Rp24,670,275,624 (Note 26).

SMG

Based on the Notarial Deed No.11 dated June 26, 2025 of Myra Yuwono, S.H., VTI sold 4,851 shares or equivalent to 97% ownership in SMG to CTI with transaction price amounted to Rp6,791,400,000.

The Company has made the Disclosure of Information regarding the above transactions through the following letters to the OJK and IDX:

- 0169/LO-CS/ATI/XII/2025 dated December 31, 2025;
- 0129/LO-CS/ATI/VI/2025, dated June 25, 2025; and
- 0072/LO-CS/ATI/II/2025, dated February 13, 2025.

.

2024

Q2

Based on the Notarial Deed No.14 dated January 10, 2024 from Myra Yuwono, S.H., ADR sold 149,990,000 shares or equivalent to 99.99% ownership in Q2 to DNS with transaction price amounted to Rp1,000,000,000.

XDCI

Based on the Notarial Deed No. 9 of Myra Yuwono, S.H. dated February 23, 2024, the shareholders gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by Fransiska Susan Margono totaling to 800 shares to CTI, resulting to CTI's ownership in XDCI become 95%, with transaction price of Rp2,600,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2024 (lanjutan)

PAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., Para Pemegang Saham memberikan persetujuan untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp80.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp230.000.000.000. Seluruh saham baru yang dikeluarkan sebanyak 2.100.000.000 saham atau sebesar Rp210.000.000.000 diambil dan disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PAM menjadi sebanyak 229.999.000.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PPI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 tanggal 30 September 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG menambah kepemilikan di PPI sebesar 0,52% dengan mengakuisisi 13 lembar saham dari Tuan Lim Tjun Ijoeng dengan harga transaksi sebesar Rp338.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 15 tanggal 30 September 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG menambah kepemilikan di PPI sebesar 2,52% dengan mengakuisisi 63 lembar saham dari Tuan Gunawan Rahadja dengan harga transaksi sebesar Rp1.638.000.000.

HRM

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2024 (continued)

PAM

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 04 dated July 5, 2024 made by Myra Yuwono, S.H., the Shareholders gave their approval to increase the authorized capital from Rp80,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp230,000,000,000. All new shares issued amounting to 2,100,000,000 shares or Rp210,000,000,000 were taken and paid by the Company, so that the Company's ownership in PAM became 229,999,000,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PPI

Based on the Notarial Deed No. 16 dated September 30, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG made additional 0.52% ownership in PPI by acquiring 13 shares from Mr. Lim Tjun Ijoeng with transaction price of Rp338,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 15 dated September 30, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG made additional 2,52% ownership in PPI by acquiring 63 shares from Mr. Gunawan Rahadja with transaction price of Rp1,638,000,000.

HRM

Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent to 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital with selling price of Rp5,875,200,000.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent to 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price of Rp3,672,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2024 (lanjutan)

HRM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan divestasi HRM melalui surat No. 0054/LO-CS/ATI/IV/2024 tanggal 5 April 2024 kepada OJK dan BEI.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian neto kepentingan nonpengendali yang diperoleh dan dihentikan pengakuannya oleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp6.698.595.324.

ASD

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 dan 08 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR menjual 573.749.999 lembar saham (setara dengan 74.99% kepemilikan di ASD) dan 191.250.000 lembar saham (setara dengan 25% kepemilikan di ASD) kepada PT Teknologi Sahabat Urbana dan PT Soluix Finteknologi Indonesia dengan harga jual masing-masing sebesar Rp37.499.999 dan Rp12.500.000.

Grup mengakui rugi sebesar Rp19.007.604.443 dari divestasi saham ASD pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ignasius Jonan*)	:	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Josaku Yanai	:	Commissioner
Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	:	President Director
Direktur	:	Adriansyah Adnan	:	Director
Direktur	:	Lie David Limina	:	Director
Direktur	:	Hideaki Ohashi	:	Director
Direktur	:	Rieko Kawaguchi	:	Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*) Mengajukan pengunduran diri pada bulan Februari 2026 (Catatan 41).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2024 (continued)

HRM (continued)

The Company has made the Disclosure of Information regarding the divestment of HRM in its letter No. 0054/LO-CS/ATI/IV/2024 dated April 5, 2024 to OJK and IDX.

The difference between the consideration paid and the net portion of the noncontrolling interest obtained and derecognized by the Group on the above-mentioned transactions amounted to Rp6,698,595,324.

ASD

Based on the Notarial Deed No. 07 and 08 dated May 31, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR sold 573,749,999 shares (equivalent to 74.99% ownership in ASD) and 191,250,000 shares (equivalent to 25% ownership in ASD) to PT Teknologi Sahabat Urbana and PT Soluix Finteknologi Indonesia with selling price of Rp37,499,999 and Rp12,500,000, respectively.

The Group recognized loss amounting to Rp19,007,604,443 from the divestments of ASD shares in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**) Submited resignation in February 2026 (Note 41).*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ignasius Jonan	:	*Chairman*
Anggota	:	Yonathan Augustine	:	*Member*
Anggota	:	Putri Timur	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 1.534 dan 1.516 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of Audit Committee of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,534 and 1,516 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang sebelumnya diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hilangnya substansi pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau ketika terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang mendasari terjadinya selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference in value from restructuring transaction with entity under common control that was previously recognized directly in equity is recognized in the profit or loss when there is in substance a loss of control between entities that have previously transacted or when there is a disposal of assets, liabilities, shares, or other ownership instruments underlying the difference in value from restructuring transaction with entity under common control to another party that is not an entity under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka serta Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan deposito berjangka yang ditempatkan untuk jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"*PSAK*")* 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash and Cash Equivalents, Time Deposits and Restricted Cash in Banks and Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents are not restricted and are not used as collateral.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash in bank and time deposit are bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and time deposit placed for collateral of bank guarantee facilities.

e. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 224, Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Inventories cost is determined using specific identification method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun dan estimasi penjualan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Building and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 8	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Komputer	2 - 4	*Computers*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories (continued)

Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.

Provision for decline in value of inventories is determined based on a review of the inventories' condition at year end and the estimated future sale to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

h. Properti Investasi

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

h. Investment Properties

Investment properties pertain to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Pengeluaran pengembangan suatu proyek diakui sebagai aset tidak berwujud ketika Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual
- Maksud untuk menyelesaikan aset tersebut dan menggunakannnya atau menjualnya
- Bagaimana aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan
- Ketersediaan sumber daya untuk menyelesaikan aset
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait selama pembangunannya.

Amortisasi aset dimulai ketika pengembangan selesai dan aset tersedia untuk digunakan.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Development expenditures on an individual project are recognised as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale*
- *Its intention to complete and its ability and intention to use or sell the asset*
- *How the asset will generate future economic benefits*
- *The availability of resources to complete the asset*
- *The ability to measure reliably the expenditure during development.*

Amortisation of the asset begins when development is complete, and the asset is available for use.

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets owned by the Group are amortized using straight-line method over the estimated life as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	5	*Software*
Merek dagang	10	*Trademark*

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”.

j. Impairment of Non-financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of the asset’s or its CGU’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as “impairment losses”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

k. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Taxation

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("*Pillar 2*") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Final Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax and the Group presents final tax separately.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Imbalan Pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Long-term Employee Benefits Liabilities

Defined Benefit Plan

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Kontribusi yang terutang dicatat di laporan laba rugi.

n. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Contributions payable are charged to profit or loss.

n. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.

Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.

On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payable, other payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Penjualan Barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Jasa

Grup menyediakan jasa implementasi sistem, jasa solusi IT, layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem, dan jasa bisnis *outsource* di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan sepanjang waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Grup menggunakan metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, tergantung pada sifat layanan dan syarat-syarat dengan para pelanggan.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue of Expenses Recognition (continued)

Rendering of Services

The Group provides system implementation, IT solution services, IT managed services and system maintenance services, and business outsourcing services whereby the performance obligation is satisfied over-time.

The Group recognizes revenue from services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The Group is either using an input or output method to measure progress towards complete satisfaction of the service, depending on the nature of the service and the terms with the customers.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Grup memiliki piutang jangka panjang dari proyek jangka panjang yang berkisar antara 2-3 tahun setelah pengiriman barang. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak ini mengingat lamanya waktu antara penyerahan barang dan pembayaran pelanggan, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak ini didiskontokan menggunakan metode suku bunga efektif. Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui atas pendapatan yang diperoleh dari barang yang dikirim dan jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada syarat selain berjalannya waktu. Setelah terpenuhinya syarat tersebut, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue of Expenses Recognition (continued)

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

The Group has long-term receivables from the long-term projects ranging between 2-3 years after the delivery of the goods. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between transfer of the goods and the customers' payment, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted using effective interest rate method. This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and the customer at contract inception.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from good transferred or service rendered because the receipt of consideration is conditional other than the passage of time. Upon fulfillment of the condition, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

A trade receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan sewa

Grup memiliki pendapatan sewa dari sewa gedung kantor. Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, dan Ringgit Malaysia. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue of Expenses Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rental income

The Group has rental income from lease of office building. Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiaries, whose functional currency is United States Dollar, Philippine Peso, and Malaysian Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah sebesar Rp16.782 (31 Desember 2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain USD adalah tidak signifikan.

r. Penentuan Nilai Wajar

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("USD") 1 was Rp16,782 (December 31, 2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than USD are not significant.

r. Determination of Fair Value

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

s. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

s. Basic and Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil operasi, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results from operation, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dari amendemen 2025 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption the 2025 amendments has no significant impact on the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)*

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan - Imbalan Prinsipal Dibandingkan dengan Agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 115 yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah prinsipal atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto dari imbalan yang diharapkan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar imbalan jasa atau komisi yang diharapkan atau jumlah bersih imbalan yang ditahan setelah membayar pihak lain. Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 115. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Revenue Recognition - Principal versus Agent Consideration

Application of the accounting principles based on PSAK 115 related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer. Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party. The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 115. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiary as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- *The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;*
- *The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

Further details are disclosed in Note 4.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak, di mana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor di mana pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and contract assets, where the provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut atas persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details on inventories are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13 and 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, investment property, intangible assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Notes 13 and 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tahun 2024, manajemen Grup menyetujui rencana divestasi atas seluruh kepemilikan Grup di HRM. Pada tanggal 28 Juni 2024, HRM menyampaikan surat permohonan kepada Bank Indonesia mengenai persetujuan pengambilalihan atas 61% kepemilikan saham EDR di HRM oleh PT Pakar Pembayaran Digital ("PPD"), yang kemudian disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat tertanggal 8 Januari 2025. Sehingga Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada HRM sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Non-current assets classified as held for sale and Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale

In 2024, the Group's management has approved the plan to divest all of the Group's ownership in HRM. On June 28, 2024, HRM submitted a letter to Bank Indonesia requesting the approval to transfer 61% of EDR's share ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital ("PPD"), which was subsequently approved by Bank Indonesia through a letter dated January 8, 2025. Due to this, the Group classified the ownership on HRM's shares as held for sale assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2024.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2025, EDR menandatangani perjanjian jual beli dengan PPD untuk menjual seluruh kepemilikannya pada HRM (Catatan 1). Dengan demikian transaksi divestasi ini telah menjadi efektif.

Group tidak menyajikan laba rugi HRM sebagai operasi yang dihentikan karena bisnis HRM tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

Non-current assets classified as held for sale and Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale (continued)

On February 13, 2025, EDR signed sale and purchase agreement with PPD to sell all of its ownership in HRM (Note 1). Thus, this divestment transaction has become effective.

The Group did not present the profit or loss of HRM as discontinued operations since HRM's business did not represent a separate major line of business or major geographical area of operations services business.

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2024 are presented below:

	2024	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	21.358.104.759	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain	11.408.162	*Trade and other receivables*
Aset tetap	76.611.833	*Fixed assets*
Aset lainnya	309.280.369	*Other assets*
Aset yang dimiliki untuk dijual, neto	**21.755.405.123**	***Assets held for sale, net***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha dan lain-lain	23.895.476.782	*Trade and other payables*
Biaya akrual	185.773.636	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	271.005.167	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas lainnya	33.095.621	*Other liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	**24.385.351.206**	***Liabilities directly associated with assets held for sale***
Liabilitas neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan entitas anak	**(2.629.946.083)**	***Net liabilities directly associated with held for sale or disposal subsidiary***

5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

a. Kas dan Setara Kas / *a. Cash and Cash Equivalents*

	2025	2024	
Kas	426.920.298	423.790.690	***Cash***
Bank			***Banks***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186.551.531.795	166.751.643.096	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	107.745.425.528	23.930.676.252	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	96.855.394.322	107.847.988.534	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	70.428.796.036	110.369.092.025	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	63.406.171.063	158.920.866.959	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.163.501.913	12.839.862.795	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	9.376.186.983	18.069.481.973	*Citibank, N.A. Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.150.405.301	31.795.645.764	*Others (each below Rp5 billion)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	4.571.898.108	1.645.577.021	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	2.145.700.873	9.556.996.913	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	1.202.259.628	3.984.242.017	*PT Bank HSBC Indonesia*
CIMB Bank Berhad, Malaysia	918.025.746	1.523.834.170	*CIMB Bank Berhad, Malaysia*
HSBC Bank, Philippines	308.453.402	3.502.378.083	*HSBC Bank, Philippines*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.811.749.815	2.263.997.574	*Others (each below Rp1 billion)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	55.562.562	108.652.055	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
DBS Bank Ltd, Singapore	57.376.509	8.410.822	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
HSBC Bank Malaysia	5.199.600.213	5.834.644.753	*HSBC Bank Malaysia*
AmBank (M) Berhad, Malaysia	222.034.090	231.746.100	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
CIMB Bank Berhad, Malaysia	186.179.508	80.357.464	*CIMB Bank Berhad, Malaysia*
Peso Filipina			*Philippine Peso*
Union Bank of the Philippines	1.194.423.839	379.763.273	*Union Bank of the Philippines*
BDO Unibank, Inc	544.955.976	488.330.120	*BDO Unibank, Inc*
HSBC Bank, Philippines	459.980.485	419.787.938	*HSBC Bank, Philippines*
Bank of the Philippine Island	142.914.345	60.248.353	*Bank of the Philippine Island*
East West Bank	66.202.250	64.700.265	*East West Bank*
Subtotal	597.764.730.290	660.678.924.319	*Subtotal*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13.000.000.000	38.996.170.995	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	600.000.000	10.190.060.460	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
AmBank (M) Berhad, Malaysia	7.696.366.556	7.347.661.365	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
Subtotal	21.296.366.556	56.533.892.820	*Subtotal*
Total	**619.488.017.144**	**717.636.607.829**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	2,00% - 7,00%	2,00% - 7,25%
Ringgit Malaysia	2,8%	2,95%

b. Deposito Berjangka

	2025	2024
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13.500.000.000	14.000.000.000
Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu	-	6.000.000.000
Total	**13.500.000.000**	**20.000.000.000**

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 5,50% per tahun pada tahun 2025 (7,00% - 15,00% per tahun pada tahun 2024), dengan jatuh tempo antara 4 - 6 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,00% - 7,00%	2,00% - 7,25%	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	2,8%	2,95%	*Malaysian Ringgit*

b. Time Deposit

	2025	2024	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13.500.000.000	14.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu	-	6.000.000.000	*Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu*
Total	**13.500.000.000**	**20.000.000.000**	***Total***

Time deposits earn interest rates of 5.50% per annum in 2025 (7.00% - 15.00% per annum in 2024), with maturity period of 4 - 6 months.

There are no cash and cash equivalents balance placed to any related party as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang Usaha / *Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT InfraCom Technology	180.825.308.451	48.468.424.143	*PT InfraCom Technology*
PT Eldzaky Shopping Indonesia	146.481.357.191	35.195.083.851	*PT Eldzaky Shopping Indonesia*
PT Berca Hardayaperkasa	123.641.551.577	69.983.217.468	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT NTT Indonesia Technology	113.355.080.904	124.524.557.116	*PT NTT Indonesia Technology*
PT Mastersystem Infotama Tbk	107.614.370.166	82.748.560.457	*PT Mastersystem Infotama Tbk*
CTC Global Sdn Bhd	100.927.111.964	31.259.928.350	*CTC Global Sdn Bhd*
PT Metrocom Global Solusi	80.956.534.427	25.200.137.742	*PT Metrocom Global Solusi*
PT Multipolar Technology Tbk	75.966.363.041	65.482.883.744	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	70.194.426.474	11.961.794.499	*PT Mitra Teleinformatika Perkasa*
PT Application Solutions	41.999.410.996	24.265.387.251	*PT Application Solutions*
PT Packet Systems Indonesia	41.488.721.143	96.946.079.682	*PT Packet Systems Indonesia*
PT Perkom Indah Murni	39.713.133.389	19.155.104.818	*PT Perkom Indah Murni*
PT Mitra Visindo Teknologi	31.332.719.488	10.646.581.304	*PT Mitra Visindo Teknologi*
PT Ivatama Teknologi	29.839.415.964	13.167.314.265	*PT Ivatama Teknologi*
PT Dedikasi Teknologi Solusi	27.256.050.000	4.138.412.995	*PT Dedikasi Teknologi Solusi*
PT Info Solusindo Data Utama	25.996.716.067	37.714.504.843	*PT Info Solusindo Data Utama*
PT Sisindokom Lintasbuana	13.998.202.988	34.129.646.068	*PT Sisindokom Lintasbuana*
PT Agiva Indonesia	9.106.047.986	21.684.480.510	*PT Agiva Indonesia*
PT Roda Data Mandiri	4.500.000.000	54.279.633.940	*PT Roda Data Mandiri*
PT Bringin Inti Teknologi	2.644.887.667	47.031.582.398	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT Sinergy Informasi Pratama	456.246.978	56.051.107.443	*PT Sinergy Informasi Pratama*
PT Verita Informatika	-	24.359.571.600	*PT Verita Informatika*
PT Lumbung Amanah Solusi	-	22.727.160.000	*PT Lumbung Amanah Solusi*
PT Asteria Cyberindo Pratama	-	20.000.000.000	*PT Asteria Cyberindo Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	821.555.891.600	717.354.081.219	*Others (each below Rp20 billion)*
Subtotal	2.089.849.548.461	1.698.475.235.706	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(61.924.350.109)	(41.929.605.907)	*Allowance for expected credit loss - third parties*
Neto	2.027.925.198.352	1.656.545.629.799	*Net*
Dikurangi: bagian tidak lancar	(6.175.847.548)	(14.913.094.675)	*Less: non-current portion*
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	**2.021.749.350.804**	**1.641.632.535.124**	***Trade receivables - third parties, net***
Pihak berelasi (Catatan 7a)	7.727.358.866	8.887.153.183	*Related parties (Note 7a)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(5.767.734.578)	(2.617.561.742)	*Allowance for expected credit loss - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	**1.959.624.288**	**6.269.591.441**	***Trade receivables - related parties, net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 14 to 60 days credit term.

Bagian tidak lancar dari piutang usaha merupakan piutang dari pelanggan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Grup mengukur nilai tercatat dengan mendiskontokan penerimaan kas masa depan berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih diskonto tersebut disajikan dalam "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Non-current portion of trade receivables represents outstanding receivables from customers that will be due in more than a year. The Group measured the carrying amount by discounting the future cash receipts based on effective interest rate method. The unwinding of interest is presented under "Interest income" in the consolidated statement of profit or loss.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *Trade Receivables (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1.953.724.587.229	1.645.716.942.425	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	118.595.522.809	41.937.127.631	*Malaysian Ringgit*
Peso Filipina	19.619.270.859	17.410.409.949	*Philippine Peso*
Euro	4.374.858.987	1.875.787.020	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	1.262.667.443	422.121.864	*United States Dollar*
Subtotal	2.097.576.907.327	1.707.362.388.889	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(67.692.084.687)	(44.547.167.649)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**2.029.884.822.640**	**1.662.815.221.240**	***Net***

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 using a provision matrix:

31 Desember 2025	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default***	**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss***	***December 31, 2025***
Lancar	0,54%	1.534.430.711.658	8.260.425.116	*Current*
Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai:				*Past due and not impaired:*
1-30 hari	1,40%	364.290.819.762	5.096.195.445	*1-30 days*
31-60 hari	3,64%	75.264.205.033	2.739.953.650	*31-60 days*
61-90 hari	9,14%	3.378.316.605	308.832.436	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	13,53%	79.709.900.665	10.783.724.436	*More than 90 days*
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
Lebih dari 90 hari	100%	40.502.953.604	40.502.953.604	*More than 90 days*
Total		**2.097.576.907.327**	**67.692.084.687**	***Total***

31 Desember 2024	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default***	**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss***	***December 31, 2024***
Lancar	0,44%	1.166.294.175.437	5.103.028.436	*Current*
Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai:				*Past due and not impaired:*
1-30 hari	0,94%	313.005.817.166	2.929.591.077	*1-30 days*
31-60 hari	1,81%	75.572.244.446	1.371.278.666	*31-60 days*
61-90 hari	5,46%	18.641.864.691	1.018.397.705	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	12,25%	113.646.589.607	13.923.174.223	*More than 90 days*
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
Lebih dari 90 hari	100%	20.201.697.542	20.201.697.542	*More than 90 days*
Total		**1.707.362.388.889**	**44.547.167.649**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *Trade Receivables (continued)*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	44.547.167.649	59.366.601.645	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	23.144.917.038	(7.128.645.815)	*Provision (recovery) for the year*
Penghapusan	-	(7.690.788.181)	*Write-off*
Saldo akhir	**67.692.084.687**	**44.547.167.649**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of certain subsidaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

b. Aset Kontrak / *Contract Assets*

Akun ini terdiri dari / *This account consist of:*

	2025	2024	
Aset kontrak - Pihak ketiga	393.388.701.113	266.735.279.611	*Contract assets - third parties*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(2.469.339.470)	(16.862.361.176)	*Allowance for expected credit loss - third parties*
Aset kontrak - pihak ketiga	390.919.361.643	249.872.918.435	*Contract assets - third parties, net*
Dikurangi: bagian tidak lancar	(8.363.544.051)	-	*Less: non-current portion*
Aset kontrak - pihak ketiga - neto	382.555.817.592	249.872.918.435	*Contract assets - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 7a)	323.600.000	113.800.000	*Related parties (Note 7a)*
Aset kontrak, neto	**382.879.417.592**	**249.986.718.435**	***Contract assets, net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian kontrak aset adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss of contract assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	16.862.361.176	18.905.885.928	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.393.021.706)	(2.043.524.752)	*Recovery for the year*
Saldo akhir	**2.469.339.470**	**16.862.361.176**	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

b. Aset Kontrak (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

b. Contract Assets (continued)

Based on the review of contract assets as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

<table>
<tr><th>Pihak Berelasi/
Related Parties</th><th>Hubungan/
Nature of Relationship</th><th>Saldo dan transaksi/
Balances and transactions</th></tr>
<tr><td>TIS Inc.</td><td>Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/
The Company's shareholder with significant influence</td><td>Obligasi konversi, pendapatan dan beban bunga/ Convertible bonds, revenue and interest expense</td></tr>
<tr><td>PT Titan Investama</td><td rowspan="12">Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/
Entity under the same shareholders with significant influence</td><td>Piutang usaha dan pendapatan bunga/
Trade receivables and interest income</td></tr>
<tr><td>PT Nusantara Terminal Terpadu</td><td rowspan="12">Piutang usaha, aset kontrak dan pendapatan/Trade receivables, contract assets and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Karunia Multifinance</td></tr>
<tr><td>PT Tunas Titan Maju</td></tr>
<tr><td>PT Manggala Usaha Manunggal</td></tr>
<tr><td>PT Servo Lintas Raya</td></tr>
<tr><td>PT Bara Anugrah Sejahtera</td></tr>
<tr><td>PT Agriwangi Indonesia</td></tr>
<tr><td>PT Titan Infra Energy</td></tr>
<tr><td>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya</td></tr>
<tr><td>PT Banjarsari Pribumi</td></tr>
<tr><td>PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa</td></tr>
</table>

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Piutang usaha dan aset kontrak (Catatan 6)

a. Trade receivables and contract assets (Note 6)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025		2024		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	**Total/*Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Titan Investama	4.092.635.975	0,078%	4.592.635.975	0,097%	*PT Titan Investama*
PT Tunas Titan Maju	1.574.801.028	0,030%	1.574.801.028	0,033%	*PT Tunas Titan Maju*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.059.921.863	0,039%	2.719.716.180	0,057%	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	7.727.358.866	0,147%	8.887.153.183	0,188 %	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.767.734.578)	(0,110%)	(2.617.561.742)	(0,055%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**1.959.624.288**	**0,037%**	**6.269.591.441**	**0,133%**	***Net***
Aset kontrak					*Contract assets*
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	215.500.000	0,004%	4.750.000	0,000%	*PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa*
PT Servo Lintas Raya	11.450.000	0,000%	12.400.000	0,000%	*PT Servo Lintas Raya*
PT Manggala Usaha Manunggal	10.950.000	0,000%	18.250.000	0,000%	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	10.950.000	0,000%	11.450.000	0,000%	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	74.750.000	0,002%	66.950.000	0,001%	*Others (each below Rp10 million)*
Total	**323.600.000**	**0,006%**	**113.800.000**	**0,002%**	***Total***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets.*

b. Obligasi konversi

b. Convertible bond

TIS Inc. adalah pemegang obligasi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 22).

TIS Inc. is a bondholder who owns the 99.908% from the total outstanding amount of the convertible bond (Note 22).

c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

c. Transactions with related parties

i) Pendapatan (Catatan 29)

i) Revenues (Note 29)

	2025		2024		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	**Total/*Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
PT Servo Lintas Raya	53.686.961.126	0,633%	46.932.247.630	0,524%	*PT Servo Lintas Raya*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	31.800.581.949	0,375%	29.557.862.618	0,330%	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
PT Manggala Usaha Manunggal	18.295.759.120	0,216%	27.608.166.166	0,308%	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Banjarsari Pribumi	5.893.360.752	0,069%	7.343.099.071	0,082%	*PT Banjarsari Pribumi*
PT Bara Anugrah Sejahtera	4.053.774.537	0,048%	3.765.399.993	0,042%	*PT Bara Anugrah Sejahtera*
PT Titan Infra Energy	3.247.270.390	0,038%	3.322.282.691	0,037%	*PT Titan Infra Energy*
PT Karunia Multifinance	2.656.878.921	0,031%	2.524.312.926	0,028%	*PT Karunia Multifinance*
PT Agriwangi Indonesia	1.613.542.953	0,019%	1.495.899.721	0,017%	*PT Agriwangi Indonesia*
TIS Inc.	1.000.000.000	0,012%	3.500.000.000	0,039%	*TIS Inc.*
PT Nusantara Terminal Terpadu	2.526.000	0,000%	1.147.122.780	0,013%	*PT Nusantara Terminal Terpadu*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.529.047.634	0,029%	3.096.457.936	0,035%	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**124.779.703.382**	**1,470%**	**130.292.851.532**	**1,455%**	***Total***

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

**) percentage to total consolidated revenue.*

ii) Transaksi lainnya

ii) Other transactions

	2025	2024	
Beban bunga	-	1.872.458.143	*Interest expense*
Penghasilan bunga	-	5.859.066.878	*Interest income*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Kompensasi personil manajemen kunci / *d. Key management personnel compensation*

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

The total compensation and other benefits for the Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek			*Short-term compensations*
Dewan Komisaris	10.143.000.000	9.878.800.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	31.690.588.600	30.953.677.724	*Board of Directors*
Total	**41.833.588.600**	**40.832.477.724**	***Total***

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Perangkat keras dan perangkat lunak	1.164.299.665.558	993.680.164.600	*Hardware and software*
Pekerjaan dalam penyelesaian	4.756.271.538	1.545.422.201	*Work in progress*
Total	1.169.055.937.096	995.225.586.801	*Total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(36.434.548.547)	(51.277.646.121)	*Less: allowance for decline in value of inventory*
Neto	**1.132.621.388.549**	**943.947.940.680**	***Net***

Pekerjaan dalam penyelesaian adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Work in progress are the inventories in connection with the setting up or installation works of hardware and software.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	51.277.646.121	19.143.343.210	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	17.017.825.051	32.134.302.911	*Provision for the year*
Penghapusan	(31.860.922.625)	-	*Write-offs*
Saldo akhir	**36.434.548.547**	**51.277.646.121**	***Ending balance***

Persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.988.663.161.944 dan Rp7.196.779.120.318.

Inventories charged to cost of revenue in 2025 and 2024 is amounted to Rp5,988,663,161,944 and Rp7,196,779,120,318, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya di bawah polis gabungan masing-masing sebesar Rp606.761.000.000 dan Rp605.600.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy with sum insured amounting to Rp606,761,000,000 and Rp605,600,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance is adequate to cover loss due to the decline in value of inventory.

9. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA / *9. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	29.738.019.124	83.321.442.288	*Supplier*
Karyawan	679.137.236	1.012.155.705	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.509.511.563	6.452.860.812	*Others (each below Rp1 billion)*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	5.346.477.237	5.227.377.954	*Insurances*
Sewa	1.589.365.882	1.594.122.444	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.751.216.488	8.382.891.430	*Others (each below Rp1 billion)*
Aset lain-lain	5.491.161.129	-	*Other assets*
Total	**53.104.888.659**	**105.990.850.633**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak.

Supplier advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase.

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	17.232.605.040	16.070.687.352	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Digital BCA	9.819.003.009	5.861.945.595	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.632.460.621	25.236.066.111	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	7.599.346.540	3.107.036.181	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	37.042.920	-	*PT Bank Permata Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
HSBC Bank Malaysia Berhad	2.071.857.500	1.808.240.000	*HSBC Bank Malaysia Berhad*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	15.042.466.146	32.897.097.366	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598	14.766.897.598	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	14.731.714.320	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Total	**76.201.679.374**	**114.479.684.523**	***Total***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Restricted cash in bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Tingkat bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar antara 2,25% - 7,00% per tahun pada tahun 2025 (2,03% - 6,00% per tahun pada tahun 2024).

Restricted time deposits earn interest rates ranging from 2.25% - 7.00% per annum in 2025 (2.03% - 6.00% per annum in 2024).

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Restricted cash in banks and time deposits are pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 16).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak/*Divestment of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2025								***2025***
Harga Perolehan								***Cost***
Tanah	76.382.691.413	-	-	(332.400.000)	-	-	76.050.291.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	501.631.086.068	-	9.433.840.306	(4.692.357.850)	-	-	506.372.568.524	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	248.757.322.018	252.331.856	20.094.519.409	(70.962.877.614)	(16.523.091.321)	(19.507.602)	181.598.696.746	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	6.500.972.618	-	2.095.767.249	(1.271.243.011)	1.685.000.000	-	9.010.496.856	*Vehicles*
Komputer	36.595.591.608	41.583.208	717.772.855	(2.874.614.637)	(675.775.091)	-	33.804.557.943	*Computers*
Total Harga Perolehan	**869.867.663.725**	**293.915.064**	**32.341.899.819**	**(80.133.493.112)**	**(15.513.866.412)**	**(19.507.602)**	**806.836.611.482**	***Total Cost***
Akumulasi Depresiasi								***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	140.539.467.543	-	17.123.550.010	(1.659.797.879)			156.003.219.674	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	200.690.997.986	222.059.339	24.058.615.927	(70.018.946.500)	(16.439.844.045)	(15.414.705)	138.497.468.002	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	3.589.615.795	-	1.191.219.727	(1.235.672.236)	842.500.002	-	4.387.663.288	*Vehicles*
Komputer	33.104.074.417	37.088.644	931.652.756	(2.719.194.506)	(759.022.367)	-	30.594.598.944	*Computers*
Total Akumulasi Penyusutan	**377.924.155.741**	**259.147.983**	**43.305.038.420**	**(75.633.611.121)**	**(16.356.366.410)**	**(15.414.705)**	**329.482.949.908**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai								***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	41.366.000.204	-	-	-	-	-	41.366.000.204	*Impairment*
Nilai Tercatat	**450.577.507.780**						**435.987.661.370**	***Carrying Amount***
2024								***2024***
Harga Perolehan								***Cost***
Tanah	76.382.691.413	-	-	-	-	-	76.382.691.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	505.910.422.933	(24.564.220)	954.240.693	(5.247.340.578)	38.327.240	-	501.631.086.068	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	219.677.713.423	(670.220.987)	39.872.132.003	(9.757.000.933)	(322.270.649)	(43.030.839)	248.757.322.018	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	10.312.844.265	-	2.244.312.460	(6.056.184.107)	-	-	6.500.972.618	*Vehicles*
Komputer	70.981.373.201	(82.222.744)	969.395.174	(30.316.908.135)	(3.754.271.356)	(1.201.774.532)	36.595.591.608	*Computers*
Total Harga Perolehan	**883.265.045.235**	**(777.007.951)**	**44.040.080.330**	**(51.377.433.753)**	**(4.038.214.765)**	**(1.244.805.371)**	**869.867.663.725**	***Total Cost***
Akumulasi Depresiasi								***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	129.514.782.293	(27.929.755)	16.046.435.261	(4.993.820.256)	-	-	140.539.467.543	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	189.175.284.488	(656.103.732)	21.095.917.268	(8.674.063.937)	(247.346.673)	(2.689.428)	200.690.997.986	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	7.453.136.407	-	760.618.061	(4.624.138.673)	-	-	3.589.615.795	*Vehicles*
Komputer	65.978.741.882	12.942.554	1.394.629.989	(29.858.327.079)	(3.714.256.259)	(709.656.670)	33.104.074.417	*Computers*
Total Akumulasi Penyusutan	**392.121.945.070**	**(671.090.933)**	**39.297.600.579**	**(48.150.349.945)**	**(3.961.602.932)**	**(712.346.098)**	**377.924.155.741**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai								***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	41.366.000.204	-	-	-	-	-	41.366.000.204	*Impairment*
Nilai Tercatat	**449.777.099.961**						**450.577.507.780**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan / ***Deductions***

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	11.319.410.282	21.627.485.933	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(6.819.528.291)	(18.400.402.125)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	4.499.881.991	3.227.083.808	*Carrying amount*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	(6.384.428.414)	(3.767.677.946)	*Proceed from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**1.884.546.423**	**540.594.138**	***Gain on disposal of fixed assets***

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap yang sudah tidak terpakai dan telah disusutkan penuh sebesar Rp68.814.082.830 dan Rp29.749.947.820.

In 2025 and 2024, deductions of fixed assets include the written-off fixed assets that are no longer used and have been fully depreciated amounting to Rp68,814,082,830 and Rp29,749,947,820.

Penyusutan / ***Depreciation***

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 diakui pada:

Depreciation expense for 2025 and 2024 are recognized in:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	22.051.088.974	18.622.296.886	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	21.253.949.446	20.675.303.693	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**43.305.038.420**	**39.297.600.579**	***Total***

Hak atas tanah / ***Land rights***

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management believes that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Pertanggungan asuransi / ***Insurance coverage***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp490.306.390.001 dan Rp411.149.671.653, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks with sum insured amounting to Rp490,306,390,001 and Rp411,149,671,653, respectively, which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pertanggungan asuransi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap Grup diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, diantaranya:

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk - Pihak ketiga
PT Asuransi Raksa Pratikara - Pihak ketiga
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk - Pihak ketiga
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi - Pihak ketiga
PT Asuransi Astra Buana - Pihak ketiga
PT Lippo General Insurance Tbk - Pihak ketiga
PT Marsh Insurance Brokers Indonesia - Pihak ketiga
PT Sompo Insurance Indonesia - Pihak ketiga

Informasi lainnya

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp546.222.227.000 dan Rp488.630.880.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp105.315.619.172 dan Rp184.057.928.034.

Penurunan nilai

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

11. FIXED ASSETS (continued)

Insurance coverage (continued)

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets were insured with several third-party insurance companies, including:

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk - Third party
PT Asuransi Raksa Pratikara - Third party
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk -Third party
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi - Third party
PT Asuransi Astra Buana - Third party
PT Lippo General Insurance Tbk - Third party
PT Marsh Insurance Brokers Indonesia - Third party
PT Sompo Insurance Indonesia - Third Party

Other information

There is no significant difference between fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal assessment by management, the fair value of land and buildings as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp546,222,227,000 and Rp488,630,880,000, respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using market data and depreciated replacement cost approach.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp105,315,619,172 and Rp184,057,928,034, respectively.

Impairment

Based on the assessment of the Group's management, the carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Tanah			*Land*
Commercial Intermoda - BSD City	122.688.068.182	122.688.068.182	*Commercial Intermoda - BSD City*
Gunung Sindur	21.000.000.000	21.000.000.000	*Gunung Sindur*
Total	**143.688.068.182**	**143.688.068.182**	***Total***

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP dan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp173.296.950.027 (31 Desember 2024: Rp164.075.794.444). Nilai wajar yang ditentukan dengan pendekatan pasar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Based on on the independent appraisal report KJPP and internal assessment by management at December 31, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp173,296,950,027 (December 31, 2024: Rp164,075,794,444). The fair value is determined using market approach which is classified as level 3 of the fair value hierarchy.

Properti investasi (tanah Commercial Intermoda - BSD City) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Investment property (land Commercial Intermoda - BSD City) is used as collateral for long-term bank loan (Note 16).

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2025 dan 2024.

There are no revenue from the investment properties in 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti investasi mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of investment properties may be impaired.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	23.455.297.114	1.734.708	-	(1.703.585.982)	24.514.844.337	(646.846.847)	45.621.443.330	*Software*
Aset dalam pengembangan	7.766.844.337	-	6.918.647.151	-	(7.766.844.337)	-	6.918.647.151	*Asset under development*
Total Harga Perolehan	**31.552.141.451**	**1.734.708**	**6.918.647.151**	**(1.703.585.982)**	**16.748.000.000**	**(646.846.847)**	**52.870.090.481**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortization***
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	19.814.305.556	1.734.707	3.718.564.222	(741.944.377)	16.748.000.000	(606.616.928)	38.934.043.180	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**20.144.305.556**	**1.734.707**	**3.718.564.222**	**(741.944.377)**	**16.748.000.000**	**(606.616.928)**	**39.264.043.180**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai								***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	961.641.605	-	-	(961.641.605)	-	-	-	*Impairment*
Nilai Tercatat	**10.446.194.290**						**13.606.047.301**	***Carrying Amount***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	(21.489.533.805)	-	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	442.430.521.574	251.990	-	(418.975.476.450)	23.455.297.114	*Software*
Aset dalam pengembangan	-	-	7.766.844.337	-	7.766.844.337	*Asset under development*
Total Harga Perolehan	**464.250.055.379**	**251.990**	**7.766.844.337**	**(440.465.010.255)**	**31.552.141.451**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	(21.489.533.805)	-	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-		330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	139.073.023.334	252.775	2.398.524.040	(121.657.494.593)	19.814.305.556	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**160.892.557.139**	**252.775**	**2.398.524.040**	**(143.147.028.398)**	**20.144.305.556**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai						***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	298.279.623.463	-	-	(297.317.981.858)	961.641.605	*Impairment*
Nilai Tercatat	**5.077.874.777**				**10.446.194.290**	***Carrying Amount***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset dalam pengembangan merupakan biaya - biaya yang dikapitalisasi sehubungan dengan pengembangan perangkat lunak.

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset takberwujud merupakan penghapusan aset takberwujud yang sudah tidak terpakai dan telah diamortisasi penuh sebesar Rp1.703.585.982 dan Rp440.465.010.255.

Beban amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 diakui pada:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	2.271.590.605	1.390.692.500	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.446.973.617	1.007.831.540	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**3.718.564.222**	**2.398.524.040**	***Total***

Uji penurunan nilai

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereviu indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Asset under development represent capitalized costs for development software.

In 2025 and 2024, deductions of intangible assets represents written-off intangible assets that are no longer used and have been fully amortized amounting to Rp1,703,585,982 and Rp440,465,010,255.

Amortization expense for 2025 and 2024 are recognized in:

Impairment test

The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2025 and 2024, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of intangible assets may be impaired.

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several office buildings and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

This account consists of:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Cost***
Bangunan kantor	13.995.096.288	212.424.321	9.463.824.809	(535.443.000)	-	23.135.902.418	*Office buildings*
Kendaraan	7.345.000.000	-	-	(1.450.000.000)	(1.685.000.000)	4.210.000.000	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**21.340.096.288**	**212.424.321**	**9.463.824.809**	**(1.985.443.000)**	**(1.685.000.000)**	**27.345.902.418**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan kantor	5.606.250.375	157.139.067	6.437.023.172	(535.442.896)	-	11.664.969.718	*Office buildings*
Kendaraan	3.870.656.245	-	1.305.000.048	(1.179.166.728)	(842.500.002)	3.153.989.563	*Software*
Total Akumulasi Penyusutan	**9.476.906.620**	**157.139.067**	**7.742.023.220**	**(1.714.609.624)**	**(842.500.002)**	**14.818.959.281**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**11.863.189.668**					**12.526.943.137**	***Carrying Amount***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Bangunan kantor	23.033.631.664	110.489.010	5.008.363.903	(14.157.388.289)	13.995.096.288	*Office buildings*
Kendaraan	13.777.284.316	-	-	(6.432.284.316)	7.345.000.000	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**36.810.915.980**	**110.489.010**	**5.008.363.903**	**(20.589.672.605)**	**21.340.096.288**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan kantor	11.950.357.657	43.572.959	4.188.577.322	(10.576.257.563)	5.606.250.375	*Office buildings*
Kendaraan	6.337.881.979	-	2.385.144.173	(4.852.369.907)	3.870.656.245	*Software*
Total Akumulasi Penyusutan	**18.288.239.636**	**43.572.959**	**6.573.721.495**	**(15.428.627.470)**	**9.476.906.620**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**18.522.676.344**				**11.863.189.668**	***Carrying Amount***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Penyusutan / ***Depreciation***

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 diakui pada: / *Depreciation expense for 2025 and 2024 are recognized in:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	1.592.345.874	1.500.374.670	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.149.677.346	5.073.346.825	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**7.742.023.220**	**6.573.721.495**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp4.210.000.000 dan Rp7.345.000.000 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp4,210,000,000 and Rp7,345,000,000, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

15. *GOODWILL* / *15. GOODWILL*

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Details of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	12.212.669.299	12.212.669.299	*PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)*
PT XDC Indonesia (XDCI)	-	8.015.000.000	*PT XDC Indonesia (XDCI)*
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	-	99.796.880	*PT Virtus Technology Indonesia (VTI)*
Total	**12.212.669.299**	**20.327.466.179**	***Total***

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Movements of the carrying amount of goodwill during 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	20.327.466.179	20.327.466.179	*Beginning balance*
Penurunan nilai	(8.015.000.000)	-	*Impairment*
Penghapusan	(99.796.880)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**12.212.669.299**	**20.327.466.179**	***Ending balance***

Goodwill tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis untuk periode lima tahun dan nilai terminal setelah periode tersebut.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 20,38%- 20,78% dan 20,77% - 20,87%.

Asumsi pendapatan ditentukan berdasarkan data historis dan proyeksi dari manajemen dan telah disesuaikan dengan potensi usaha yang dapat dicapai di masa yang akan datang.

15. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2025 and 2024, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections covering a five-year period and terminal value after the projections period.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2025 and 2024 was ranging between 20.38% - 20.78% and 20.77% - 20.87%.

Revenue assumption is determined based on historical data and projections from management and have been adjusted to the business potential that can be achieved in the future.

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah terpulihkan dari UPK terkait goodwill (XDCI) adalah sebesar Rp8.452.000.000, yang mana lebih rendah dari nilai tercatatnya. Manajemen mengakui kerugian penurunan nilai UPK dengan mengurangi nilai tercatat aset UPK dengan mengalokasikan kerugian penurunan nilai UPK tersebut pada goodwill yang terasosiasikan dengan UPK tersebut sebesar Rp8.015.000.000

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat *goodwill* Grup (setelah penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

15. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2025, the total recoverable amount of the CGUs which the goodwill is associated (XDCI) amounted to Rp8,452,000,000, which is lower than its carrying amount. Management recognized an impairment loss in the CGUs by reducing the carrying amount of the asset of the CGUs by allocating the impairment loss to the goodwill associated to the CGU amounted to Rp8,015,000,000.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2025 and 2024 the carrying amount of goodwill (after impairment) does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
		2025				
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan*/ *Clean Import Loan Facility*	BPT, CDT, HIN, VTI	71.493.465.400	71.493.465.400	-	-	1.276.857.228.469
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI, HIN, JEDI, SMG	4.500.000.000	4.500.000.000	-	-	90.100.000.000
HSBC Bank Berhad Malaysia						
• Fasilitas Trade Loan// *Trade Loan Facility*	CTM	-	-	-	-	10.436.478.823
PT Bank UOB Indonesia						
• Fasilitas *Clean Trust Receipt*/ *Clean Trust Receipt Facility*	BPT, HIN, VTI, XDCI	36.502.054.366	36.502.054.366	-	-	353.606.536.933
• Fasilitas *Revolving Loan*/ *Revolving Loan Facility*	VTI	-	-	-	-	25.000.000.000
• Fasilitas *Revolving Loan*/ *Revolving Loan Facility*	KPSG	77.419.166.667	77.419.166.667	-	-	184.544.877.766
• Fasilitas *Invoice Financing*/ *Invoice Financing Facility*	KPSG	21.868.750.000	21.868.750.000	-	-	64.400.000.000
• Fasilitas *Term Loan (TL-1)*/ *Term Loan Facility (TL-1)*	ATIC	9.486.630.014	9.486.630.014	-	-	16.601.602.528
• Fasilitas *Term Loan (TL-2)*/ *Term Loan Facility (TL-2)*	ATIC	83.036.410.889	-	27.678.803.628	55.357.607.261	16.145.968.783
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas *Omnibus RL-2*/ *Omnibus RL-2 Facility*	BPT, CDT, JEDI MBT, VTI, XDCI	104.294.678.614	104.294.678.614	-	-	323.496.584.004
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	KPSG	2.144.845.778	2.144.845.778	-	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *Working Capital1*/ *Working Capital1 Facility*	ATIC	-	-	-	-	37.300.783.587
• Fasilitas *Working Capital2*/ *Working Capital2 Facility*	ATIC	-	-	-	-	75.075.297.935
• Fasilitas *Working Capital3*/ *Working Capital3 Facility*	ATIC	-	-	-	-	31.698.459.129
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	-	-	-	-	2.571.806.201
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ *Trade Loan Facility*	VTI, BPT	-	-	-	-	134.269.550.884
• Fasilitas *Short Term Loan*/ *Short Term Loan Facility*	VTI	-	-	-	-	14.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer*/ *OAF Buyer Facility*	BPT, CDT, HIN, JEDI, MBT, Q2, VTI	95.228.488.899	95.228.488.899	-	-	824.776.127.104
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	JEDI, VTI	-	-	-	-	20.000.000.000
• Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Demand Installment Loan Facility*	KPSG	49.786.111.104	-	10.000.000.000	39.786.111.104	10.000.000.000
PT Bank Digital BCA						
• Fasilitas *Loan Facility*/ *Finance Loan Facility*	, BPT, VTI	196.380.060.080	196.380.060.080	-	-	396.851.490.068
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas *Credit Line*/ *Credit Line Facility*	EDR	-	-	-	-	15.000.000.000
Jumlah/*Total*		**752.140.661.811**	**619.318.139.818**	**37.678.803.628**	**95.143.718.365**	**3.923.232.792.214**

16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
		2024				
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility*	VTI, BPT, HIN	31.070.361.816	31.070.361.816	-	-	1.479.049.553.608
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	50.000.000.000
• *Temporary Facilities for Clean Import*	BPT	-	-	-	-	139.871.852.313
PT Bank UOB Indonesia						
• Fasilitas *Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility*	BPT, CDT, HIN, VTI XDCI	135.706.874.482	135.706.874.482	-	-	440.911.337.768
• Fasilitas *Revolving Loan/ Revolving Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	39.000.000.000
• Fasilitas *Revolving Loan/ Revolving Loan Facility*	KPSG	77.493.538.877	77.493.538.877	-	-	105.000.000.000
• Fasilitas *Invoice Financing/ Invoice Financing Facility*	KPSG	3.468.170.139	3.468.170.139	-	-	12.500.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas *Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility*	BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI	34.891.672.435	34.891.672.435	-	-	584.537.712.753
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	17.500.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	KPSG	928.847.100	928.847.100	-	-	1.983.340.841
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *Working Capital1/ Working Capital1 Facility*	ATIC	37.101.803.979	-	27.553.449.481	9.548.354.498	25.190.414.827
• Fasilitas *Working Capital2/ Working Capital2 Facility*	ATIC	74.715.297.936	-	16.324.742.063	58.390.555.873	6.301.540.871
• Fasilitas *Working Capital3/ Working Capital3 Facility*	ATIC	31.546.459.136	-	6.892.668.872	24.653.790.264	14.924.702.072
• Fasilitas Investment Loan1/ *Investment Loan1 Facility*	ATIC	-	-	-	-	9.972.958.351
• Fasilitas Investment Loan2/ *Investment Loan2 Facility*	ATIC	-	-	-	-	6.075.480.369
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	-	-	-	-	22.243.469
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ *Trade Loan Facility*	VTI	42.296.662.284	42.296.662.284	-	-	66.071.028.993
• Fasilitas Short Term Loan/ *Short Term Loan Facility*	CTI, VTI	-	-	-	-	14.700.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer/ OAF Buyer Facility*	VTI, BPT, HIN, CDT	202.700.545.032	202.700.545.032	-	-	759.227.692.431
• Fasilitas Temporary *OAF Buyer/ OAF Buyer Temporary Facility*	VTI, BPT	-	-	-	-	633.780.067.390
• Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility*	ATIC	-	-	-	-	15.000.000.000
• Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Demand Installment Loan Facility*	KPSG	59.552.777.778	-	10.000.000.000	49.552.777.778	10.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas *Credit Line/ Credit Line Facility*	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
PT Bank Digital BCA						
• Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility*	BPT, CDT, HIN VTI, CTI, MBT	117.238.911.845	117.238.911.845	-	-	430.297.024.911
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH*	KPSG	-	-	-	-	50.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273*	KPSG	-	-	-	-	1.679.873.986
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility*	AAB, KPSG DKI, SMI	-	-	-	-	27.392.080.900
Jumlah/*Total*		**863.711.922.839**	**660.795.584.010**	**60.770.860.416**	**142.145.478.413**	**4.940.988.905.853**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup:

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group:

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, BPT, CDT, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI, dan/*and* XDCI	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp523.375.000.000/ *Combined Limit with maximum credit limit of Rp523,375,000,000*; a. *HSBC Tradepay - Buyer Loan (Fasilitas Clean Import Loan)* dengan jumlah maksimum Rp520.000.000.000/*HSBC Tradepay - Buyer Loan (Clean Import Loan Facility) with maximum credit limit of Rp520,000,000,000;* b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* d. Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/*Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;*	Amendemen terakhir 21 Februari 2025/ *Latest amendment February 21, 2025*	20 Januari 2026 dan diperpanjang otomatis sampai ada pengakhiran/ *Januari 20, 2026 and extended automatically until terminated by the Parties.*	1. Piutang usaha milik VTI, BPT, HIN, CDT, dan MBT dengan total Rp455.712.500.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp455,712,500,000 (Note 6);* 2. Persediaan milik VTI, BPT, HIN, CDT dan MBT dengan total Rp100.000.000.000 (Catatan 8)/ *Inventories of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp100,000,000,000 (Note 8)*; 3. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 10);* 4. Jaminan Perusahan dari CTI sebesar Rp523.375.000.000/*Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp523,375,000,000*.	*HSBC Tradepay - Buyer Loan* 6.90% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2025/ *HSBC Tradepay - Buyer Loan 6.90% below best lending rate per annum for 2025* *Usance Paid at Sight (UPAS) 3,0% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2025/ below best lending rate per annum for 2025*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI, dan/*and* XDCI (lanjutan/ *continued*)	e. Surat Kredit Berdokumentasi Siaga dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/*Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000;* f. Pinjaman Ekspor/*Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)* dengan jumlah maksimum Rp250.000.000.000/ *Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp250,000,000,000.* g. Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000/ *Revolving Loan with maximum credit limit of Rp50,000,000,000.* h. *Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000/Guarantee Facility with maximum limit of Rp150,000,000,000.* 2. *Treasury Facility* dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD2.000.000/ *Treasury Facility with maximum notional amount of USD2,000,000*.				*Open Account Export 4,79% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2025/ below best lending rate per annum for 2025* *Revolving Loan* 4,5% per tahun di bawah *best lending rate* untuk tahun 2025/ *below best lending rate per annum for 2025* Komisi Bank Garansi 0,9 per tahun/ *Guarantee Facility Commision* 0,9% *per annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
HSBC Bank Malaysia Berhad	CTM	*Trade Line* dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/*Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000.*	26 Juli 2017/ *July 26, 2017*	Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties.*	1. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur CTM/*Personal guarantee for MYR480,000 from a CTM director;* 2. Surat *negative pledge* dari CTI /*A letter of negative pledge from CTI;* 3. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/*A financing transaction based on general agreement from CTM;* 4. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/*Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.*	*Trade Line Facility* 2,90% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perusahaan/*The Company*	Fasilitas Term Loan – 1 (TL-1) dengan jumlah maksimal sebesar Rp40.000.000.000 untuk takeover fasilitas Bank KEB Hana/*Term Loan Facility -1 (TL-1) with maximum amount of Rp40,000,000,000 for takeover facility Bank KEB Hana*	15 Mei 2025/*May 15, 2025*	13 April 2026/*April 13, 2026*	1. Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m^2 dan luas bangunan 22.786 m^2 (Catatan 11)/Land and *Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (Note 11);* 2. Tanah dan Bangunan seluas 80 m^2 dengan SHGB No. 13720 yang berlokasi di curug sangereng/ *Land and Building measuring to 80 sqm with SHGB No. 13720 located in curug sangereng (Note 11);* 3. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No11521 owned by PAM, located in Blok SA No.18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 4. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)*/Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 5. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 6. Tanah seluas 12.052 m^2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	8% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT	1. Limit gabungan *Multi-Option Short-term Facility* dengan jumlah maksimum Rp350.000.000.000 dengan sublimit/ *Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 with sublimit:* a. *Letter of Credit* untuk CTI, CDT, BPT, HIN, dan VTI, maksimum Rp350.000.000.000 dan MBT, XDCI, maksimum Rp250.000.000,000/ *Letter of Credit for CTI, CDT, BPT, HIN, and VTI, maximum of Rp350,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp250,000,000,000* b. *Clean Trust Receipt 1* untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp350.000.000.000 dan XDCI, MBT, maksimum Rp250.000.000.000/*Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp350,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp250,000,000,000.* c. *Trust Receipt* untuk CTI, CDT, BPT, HIN, dan VTI maksimum Rp350.000.000.000 dan MBTI, XDCI, maksimum Rp250.000.000.000/*Trust Receipt for CTI, CDT, BPT, HIN, and VTI, maximum of Rp350,000,000,000 and for MBT, XDCI, maximum of Rp250.000.000.000.* d. *Bank Guarantee* maksimum Rp50.000.000.000/*Bank Guarantee maximum Rp50,000,000,000*	Amendemen terakhir 7 Mei 2025/ *Latest amendment May 7, 2025*	30 Mei 2026/*May 30, 2026*	*1.* Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 10)/*Deposits with a total guaranteed value of Rp2.500.000.000 (Note 10);* *2.* Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp247.500.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp247.500.000.000 (Note 6);* *3.* Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp165.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of HIN and VTI amounting to Rp165.000.000.000 (Note 8);* 4. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp375.000.000.000/*Corporate Guarantee from Company amounting to Rp375.000.000.000;* *5.* Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	*Clean Trust Receipt 2025 : 7.25% per tahun/annum (2024: 8% per tahun/annum)* *Trust Receipt 2025: 7.25% per tahun/annum* *Revolving Credit 2025*: Tenor 6 bulan = 7.50% per tahun/*annum* Tenor 12 bulan = 8.5% per tahun/*annum (*2024: 9% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT (lanjutan/ *continued*)	2. *Revolving Credit* maksimum sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, MBT dan DNS/ *Revolving Credit maximum amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, MBT and DNS;* 3. Fasilitas FX maksimum *USD5.000.000/ FX Facility maximum USD5,000,000*				
	KPSG, AAB, dan/*and* SMI	*1.* Fasilitas *Revolving Credit* maksimum Rp77.600.000.000/*Revolving Credit Facility, maximum Rp77,600,000,000* *2. Fasilitas Invoice Financing,* maksimum Rp30.000.000.000/*Invoice Financing Facility, maximum Rp30,000,000,000* *3. Bank Guarantee maksimum Rp10.000.000.000/Bank Guarantee maximum Rp10,000,000,000*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	30 Mei 2026/ *May 30, 2026*	1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko ITC Kosambi Blok G No.23, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp1.926.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko ITC Kosambi Blok G No.23, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, with guaranteed value at least Rp1,926,000,000* 2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No. 136, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.859.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Kebon Jati No. 136, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,859,000,000* 3. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.16, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang – Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp7.230.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.16, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp7,230,000,000*	Fasilitas *Revolving Credit* 8,00% per tahun/*annum* Fasilitas *Invoice Financing* 8,00% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*)				4. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.19-20 Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp12.240.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.19-20 Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp12,240,000,000* 5. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. I No. 18, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.865.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. I No. 18, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,865,000,000* 6. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ngiden Intan No. 6, Kelurahan Ngidenjangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya - Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.224.000.000/*Mortgage land and building located at Jl. Ngiden Intan No. 6, Kelurahan Ngidenjangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya - Jawa Timur, Indonesia, with guaranteed value at least Rp3,224,000,000*	

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*)				7. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Mrg Sugiyopranoto No.36, Kelurahan Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.562.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Mrg Sugiyopranoto No.36, Kelurahan Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,562,000,000* 8. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Adhyaksa No. 9C, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Makassar - Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.557.500.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Adhyaksa No. 9C, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Makassar - Sulawesi Selatan, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,557,500,000* 9. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Terusan Candi Mendut No. 17C, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokmaru, Malang - Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.525.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Terusan Candi Mendut No. 17C, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokmaru, Malang - Jawa Timur, Indonesia, with guaranteed value at least Rp3,525,000,000* 10. Hak Tanggungan atas tanah yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara No. 4-5, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman - Yogyakarta, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp22.275.000.000/ *Mortgage land located at Jl. Ring Road Utara No. 4-5, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman - Yogyakarta, Indonesia, with guaranteed value at least Rp22,275,000,000*	

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*)				11. Jaminan Perusahaan dari PT Anabatic Technologies Tbk sebesar nilai fasilitas/*Corporate Guarantee from PT Anabatic Technologies Tbk. amounting to the value of the facility* 12. Hak tanggungan atas SHGB No. 01429/Temindung Permai (Tanah di Samarinda)/*Mortgage SHGB No. 01429/Temindung Permai (Tanah di Samarinda)* 13. Hak tanggungan atas/*Mortgage*: • SHGB No. 05338/Lengkong Gudang • SHGB No. 05339/Lengkong Gudang • SHGB No. 05340/Lengkong Gudang • SHGB No. 05455/Lengkong Gudang • SHGB No. 05343/Lengkong Gudang • SHGB No. 05344/Lengkong Gudang • SHGB No. 05345/Lengkong Gudang dengan nilai hak tanggung/*with guaranteed value of* Rp57.611.400.000 14. Jaminan Fidusia atas piutang KPSG, AAB dan SMI dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp17.000.000.000 dan Rp3.000.000.000/*Fiduciary Guarantee on the receivables of KPSG, AAB, and SMI with a guarantee value of Rp10,000,000,000, Rp17,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively.*	

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Permata Tbk (Permata)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility*	1. Fasilitas *Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC*/SKBDN/TL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCI, , JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 secara Bersama-sama/*Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN/TL facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCI, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000 together;* 2. Fasilitas *Forex Exchange Line* (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali dan XDCI/*Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except and XDCI.* 3. Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK 2) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/*Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 4,000,000,000* 4. Fasilitas Revolving Loan 3 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/*Revolving Loan 3 facility with maximum credit limit amounting to Rp17.500.000.000*	Amendemen terakhir tanggal 2 September 2025/ *Latest amendment September 2, 2025*	18 Mei 2026/*May 18, 2026*	1. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT amounting to Rp499,512,500,000 (Note 6);* 2. Persediaan milik XDCI, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of XDCI, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8);* 3. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.750.000.000 (Catatan 10)/*Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp1.750.000.000 (Note 10);* 4. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000;* 5. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	Fasilitas pinjaman rekening koran *Bank overdraft facilities* Suku bunga *7.00%* per tahun/ *interest rate* 7.00% *per annum.* *Revolving loan* Suku bunga *7.00%* per tahun/ *interest rate* 7.00% *per annum.* Omnibus RL-2 2025: 7.00% per tahun/*annum (*2024: 7,73% per tahun/*annum)*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/*continued*)	KPSG, AAB, PPI, SMI, dan/*and* EIT	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000 untuk KPSG/*Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000 for KPSG;* 2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 untuk KPSG, AAB, PPI, SMI, EIT/*Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000 for KPSG, AAB, PPI, SMI, EIT.*	11 September 2025/ *September 11, 2025*	18 Mei 2026/*May 18, 2026*	1. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 11);* 2. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp8.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of KPSG amounting to Rp8,000,000,000 (Note 6);* 3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp8.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp8,000,000,000*; 4. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/*Deposito or bank accounts in the name of KPSG*	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 7.7% per tahun/*Overdraft Facilities 7,7% per annum*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*	Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/*Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;* Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 April 2025/ *This facility has been settled on April 28, 2025*	Amendemen terakhir tanggal 24 Juni 2024/*Latest amendment June 24, 2024*	28 April 2025/*April 28, 2025*	*1.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m^2 dan luas bangunan 22.786 m^2 (Catatan 11)/*Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm.* *2.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di komplek ruko Dasana Indah Blok SA No. 20 Jalan Dasana Indah, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 11689, No. 11521, No. 11522, No. 12762/*Land and Building in form of an office building located at Cluster shop house Dasana Indah Blok SA No. 20 Jalan Dasana Indah, Tangerang, Banten, with Right of Build Certificate (SHGB) No. 11689, No. 11521, No. 11522, No. 12762.*	Pinjaman Rekening Koran (IDR)/*Overdraft credit facility (IDR)* 2025: 8,25% per tahun/*annum* *(*2024: 9% per tahun/*annum)*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI, BPT, HIN, VTI, dan/*and* CDT	Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD8.250.000/*Combined Limit with maximum credit limit of USD8,250,000.* *1. Omnibus Trade* dengan jumlah maksimum USD6.500.000 atau setara dengan Rp105.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, dan HIN/*Omnibus Trade with maximum credit limit of USD6,500,000 or equivalent to Rp105,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, dan HIN.* *2. Short-term Loan* dengan jumlah maksimum Rp14.700.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, dan VTI/*Short-term Loan with maximum credit limit of Rp14,700,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, and VTI.* *3. PFE Line* dengan jumlah maksimum USD600.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT VTI, dan HIN/*PFE Line with maximum credit limit of USD600,000, can be used by BPT, CDT, VTI and HIN.* *4. Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/*Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.*	Amendemen terakhir 2 Juli 2025 /*Latest amendment July 2, 2025*	Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/*These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.*	1. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 10)/*Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 10).* 2. Piutang usaha dan/atau persediaan milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar US$8.000.000 (Catatan 6 dan 8)/*Trade receivables and/or inventories of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to US$8,000,000 (Notes 6 and 8).* 3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk mencakup fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/*Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.*	*Omnibus Trade* 2025 IDR: 7,25% per tahun/*per annum* USD: 6,5% per tahun/*per annum* (2024 IDR: 7.75% per tahun/*per annum* USD: 6,25% per tahun/*per annum)* *Short-term Loan* 2025: 7,25% per tahun/*annum* (2024: 7,75% per tahun/*annum)*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG and Q2*	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of Rp375,000,000,000.* a. *OAF Buyer* dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk Q2 sebesar Rp10.000.000.000/*OAF Buyer with maximum credit limit of Rp375,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for Q2 amounting to Rp10,000,000,000*. b. *Sight/Usance LC*/SKBDN *sublimit trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk Q2 sebesar Rp10.000.000.000/*Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for Q2 amounting to Rp10,000,000,000*.	Amendemen terakhir 2 September 2025/*Latest amendment September 2, 2025*	10 Juli 2026 /*July 10, 2026*	1. Margin kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari *outstanding* pinjaman (Catatan 10)/*Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan (Note 10).* 2. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp385.000.000.000 (Catatan 6 dan 8)/*Trade receivables and/or inventories amounting to Rp385,000,000,000 (Notes 6 and 8).* 3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp385.000.000.000/ *Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp385,000,000,000.*	Rupiah/*Rupiah* OAF Buyer dan/*and* Demand Loan 2025: 7.00% per tahun/*annum* (2024: 7,85% per tahun/*annum)* Kredit Berjangka/*Term Credit* 2025: 7.00% per tahun/*annum* (2024:7,85% per tahun/*annum)*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ *continued*)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2 (lanjutan)/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, and Q2 (continued)*	c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2/*Bank Guarantee with maximum amount of Rp50,000,000,000 can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, and Q2.* 2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000, kecuali untuk Q2/*Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000 except for Q2.* *3. PSE Line* dengan jumlah maksimum USD800.000/*PSE Line with a maximum amount USD800,000.*				
PT Bank Digital BCA	CTI, BPT, VTI, HIN, MBT, dan/*and* CDT	Fasilitas Kredit/*Credit Facility Time Loan Revolving (Jointly & Severally Liable Borrowers) (*Fasilitas *Credit Line/Credit Line Facility)* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000.000.000 untuk membiayai modal kerja Pengadaan dan piutang usaha, sublimit Rp50.000.000.000 dapat digunakan untuk Operasional usaha/ *with a maximum credit limit of Rp300,000,000,000 for financing working capital Procurement and business receivables, sublimit Rp50,000,000,000 can be used for business operations*	19 Maret 2025/ *March 19, 2025*	*25 Maret 2026 yang kemudian diperpanjang sampai dengan April 26, 2026 / March 25, 2026, which was subsequently extended until April 26, 2026*	Piutang dan/atau Persediaan sebesar 110% dari Plafon Fasilitas Kredit atas senilai Rp330.000.000.000/ *Receivables and/or Inventory amounting to 110% of the Credit Facility Ceiling of Rp330,000,000,000.*	7.00% per tahun tetap/ *annum fixed*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	EDR	Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/*Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 12 Nov 2025/ *This facility has been fully paid on Nov 12, 2025.*	Addendum terakhir 20 Januari 2025/*Latest addendum January 20, 2025*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	*Time deposits* atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10)/*Time deposits or giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15.000.000.000 (Note 10).*	Sebesar suku bunga *time deposit* + 0.5% per tahun/*Equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	KPSG	Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ *Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 5 April 2024/ *This facility has been fully paid on April 5, 2024.*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	16 April 2024/*April 16, 2024*	1. Tanah seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 11)/*Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG (Note 11).* 2. Tanah seluas 60 m² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11)/*Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* 3. Tanah seluas 118 m² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11)/*Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 11).*	Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/*Interest rate of COLF + 2% per annum.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				4. Tanah masing-masing seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).* 5. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).* 6. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11)/*Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 11).* 7. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11)/*Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 11).* 8. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11)/ *Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* 9. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11)/*Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 11)*	

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ *continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				10. Tanah seluas 571 m^2 dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/ *Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11)* 11. Tanah seluas 634 m^2 dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/ *Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11)* 12. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.*	

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG	Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/*Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/*This facility has been fully paid in 2024.*	*Amendemen terakhir 22 Agustus 2023/Latest amendment August 22, 2023*	*23 Juli 2024/ July 23, 2024*	a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).* b. *Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6)/KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000 (Note 6).*	10% per tahun/*annum*
	AAB	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.600.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp9,600,000,000.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/*This facility has been fully paid in 2024.*	Amendemen terakhir 27 Oktober 2023/*Latest amendment October 27, 2023*	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*
	DKI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp1,000,000,000.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/*This facility has been fully paid in 2024.*	Amendemen terakhir 23 Oktober 2023/*Latest amendment October 23, 2023*	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*
	SMI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.* Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/*This facility has been fully paid in 2024.*	11 November 2023/*Latest amendment November 11, 2023*	11 November 2024/ *November 11, 2024*	1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants

Kreditur/ ***Lenders***	**Entitas/** ***Entity***	**Persyaratan rasio keuangan/** ***Financial ratio covenant***
PT Bank HSBC Indonesia	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG dan/*and* XDCI	- Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x;* - Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/*EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x;* - Rasio *Gearing* eksternal maksimal 2,5x/*External gearing ratio at a maximum 2.5x.*
PT Bank UOB Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	- Rasio EBITDA dibagi biaya bunga + *current portion long term debt* minimal 2x/*EBITDA divided by interest expenses + current portion of long-term debt at minimum 2x;* - Debt to EBITDA Ratio maksimum 4x/*Debt to EBITDA Ratio maximum 4x;*
	CTI dan entitas anak/*subsidiaries*	- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x;* - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x* - *Gearing Ratio* maksimal 2,5x/*Gearing Ratio maximum of 2.5x.*
	KPSG, AAB, dan/*and* SMI	- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,10x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.10x;* - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x* - *Gearing Ratio* maksimal 1,5x/*Gearing Ratio maximum of 1.5x* - Piutang dagang + persediaan + aset kontrak – hutang dagang – kontrak liabilitas > Pinjaman jangka pendek – Kas setara kas (termasuk deposito)/*Trade receivable + inventory + contract assets – accounts payable – contract liabilities > Short-term loans – Cash equivalents (including deposits)*
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, dan SMG kecuali disebutkan secara khusus untuk masing – masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, JEDI, and SMG unless specifically stated for each facility*	- *Current Ratio* >1x/*Current ratio >1x;* - *Debt to Equity Ratio* < 3,5x/*Debt to Equity Ratio < 3.5x;* - EBITDA Margin > 2,5%/*EBITDA Margin > 2.5%;* - EBITDA/Bunga > 2x/*EBITDA/Interest > 2x.* Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio EBITDA/Interest> 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.*
	KPSG, AAB, PPI, SMI, dan/*and* EIT	- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 1.5x.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*.
Citibank, N.A. Indonesia	CTI, VTI, HIN, BPT dan/*and* CDT	- EBITDA/Total *Debt Service* tidak kurang dari 1,20/*EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	CTI	- Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x* - Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,5x/*Debt to EBITDA Ratio maximum 3.5x;* - EBITDA/*Interest Expense* minimum 2,00x/*EBITDA/Interest Expense minimum 2.00x;* - *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,25x/*Debt to Equity Ratio maximum 2.25x;* - Total *Short-term Loan*/ Total (AR+INV-AP) di bawah 100%/*Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) under 100%;* - INVDOH maksimum 75 hari/ *INVDOH Maximum 75 days.* - *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 5.00x/*Adjusted Leverage Ratio maximum 5.00x* - *Adjusted Gearing Ratio* maksimum 3.00x/*Adjusted Gearing Ratio maximum 3.00x* Khusus untuk rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* dan *Adjusted Gearing Ratio* akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio Adjusted Leverage Ratio and Adjusted Gearing Ratio will be tested against the consolidated financial statements of the company.*
PT Bank Digital BCA	CTI, BPT, VTI, HIN, MBT, dan/*and* CDT	- Saldo Piutang + Persediaan > Utang Bank + Utang Usaha/ Balance of AR + Inventory > Bank loan + AP - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x* - *Time Interest Earned Ratio* (TIE Ratio) >= 3x - *Debt to Equity Ratio* <= 3,8x

**)* PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk tidak mengenakan persyaratan rasio keuangan/ *PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk do not impose any financial ratio requirements*

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari - hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Bank UOB dan Bank Permata, Namun, Bank UOB dan Bank Permata memberikan surat pelepasan (*waiver)* sebelum akhir periode pelaporan

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The loan agreements of Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in the ordinary course of business, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, KPSG have not complied the financial ratio convenant to Bank UOB and Bank Permata. However, Bank UOB and Bank Permata granted a waiver before the end reporting period.

Fasilitas bank yang belum terpakai / ***Unused bank facilities***

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2025/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2025*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank UOB Indonesia	Fasilitas Term Loan - 1 (TL-1) / *Term Loan Facility -1 (TL-1)*	Rp40.000.000.000	Rp13.911.767.458
CTI dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank HSBC Indonesia	• Limit Gabungan tidak melebihi Rp523.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp523,375,000,000 with sub facilities and sub limit:*		
	- *Clean Import Loan*	Rp520.000.000.000	Rp448.506.534.600
	- *Documentary Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Deferred Payment Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Usance Paid At Sight*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Standby Letter of Credit*	USD250.000	USD250.000
	- *Open Account Export*	Rp250.000.000.000	Rp250.000.000.000
	- *Revolving Loan*	Rp50.000.000.000	Rp45.500.000.000
	- *Bank Guarantee*	Rp150.000.000.000	Rp150.000.000.000
	• *Treasury Facility*	USD2.000.000	USD2.000.000

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2025/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2025*
CTI dan entitas anaknya (lanjutan)/*and its subsidiaries (continued)*			
PT Bank Permata Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft* • *Revolving Loan 3* • *Omnibus Revolving Loan 2* • Fasilitas Forex Exchange Line/*Forex Exchange Line Facility*	Rp4.000.000.000 Rp17.500.000.000 Rp481.375.000.000 USD1.000.000	Rp4.000.000.000 Rp17.500.000.000 Rp377.080.321.386 USD1.000.000
Citibank N.A. Indonesia	Limit gabungan dengan jumlah maksimum USD8.250.000/*Combined Limit with maximum credit limit of USD8,250,000.* • *Omnibus Trade* • Jangka Pendek/*Short Term* • Fasilitas *PFE Line*/*PFE Line Facility* • Fasilitas *Commercial Card*/*Commercial Card Facility*	USD6.500.000 (setara dengan/ *equivalent* Rp105.000.000.000) Rp14.700.000.000 USD600.000 Rp2.200.000.000	USD6.500.000 (setara dengan/ *equivalent* Rp105.000.000.000 Rp14.700.000.000 USD600.000 Rp2.200.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	• *Omnibus Trade Line* dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp375.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp375,000,000,000 with sub facilities and sub limit:* - *Usance Letter of Credit* - *OAF Buyer* - Bank Garansi/*Bank Guarantee* • Kredit Berjangka/*Term Loan* • *PSE Line/PSE Line*	 Rp50.000.000.000 Rp375.000.000.000 Rp50.000.000.000 Rp10.000.000.000 USD800.000	 Rp50.000.000.000 Rp279.771.511.100 Rp50.000.000.000 Rp10.000.000.000 USD800.000
PT Bank UOB Indonesia	• *Multi Option Short Term Facility* • Fasilitas Kredit Revolving Loan/*Revolving Loan Credit Facility* • Fasilitas *FX/FX Facility*	Rp350.000.000.000 Rp25.000.000.000 USD5.000.000	Rp256.828.363.770 RpNil USD5.000.000

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/*Facility*	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2025/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2025*
CTI dan entitas anaknya (lanjutan)/*and its subsidiaries (continued)*			
PT Bank Digital BCA	Fasilitas Kredit/Credit Facility Time Loan Revolving (Jointly & Severally Liable Borrowers) (Fasilitas Credit Line/Credit Line Facility) dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000.000.000 untuk membiayai modal kerja Pengadaan dan piutang usaha, sublimit Rp50.000.000.000 dapat digunakan untuk Operasional usaha/ *with a maximum credit limit of Rp300,000,000,000 for financing working capital Procurement and business receivables, sublimit Rp50,000,000,000 can be used for business operations*	Rp300.000.000.000	Rp103.619.939.920
HSBC Bank Malaysia Berhad	Fasilitas *Trade Line*/*Trade Line Facility*	MYR3.200.000	MYR3.200.000
KPSG dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank UOB Indonesia	• Fasilitas Kredit Revolving/*Revolving Credit Facility* • Fasilitas *Invoice Financing*/ *Invoice Financing Facility* • Garansi Bank/Bank Guarantee	Rp77.600.000.000 Rp30.000.000.000 Rp10.000.000.000	Rp100.000.000 Rp8.100.000.000 Rp10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	• Garansi Bank/*Bank Guarantee* • Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp5.000.000.000 Rp3.000.000.000	Rp4.733.723.835 Rp855.154.222

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp55.355.081.220 dan Rp46.578.317.327 yang terutama digunakan untuk pembelian persediaan dan jaminan pelaksanaan kepada pelanggan .

As of December 31, 2025 and 2024, Group utilized bank guarantee facilities amounting to Rp55,355,081,220 and Rp46,578,317,327, respectively, which are primarily used to purchase inventories and performance guarantee for customer.

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup :

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans

Set out below are summary of long-term bank loans facilities obtained by the Group:

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jadwal pelunasan/** ***Repayment schedule***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perusahaan/ The Company	1. Fasilitas Term Loan – 2 (TL-2) dengan jumlah maksimal sebesar Rp110.000.000.000 untuk takeover fasilitas Bank KEB Hana/*Term Loan Facility (TL-2) with maximum amount of Rp110.000.000.000 for takeover facility Bank KEB Hana* 2. Fasilitas Term Loan – 3(TL-3) dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000 untuk investasi dan/atau Corporate Action/Term Loan Facility (TL-3) for investment and/or Corporate Action.	15 Mei 2025/May 15, 2025	22 Desember 2028 untuk fasilitas TL-2/*December 22, 2028 for TL-2 Facility* .	1. Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m^2 dan luas bangunan 22.786 m^2 (Catatan 11)/ Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (*Note 11*). 2. Tanah dan Bangunan seluas 80 m^2 dengan SHGB No. 13720 yang berlokasi di curug sangereng / Land and Building measuring to 80 sqm with SHGB No. 13720 located in curug sangereng. *3.* Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* *4.* Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 5. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 6. Tanah seluas 12.052 m^2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	TL-2: 8% per tahun/*annum* TL-3: 8.1% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup: (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Set out below are summary of long-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Borrower***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jadwal pelunasan/** ***Repayment schedule***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	KPSG	Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ *Demand Installment Loan Facility*	29 November 2023/ *November 29, 2023*	30 November 2030 / *November 30, 2030*	1. Tanah milik KSM dengan SHGB No. 5665 yang terletak di Kecamatan Cisauk, Tangerang, Banten (Catatan 12)/*Land owned by PT Karya Sinergi Maju with SHGB No. 5665 located at Cisauk District, Tangerang, Banten (Note 12);* 2. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp70.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp70,000,000,000.*	8.75% per tahun/*annum (mulai dari 2 Juni 2025/ start from June 2, 2025)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ *The Company*	1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/*Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000* 2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/*Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000* 3. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000* 4. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp90.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 2 with maximum amount of Rp90,000,000,000* 5. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp38.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 3 with maximum amount of Rp38,000,000,000* Pada tanggal 20 Mei 2025 Fasilitas Working Capital 1, 2 dan 3 telah dilunasi / *On May 20, 2025 for Investment Loan 1, 2 and 3 fully paid.*	Amendemen terakhir 24 Juni 2024/*Latest amendment June 24, 2024*	13 April 2026 untuk fasilitas *Working Capital Installment 1/ April 13, 2026 for Working Capital Installment 1 Facility* 22 Desember 2028 untuk fasilitas *Working Capital Installment 2* dan *Working Capital Installment 3/ December 22, 2028 for Working Capital Installment 2 and Working Capital Installment 3 Facility* 28 Juli 2024 untuk fasilitas *Investment Loan* 1 dan *Investment Loan 2/ July 28, 2024 for Investment Loan 1 and Investment Loan 2 (*Telah dilunasi/*Fully paid)*	1. Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 16a/ *The facility is guaranteed by the same land and building with short-term facility Hana as mentioned in Note 16a;* 2. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 3. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 4. Tanah seluas 100 m^2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* 5. Tanah seluas 12.052 m^2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	9% per tahun/*annum (sampai dengan 21 Januari 2025/ until January 21, 2025)* 8,25% per tahun/*annum (mulai dari 21 Januari 2025/ start from January 21, 2025)*

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ *Lenders*	Entitas/ *Entity*	Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	KPSG	- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal *1x* - *Leverage ratio* maksimal 1,9x s/d tahun/*year* 2025, maksimal 1,3x s/d tahun/*year* 2027, maksimal 1x s/d tahun/*year* 2030 - *Adjustment current ratio* minimal 1x
PT Bank UOB Indonesia	Perusahaan/The Company	- *Rasio EBITDA dibagi biaya bunga + current portion long term debt minimal 2x/EBITDA divided by interest expenses + current portion of long-term debt at minimum 2x;* - *Debt to EBITDA Ratio maksimum 4x/Debt to EBITDA Ratio maximum 4x;*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company	- *Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.*

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

The loan agreements of the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Bank Danamon, Namun, Bank Danamon memberikan surat pelepasan (*waiver)* sebelum akhir periode pelaporan

As of December 31, 2025 and 2024, KPSG have not complied the financial ratio convenant to Bank Danamon. However, Bank Danamon granted a waiver before the end reporting period.

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/*Facility*	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2025/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2025*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank UOB Indonesia	Fasilitas Term Loan – 2 (TL-2) /*Term Loan Facility -2 (TL-2)*	Rp110.000.000.000	Rp10.817.620.328
	Fasilitas Term Loan – 3 (TL-3) /*Term Loan Facility -3 (TL-3)*	Rp150.000.000.000	Rp150.000.000.000
KPSG dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ *Demand Installment Loan*	Rp70.000.000.000	RpNil

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga, atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

Trade payables represent payable to third party suppliers for purchases of products and services required for the Group's operations.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	436.786.980.311	289.289.139.988	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	249.466.706.431	172.986.487.485	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	104.799.162.274	32.746.975.344	*Malaysian Ringgit*
Peso Filipina	19.316.799.946	15.656.766.616	*Philippine Peso*
Yuan China	556.969.076	486.842.843	*Chinese Yuan*
Total	**810.926.618.038**	**511.166.212.276**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.

18. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI / *18. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemasok	972.250.352.147	979.483.185.751	*Supplier*
Proyek	455.546.737.477	533.094.850.746	*Project*
Gaji dan bonus	180.968.834.553	183.209.969.468	*Salaries and bonuses*
Provisi	51.548.867.829	54.848.886.738	*Provision*
Business partner reward	19.572.919.004	24.128.548.603	*Business partner reward*
Bunga	16.181.140.783	18.829.195.028	*Interest*
Promosi	9.954.285.261	7.169.256.495	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	58.450.477.336	55.485.268.030	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.764.473.614.390**	**1.856.249.160.859**	***Total***

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

Provisi mencakup estimasi pembayaran kontinjensi atas penambahan saham EIT sebesar Rp17.105.060.162, yang ditentukan berdasarkan pencapaian target bisnis yang telah disepakati. Pembayaran diperkirakan akan dilakukan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2027 (Catatan 1). Bagian jangka panjang sebesar Rp9.960.300.000 disajikan sebagai liabilitas jangka panjang lainnya.

The provision included estimated contingent payments for additional EIT shares amounting to Rp17,105,060,162, determined based on the achievement of agreed business targets. These payments are expected to be made on June 30, 2026 and June 30, 2027 (Note 1). The long-term portion of Rp9,960,300,000 is presented as other non-current liabilities.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	134.191.805	*Value Added Tax - net*
Kelebihan pajak yang dipungut - Pasal 21	226.612.714	52.767.384	*Overpayment Withholding Tax - Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	30.581.282.916	6.297.124.797	*Value Added Tax - net*
Kelebihan pajak yang dipungut - Pasal 21	4.748.987.797	3.783.258.138	*Overpayment Withholding Tax - Article 21*
Total	**35.556.883.427**	**10.267.342.124**	***Total***

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak / *b. Estimated Claims For Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan			***Income tax***
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2025	2.688.944.223	-	*Year 2025*
Tahun 2024	4.372.114.645	4.372.114.645	*Year 2024*
Tahun 2023	-	5.157.042.741	*Year 2023*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2025	63.112.293.696	-	*Year 2025*
Tahun 2024	48.703.387.607	49.349.042.655	*Year 2024*
Tahun 2023	67.522.026	9.995.037.771	*Year 2023*
Tahun 2020	1.030.445.076	1.030.445.076	*Year 2020*
Subtotal	**119.974.707.273**	**69.903.682.888**	***Subtotal***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2023	5.539.244.483	-	*Year 2023*
Tahun 2020	76.347.681	76.347.681	*Year 2020*
Total	**125.590.299.437**	**69.980.030.569**	***Total***
Dikurangi : bagian lancar	-	(5.157.042.741)	*Less : Current portion*
Bagian tidak lancar	**125.590.299.437**	**64.822.987.828**	***Non-current portion***

Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.911.041.047 dari yang sebelumnya diklaim sebesar Rp15.730.213.535.

Tax Assessment Letters

During 2025, the Company and certain subsidiaries received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax of Rp13,911,041,047 from previously claimed amount of Rp15,730,213,535.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak dipungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	103.000.431	-	*Article 21*
Pasal 23	-	10.484.757	*Article 23*
Pasal 26	5.966.024	213.365.309	*Article 26*
Pasal 4(2)	19.668.000	12.017.514	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	128.705.504	-	*Value Added Tax - net*
Subtotal	257.339.959	235.867.580	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25	1.497.161.132	6.192.466.932	*Article 25*
Pasal 29	9.398.589.193	2.000.300.721	*Article 29*
Pajak dipungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	67.499.543	139.266.102	*Article 21*
Pasal 23	24.435.822.375	12.267.448.330	*Article 23*
Pasal 26	12.698.246.447	10.978.807.612	*Article 26*
Pasal 4(2)	693.203.326	591.532.863	*Article 4(2)*
Withholding Tax Royalty	761.141.795	1.463.900.914	*Withholding Tax Royalty*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	30.394.796.981	21.245.202.060	*Value Added Tax - net*
Subtotal	79.946.460.792	54.878.925.534	*Subtotal*
Total	**80.203.800.751**	**55.114.793.114**	***Total***

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	105.237.904.477	139.459.068.970	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	28.646.018.409	(2.399.338.165)	*Deferred tax expense (benefit)*
Beban pajak penghasilan	**133.883.922.886**	**137.059.730.805**	***Income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini / *e. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	468.152.437.801	432.393.192.580	*Profit before corporate income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi :			*Less :*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(352.840.589.781)	(269.330.741.653)	*Profit of Subsidiaries before income tax expenses and reversal of intercompany elimination entries during consolidation*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	115.311.848.020	163.062.450.927	*Profit before corporate income tax expense of the Company*
Beda temporer :			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	904.476.000	1.431.084.000	*Employee benefit*
Penyusutan aset tetap	(4.506.949.310)	(4.724.989.855)	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian	899.678.436	(11.334.729.070)	*Provision (reversal) of expected credit loss*
Beda tetap :			*Permanent differences :*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	31.480.710.545	55.990.723.383	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(862.994.615)	(876.517.903)	*Interest income already subject to final tax*
Pendapatan sewa	(10.912.922.731)	(9.749.513.850)	*Rental income*
Pendapatan dividen	(186.499.381.834)	(206.499.450.119)	*Dividend income*
Rugi Fiskal - Perusahaan	**(54.185.535.489)**	**(12.700.942.487)**	***Tax Loss - The Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23	2.688.944.223	4.372.114.645	*Less: Prepaid tax article 22 and 23*
Lebih bayar pajak penghasilan	**2.688.944.223**	**4.372.114.645**	***Overpayment of corporate income tax***

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2025, disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

The amount of the Company's 2025 tax loss as stated in the above, will be reported by the Company in its income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

	2025	2024	
Tahun Pajak			*Fiscal Year*
2020	-	222.045.992.826	*2020*
2021	198.398.884.209	214.630.969.692	*2021*
2022	174.297.566.141	135.277.877.834	*2022*
2023	222.632.721.300	122.515.864.083	*2023*
2024	86.018.769.905	235.877.691.474	2024
2025	97.035.029.120	-	2025
Total	**778.382.970.675**	**930.348.395.909**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini (lanjutan) / *e. Current Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	468.152.437.801	432.393.192.580	*Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	102.993.536.316	95.126.502.368	*Income tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(33.534.915.411)	11.075.329.487	*Tax effect of the permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	65.656.991.461	29.055.955.308	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(244.246.636)	1.933.033.354	*Adjustment to prior year deferred tax*
Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan	(1.716.005.331)	(3.379.838.332)	*Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23*
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31E	(310.305.914)	(392.716.786)	*Differences in tax rates arising from income tax article 31E*
Utiliasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan yang aset pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya	(213.738.806)	-	*Utilization of tax loss carry forward which the deferred tax assets previously not recognized*
Pengaruh pajak atas rugi tahun berjalan dari operasi bisnis dikenakan pajak final	1.252.607.207	3.641.465.406	*Tax effect of loss for the year from business operation subject to final tax*
Total beban pajak penghasilan	**133.883.922.886**	**137.059.730.805**	***Total income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3.220.857.077	(329.980.865)	177.310.980	-	-	3.068.187.192	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	12.669.467.918	(2.319.917.007)	-	-	-	10.349.550.911	*Allowance for expected credit losses*
Persediaan	11.281.082.148	(8.469.188.719)	-	-	-	2.811.893.429	*Inventory*
Aset tetap	274.450.898	425.534.936	-	-	-	699.985.834	*Fixed assets*
Aset takberwujud	203.943.986	(4.140.457)	-	-	-	199.803.529	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	111.429.491.525	(17.623.701.501)	-	-	-	93.805.790.024	*Accrued expenses and provision*
Aset-hak-guna	(954.885.155)	(996.648.353)	-	-	525.143.050	(1.426.390.458)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	614.368.698	665.821.774	-	-	-	1.280.190.472	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	421.814.466	1.049.795.532	-	-	-	1.471.609.998	*Tax loss*
Lain-lain	(295.477.613)	322.184.644	-	(365.686.882)	-	(338.979.851)	*Others*
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	**138.865.113.948**	**(27.280.240.016)**	**177.310.980**	**(365.686.882)**	**525.143.050**	**111.921.641.080**	***Deferred Tax Assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	292.144.160	(421.217.500)	129.073.340	-	-	-	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian Kredit ekspektasian	1.343.708.121	(1.343.708.121)	-	-	-	-	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap	(2.428.278.885)	330.745.017	-	-	-	(2.097.533.868)	*Fixed assets*
Aset-hak-guna	(1.520.057.483)	886.622.110	-	-	(525.143.050)	(1.158.578.423)	*Right-of-use assets*
Aset tak-berwujud	-	(94.465.542)	-	-	-	(94.465.542)	*Intangible assets*
Liabilitas sewa	723.754.357	(723.754.357)	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Lain-lain	-	-	-	(250.130.284)	-	(250.130.284)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	**(1.588.729.730)**	**(1.365.778.393)**	**129.073.340**	**(250.130.284)**	**(525.143.050)**	**(3.600.708.117)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3.165.566.800	1.082.376.997	(731.804.223)	(3.138.337)	(292.144.160)	3.220.857.077	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	15.909.930.299	(1.896.754.260)	-	-	(1.343.708.121)	12.669.467.918	*Allowance for expected credit losses*
Persediaan	4.211.535.506	7.069.546.642	-	-	-	11.281.082.148	*Inventory*
Aset tetap	(779.939.066)	(124.182.214)	-	-	1.178.572.178	274.450.898	*Fixed assets*
Aset takberwujud	135.649.061	68.294.925	-	-	-	203.943.986	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	111.733.437.627	(303.946.102)	-	-	-	111.429.491.525	*Accrued expenses and provision*
Aset-hak-guna	(1.360.730.547)	(254.025.596)	-	-	659.870.988	(954.885.155)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.248.252.242	(615.479.386)	-	-	(18.404.158)	614.368.698	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	-	421.814.466	-	-	-	421.814.466	*Tax loss*
Lain-lain	1.526.377.309	(1.762.909.262)	-	(58.945.660)	-	(295.477.613)	*Others*
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	**135.790.079.231**	**3.684.736.210**	**(731.804.223)**	**(62.083.997)**	**184.186.727**	**138.865.113.948**	***Deferred Tax Assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*							
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	-	-	-	292.144.160	292.144.160	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian Kredit ekspektasian	-	-	-	-	1.343.708.121	1.343.708.121	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap	-	(1.249.706.707)	-	-	(1.178.572.178)	(2.428.278.885)	*Fixed assets*
Aset-hak-guna	(1.298.392.723)	438.206.228	-	-	(659.870.988)	(1.520.057.483)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.179.247.765	(473.897.566)	-	-	18.404.158	723.754.357	*Lease liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	**(119.144.958)**	**(1.285.398.045)**	**-**	**-**	**(184.186.727)**	**(1.588.729.730)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dari Perusahaan dan entitas anak tertentu dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp187.336.071.096 dan Rp182.227.496.812 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

g. Pajak Final

Beban pajak final masing-masing sebesar Rp2.580.418.140 dan Rp2.400.290.155 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa bangunan untuk tahun 2025 dan 2024.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

As of December 31, 2025 and 2024, the management of the Group believes that the deferred tax assets recognized are recoverable.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference of the Company and certain subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp187,336,071,096 and Rp182,227,496,812 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

g. Final Tax

Final tax expenses amounting to Rp2,580,418,140 and Rp2,400,290,155 represents final tax of building lease income in 2025 and 2024, respectively.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Klaim Pajak Yang Belum Terselesaikan

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

h. Outstanding Tax Claims

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up as of December 31, 2025 are as follows:

Jenis Pajak/ ***Type of Tax***	**Tanggal Surat Pajak Terakhir/** ***Date of the Latest Tax Letters***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/*Amount of Objection/ Appeal by the Group***	**Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities***	**Jenis Surat Pajak/** ***Tax Letter Type***	**Status pada tanggal 31 Desember 2025/** ***Status as of December 31, 2025***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***
PPh Badan 2015/ *Corporate income tax 2015*	25 Januari 2021/ *January 25, 2021*	Rp409.016.870	Rp4.503.201.180	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
PPh Badan 2018/ *Corporate income tax 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	Rp362.828.620 Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp482.845.747 Kurang bayar/ *Underpayment*	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
PPh 23 Desember 2018/ *WHT 23 December 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	-	Rp526.889.421			
PPh Badan 2020/ *Corporate income tax 2020*	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	-	Rp21.783.082.522	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
PPh 21 2020/ *WHT 21 2020*	7 Maret 2025/ *March 7, 2025*	-	Rp1.282.132.811	Surat Putusan Pengadian Pajak/ *Tax Court Decision Letter*	Peninjauan Kembali/*Judicial Review*.	Banding/ *Appeal*
PPh Badan 2023/ *Corporate Income tax 2023*	10 Desember 2025/ *December 10, 2025*	Rp244.624.363 Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp200.852.063 Lebih bayar/ *Overpayment*	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Keberatan/ *Objection*	-
Pajak Pertambahan Nilai 2023/ *Value added tax 2023*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	-	Rp5.539.244.483	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Keberatan/ *Objection*	-

20. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

20. CONTRACT LIABILITIES

This account consist of:

	2025	**2024**	
Produk	229.338.290.088	57.301.498.465	*Products*
Jasa	123.151.873.870	100.838.772.503	*Services*
Total	**352.490.163.958**	**158.140.270.968**	***Total***

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2025, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp125.724.150.855 (2024: Rp118.178.202.312).

Revenue recognised in 2025 relating to carried forward contract liabilities amounting to Rp125,724,150,855 (2024: Rp118,178,202,312).

21. LIABILITAS SEWA / 21. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease liabilities in relation to rental of office building and vehicles with details as follows:

	2025	2024	
Bangunan kantor	7.130.006.366	3.310.247.232	*Office buildings*
Kendaraan	599.150.759	3.408.357.250	*Vehicles*
Total	7.729.157.125	6.718.604.482	*Total*
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.898.505.426)	(4.834.815.865)	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**3.830.651.699**	**1.883.788.617**	***Long-term maturities***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.718.604.482	17.570.310.507	*Beginning balance*
Penambahan	8.758.269.203	4.573.917.433	*Addition*
Pengurangan	-	(3.437.710.856)	*Deduction*
Akresi bunga	1.045.085.904	995.039.762	*Accretion of interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.792.802.464)	(13.030.160.459)	*Repayment of lease liabilities*
Efek translasi	-	47.208.095	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	7.729.157.125	6.718.604.482	*Ending balance*
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.898.505.426)	(4.834.815.865)	*Less : Current maturities*
Bagian jangka panjang	**3.830.651.699**	**1.883.788.617**	***Long-term maturities***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 14)	7.742.023.220	6.573.721.495	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.045.085.904	995.039.762	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	11.819.478.267	12.731.197.022	*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**20.606.587.391**	**20.299.958.279**	***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / 21. LEASE LIABILITIES (continued)

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.612.280.731 dan Rp25.761.357.481.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments in 2025 and 2024 amounted to Rp20,612,280,731 and Rp25,761,357,481 respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

	2025	2024	
Dalam satu tahun	4.317.441.618	4.953.425.701	*Within one year*
Antara satu dan lima tahun	4.112.105.000	2.879.699.302	*Between one and five years*
Total	**8.429.546.618**	**7.833.125.003**	***Total***

22. OBLIGASI KONVERSI / 22. CONVERTIBLE BOND

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:

	2025	2024	
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660	560.001.736.660	*Nominal value of convertible bonds*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)	(33.704.412.221)	*Equity component of convertible bonds on initial recognition*
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439	526.297.324.439	*Liability component of convertible bonds on initial recognition*
Ditambah:			*Add:*
Amortisasi diskonto obligasi konversi	33.704.412.221	33.704.412.221	*Amortization of convertible bonds discount*
Obligasi konversi - neto	**560.001.736.660**	**560.001.736.660**	***Convertible bonds - net***
Dikurangi:			*Less :*
Pembayaran pokok obligasi	(7.897.244)	(7.897.244)	*Payment of principal*
Total	**559.993.839.416**	**559.993.839.416**	***Total***

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

On July 11, 2018, the Company issued the 2018 Anabatic Convertible Bond at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

22. OBLIGASI KONVERSI

Tanggal jatuh tempo telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn. No. 03 tanggal 19 Juni 2025, di mana pemegang obligasi menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2025 menjadi tanggal 11 Juli 2026. Jika pemegang obligasi memilih untuk tidak melakukan konversi dan memilih penebusan, pembayaran akan jatuh tempo enam bulan setelah tanggal jatuh tempo obligasi (Catatan 41).

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB untuk periode 25 Juni 2025 sampai dengan 1 April 2026.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan owned software license, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

22. CONVERTIBLE BOND

The maturity has been extended several times, the latest of which was based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn. No. 03 dated June 19, 2025, which the bondholders agreed to extend the maturity date from July 11, 2025 to July 11, 2026. If the bondholders opt out of the conversion and select for redemption, the repayment becomes due six months after the maturity date (Note 41).

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB for period June 25, 2025 until April 1, 2026.

The issuance of the bonds was intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 ("UU No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, tanggal 31 Maret 2023 dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan.

Asumsi-asumsi utama yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow Law No. 6/2023 ("Law No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dated March 31, 2023 and the related implementing rules.

Employee benefits liabilities of the Group are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan.

The following key assumptions were used by the actuary:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 - 65 tahun/*years*	55 - 65 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	4.90% - 7.12% per tahun/*annum*	6,46% - 7,11% per tahun/annum	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 7,00% per tahun/*annum*	5,00% - 7,00% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesian Mortality Table IV*	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesian Mortality Table IV*	*Mortality rate*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan mutasinya adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 and its movement are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	34.308.666.381	42.923.293.772	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	5.497.428.000	5.455.276.545	*Current service cost*
Biaya bunga	2.133.518.000	1.828.291.833	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(618.025.000)	975.859.742	*Past service cost*
Kelebihan pembayaran imbalan	-	1.261.054.683	*Excess benefit payment*
	7.012.921.000	9.520.482.803	
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) diakui dalam PKL:			*Remeasurement of gains/(losses) recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.521.584.000	(830.808.000)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(2.439.501.000)	(2.741.015.833)	*Experience adjustments*
	(917.917.000)	(3.571.823.833)	
Efek translasi	115.371.875	1.943.234	*Effect of translation*
Pembayaran tahun berjalan	(1.801.542.000)	(6.864.226.683)	*Benefits paid*
Efek divestasi entitas anak	(1.179.953.000)	(7.429.997.745)	*Effect of divestment of subsidiaries*
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual (Catatan 4)	-	(271.005.167)	*Reclassification to asset held for sale (Note 4)*
Saldo akhir tahun	**37.537.547.256**	**34.308.666.381**	***Balance at end of year***

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Asumsi-asumsi	**Kenaikan (penurunan) / *Increase (decrease)***	**(Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/*(Decrease) increase in employee benefits liabilities***	***Assumptions***
31 Desember 2025			*December 31, 2025*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.378.585.000)/ 3.958.545.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	3.776.381.000/(3.289.537.000)	*Salary increase rate*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(2.946.933.000)/3.441.611.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	3.274.257.000/(2.858.373.000)	*Salary increase rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berkisar antara 16.09 sampai 32.60 tahun dan 14.46 sampai 32.67 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Weighted average duration of employee benefits liabilities is ranging between 16,09 to 32,60 years and 14,46 to 32,67 years as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	5.204.061.000	5.189.979.000	*Less than 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	4.933.812.000	6.578.262.000	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.625.281.035.000	1.491.463.596.008	*Over 5 years*
Total	**1.635.418.908.000**	**1.503.231.837.008**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

The Company and certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No.KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,7% sampai dengan 3,9% (2024: 3,9% sampai dengan 4,0%).

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 3.7% to 3.9% (2024: 3.9% to 4.0%).

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp25.010.000 dan Rp28.008.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp25,010,000 and Rp28,008,000 in 2025 and 2024, respectively.

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

	2025	2024	
Dana Pasar Uang	20,28% - 100%	19,02% - 100,00%	*Money Market Funds*
Dana US Dollar	9,99%	8,75%	*US Dollar Funds*
Dana Pendapatan Tetap	9,44%	15,77%	*Fixed Income Funds*
Dana Saham	15,36%	17,80%	*Stock Funds*
Dana Syariah	44,93%	38,66%	*Syariah Funds*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on reports provided by Datindo Entrycom, a share administrator, are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	*TIS Inc.*
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	*PT Artha Investama Jaya*
Handoko Anindya Tanuadji	238.741.323	10,31%	23.874.132.300	*Handoko Anindya Tanuadji*
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	*PT Sam Investama*
Harry Surjanto Hambali	47.181.967	2,04%	4.718.196.700	*Harry Surjanto Hambali*
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	*Lie David Limina*
Antonius Agus Susanto	152.400	0,01%	15.240.000	*Antonius Agus Susanto*
Adriansyah Adnan	68.400	0,00%	6.840.000	*Adriansyah Adnan*
Masyarakat (di bawah 5%)	367.961.671	15,90%	36.796.167.100	*Public (below 5%)*
Total	**2.315.361.355**	**100,00%**	**231.536.135.500**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	*TIS Inc.*
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	*PT Artha Investama Jaya*
Handoko Anindya Tanuadji	238.741.323	10,31%	23.874.132.300	*Handoko Anindya Tanuadji*
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	*PT Sam Investama*
Harry Surjanto Hambali	47.181.967	2,04%	4.718.196.700	*Harry Surjanto Hambali*
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	*Lie David Limina*
Antonius Agus Susanto	152.400	0,01%	15.240.000	*Antonius Agus Susanto*
Adriansyah Adnan	25.000	0,00%	2.500.000	*Adriansyah Adnan*
Masyarakat (di bawah 5%)	368.005.071	15,90%	36.800.507.100	*Public (below 5%)*
Total	**2.315.361.355**	**100,00%**	**231.536.135.500**	***Total***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits and equity shareholders of the holding and noncontrolling interests.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, details of additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	*Beginning capital paid in excess of par value*
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	*Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right*
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200	118.998.347.200	*Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.246.183.723	10.246.183.723	*Difference in value from restructuring transaction with entity under common control*
Pengampunan pajak	5.807.650.065	5.807.650.065	*Tax amnesty*
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000	*Capital paid in excess of par value from MESOP*
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416	*Realization of reservation of MESOP*
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)	*Stock issuance costs from initial public offering*
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)	(8.325.614.435)	*Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right*
Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan	4.737.963.044	4.737.963.044	*Option program share reserve*
Total	**590.598.394.097**	**590.598.394.097**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transaction with entity under common control

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas yang Diakuisisi/ ***Acquired Entities***	**Pihak Penjual/** ***Sellers***	**Tanggal Efektif Transaksi/** ***Effective Date of Transaction***	**Total Imbalan Kas/** ***Total Cash Considerations***	**Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/** ***Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets***	**Selisih Nilai Transaksi/** ***Differences in Values of Transactions***
PT Karyaputra Suryagemilang	• PT Artha Investama Jaya; • PT Sam Investama	2 Desember 2013/ *December 2, 2013*	9.999.990.000	23.948.244.139	13.948.254.139
PT Defender Nusa Semesta	• PT Eva Solusi Terpadu	20 September 2017/ *September 20, 2017*	7.400.000.000	3.795.518.374	(3.604.481.626)
PT Jedi Global Teknologi	• PT Eva Solusi Terpadu; • Hermawan Erwin Kuncoro; • Christian Atmadjaja; • Elsa Mayasari; • PT Rintis Makmur Bersama	2 Oktober 2020/ *October 2, 2020*	2.000.000.000	683.948.516	(1.316.051.484)
PT Smartnet Magna Global	• PT Eva Solusi Terpadu; • Hermawan Erwin Kuncoro; • Christian Atmadjaja; • PT Flaminggo Mandiri	12 Oktober 2020/ *October 12, 2020*	1.940.000.000	3.158.462.694	1.218.462.694
					10.246.183.723

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 338.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 338.

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

Tax Amnesty

The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of noncontrolling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).

The details of difference in value from transactions with noncontrolling interest as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Computrade Technology International	209.409.231.707	209.409.231.707	*PT Computrade Technology International*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	24.670.275.624	-	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
Computrade Technology Philippines, Inc	4.353.828.276	4.353.828.276	*Computrade Technology Philippines, Inc*
PT Payrol Prima Indonesia	1.623.779.719	1.623.779.719	*PT Payrol Prima Indonesia*
PT XDC Indonesia	1.617.636.348	1.617.636.348	*PT XDC Indonesia*
PT Karya Sinergi Maju	746.076.729	746.076.729	*PT Karya Sinergi Maju*
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	421.374.505	421.374.505	*Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Puri Amani Mulia	5.345.685	5.345.685	*PT Puri Amani Mulia*
PT Anabatic Digital Raya	165	-	*PT Anabatic Digital Raya*
PT Harsya Remittindo	-	(9.147.495.686)	*PT Harsya Remittindo*
Total	**242.847.548.758**	**209.029.777.283**	***Total***

PT Computrade Technology International (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

PT Computrade Technology International (CTI)

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounted to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp139,541,815,464.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounted to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

Pada tanggal 23 Februari 2024, perusahaan menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakusisi saham XDCI dari Fransiska Susan Margono sejumlah 800 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.600.000.000 sehingga kepemilikan perusahaan menjadi sebesar 95%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh perusahaaan atas transaksi tersebut sebesar Rp564.701.430.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT XDC Indonesia (XDCI)

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

On February 23, 2024, the company increased ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Fransiska Susan Margono totaling 800 shares at a purchase price of Rp2,600,000,000 so that the Company ownership became 95%. The difference between the purchace price and the portion of the non-controlling interest obtained by the Company on the transaction amounted to Rp564,701,430.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounted to Rp16,099,830.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Payrol Prima Indonesia (PPI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 15 dan 16 tanggal 30 September 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG mengakuisisi 13 lembar saham (setara dengan kepemilikan 0,52%) dan 63 lembar saham (setara dengan kepemilikan 2,52%) dari Tuan Lim Tjun Ijoeng dan Tuan Gunawan Rahadja dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp338.000.000 dan Rp1.638.000.000.

Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.607.679.889.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi PHP3.854.400 (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh oleh CTI sejumlah PHP60.000.000 (setara dengan Rp16.648.446.024), sehingga kepemilikan saham CTI di CTP menjadi 90%. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI adalah sebesar Rp4.510.463.873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

Pada tanggal 28 November 2023, KPSG membeli 4.399.999 saham atau setara dengan 39.99% kepemilikan pada KSM dari PT Pacifica Nusantara Investama dengan nilai transaksi Rp4.399.999.999, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99.99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh KPSG atas transaksi tersebut sebesar Rp746.076.729.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Payrol Prima Indonesia (PPI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 15 and 16 dated September 30, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG acquiring 13 shares (equivalent to 0.52% ownership) and 63 shares (equivalent to 2.52% ownership) from Mr. Lim Tjun Ijoeng and Mr. Gunawan Rahadja with tansaction price of Rp338,000,000 and Rp1,638,000,000, respectively.

The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,607,679,889.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

On October 6, 2022, CTI purchased 3,000,000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of PHP3,854,400 (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI on the transaction amounted to Rp156,635,597.

On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounted to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI in the amount of PHP60,000,000 (equivalent with Rp16,648,446,024), resulting in CTI's ownership in CTP became 90%. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI amounted to Rp4,510,463,873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

On November 28, 2023, KPSG purchased 4,399,999 shares or equivalent to 39.99% ownership in KSM from PT Pacifica Nusantara Investama, with transaction price of Rp4,399,999,999. Thus, KSPG ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by KPSG on the transaction amounted to Rp746,076,729.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Puri Amani Mulia (PAM)

Pada tanggal 5 Juli 2024, PAM meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp80.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp230.000.000.000. Seluruh saham baru yang dikeluarkan sebanyak 2.100.000.000 saham atau sebesar Rp210.000.000.000 diambil dan disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PAM menjadi sebanyak 229.999.000.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp5.345.685.

PT Harsya Remittindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, EDR menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

Pada tanggal 18 Maret 2024, EDR menjual masing-masing sebanyak 80.399.999 dan 50.250.000 lembar saham (setara dengan 38.99% kepemilikan) kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia ("PPDI") dan PT Cahaya Global Sukses Logistik ("CGSL") dengan harga jual sebesar Rp9.547.200.000. Kepemilikan EDR di HRM menjadi 61% setelah penjualan. Selisih antara harga jual dan porsi yang dijual adalah sebesar Rp8.876.322.328.

Pada tanggal 13 Februari 2025, EDR menjual seluruh kepemilikan saham di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia (Catatan 1). Dengan efektifnya divestasi tersebut, saldo selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihentikan pengakuannya.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Puri Amani Mulia (PAM)

On July 5, 2024, PAM increased the authorized capital from Rp80,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp230,000,000,000. All new shares issued amounting to 2,100,000,000 shares or Rp210,000,000,000 were taken and paid by the Company, so that the Company's ownership in PAM became 229,999,000,000 shares or equivalent to 99.99% ownership. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company amounted to Rp5,345,685.

PT Harsya Remittindo (HRM)

On December 26, 2019, EDR increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounted to Rp271,173,358.

On March 18, 2024, EDR sold its shares in HRM of 80,399,999 and 50,250,000 shares (equivalent to total of 38.99% ownership) to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia and PT Cahaya Global Sukses Logistik, respectively, with selling price totaling to Rp9,547,200,000. EDR ownership in HRM become 61% after the selling. The difference between selling price and the portion sold amounted to Rp8,876,322,328.

Based on the Notarial Deed No. 41 dated February 13, 2025 from Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., EDR Sold 204.350.000 shares or equivalent with 61% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia (Note 1). Upon the divestment effective, the balance of the difference in transaction value with non-controlling interests was derecognized.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)

Pada tanggal 26 Juni 2025, KPSG meningkatkan kepemilikan di EIT dari 70% menjadi 99,99% dengan mengakusisi sejumlah 7.499.999 lembar saham dari pemegang saham pendahulu (Tuan Sugianto, Tuan Nurhadi Salim, dan Tuan Mulyadi) dengan estimasi nilai transaksi sejumlah Rp Rp25.804.563.351, yang terdiri dari imbalan kas yang telah dibayarkan pada tanggal transaksi efektif dan estimasi tambahan pembayaran di masa depan (Catatan 1 dan 18).

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh oleh Group atas transaksi tersebut sebesar Rp24.670.275.624.

PT Anabatic Digital Raya (ADR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp280.000.000.000. Seluruh saham baru yang dikeluarkan sebanyak 1.800.000.000 saham atau sebesar Rp180.000.000.000 diambil dan disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada ADR menjadi sebanyak 2.799.999.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp165.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)

On June 26, 2025, KPSG increased its ownership in EIT from 70% to 99.99% by acquiring totaling 7,499,999 shares from the existing shareholders (Mr. Sugianto, Mr. Nurhadi Salim, and Mr. Mulyadi) with the estimated transaction price totaling to Rp25,804,563,351, consist of cash consideration paid on effective date and estimated additional future payments (Note 1 and 18).

The difference between the consideration paid and the net portion of the non-controlling interest obtained from the Group of this transaction is amounted to Rp24,670,275,624.

PT Anabatic Digital Raya (ADR)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated June 26, 2025 of Myra Yuwono, S.H., ADR increased the issued and paid-up capital from Rp100,000,000,000 to Rp280,000,000,000. All new shares issued of 1,800,000,000 shares in the amount of Rp180,000,000,000 were taken and paid by the Company, so that the Company's ownership in ADR became 2,799,999,999 shares or equivalent to 99.99% ownership. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company amounted to Rp165.

27. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp35.806.031.813.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

27. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES AND DIVIDENDS

The Company has policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company has established a general reserve amounting to Rp35,806,031,813.

The Company's policy on dividend distribution is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2025						
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	91.152.650.984	75.305.719.077	-	-	(60.000.000.000)	106.458.370.061	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	67.419.399.018	40.313.965.684	-	-	(29.250.000.000)	78.483.364.702	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Central Data Technology	16.273.649.216	6.258.747.699	-	-	-	22.532.396.915	*PT Central Data Technology*
PT Defender Nusa Semesta	13.153.494.199	8.053.541.925	-	-	(6.250.000.000)	14.957.036.124	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	4.288.489.360	(1.184.525.724)	(3.103.963.636)	-	-	-	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	936.716.267	197.571.656	-	(1.134.287.727)	-	196	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
Lain-lain	10.733.734.428	(2.668.803.320)	984.436.827	(165)	(750.627.833)	8.298.739.937	*Others*
Total	**203.958.133.472**	**126.276.216.997**	**(2.119.526.809)**	**(1.134.287.892)**	**(96.250.627.833)**	**(230.729.907.935)**	***Total***

	2024						
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	74.343.350.586	69.309.300.398	-	-	(52.500.000.000)	91.152.650.984	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	69.702.270.945	33.717.128.073	-	-	(36.000.000.000)	67.419.399.018	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Central Data Technology	11.633.338.864	4.640.310.352	-	-	-	16.273.649.216	*PT Central Data Technology*
PT Defender Nusa Semesta	11.164.741.575	8.738.752.624	-	-	(6.750.000.000)	13.153.494.199	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	4.426.353.722	(2.087.864.362)	-	1.950.000.000	-	4.288.489.360	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	875.283.958	161.659.476	-	-	(100.227.167)	936.716.267	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
Lain-lain	15.442.070.707	(2.080.391.077)	670.877.674	(2.398.272.996)	(900.549.880)	10.733.734.428	*Others*
Total	**187.587.410.357**	**112.398.895.484**	**670.877.674**	**(448.272.996)**	**(96.250.777.047)**	**203.958.133.472**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

**2025
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Aset lancar	2.127.208	467.971	278.536	131.041	*Current assets*
Aset tidak lancar	102.869	27.690	24.177	12.205	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1.851.537)	(320.499)	(188.735)	(85.044)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(8.160)	(755)	(525)	(1.647)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**370.380**	**174.407**	**113.453**	**56.555**	***Net assets***
Pendapatan	3.610.875	1.444.347	609.829	217.003	*Revenue*
Laba tahun berjalan	259.058	89.619	29.099	32.380	*Profit for the year*
Total laba komprehensif	258.800	89.587	29.129	32.536	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	60.000	29.250	-	6.250	*Dividend distributed to noncontrolling interest*

**2024
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Aset lancar	1.724.323	475.503	286.807	133.126	*Current assets*
Aset tidak lancar	84.828	27.689	16.807	14.587	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1.493.283)	(352.622)	(218.720)	(97.048)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(4.107)	(749)	(570)	(1.323)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**311.761**	**149.821**	**84.324**	**49.342**	***Net assets***
Pendapatan	3.472.306	1.554.823	653.595	211.469	*Revenue*
Laba tahun berjalan	230.980	74.872	23.145	34.908	*Profit for the year*
Total laba komprehensif	231.031	74.927	23.202	34.955	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	52.500	36.000	-	6.750	*Dividend distributed to noncontrolling interest*

**2025
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	205.277	138.072	(65.435)	22.896	*Cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(1.816)	(678)	(240)	(743)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(292.262)	(123.901)	27.621	(23.698)	*Cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(88.801)**	**13.493**	**(38.054)**	**(1.545)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	2024 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)				
	VTI	**HIN**	**CDT**	**DNS**	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	481.960	82.404	140.004	50.580	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(1.027)	(1.235)	(777)	(4.216)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(400.209)	(52.813)	(107.620)	(55.621)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**80.724**	**28.356**	**31.607**	**(9.257)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	2025	**2024**	
Pihak ketiga	8.347.620.132.058	8.824.556.993.823	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7c)	124.779.703.382	130.292.851.532	*Related parties (Note 7c)*
Total	**8.472.399.835.440**	**8.954.849.845.355**	***Total***

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan

a. Based from contracts with customers

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun 2025 dan 2024:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers in 2025 and 2024:

	2025			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Jenis Jasa dan Produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	6.772.221.364.062	6.772.221.364.062	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa solusi IT	1.132.684.874.589	-	1.132.684.874.589	*Revenue from IT solution services*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	470.923.038.630	-	470.923.038.630	*Revenue from outsourcing services*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	78.696.012.649	-	78.696.012.649	*Revenue from system integration and implementation*
Lain-lain	745.183.272	-	745.183.272	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.683.049.109.140**	**6.772.221.364.062**	**8.455.270.473.202**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			17.129.362.238	*Rental income*
Total pendapatan			**8.472.399.835.440**	***Total revenue***

29. PENDAPATAN (lanjutan) / 29. REVENUES (continued)

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan) / *a. Based from contracts with customers (continued)*

	2025			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Pada waktu tertentu	-	6.772.221.364.062	6.772.221.364.062	*Point in time*
Sepanjang waktu	1.683.049.109.140	-	1.683.049.109.140	*Over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.683.049.109.140**	**6.772.221.364.062**	**8.455.270.473.202**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			17.129.362.238	*Rental income*
Total pendapatan			**8.472.399.835.440**	***Total revenue***

	2024			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Jenis Jasa dan Produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	6.813.877.551.409	6.813.877.551.409	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa solusi IT	1.471.474.157.112	-	1.471.474.157.112	*Revenue from IT solution services*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	521.619.981.336	-	521.619.981.336	*Revenue from outsourcing services*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	127.923.385.964	-	127.923.385.964	*Revenue from system integration and implementation*
Lain-lain	1.247.015.944	-	1.247.015.944	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.122.264.540.356**	**6.813.877.551.409**	**8.936.142.091.765**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			18.707.753.590	*Rental income*
Total pendapatan			**8.954.849.845.355**	***Total revenue***
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Pada waktu tertentu	-	6.813.877.551.409	6.813.877.551.409	*Point in time*
Sepanjang waktu	2.122.264.540.356	-	2.122.264.540.356	*Over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.122.264.540.356**	**6.813.877.551.409**	**8.936.142.091.765**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			18.707.753.590	*Rental income*
Total pendapatan			**8.954.849.845.355**	***Total revenue***

Tidak ada pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no revenue from any single customers exceeded 10% of total consolidated revenues.

29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pasar geografis / *b. By geographic market*

	Sistem integrasi dan implementasi/ *System integration and implementation*	Jasa *outsourcing*/ *outsourcing services*	Penjualan perangkat keras & lunak dan jasa solusi IT/ *Sales of hardware & software and IT solution services*	Sewa/*Rental*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*
2025						
Pasar Geografis/ *Geographic market*						
Indonesia	55.233.055.696	468.839.881.469	7.650.034.851.031	17.129.362.238	745.183.272	8.191.982.333.706
Luar Negeri/*Foreign*	23.462.956.953	2.083.157.161	254.871.387.620	-	-	280.417.501.734
Total/*Total*	**78.696.012.649**	**470.923.038.630**	**7.904.906.238.651**	**17.129.362.238**	**745.183.272**	**8.472.399.835.440**
2024						
Pasar Geografis/ *Geographic market*						
Indonesia	118.235.383.976	519.711.627.900	8.065.977.251.534	18.707.753.590	1.247.015.944	8.723.879.032.944
Luar Negeri/*Foreign*	9.688.001.988	1.908.353.436	219.374.456.987	-	-	230.970.812.411
Total/*Total*	**127.923.385.964**	**521.619.981.336**	**8.285.351.708.521**	**18.707.753.590**	**1.247.015.944**	**8.954.849.845.355**

c. Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan.

c. Performance obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The performance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	2025			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	5.910.645.187.502	5.910.645.187.502	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa solusi IT	950.729.822.644	-	950.729.822.644	*Cost from IT solution services*
Biaya dari jasa *outsourcing*	377.853.182.859	-	377.853.182.859	*Cost from outsourcing services*
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	70.804.900.026	-	70.804.900.026	*Cost from system integration and implementation*
Lain-lain	9.596.800	-	9.596.800	*Others*
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	**1.399.397.502.329**	**5.910.645.187.502**	**7.310.042.689.831**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			10.006.394.486	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**7.320.049.084.317**	***Total cost of revenue***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUES (continued)*

	2024			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	6.063.197.534.706	6.063.197.534.706	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa solusi IT	1.220.735.515.002	-	1.220.735.515.002	*Cost from IT solution services*
Biaya dari jasa *outsourcing*	428.350.253.774	-	428.350.253.774	*Cost from outsourcing services*
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	84.275.481.742	-	84.275.481.742	*Cost from system integration and implementation*
Lain-lain	267.693.706		267.693.706	*Others*
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	**1.733.628.944.224**	**6.063.197.534.706**	**7.796.826.478.930**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			10.392.905.364	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**7.807.219.384.294**	***Total cost of revenue***

Tidak ada jumlah pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no total purchases from any single supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

	2025	**2024**	
Pemasaran dan pameran	24.921.183.620	13.504.393.951	*Marketing and exhibition*
Pengiriman	6.139.094.362	5.711.492.570	*Expedition*
Iklan dan promosi	1.052.716.404	3.554.254.531	*Advertising and promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	316.507.911	1.380.554.601	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**32.429.502.297**	**24.150.695.653**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	425.313.696.133	449.485.269.821	*Salaries and allowances*
Transportasi dan perjalanan	25.563.228.386	24.151.904.856	*Transportation and traveling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	21.253.949.446	20.675.303.693	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Honorarium tenaga ahli	20.118.482.792	23.637.796.701	*Professional fee*
Asuransi	14.690.857.154	11.661.765.306	*Insurance*
Sewa	11.819.478.267	12.731.197.022	*Rent*
Seminar dan pelatihan	6.874.011.380	4.185.149.174	*Corporate event and training*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	6.149.677.346	5.073.346.825	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Jamuan dan sumbangan	5.453.752.101	5.876.936.995	*Entertainment and donation*
Listrik dan utilitas	3.844.744.360	2.988.772.274	*Electricity and utilities*
Pos dan telekomunikasi	3.552.274.617	5.060.415.803	*Post and telecommunication*
Lisensi	3.015.105.924	7.037.919.875	*License*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.934.158.549	2.198.064.681	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.446.973.617	1.007.831.540	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian dan penurunan nilai piutang dan aset kontak	5.031.376.221	(14.176.708.359)	*Provision for (reversal of) expected credit loss and impairment of receivables and contract assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.233.843.181	9.739.104.860	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**568.295.609.474**	**571.334.071.067**	***Total***

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the year, details are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year Atributable to Equity Holders of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/*Weighted Average Number of Ordinary Outstandng Share***	**Laba per Saham/ *Earning per Share***	
2025				***2025***
Laba per saham dasar	208.235.056.602	2.315.361.355	**89,94**	*Basic earning per share*
Ditambah:				*Add:*
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		*Assumed exercise of convertible bonds*
Laba per dilusian	**230.074.816.339**	**2.715.356.955**	**84,73**	***Diluted earnings per share***
2024				***2024***
Laba per saham dasar	183.358.086.640	2.315.361.355	**79,19**	*Basic earning per share*
Ditambah:				*Add:*
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		*Assumed exercise of convertible bonds*
Laba per dilusian	**205.197.846.377**	**2.715.356.955**	**75,57**	***Diluted earnings per share***

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the completion date of these consolidated financial statements.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies including risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, bank loans and trade payables in foreign currencies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	652.967	10.958.087.572	1.390.733	22.477.025.778	*Cash and cash equivalents*
	MYR	3.217.674	13.304.180.367	3.731.366	13.494.409.682	
	PHP	8.445.462	2.408.476.895	5.069.176	1.412.829.949	
	EUR	2.813	55.562.562	6.448	108.652.055	
	SGD	4.390	57.376.509	706	8.410.822	
Piutang usaha	USD	75.239	1.262.667.443	26.118	422.121.864	*Trade receivables*
	MYR	28.682.843	118.595.522.809	11.596.118	41.937.127.631	
	PHP	68.796.097	19.619.270.859	62.467.834	17.410.409.949	
	EUR	221.475	4.374.858.987	111.314	1.875.787.020	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	MYR	501.088	2.071.857.500	500.000	1.808.240.000	*Restricted cash in bank and time deposits*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	14.865.136	249.466.706.431	10.703.285	172.986.487.485	*Trade payables*
	MYR	25.346.133	104.799.162.274	9.054.931	32.746.975.344	
	PHP	67.735.465	19.316.799.946	56.175.834	15.656.766.616	
	CNY	237.670	556.969.076	219.876	486.842.843	
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	USD	(14.136.930)	(237.245.951.416)	(9.286.434)	(150.087.339.843)	*Assets (Liabilities) Monetary - Net*
	MYR	7.055.472	29.172.398.402	6.772.553	24.492.801.969	
	PHP	9.506.094	2.710.947.808	11.361.176	3.166.473.282	
	EUR	224.288	4.430.421.549	117.762	1.984.439.075	
	SGD	4.390	57.376.509	706	8.410.822	
	CNY	(237.669)	(556.969.076)	(219.876)	(486.842.843)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup mengelola risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan lindung nilai melalui transaksi *forward,* jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.014.317.901 (2024: Rp1.209.220.575), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional terhadap perubahan suku bunga pinjaman yang mengambang, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp2.038.437.161 (2024: Rp4.906.476.576), sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The Group manages the risk of foreign exchange rate fluctuation through hedging by using forward transaction, as necessary.

As of December 31, 2025, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been lower/higher Rp2,014,317,901 (2024: Rp1,209,220,575), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, time deposits, restricted cash in bank and time deposits, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation on the floating interest rate of borrowings, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been lower or higher by Rp2,038,437,161 (2024: Rp4,906,476,576) as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan, Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas di bank dan deposito berjangka termasuk kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menempatkan kas dan setara kasnya serta kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di satu bank yang masing-masing mewakili 30% dan 23% dari jumlah kas dan setara kas serta kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Nilai maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 10.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses, The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and time deposit, due from related parties and other assets.

Cash and cash equivalents

With respect to credit risk arising from cash in banks and time deposits including restricted cash in bank and time deposits with financial institutions, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2025, the Group has placements of its cash and cash equivalents including restricted cash in bank and time deposits in one bank that represented 30% and 23% of the total cash and cash equivalents and restricted cash in bank and time deposits, respectively. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5 and 10.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, contract assets and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Piutang (lanjutan)

Receivables (continued)

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, contract assets and other receivables as low since its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, net of any allowance for losses.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below present the details of the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	KKE 12-bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2025*
Bank dan setara kas (Catatan 5)	AAA – BBB-	Lancar/ *Performing*	KKE 12-bulan/*12-month ECL*	619.488.017.144	-	619.488.017.144	*Bank and cash equivalents (Note 5)*
Deposito berjangka pendek (Catatan 5)	BBB+	Lancar/ *Performing*	KKE 12-bulan/*12-month ECL*	13.500.000.000	-	13.500.000.000	*Short-term time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach*	2.097.576.907.327	(67.692.084.687)	2.029.884.822.640	*Trade receivables (Note 6)*
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	(ii)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	393.712.301.113	(2.469.339.470)	391.242.961.643	*Contract assets (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	(ii)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	17.666.117.867	(362.383.022)	17.303.734.845	*Other receivables*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)	AAA – BBB-	Lancar/ *Performing*	KKE 12-bulan/*12-month ECL*	76.201.679.374	-	76.201.679.374	*Restricted cash in bank and time deposits (Note 10)*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan KKE sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing masing aset tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	Di bawah 1 tahun/*Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Over 1 year Up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Total/*Total*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pokok pinjaman	619.318.139.818	-	-	619.318.139.818	*Principal*
Beban bunga masa depan	9.318.390.592	-	-	9.318.390.592	*Future imputed interest charges*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	810.926.618.038	-	-	810.926.618.038	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	40.487.615.379	-	-	40.487.615.379	*Third parties*
Pihak berelasi	3.682.977.601	-	-	3.682.977.601	*Related parties*
Beban akrual dan provisi	1.764.473.614.390	-	-	1.764.473.614.390	*Accrued expenses and provisions*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	37.678.803.628	95.143.718.365	-	132.822.521.993	*Principal*
Beban bunga masa depan	9.733.554.804	11.929.305.134	-	21.662.859.938	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	4.317.441.618	4.112.105.000	-	8.429.546.618	*Lease liabilities*
Obligasi konversi					*Convertible bond*
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416	*Principal*
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	-	-	13.999.846.436	*Future imputed interest charges*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	9.960.300.000	-	9.960.300.000	*Other non-current liabilities*
Total	**3.313.937.002.304**	**681.139.267.915**	**-**	**3.995.076.270.219**	***Total***
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pokok pinjaman	660.795.584.010	-	-	660.795.584.010	*Principal*
Beban bunga masa depan	11.222.430.882	-	-	11.222.430.882	*Future imputed interest charges*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	511.166.212.276	-	-	511.166.212.276	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	58.389.984.230	-	-	58.389.984.230	*Third parties*
Pihak berelasi	3.981.729.469	-	-	3.981.729.469	*Related parties*
Beban akrual dan provisi	1.856.249.160.859	-	-	1.856.249.160.859	*Accrued expenses and provisions*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	60.770.860.416	142.145.478.413	-	202.916.338.829	*Principal*
Beban bunga masa depan	15.677.291.160	16.863.081.540	-	32.540.372.700	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	4.953.425.701	2.879.699.302	-	7.833.125.003	*Lease liabilities*
Obligasi konversi					*Convertible bond*
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416	*Principal*
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	-	-	13.999.846.436	*Future imputed interest charges*
Total	**3.197.206.525.439**	**721.882.098.671**	**-**	**3.919.088.624.110**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

- Estimasi nilai wajar utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Estimasi nilai wajar piutang usaha jangka panjang dan aset kontrak dihitung dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang serupa.

- Estimasi nilai wajar utang bank jangka panjang, obligasi konversi dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- *The estimated fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted cash in bank and time deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses and provision, approximate their carrying amounts due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.*

- *The estimated fair value of short-term bank loans approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *The estimated fair value of long-term trade receivables and contract assets are calculated by discounting future cash flows using rates currently available for instruments on similar terms.*

- *The estimated fair value of long-term bank loans, convertible bonds and other non-current liabilities are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.*

The hierarchy of fair value as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value is disclosed***
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Piutang usaha jangka panjang	5.292.960.832	-	5.292.960.832	-	*Long-term trade receivables*
Aset kontrak jangka panjang	5.952.753.199	-	5.952.753.199	-	*Long-term contract assets*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang bank jangka panjang	126.232.468.741	-	126.232.468.741	-	*Long-term bank loans*
Obligasi konversi	573.430.849.165	-	573.430.849.165	-	*Convertible bond*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.923.057.979	-	8.923.057.979	-	*Other non-current liabilities*

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value is disclosed***
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Piutang usaha jangka panjang	14.545.618.699	-	14.545.618.699	-	*Long-term receivables*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang bank jangka panjang	185.178.885.925	-	185.178.885.925	-	*Long-term bank loans*
Obligasi konversi	567.487.715.414	-	567.487.715.414	-	*Convertible bond*

36. SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi divisi utama yaitu:

1. *Digital enriched outsourcing services*, melakukan kegiatan penyediaan jasa *business process outsourcing.*
2. *Cloud and digital platform partner:*
   - Penjualan perangkat keras dan lunak
   - Jasa solusi IT
3. Lain-lain, termasuk pendapatan sewa dan jasa lainnya.

Seiring dengan divestasi ASD pada tahun 2024, *mission critical digital solution* tidak lagi menjadi bagian dari pilar bisnis inti Grup.

36. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group identified major operating divisions, consisting of:

1. *Digital enriched outsourcing services, is engaged in providing business process outsourcing.*
2. *Cloud and digital platform partner:*
   - *Sales of hardware and software*
   - *IT solution services*
3. *Others, includes rental income and other services.*

Following the divestment of ASD in 2024, mission critical digital solution no longer form part of the Group's core business pillars.

Informasi Geografis

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Information

Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:

	2025	2024	
Indonesia	622.850.050.482	644.458.479.535	*Indonesia*
Luar negeri	13.295.456.464	11.041.364.296	*Overseas*
Total	**636.145.506.946**	**655.499.843.831**	***Total***

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2025	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan/*Revenues*	478.660.980.883	7.973.249.039.084	127.418.716.089	8.579.328.736.056	(106.928.900.616)	8.472.399.835.440
Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*	(380.038.992.682)	(6.919.149.025.838)	(30.764.802.934)	(7.329.952.821.454)	9.903.737.137	(7.320.049.084.317)
Laba bruto/*Gross profit*	**98.621.988.201**	**1.054.100.013.246**	**96.653.913.155**	**1.249.375.914.602**	**(97.025.163.479)**	**1.152.350.751.123**
Beban usaha/*Operating expenses*						
Penjualan/*Selling*	(450.957.293)	(31.382.278.719)	(596.266.285)	(32.429.502.297)	-	(32.429.502.297)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(76.300.943.449)	(445.242.261.772)	(141.855.882.962)	(663.399.088.183)	95.103.478.709	(568.295.609.474)
Rugi penurunan nilai goodwill/ *Impairment loss on goodwill*	-	(8.114.796.880)	-	(8.114.796.880)	-	(8.114.796.880)
Beban operasional lainnya/ *Other operating expenses*	(3.773.576.785)	(1.502.809.832)	(2.242.922.574)	(7.519.309.191)	(424.564.426)	(7.943.873.617)
Pendapatan operasional lainnya/ *Other operating income*	4.598.288.621	4.273.052.844	2.424.547.898	11.295.889.363	153.472.673	11.449.362.036
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**22.694.799.295**	**572.130.918.887**	**(45.616.610.768)**	**549.209.107.414**	**(2.192.776.523)**	**547.016.330.891**
Pendapatan bunga/*Interest income*	98.202.115	25.829.494.245	9.922.756.122	35.850.452.482	(6.140.171.402)	29.710.281.080
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(19.640.423)	(3.060.808.448)	(746.247.082)	(3.826.695.953)	-	(3.826.695.953)
Beban bunga/ *Interest expenses*	(13.260.124.011)	(46.682.437.080)	(47.029.325.003)	(106.971.886.094)	6.140.171.402	(100.831.714.692)
Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries*	-	-	24.855.756.619	24.855.756.619	-	24.855.756.619
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(551.645.696)	(7.376.337.220)	(114.168.367)	(8.042.151.283)	-	(8.042.151.283)
Rugi selisih kurs – neto/*Loss on foreign exchange – net*	561.318.090	(17.546.043.243)	(1.164.225.568)	(18.148.950.721)	-	(18.148.950.721)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *Profit before final tax and income tax expense*	**9.522.909.370**	**523.294.787.141**	**(59.892.064.047)**	**472.925.632.464**	**(2.192.776.523)**	**470.732.855.941**
Pajak final/*Final tax*	(335.748.379)	(987.301.163)	(1.257.368.598)	(2.580.418.140)	-	(2.580.418.140)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Profit before income tax expense*	**9.187.160.991**	**522.307.485.978**	**(61.149.432.645)**	**470.345.214.324**	**(2.192.776.523)**	**468.152.437.801**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	(5.948.625.226)	(127.531.547.553)	(826.796.818)	(134.306.969.597)	423.046.711	(133.883.922.886)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	**3.238.535.765**	**394.775.938.425**	**(61.976.229.463)**	**336.038.244.727**	**(1.769.729.812)**	**334.268.514.915**
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	297.001.742	(551.365.480)	171.680.702	(82.683.036)	321.205.860	238.522.824
Total laba komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	**3.535.537.507**	**394.224.572.945**	**(61.804.548.761)**	**335.955.561.691**	**(1.448.523.952)**	**334.507.037.739**

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

2025	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Aset segmen/*Assets segment*	288.810.745.085	4.607.951.672.543	1.532.581.404.047	6.429.343.821.675	(1.201.321.389.530)	5.228.022.432.145
Liabilitas segmen/*Liabilities segment*	220.464.289.886	3.565.438.010.972	763.384.976.175	4.549.287.277.033	(126.060.273.191)	4.423.227.003.842
Informasi lain/*Other information*						
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	15.124.761.267	22.035.001.105	2.100.784.598	39.260.546.970	-	39.260.546.970
Penyusutan/*Depreciation*	11.169.198.934	23.587.050.561	12.267.353.147	47.023.602.642	-	47.023.602.642

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

2024	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan/*Revenues*	73.625.029.052	529.433.556.477	8.349.848.401.996	102.611.849.979	9.055.518.837.504	(100.668.992.149)	8.954.849.845.355
Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*	(57.077.036.960)	(428.819.125.756)	(7.319.206.436.909)	(15.674.596.735)	(7.820.777.196.360)	13.557.812.066	(7.807.219.384.294)
Laba bruto/*Gross profit*	**16.547.992.092**	**100.614.430.721**	**1.030.641.965.087**	**86.937.253.244**	**1.234.741.641.144**	**(87.111.180.083)**	**1.147.630.461.061**
Beban usaha/*Operating expenses*							
Penjualan/*Selling*	(239.618.384)	(237.914.876)	(23.543.852.694)	(156.383.685)	(24.177.769.639)	27.073.986	(24.150.695.653)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(21.589.814.464)	(76.320.703.257)	(422.843.750.540)	(136.916.346.967)	(657.670.615.228)	86.336.544.161	(571.334.071.067)
Beban operasional lainnya/ *Other operating expenses*	(3.440.147.238)	(616.725.692)	(1.038.475.620)	(375.472.695)	(5.470.821.245)	-	(5.470.821.245)
Pendapatan operasional lainnya/ *Other operating income*	1.131.496.217	1.965.483.628	21.106.949.282	2.309.506.487	26.513.435.614	752.984.146	27.266.419.760
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**(7.590.091.777)**	**25.404.570.524**	**604.322.835.515**	**(48.201.443.616)**	**573.935.870.646**	**5.422.210**	**573.941.292.856**
Pendapatan bunga/*Interest income*	22.507.549	2.705.765.219	35.270.805.717	29.830.066.572	67.829.145.057	(26.706.738.985)	41.122.406.072
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(4.501.510)	(21.288.314)	(3.069.574.521)	(598.026.749)	(3.693.391.094)	-	(3.693.391.094)
Beban bunga/ *Interest expenses*	(13.611.550.426)	(15.143.057.769)	(64.871.396.586)	(60.073.596.642)	(153.699.601.423)	26.706.738.985	(126.992.862.438)
Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries*	(19.007.604.443)	-	-	-	(19.007.604.443)	-	(19.007.604.443)
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(107.755.201)	(635.457.018)	(3.732.693.849)	(257.557.889)	(4.733.463.957)	-	(4.733.463.957)
Rugi selisih kurs – neto/*Loss on foreign exchange – net*	(758.895.053)	(119.276.494)	(24.560.168.061)	(404.554.653)	(25.842.894.261)	-	(25.842.894.261)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *Profit before final tax and income tax expense*	**(41.057.890.861)**	**12.191.256.148**	**543.359.808.215**	**(79.705.112.977)**	**434.788.060.525**	**5.422.210**	**434.793.482.735**
Pajak final/*Final tax*	-	-	(1.197.106.349)	(1.203.183.806)	(2.400.290.155)	-	(2.400.290.155)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Profit before income tax expense*	**(41.057.890.861)**	**12.191.256.148**	**542.162.701.866**	**(80.908.296.783)**	**432.387.770.370**	**5.422.210**	**432.393.192.580**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	-	(7.864.043.545)	(129.037.150.329)	(158.536.931)	(137.059.730.805)	-	(137.059.730.805)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	**(41.057.890.861)**	**4.327.212.603**	**413.125.551.537**	**(81.066.833.714)**	**295.328.039.565**	**5.422.210**	**295.333.461.775**
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	495.347.890	1.983.228.006	1.426.384.862	3.879.010.308	7.783.971.066	(3.533.474.859)	4.250.496.207
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	**(40.562.542.971)**	**6.310.440.609**	**414.551.936.399**	**(77.187.823.406)**	**303.112.010.631**	**(3.528.052.649)**	**299.583.957.982**

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

2024	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Aset segmen/*Assets segment*	4.803.703.175	286.344.047.878	4.060.311.519.712	1.552.266.216.485	5.903.725.487.250	(1.166.365.617.707)	4.737.359.869.543
Liabilitas segmen/*Liabilities segment*	175.123.769.060	195.702.023.875	3.130.872.431.076	865.679.168.743	4.367.377.392.754	(233.628.127.784)	4.133.749.264.970
Informasi lain/*Other information*							
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	83.248.563	13.065.634.619	32.413.952.551	6.244.089.024	51.806.924.757	-	51.806.924.757
Penyusutan/*Depreciation*	213.294.460	7.755.790.450	22.500.328.650	11.243.771.242	41.713.184.802	-	41.713.184.802

37. PERJANJIAN PENTING / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
CDT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
F5 Network Inc.	4 Februari 2021/ *February 4, 2021*	*Distributor Agreement*	Distributor resmi dari produk F5 Network/*Official distributor for F5 Network product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties*
Hitachi Vantara Pte. Ltd	17 Juli 2015/ *July 17, 2015*	*Partner Agreement Services Addendum*	Dasar penunjukan *Partner* sebagai *Hitachi Vantara Service Partner*/*Authorization of Partner to be Hitachi Vantara Service Partner*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Amazon Web Services, Inc.	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	*AWS Solution Provider Addendum*	Mendistribusikan produk AWS/*Distribute the AWS product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Dynatrace selaku *Reseller* kepada Pengguna Akhir/*Distribute Dynatrace product to End User as Reseller*	Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated*
Zscaler, Inc.	11 Desember 2022/ *December 11, 2022*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Zscaler/ *Distribute and provide services of Zscaler's products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis sampai ada pengakhiran/ *Valid for 1 year and extended automatically untill terminated by the Parties*
XDCI, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/ *Distribute Lenovo PCD's products*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sudah diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2026/ *This agreement end on December 31, 2025 and was extended on January 1, 2026.*
Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*	*Independent Nonexclusive Authorised Distributor*	Mendistribusikan produk dari ATI/ *Distribute ATI's products*	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak/ *Valid for 1 year after the signing date and still valid until terminated by the Parties*

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
BPT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ *June 6, 2014*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/*Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk *Lenovo Thinksystem Server*, Produk *Storage* dan *Service*/*Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sudah diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2026/ *This agreement end on December 31, 2025 and was extended on January 1, 2026*
Extreme Networks Inc.	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	*Assignment of Agreement*	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, *reseller*, dan distributor ke Extreme Ops/*Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Extreme Networks Inc.	7 Juli 2017/ *July 7, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/ *Distribute and provide product services of Extreme Networks product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd	22 Oktober 2019/ *October 22, 2019*	*Distribution Agreement*	Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/*Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers*	Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties*
N. Harris Computer Corporation (i2)	28 Januari 2022/ *January 28, 2022*	*Harris Channel Partner Agreement*	Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/*Distribute software and services from Harris under the i2 brand*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
PT TData Indonesia	12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	*Master Reseller Agreement*	Untuk menjual kembali dan/atau melisensikan produk-produk yang telah ditentukan untuk dijual kembali dan/atau disublisensikan, penyediaan layanan sebagai subkontraktor, serta peran dalam merujuk, menjual, dan pengiriman layanan dukungan/ *To resell and/or license of defined products for resale and/or sublicensing, provision of service as subcontractor and role in referring, selling and delivery of support services*	Berlaku pada Tanggal Efektif dan berlaku selama 2 tahun dari tanggal tersebut dan berlaku secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/*Commence on the Effective Date and will continue in force for 2 years from such date and automatically renew for 1 year period unless terminated by the parties.*

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Huawei Tech Investment	27 Desember 2023/ *December 27, 2023*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ *Distribute Huawei's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Desember 2026/*Valid until December 31, 2026*
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ *February 13, 2012*	*Customer Master Services Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
PT Dell Indonesia	24 Februari 2017/ *February 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Sophos, Ltd	1 Desember 2012/ *December 1, 2012*	*Sophos-Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sophos/*Distribute Sophos' products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd	1 April 2021/ *April 1, 2021*	*Trend Micro -Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/*Distribute Trend Micro's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties*
Arista Networks, Ltd	10 September 2015/ *September 10, 2015*	*Non-Exclusive Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/*Distribute Arista's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ *May 26, 2011*	*Dell Channel Partner Agreement South East Asia*	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/*Distribute Dell Global's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/*Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties*
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd	14 April 2011/ *April 14, 2011*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Red Hat/*Distribute Red Hat's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Palo Alto Networks Inc	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	*Master Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Palo Alto/*Distribute Palo Alto's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties*
Rubrik, Inc.	11 Desember 2021/ December 11, 2021	*Master Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk dan service dari Rubrik ke reseller yang disahkan oleh Rubrik/ *Distribute Rubrik's product and service to reseller authorized by Rubrik*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties*
Micro Focus Software Pte. Ltd.	16 Desember 2020/ December 16, 2020	*Micro Focus Distributor Agreement*	Memasarkan dan mendistribusikan produk *Micro Focus* di Indonesia/ *To market and distribute Micro Focus' products in Indonesia*	Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties*

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
CrowdStrike, Inc.	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	*Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk dan service dari Crowdstrike di Indonesia/ *To distribute Crowdstrike's products and services in Indonesia*	Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties*
MBT, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Oracle Indonesia	26 Mei 2020/ *May 26, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Oracle Cloud/ *Distribute Oracle's Cloud products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *Extended automatically until terminated by the Parties*
NetApp, BV.	27 Maret 2020/ *March 27, 2020*	*Distributor Agreement (APAC)*	Mendistribusikan produk dari NetApp/ *Distribute NetApp's products*	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/ *Valid for 3 years until July 31, 2023 and automatically extended for 1 year unless terminated by the Parties*
Ruijie Networks	13 November 2023/ *November 13, 2023*	*Ruijie Networks Authorized Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Ruijie/ *Distribute Ruijie's products*	Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties*
CTM, Entitas Anak/*Subsidiary*				
DBVisit	10 April 2014/ *April 10, 2014*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari DBVisit/ *Distribute DBVisit's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Microstrategy	30 Mei 2019/ *May 30, 2019*	Microstrategy *Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /*Distribute Microstrategy's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
CTP, Entitas Anak/Subsidiary				
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ *July 30, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ *Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *Extended automatically until terminated by the Parties*
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ *September 26, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ *Distribute Malwarebytes' products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *Extended automatically until terminated by the Parties*

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
HIN, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Hewlett-Packard Indonesia	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ *Distribute and provide services of HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia	25 Agustus 2015/ *August 25, 2015*	*HPE Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Aruba Networks International Ltd	13 Juli 2015/ *July 13, 2015*	*Aruba Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Aruba/*Distribute Aruba's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ *January 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Samsung/*Distribute Samsung's products*	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/*Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties*
Cloudflare	6 Agustus 2021/ *August 6, 2021*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Cloudflare/*Distribute Cloudflare's products*	3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/*Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ *September 27, 2018*	*Value Added Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sangfor/*Distribute Sangfor's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Tencent	1 Juli 2022/ *July 1, 2022*	*Tencent Cloud Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Tencent/*Distribute Tencent's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Darktrace	4 Februari 2022/ *February 4, 2022*	*Darktrace Partner Program Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/*Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Nutanix	21 April 2020/ *April 21, 2020*	*Distributor Agreement*	Melakukan penjualan produk Nutanix kepada Resellers dan Pengguna Akhir/ *To resell Nutanix products to Reseller and End Users*	1 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/ *1year and is automatically renewed for 1 year each unless terminated by the parties*
Microsoft	10 Desember 2018/ *December 10, 2018*	*Microsoft AI Cloud Partner Agreement (by system)*	Melakukan penjualan produk Microsoft/ *To resell Microsoft Products*	Pembaharuan melalui sistem berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ *Renewal based on the agreement of the Parties via system*
Amazon Web Services, Inc.	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	*AWS Distributor*	Mendistribusikan produk AWS/*Distribute the AWS product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Komitmen

Commitment

Jasa penggajian

Payroll services

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan *payroll* pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.654.135.427 dan Rp19.085.302.395, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp17,654,135,427 and Rp19,085,302,395, respectively, with details as follows:

	2025	2024	
PT Payrol Prima Indonesia	17.033.944.732	18.452.610.102	*PT Payrol Prima Indonesia*
PT Karyaputra Suryagemilang	620.190.695	632.692.293	*PT Karyaputra Suryagemilang*
Total	**17.654.135.427**	**19.085.302.395**	***Total***

38. TRANSAKSI NON-KAS

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9.463.824.809	5.008.363.903	*Additions of right-of-use asset involving lease liabilities*
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman	-	5.859.066.878	*Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan*
Total	**9.463.824.809**	**10.867.430.781**	***Total***

39. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

39. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2025						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows***	**Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows***	**Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others*)***	**31 Desember / *December 31***	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	660.795.584.010	3.711.294.753.171	(3.753.012.282.780)	-	240.085.417	619.318.139.818	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	60.770.860.416	-	(76.916.829.199)	-	53.824.772.411	37.678.803.628	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.834.815.865	-	(8.792.802.464)	-	7.856.492.025	3.898.505.426	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	142.145.478.413	99.182.379.672	(93.303.680.235)	-	(52.880.459.485)	95.143.718.365	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.883.788.617	-	-	-	1.946.863.082	3.830.651.699	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**1.430.424.366.737**	**3.810.477.132.843**	**(3.932.025.594.678)**	**-**	**10.987.753.450**	**1.319.863.658.352**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga liabilitas sewa.

**) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest lease liabilities.*

39. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

39. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities: (continued)

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows***	**Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows***	**Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others*)***	**31 Desember/ *December 31***	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.404.860.224.051	4.122.633.241.375	(4.866.843.935.444)	-	146.054.028	660.795.584.010	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	133.289.656.273	-	(74.144.970.409)	-	1.626.174.552	60.770.860.416	*Long-term bank loans*
Liabilitias sewa	8.118.896.676	-	(13.030.160.459)	-	9.746.079.648	4.834.815.865	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	194.808.901.827	-	(196.681.359.970)	-	1.872.458.143	-	*Due to a related party*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	143.211.340.026	-	-	-	(1.065.861.613)	142.145.478.413	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	9.451.413.831	-	-	-	(7.567.625.214)	1.883.788.617	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**2.453.734.272.100**	**4.122.633.241.375**	**(5.150.700.426.282)**	**-**	**4.757.279.544**	**1.430.424.366.737**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa, akresi bunga liabilitas sewa, kapitalisasi bunga pada utang pihak berelasi, perubahan lainnya terkait divestasi.

**) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities, accretion of interest lease liabilities, capitalization of interest to due to a related party, other changes related to divestment.*

40. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp35.675.995.487. Namun demikian, Grup melaporkan laba tahun berjalan untuk beberapa tahun terakhir.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

40. OTHER MATTER

As of December 31, 2025, the Group has accumulated losses amounting to Rp35,675,995,487. However, the Group has reported profit for the year for the recent years.

To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:

1. *Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or divesting of unprofitable subsidiaries.*
2. *Search for funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.*
3. *Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.*
4. *Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rates.*

Based on management's assessment, the above-mentioned event have no significant impact on the Group's ability to continue as a going concern.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a) Pemberitahuan atas ketidakikutsertaan konversi dan permintaan pelunasan obligasi konversi

Berdasarkan surat tanggal 29 Januari 2026, TIS Inc. sebagai salah satu pemegang obligasi menginformasikan Perusahaan bahwa TIS Inc. tidak akan melakukan konversi atas obligasi konversi yang dimiliki oleh TIS Inc. dan akan meminta pelunasan secara tunai atas seluruh obligasi konversi yang dimiliki TIS Inc. pada atau dalam rentang waktu 6 bulan sejak tanggal jatuh tempo sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a) Notification of non-conversion and request for cash settlement of convertible bonds

Based on letter dated January 29, 2026, TIS Inc. as one of the bondholders informed the Company that TIS Inc. will not convert the convertible bonds owned by TIS Inc. and will request for cash repayments for all convertible bonds owned by TIS Inc. on or within 6 months of the maturity date in accordance with the trustee agreement.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b) Pengunduran diri Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Pada tanggal 23 February 2026, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Ignasius Jonan dari jabatannya selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Maret 2026, pemegang saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ignasius Jonan sebagai Anggota Dewan Komisaris yang akan berlaku efektif setelah diangkatnya anggota komisaris yang baru, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang terdekat setelah RUPST tersebut.

c) Rencana aksi korporasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Maret 2026, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham.

d) Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b) Resignation of the President Commissioner and Independent Commissioner

On February 23, 2026, the Company received a resignation letter from Mr. Ignasius Jonan from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 27, 2026, the shareholders accepted and approved the resignation of Mr. Ignasius Jonan as a member of the Board of Commissioners, which will become effective upon the appointment of the new commissioner, at the closing of the nearest Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following said AGMS.

c) Plan for corporate action

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 27, 2026, the shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights for a maximum of 600,000,000 shares.

d) Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

d) Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

d) Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

PT Anabatic Technologies
Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan
12930 Indonesia
☎ +62 21 522 9909
☎ +62 21 522 9777
www.anabatic.com